



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

2025

Laporan Tahunan dan keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



**Menghadapi Tantangan Saat Ini,
Membangun untuk Masa Depan**
Confronting Today's Headwinds, Building for Tomorrow

www.tobasurimi.com

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Toba Surimi Industries Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini berisi informasi mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, serta mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, serta perbandingan kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi mengenai proyeksi kerja Perseroan untuk tahun mendatang. Proyeksi ini didasarkan pada pernyataan prospektif dan asumsi tertentu mengenai kondisi mendatang Perseroan dan lingkungan bisnis terkait. Oleh karena itu, kemungkinan adanya perbedaan material antara perkembangan aktual dan proyeksi yang dilaporkan perlu diakui. Perseroan menyarankan agar pemangku kepentingan menggunakan informasi ini dengan bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Toba Surimi Industries Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information about sustainability principles in all aspects of the business being conducted as well as the Company's economic, social and environmental performances for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, accompanied by a comparison of previous years' performances. This Annual Report and Sustainability Report also presents information about the Company's work projections for the upcoming year, which are prepared based on the prospective statements and various assumptions about the Company's future condition, as well as the related business environment, which may cause in actual developments that are materially different from the one being reported. Therefore, the Company would like to appeal to the stakeholders to use this information wisely in the decision making.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

2025

Tahun ini penuh dengan dinamika pasar dan ketidakpastian ekonomi global. Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk tetap kokoh menghadapi gejolak pasar dengan melakukan efisiensi, adaptasi operasional yang cepat, penguatan standar mutu internasional dan penguatan fondasi yang kokoh. Menghadapi tantangan hari ini bukan sekadar bertahan, melainkan momentum bagi kami untuk memperkuat implementasi ESG, fondasi jaringan bisnis yang tangguh dan praktik bisnis berkelanjutan demi mengamankan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham di masa depan.

This year has been filled with market dynamics and global economic uncertainty. Through this theme, the Company affirms its commitment to remaining resilient in the face of market volatility by implementing efficiency measures, rapidly adapting operations, strengthening international quality standards, and strengthening a solid foundation. Facing today's challenges is not simply about survival, but rather a momentum for us to strengthen ESG implementation, the foundation of a resilient business network, and sustainable business practices to secure long-term value for our Shareholders in the future.





2024

Mencapai Pertumbuhan Melalui Kemitraan Yang Kuat

Achieving Growth Via Strong Partnership

Di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang, Perseroan meyakini bahwa kemitraan yang kuat adalah kunci pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan sumber daya, inovasi, dan ekspansi pasar, Perseroan membangun fondasi pertumbuhan yang solid. Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan bisnis. Kemitraan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya menjadi elemen penting dalam mencapai visi pertumbuhan.

Selain itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan SDM dan menerapkan inisiatif keberlanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya bertumbuh tetapi juga semakin kokoh dalam menghadapi tantangan industri.

Amidst the ever-evolving economic landscape, the Company believes that strong partnerships are the key to sustainable growth. By optimizing resources, innovation, and market expansion, the Company builds a solid foundation for growth. Through adaptive and innovative strategies, the Company enhances competitiveness, improves operational efficiency, and expands its business reach. Partnerships with business partners and other stakeholders play a crucial role in achieving the growth vision.

Furthermore, the Company continues to invest in human resource development and implement sustainability initiatives to support long-term growth. Through these efforts, the Company not only grows but also becomes more resilient in facing industry challenges.



2023

Produk Berkualitas Tinggi dengan Pasar Ekspor untuk Memberi Nilai Tambah

High Quality Products with Export Markets To Provide Added Value

Penerapan keberlanjutan di Perseroan senantiasa diselaraskan dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan guna mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, aspek sosial, serta aspek lingkungan. Untuk mencapai keseimbangan itu, Perseroan berupaya memaksimalkan pengelolaan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) guna mendukung kehidupan masa depan yang lebih baik.

The implementation of sustainability in the Company is always aligned with the Company's Vision, Mission and Values in order to achieve a balance between economic aspects, social aspects and environmental aspects. To achieve this balance, the Company strives to maximize the management of the risk management system and internal control system, as well as comply with applicable statutory provisions, including the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) to support a better future life.

Strategi Keberlanjutan ^[POJK51-A.1]

Sustainability Strategy ^[POJK51-A.1]

Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional usaha guna menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sejalan dengan arahan regulator dan standar keberlanjutan yang berlaku, yang diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, penguatan kemitraan dengan mitra usaha dan masyarakat, serta peningkatan transparansi pelaporan. Pada aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang lebih optimal, dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha, guna memperkuat daya saing secara berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently integrates sustainability principles into its business strategy and operations to maintain a balance between economic, social, and environmental aspects. In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles in line with regulatory directives and applicable sustainability standards. This commitment was reflected through sustainable human capital management, the strengthening of partnerships with business partners and communities, and enhanced transparency in reporting. From an environmental perspective, the Company focused on improving energy efficiency, optimizing waste management, and adopting environmentally friendly technologies to support operational activities and business expansion, thereby strengthening long-term competitiveness and creating sustainable value for all stakeholders.

Tantangan Penerapan Prinsip Berkelanjutan ^[POJK51-E.5]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan seiring dengan dinamika pengembangan usaha, khususnya dalam meningkatkan pemahaman internal terkait identifikasi dan klasifikasi program keberlanjutan, penetapan batasan topik material, serta pengukuran efektivitas implementasi program. Selain itu, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional, turut mempengaruhi penyesuaian proses operasional Perseroan, terutama dalam mendukung kegiatan ekspansi dan pemenuhan standar keberlanjutan.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi internal melalui program pengembangan dan sosialisasi keberlanjutan, serta memperkuat sistem pemantauan terhadap perkembangan regulasi yang relevan. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, menjaga kelancaran operasional, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Challenges of Sustainability Principles Implementation ^[POJK51-E.5]

In 2025, the Company faced challenges in the implementation of sustainability principles amid the dynamics of business development, particularly in enhancing internal understanding related to the identification and classification of sustainability programs, the determination of material topic boundaries, and the measurement of program implementation effectiveness. In addition, changes in government policies and regulations, both at the national and international levels, affected adjustments to the Company's operational processes, especially in supporting expansion activities and compliance with sustainability standards.

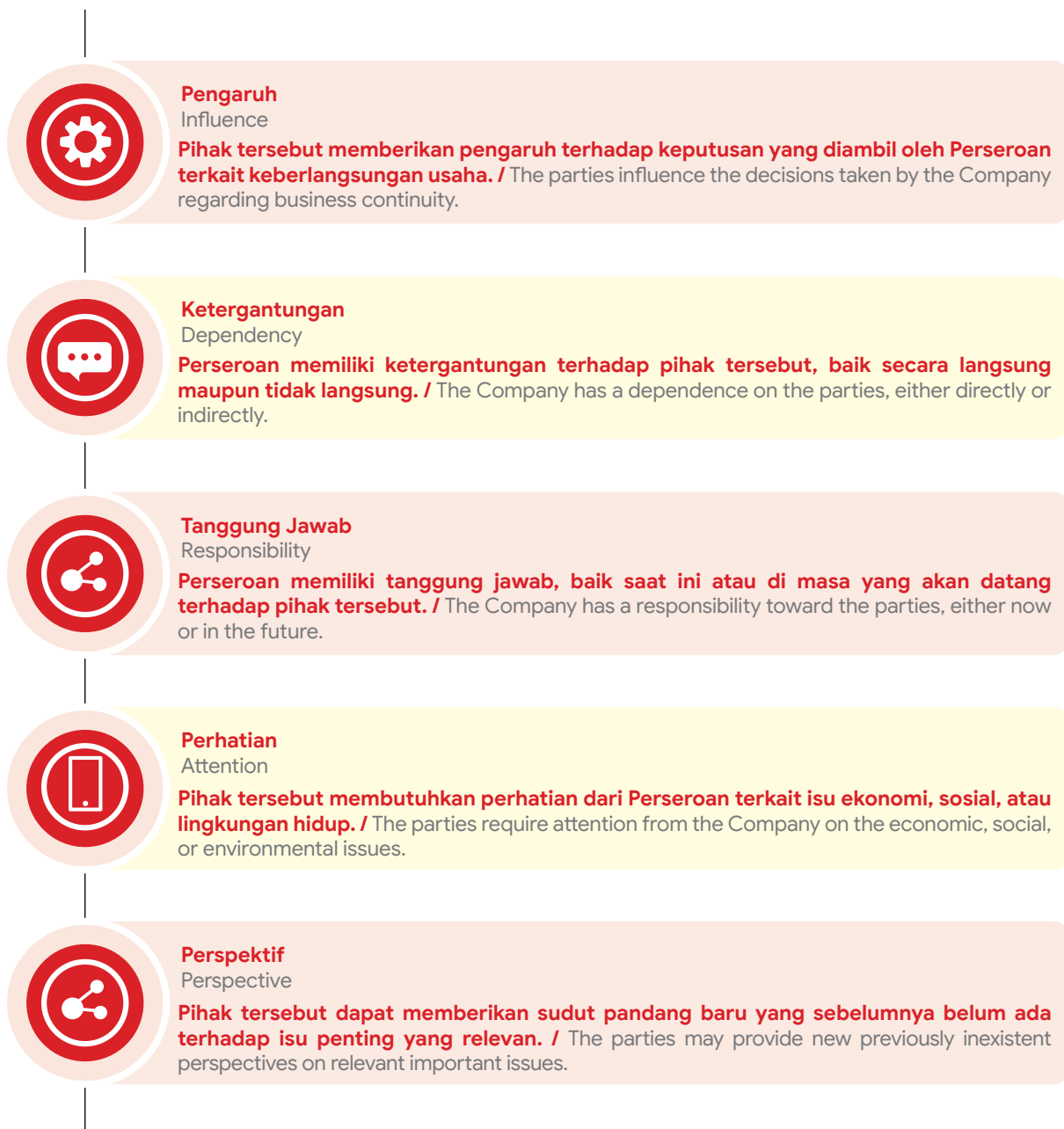
In response to these challenges, the Company continuously enhanced internal capabilities through sustainability development and awareness programs, while strengthening monitoring systems for relevant regulatory developments. These measures were undertaken to ensure compliance with applicable regulations, maintain operational continuity, and support the Company's long-term business sustainability.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK.51-E4]

Stakeholder Engagement [POJK.51-E4]

Perseroan menerapkan program keberlanjutan secara sistematis, tepat sasaran, dan objektif. Untuk itu, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, yang mencakup 5 komponen utama, sebagai berikut.

The Company implements sustainability programs systematically, effectively, and objectively. To achieve this, the Company engages internal and external stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, which consists of five key components, as follows.



Berdasarkan penjelasan tersebut, Perseroan telah melakukan pengelompokan pemangku kepentingan, yang diuraikan sebagai berikut.

Based on the above explanation, the Company has classified its stakeholders, as outlined below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Metode Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Pengaruh; Tanggung jawab; dan • Perspektif. • Influence; • Responsibility; and • Perspective.	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Paparan Publik; • Penyampaian Laporan Tahunan; • Penyampaian Laporan Keberlanjutan; • Penyampaian Laporan Keuangan; dan • Keterbukaan informasi pada situs web Perseroan. • General Meeting of Shareholders (GMS); • Public Expose; • Annual Report Submission; • Sustainability Report Submission; • Financial Statements Submission; and • Information disclosure on the Company's website.	Tahunan, triwulan, dan sesuai kebutuhan. Annually, quarterly, and as needed.
Karyawan Employee	• Tanggung jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan. • Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependency	• Pengembangan kompetensi; • Kegiatan internal dan kegiatan kebersamaan karyawan; • Sarana dan prasarana dan/atau fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); serta • Sarana pengaduan yang efektif. • Competency development; • Internal activities and company engagement activities; Occupational Health & Safety (OHS) facilities and infrastructure; and • Effective complaint facility.	Tahunan dan sesuai kebutuhan. Annually and as needed.
Konsumen/Mitra Usaha Customers/ Business Partners	• Ketergantungan; dan • Tanggung jawab. • Dependency; and • Responsibility.	• Tanggung jawab terhadap konsumen; • Evaluasi dan keamanan produk; • Peninjauan kontrak kerja berkala; dan • Penyediaan sarana pelaporan mitra kerja. • Responsibility toward customers; • Product evaluation and safety • Periodic work contract review; and • Provision of business partner complaint facility.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Pemerintah / Regulator Government / Regulator	• Tanggung jawab; dan • Pengaruh. • Responsibility; and • Influence.	• Penyampaian Laporan Tahunan; • Penyampaian Laporan Keberlanjutan; • Penyampaian Laporan Bulanan dan Triwulanan; serta • Penerapan sertifikasi. • Annual Report Submission; • Sustainability Report Submission; • Monthly and Quarterly report submission; and • Implementation of certification.	Tahunan, triwulan, dan sesuai kebutuhan. Annually, quarterly, and as needed.
Masyarakat Community	• Tanggung jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif. • Responsibility; • Dependency; • Attention; and • Perspective.	• Program pengembangan masyarakat; dan • Penyediaan layanan pengaduan masyarakat. • Community development program; and • Provision of community complaint facility.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Media Media	Tanggung jawab. Responsibility.	Penyampaian informasi di situs web Perseroan; Menjaga hubungan yang baik dengan media; dan Mengiklankan informasi di media terkait. Information submission on Company's website; Maintain good relationships with media; and Advertise information on related media.	Sesuai kebutuhan. As needed.

Topik Material

Material Topic

Perseroan menetapkan topik material sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan guna memastikan bahwa informasi yang diungkapkan relevan, mencerminkan dampak signifikan dari kegiatan usaha, serta menjawab kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Penetapan topik material bertujuan untuk memfokuskan pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan pada isu-isu yang memiliki pengaruh terbesar terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The Company determines material topics as the basis for the preparation of its Sustainability Report to ensure that the information disclosed is relevant, reflects the significant impacts of its business activities, and addresses the needs and expectations of stakeholders. The determination of material topics aims to focus sustainability management and reporting on issues that have the greatest impact on the Company's business sustainability, across economic, social, and environmental aspects.

Proses penentuan topik material dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, dimulai dari perencanaan penyusunan Laporan Keberlanjutan, identifikasi isu-isu utama melalui pelibatan pemangku kepentingan, hingga penilaian dan penetapan prioritas terhadap isu yang paling relevan dan signifikan bagi Perseroan. Selanjutnya, topik material tersebut divalidasi dan disetujui oleh manajemen, serta menjadi dasar pengumpulan dan analisis data dalam penyusunan laporan. Pada tahun 2025, Perseroan mempertahankan topik material yang sama seperti tahun sebelumnya, mengingat tidak terdapat perubahan maupun penambahan dalam kegiatan usaha, yang diuraikan sebagai berikut.

The process of determining material topics is conducted through a structured approach, beginning with the planning of the Sustainability Report, followed by the identification of key issues through stakeholder engagement, and the assessment and prioritization of the most relevant and significant issues for the Company. These material topics are subsequently validated and approved by management and serve as the basis for data collection and analysis in the preparation of the report. In 2025, the Company maintained the same material topics as in the previous year, as there were no changes or additions to its business activities, as outlined below.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Material Material Limitations	
		Perseroan Company	Eksternal Perseroan Company's External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja keuangan menjadi penentu terhadap keberlangsungan usaha dan kesejahteraan insan perusahaan. / Financial performance is a key factor of business continuity and employee's welfare.	✓	✓
Kepegawaian Employment	Karyawan menjadi modal utama dalam aktivitas usaha Perseroan yang harus mendapatkan perhatian dan prioritas utama. / Employee is the main capital in Company's business activities that should earn main attention and priority.	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health & Safety (OHS)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan menjadi faktor utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha. / Occupational Health & Safety of the employees is the main factor affecting the business continuity.	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Pelatihan dan pendidikan menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan daya saing Perseroan. / Training and education become a supporting factor to improve the Company's competitiveness.	✓	✓
Penggunaan Energi/ Energy Use	Menerapkan inisiatif terkait penggunaan energi mampu mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan dan Perseroan untuk jangka panjang. / Implementating initiatives related to energy use may lead to the creation of better life for the stakeholders and Company in the long run.	✓	✓

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Material Material Limitations	
		Perseroan Company	Eksternal Company's External
Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab menjadi faktor pendukung keberlanjutan usaha Perseroan, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. / Responsible waste management becomes a supporting factor for the Company's business sustainability, and improve stakeholders' trust.	√	√

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen ^[POJK51-G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum memperoleh verifikasi dari pihak independen. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disampaikan telah melalui proses penelaahan secara menyeluruh oleh manajemen Perseroan.

Independent Party Written Verification ^[POJK51-G.1]

The Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report have not been verified by an independent party. Nevertheless, the Company ensures that all data and information disclosed have undergone a thorough review process by the Company's management.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Tema Theme	4	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	8	Daftar Isi Table of Contents
3	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6	Topik Material Material Topic		
3	Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Sustainability Principles Implementation	7	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Party Written Verification		

01 KILAS KINERJA MANAGEMENT REPORT

10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
15	Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlight
16	Aksi Korporasi Corporate Actions
16	Informasi Perdagangan Saham Stock Trading Information
16	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
17	Peristiwa Penting Important Events
18	Sertifikasi Certifications
19	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

38	Identitas Perusahaan Corporate Identity
40	Riwayat Singkat Brief History
42	Jejak Langkah Milestones
43	Visi dan Misi Vision and Mission
43	Nilai-Nilai Perusahaan Company's Values
44	Bidang Usaha Line of Business
50	Wilayah Operasional Operational Area

51	Struktur Organisasi Organizational Structure
52	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
55	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
60	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationship of the Board of Commissioners and Board of Director
60	Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee
63	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
64	Profil Unit Audit Internal Profile of Internal Audit Unit
65	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
67	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder
68	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Listing of Shares
68	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Listing of Other Securities
68	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
68	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Share Ownership Program
68	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies
69	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institutions
71	Informasi pada Situs Web Information on Website

04 ANALISIS MANAJEMEN DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

74	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
76	Tinjauan Operasional Operational Review

80	Tinjauan Keuangan Financial Review	117	Direksi Board of Directors
87	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	121	Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other information related to the Board of Commissioners and Directors
88	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	125	Komite Audit Audit Committee
88	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate	128	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
89	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Policy on Capital Structure	129	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
89	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment	131	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
89	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	134	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
90	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	135	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
90	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related/Affiliated Parties	137	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanction
90	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information After The Date of The Accountant's Report	139	Kode Etik Code of Conduct
91	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Regulatory Changes With Significant Impact to The Company	140	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy
92	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	140	Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
93	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	141	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
93	Perbandingan Target dan Realisasi Comparison Of Targets and Realizations	143	Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Toba Surimi Industries Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Toba Surimi Industries Tbk
94	Prospek Usaha Business Prospects		
94	Proyeksi 2026 2026 Projections		
95	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering		
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT	
98	Komitmen GCG GCG Commitment	146	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
98	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	147	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors
99	Struktur GCG GCG Structure	152	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
100	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Guidelines for Public Company Governance	155	Keberlanjutan Sosial Social Sustainability
106	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	168	Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability
112	Dewan Komisaris Board of Commissioners	175	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
		176	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback
		177	Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
		07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Keberlanjutan Kinerja Keuangan dan Operasional [POJK51-B.1]

Operational and Financial Performance Sustainability [POJK51-B.1]

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Positions

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	285.362.070.437	295.539.065.811	346.532.444.380	Total Assets
Aset Lancar	228.339.419.096	237.113.676.429	284.437.874.632	Current Assets
Aset Tidak Lancar	57.022.651.341	58.425.389.382	62.094.569.748	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	46.743.266.698	76.312.954.310	152.820.294.288	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	39.703.730.513	61.398.742.675	138.229.133.581	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.039.536.185	14.914.211.635	14.591.160.707	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	238.618.803.739	219.226.111.501	193.712.150.092	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	285.362.070.437	295.539.065.811	346.532.444.380	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Bersih	616.689.254.283	589.819.644.023	598.116.062.466	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(541.809.901.660)	(501.051.086.209)	(529.557.303.767)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	74.879.352.623	88.768.557.814	68.558.758.699	Gross Profit
Beban Usaha	(45.194.622.759)	(45.583.180.428)	(40.016.653.451)	Operating Expenses
Laba Operasi	29.684.729.864	43.185.377.386	28.542.105.248	Operating Profit
Penghasilan Keuangan	196.814.923	118.294.625	100.771.827	Financial Income
Beban Keuangan	(548.434.093)	(5.744.344.054)	(5.816.647.007)	Finance Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	29.333.110.694	37.559.327.957	22.826.230.068	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pajak Kini	(6.819.149.920)	(8.837.695.460)	(5.485.706.380)	Current Tax
Pajak Tangguhan	325.440.114	292.802.210	240.100.784	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(6.493.709.806)	(8.544.893.250)	(5.245.605.596)	Total Income Tax Expenses



(dalam Rupiah / in Rupiah)				
Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba Bersih Tahun Berjalan	22.839.400.888	29.014.434.707	17.580.624.472	Net Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	453.291.350	399.526.702	(1.270.982.645)	Total Other Comprehensive Income – Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	23.292.692.238	29.413.961.409	16.309.641.827	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham Dasar	11,71	14,88	9,02	Basic Earnings Per Share

Laporan Arus Kas

Cash Flows Statement

(dalam Rupiah / in Rupiah)				
Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.028.538.198	116.405.533.404	(15.657.629.899)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.970.754.230)	(4.000.408.230)	(4.213.062.965)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43.679.027.840)	(85.344.781.358)	13.957.545.120	Net Cash Used in Financing Activities
Bersih Kas dan Bank	2.378.756.128	27.060.343.816	(5.913.147.744)	Cash and Bank
Kas dan Bank pada Awal Tahun	44.960.339.296	18.464.135.276	24.141.051.068	Cash and Banks at The Beginning of The Year
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Bank	(3.578.472.664)	(564.139.796)	236.231.952	Effect of Change Rate Changes on Cash and Bank
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	43.760.622.760	44.960.339.296	18.464.135.276	Cash and Banks at The End of The Year

Rasio Keuangan

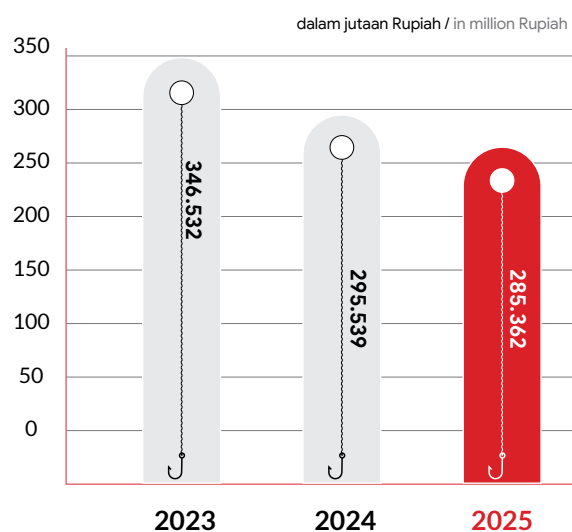
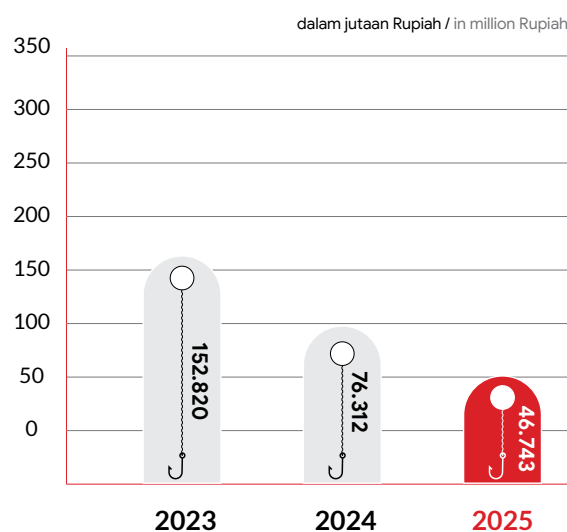
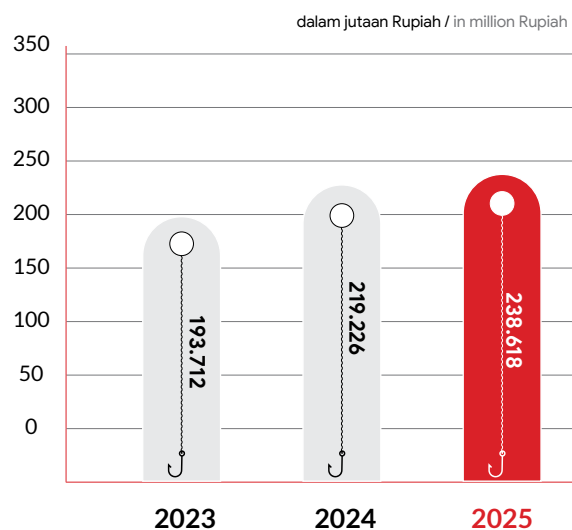
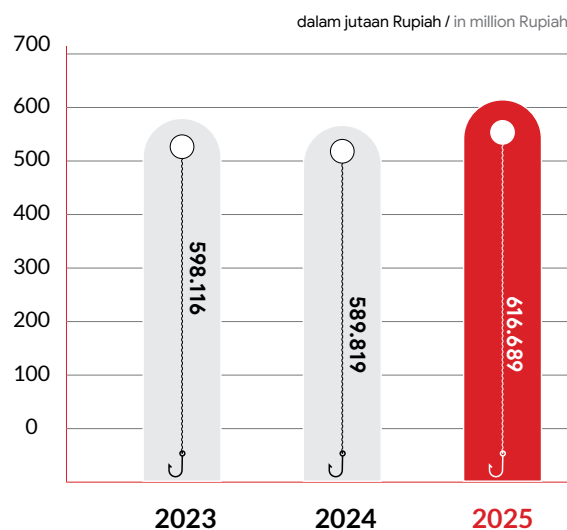
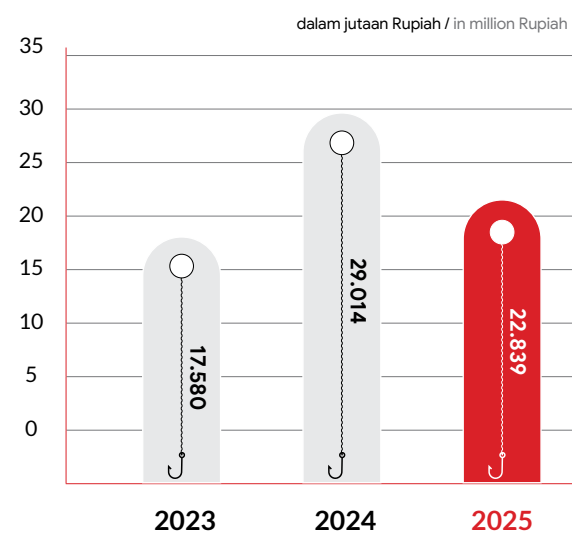
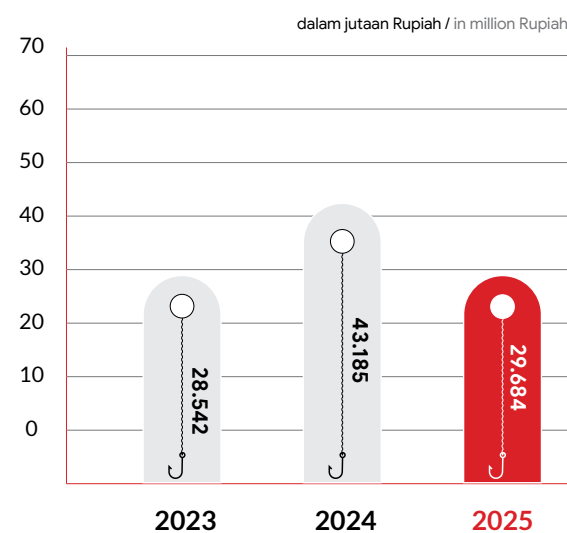
Financial Ratios

(dalam % / in %)				
Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratio		
Laba Operasi terhadap Penjualan Neto	4,81	7,32	4,77	Operating Profit to Net Sales
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	10,40	14,61	8,24	Operating Profit to Total Assets
Laba Operasi terhadap Jumlah Ekuitas	12,44	19,70	14,73	Operating Profit to Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto	3,70	4,92	2,94	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	8,00	9,82	5,07	Net Profit for the Year to Total Assets
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	9,57	13,23	9,08	Net Profit for the Year to Total Equity



(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas (x)		Liquidity Ratio		
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	5,75	3,86	2,06	Current Asset to Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)		Solvability Ratio		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,20	0,35	0,79	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16	0,26	0,44	Total Liabilities to Total Assets
Rasio DSCR		DSCR Ratio		
EBITDA terhadap Utang	0,79	0,67	0,24	EBITDA to Debt
Rasio ICSR		ICSR Ratio		
EBITDA terhadap Beban bunga	67,58	8,88	6,26	EBITDA to Interest Expense
Rasio Pertumbuhan		Growth Ratio		
Penjualan Bersih	4,56	(1,39)	4,72	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	8,13	(5,38)	4,80	Cost of Revenue
Laba Bruto	(15,65)	29,48	4,12	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Penghasilan	(21,90)	64,54	70,63	Profit Before Income Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	(21,28)	65,04	69,08	Net Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(20,81)	80,35	56,29	Total Comprehensive Profit for the Year
Rasio Pertumbuhan EBITDA	(0,27)	0,40	0,09	EBITDA Growth Ratio
Jumlah Aset	(3,44)	(14,72)	9,49	Total Asset
Jumlah Liabilitas	(38,75)	(50,06)	11,44	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,85	13,17	8,01	Total Equity

**Jumlah Aset****Total Assets****Jumlah Liabilitas****Total Liabilities****Jumlah Ekuitas****Total Equity****Penjualan Bersih****Net Sales****Laba Bersih Tahun Berjalan****Net Profit for the Year****Laba Operasi****Operating Profit**



Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian Description	Pendapatan Neto Net Revenue	Laba Bruto Gross Profit	Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Jumlah Aset Total Assets
2025				
Luar Negeri Overseas	609.143.293.763	73.963.110.553	22.559.932.394	281.870.310.360
Indonesia	7.545.960.520	916.242.070	279.468.494	3.491.760.077
Jumlah Total	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437
2024				
Luar Negeri Overseas	583.514.876.092	87.819.682.743	28.704.290.277	292.379.955.660
Indonesia	6.304.767.931	948.875.071	310.144.430	3.159.110.151
Jumlah Total	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811

Keberlanjutan Kinerja Sosial

[POJK51-B.3]

Social Performance Sustainability

[POJK51-B.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Karyawan		Employee Management			
Jumlah Tenaga Kerja	orang people	634	635	635	Total Employee
Tenaga Kerja Wanita	orang people	448	449	469	Female Employee
Tenaga Kerja Lokal ¹⁾	%	99,84	99,85	99,85	Local Workforce
Peserta Pengembangan Kompetensi	orang people	13	688	699	Competency Development Participants
Kecelakaan Kerja ²⁾	kejadian fatal fatalities	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero	Work Accident
Pengembangan Masyarakat		Community Development			
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	2	2	3	Community Development Activities
Penerima Manfaat	orang people	134	434	65	Beneficiaries
Wilayah Pelaksanaan	lokasi location	1	2	3	Implementation Area
Biaya Pelaksanaan PPM	dalam Rupiah In Rupiah	130.402.300	164.140.000	132.958.840	CDA Implementation Cost

¹⁾ Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. / Employee domiciled surrounding the Company's operational areas.²⁾ Kejadian yang menyebabkan kematian dan bekerja terbatas. / Events leading to death and limited work.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

[POJK51-B.2]

Environmental Performance Sustainability

[POJK51-B.2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi		Energy Use			
Listrik	kWh	7.016.073	7.367.566	7.188.744	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	603.443	547.605	629.492	Diesel Fuel
Penggunaan Air	m ₃	55.675	55.780	53.811	Water Use

Ikhtisar Kinerja Saham

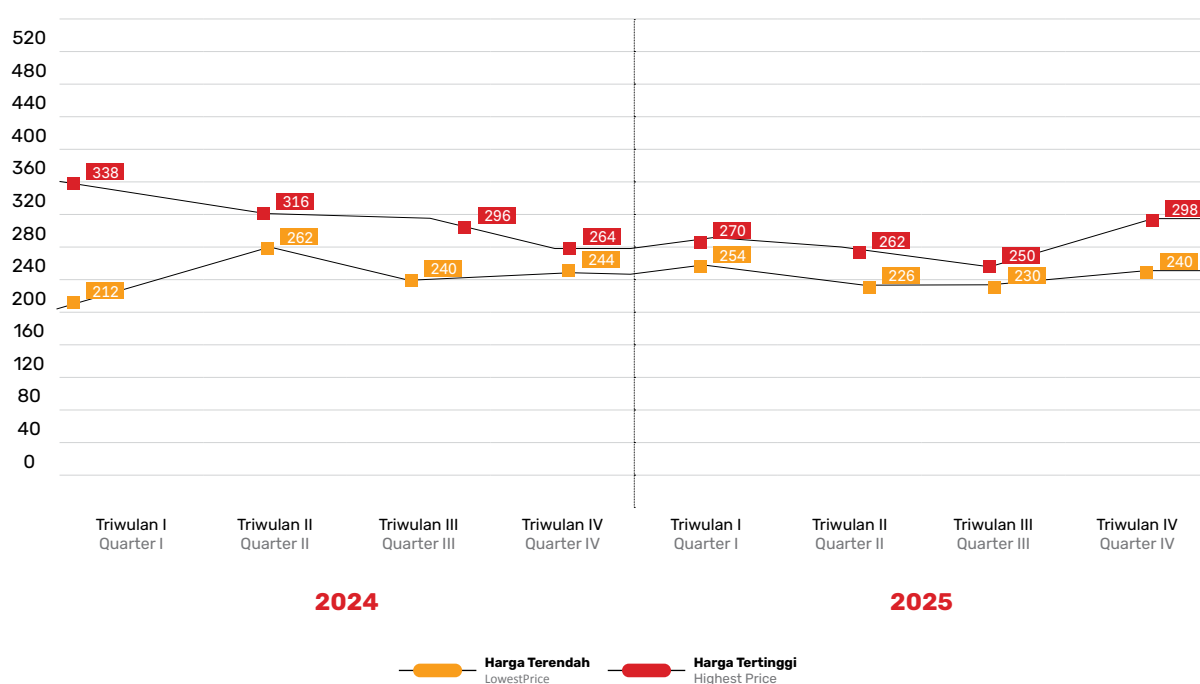
Share Performance Highlight



Saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022 dengan kode: CRAB. Adapun informasi terkait kinerja saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022 under the ticker symbol CRAB. Information regarding the Company's share performance over the past 2 years is disclosed as follows.

Uraian Description	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volumes	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2025							
Kuartal I Quartal I	254	270	268	1.950.000.000	154.133.700	40.578.440.000	522.600.000.000
Kuartal II Quartal II	226	262	236	1.950.000.000	49.646.300	12.398.840.000	460.200.000.000
Kuartal III Quartal III	230	250	246	1.950.000.000	108.225.900	25.758.860.000	479.700.000.000
Kuartal IV Quartal IV	240	298	280	1.950.000.000	223.697.800	60.964.230.000	546.000.000.000
2024							
Kuartal I Quartal I	212	338	268	1.950.000.000	277.727.500	69.935.760.000	522.600.000.000
Kuartal II Quartal II	262	316	290	1.950.000.000	256.738.000	76.287.660.000	565.500.000.000
Kuartal III Quartal III	240	296	246	1.950.000.000	253.164.900	66.869.970.000	479.700.000.000
Kuartal IV Quartal IV	244	264	262	1.950.000.000	166.606.000	43.006.790.000	510.900.000.000





Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 menyetujui penggunaan dana sebesar 13,44% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 atau lebih kurang Rp.3.900.000.000 atau sebesar Rp.2 persaham dibagikan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk dividen tunai dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi pasar serta respons investor terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pada Mei 2025, Bursa Efek Indonesia menetapkan status *Unusual Market Activity* atas saham Perseroan, sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga dan/atau aktivitas transaksi saham yang bergerak signifikan dalam jangka waktu singkat di luar pola kewajaran. Penetapan status UMA tersebut merupakan bagian dari mekanisme pengawasan regulator dalam rangka melindungi investor dan menjaga keteraturan pasar. Status UMA tidak serta-merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan pasar modal, melainkan berfungsi sebagai peringatan atas meningkatnya volatilitas perdagangan saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia meminta klarifikasi kepada manajemen Perseroan terkait kemungkinan adanya informasi material atau rencana aksi korporasi yang belum dipublikasikan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dengan menyampaikan klarifikasi resmi kepada Bursa Efek Indonesia bahwa tidak terdapat informasi material maupun rencana aksi korporasi yang belum diungkapkan kepada publik pada saat penetapan status UMA. Pergerakan saham Perseroan pada periode tersebut terjadi seiring dengan perhatian investor terhadap kinerja keuangan Perseroan, termasuk publikasi Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 yang menunjukkan peningkatan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya. Perseroan menilai bahwa respons pasar tersebut mencerminkan apresiasi investor terhadap kinerja fundamental, namun tetap mengimbau investor untuk mencermati informasi resmi yang disampaikan Perseroan dan mempertimbangkan berbagai risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Tidak terdapat informasi mengenai penerbitan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi selama tahun 2025.

Corporate Actions

In 2025, based on the decisions of the Annual Shareholders' Meeting on 25th June 2025, it was approved to use funds amounting 13,44% of the Company's net profit for the year 2024 financial year or approximately Rp.3,900,000,000 or IDR 2 per share to be distributed to the Shareholders in the form of cash dividends by paying attention to applicable tax regulations.

Stock Trading Information

Throughout 2025, the trading of the Company's shares exhibited dynamics influenced by market conditions and investor responses to the Company's financial performance. In May 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) designated the Company's shares under Unusual Market Activity (UMA) status following a significant increase in share price and/or trading volume within a short period beyond normal market patterns. The UMA designation forms part of the regulator's supervisory mechanism to protect investors and maintain orderly market conditions. Such designation does not necessarily indicate any violation of capital market regulations, but serves as an alert regarding heightened trading volatility. In this regard, the IDX requested clarification from the Company's management concerning the potential existence of undisclosed material information or planned corporate actions.

The Company fulfilled its disclosure obligations by submitting an official clarification to the Indonesia Stock Exchange, stating that there was no undisclosed material information or planned corporate actions at the time the UMA status was imposed. The movement in the Company's share price during the period was in line with increased investor attention to the Company's financial performance, including the publication of its First Quarter 2025 Financial Statements, which reported an increase in net profit compared to the previous period. The Company considers that the market response reflected investor appreciation of its fundamental performance, while continuing to advise investors to carefully review the Company's official disclosures and consider various risks prior to making investment decisions.

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

There was no information regarding the issuance of other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds, during 2025.

Peristiwa Penting Importance Events



16 Maret 2025 - 18 Maret 2025

March 16, 2025 - March 18, 2025

Pameran di Boston Seafood Show

Exhibit at the Boston Seafood Show



25 Juni 2025

June 25, 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Grand City Hall Medan, Lt 2, Ruang Rosewood, Jl. Balai Kota No.1 Medan.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held at Grand City Hall Medan, 2nd Floor, Rosewood Room, Jl. Balai Kota No. 1, Medan.



3



20 Agustus 2025 - 22 Agustus 2025

Aug 20, 2025 - Aug 22, 2025

Pameran di Jepang

Exhibit at Japan

4



04 Oktober 2025 - 08 Oktober 2025

Oct 04, 2025 - Oct 08, 2025

Perseroan berpartisipasi dalam Anuga Food Fair 2025 yang diselenggarakan di Cologne, Jerman. Melalui keikutsertaan tersebut, Perseroan kembali menegaskan visinya untuk menjadi produsen dan eksportir produk perikanan terkemuka dari Indonesia.

The Company participated in Anuga Food Fair 2025, held in Cologne, Germany. Through this participation, the Company reaffirmed its vision to become a leading producer and exporter of fishery products from Indonesia.

Sertifikasi

Certifications



SERTIFIKAT BRC GLOBAL STANDARD

BRC Global Standard Certificate

● **Penyelenggara / Organizer**

Intertek Certification Ltd

● **Penerima / Recipient**

PT Toba Surimi Industries Tbk

— **Masa Berlaku / Validity Period**

2025 - 2026

1



SERTIFIKAT HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT

Hazard Analysis Critical Control Point Certificate

Penyelenggara / Organizer

Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia / Head of Fish Quarantine, Quality Control and Fishery Safety Agency Minister of Maritime and Fishery of the Republic Indonesia

Penerima / Recipient

PT Toba Surimi Industries Tbk

Masa Berlaku / Validity Period

2025-2027

2



SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN

Processing Feasibility Certificate

Penyelenggara / Organizer

Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia / Director General for Strengthening the Competitiveness of Marine and Fishery Products of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient

PT Toba Surimi Industries Tbk

Masa Berlaku / Validity Period

2024-2026

3

Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5]

Association Membership [POJK51-C.5]



ASOSIASI PENGELOLAAN
RAJUNGAN INDONESIA

Nama Asosiasi / Association Name

Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia
Indonesia Blue Swimming Crab Association

Status Keanggotaan / Membership Status

Anggota / Member

Skala / Scale

Nasional / National





02



Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan Perseroan tetap dikelola secara sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pengawasan yang aktif, dialog yang konstruktif, serta arahan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris mendorong penguatan daya saing dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha. Berikut kami sampaikan ringkasan pelaksanaan tugas dan hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and advisory roles to the Board of Directors to ensure that the Company continued to be managed in a sound and sustainable manner, in full compliance with the principles of good corporate governance. Through active oversight, constructive dialogue, and continuous guidance, the Board of Commissioners encouraged the strengthening of the Company's competitiveness and its readiness to navigate an increasingly dynamic business environment. Below is a summary of the Board of Commissioners' duties and the outcomes of its oversight activities throughout 2025.

Bintarna Tardy

Komisaris Utama

President Commissioner





Kondisi Ekonomi Global 2025

Ekonomi global sepanjang tahun 2025 diwarnai oleh meningkatnya kebijakan proteksionisme, termasuk penyesuaian tarif impor oleh pemerintah Amerika Serikat terhadap sejumlah negara mitra dagang. Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia telah mencapai kesepakatan tarif impor pada kisaran 19%. Perseroan menilai bahwa tingkat tarif ini masih memungkinkan produk Perseroan tetap kompetitif di pasar Amerika Serikat, mengingat negara pesaing utama seperti Tiongkok, Vietnam, dan Thailand berada pada tingkat tarif yang relatif setara atau lebih tinggi. Dengan kondisi tersebut, Perseroan melihat masih terdapat peluang untuk mempertahankan dan meningkatkan penetrasi pasar ekspor, khususnya ke Amerika Serikat.

Pandangan atas Strategi dan Kebijakan Direksi

Di tengah dinamika kondisi ekonomi global yang masih berlanjut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menetapkan dan menjalankan strategi serta kebijakan yang dinilai memadai dan relevan dengan kondisi Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan langkah-langkah strategis yang tepat, antara lain melalui efisiensi operasional, pengaturan produksi yang adaptif, serta pengelolaan struktur permodalan yang cermat. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat inovasi dan ketangguhan bisnis agar Perseroan mampu merespons tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi global, industri, maupun internal.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan mekanisme evaluasi yang terukur serta pemantauan atas pelaksanaan rencana kerja Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan tetap berupaya menjaga kesinambungan kegiatan usaha di tengah tekanan ekonomi dan dinamika industri.

Salahsatu langkah strategis yang mendapat perhatian Dewan Komisaris adalah partisipasi Perseroan dalam Anuga Food Fair 2025 yang diselenggarakan di Cologne, Jerman. Partisipasi tersebut merupakan upaya Direksi dalam memperluas akses pasar global Perseroan. Melalui keikutsertaan dalam forum internasional tersebut, Perseroan mendukung penguatan hubungan dengan mitra usaha eksisting serta membuka peluang ekspor baru ke sejumlah kawasan potensial, antara lain Timur Tengah, Afrika Selatan, Portugal, dan Jerman, yang berkontribusi pada peningkatan eksposur internasional produk hasil olahan laut serta penguatan daya saing di pasar global.

Global Economic Conditions 2025

The global economy throughout 2025 will be marked by increasing protectionist policies, including adjustments to import tariffs by the United States government against a number of trading partner countries. In this regard, Indonesia has reached an agreement on import tariffs of around 19%. The Company believes that this tariff level still allows the Company's products to remain competitive in the United States market, considering that major competitors such as China, Vietnam, and Thailand have relatively similar or higher tariff rates. Given these conditions, the Company sees opportunities to maintain and increase export market penetration, particularly to the United States.

View on the Board of Directors' Strategy and Policies

Amidst the ongoing dynamics of the global economy, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' performance in establishing and implementing strategies and policies deemed adequate and relevant to the Company's conditions. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented appropriate strategic steps, including operational efficiency, adaptive production arrangements, and careful management of the capital structure. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening innovation and business resilience so that the Company is able to respond to increasingly complex challenges, both global, industry, and internal.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Based on a measurable evaluation mechanism and monitoring of the implementation of the Company's work plan, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its leadership and management functions throughout 2025 while continuing to strive to maintain business continuity amid economic pressures and industry dynamics.

One of the strategic initiatives highlighted by the Board of Commissioners was the Company's participation in Anuga Food Fair 2025, held in Cologne, Germany. This participation represented an effort by the Board of Directors to expand the Company's access to global markets. Through its participation in the international forum, the Company strengthened relationships with existing business partners while opening up new export opportunities in potential markets, including the Middle East, South Africa, Portugal, and Germany. These efforts contributed to increasing the international exposure of the Company's processed seafood products and strengthening its competitiveness in the global market.



Keberlanjutan kinerja Perseroan juga ditopang oleh kemampuan Direksi dalam menjaga kesinambungan pasar ekspor dan lokal dan memastikan komoditas utama Perseroan tetap terserap secara optimal. Stabilitas volume ekspor sepanjang periode pelaporan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan, dengan tetap mencermati dinamika serta risiko pasar global.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga mencermati beberapa hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut dalam pengelolaan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, serta mekanisme pengawasan dan pemantauan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Peristiwa Penting dan Tindak Lanjut Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati beberapa hal yang menjadi perhatian Perseroan, termasuk perkembangan terkait transaksi dan hubungan perbankan serta perkara hukum yang timbul sehubungan dengan fasilitas perbankan Perseroan.

Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasan, termasuk melalui Komite Audit, telah melakukan pemantauan dan meminta Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mendorong agar setiap perkembangan material ditindaklanjuti secara tepat serta diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan permasalahan hukum terkait fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dewan Komisaris mencermati perkembangan penyelesaian permasalahan tersebut, termasuk perkembangan perkara perdata yang diajukan pada tahun 2026. Dewan Komisaris menghormati proses hukum yang sedang berjalan dan berpandangan bahwa penentuan mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab hukum para pihak merupakan kewenangan proses hukum dan pihak yang berwenang.

Permasalahan tersebut juga telah menjadi perhatian auditor independen dalam audit laporan keuangan tahun 2025 dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi dan standar auditing yang berlaku. Auditor independen menyampaikan Penekanan Suatu Hal (*Emphasis of Matter*) dan memasukkan permasalahan tersebut sebagai *Key Audit Matter*, dengan opini atas laporan keuangan Perseroan tetap tidak dimodifikasi.

The sustainability of the Company's performance was also supported by the Board of Directors' ability to maintain continuity in export and local markets and ensure optimal absorption of the Company's key commodities. Stable export volumes throughout the reporting period contributed positively to the Company's overall performance, while the Company continued to take into account developments and risks in global markets.

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also took into consideration several matters requiring attention and follow-up in the Company's management. In this regard, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to continuously improve the effectiveness of the implementation of policies and procedures, risk management, as well as oversight and monitoring mechanisms in accordance with the Company's needs.

Board of Commissioners' Views on Significant Events and the Company's Follow-Up Actions

Throughout 2025, the Board of Commissioners took note of several matters of concern to the Company, including developments relating to banking transactions and relationships, as well as legal proceedings arising in connection with the Company's banking facilities.

Through its oversight function, including through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitored these matters and requested the Board of Directors to take the necessary actions in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners also encouraged the Company to ensure that any material developments were appropriately followed up and disclosed in accordance with applicable laws and regulations.

In connection with the legal issues related to the Revolving Working Capital Credit facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Board of Commissioners is closely monitoring the progress of the resolution of these issues, including the progress of the civil case filed in 2026. The Board of Commissioners respects the ongoing legal process and is of the view that the determination of the rights, obligations, and legal responsibilities of the parties is the authority of the legal process and the authorized parties.

The matter also received attention from the independent auditor in the audit of the Company's 2025 financial statements and was disclosed in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting and auditing standards. The independent auditor presented an *Emphasis of Matter* and identified the matter as a *Key Audit Matter*, while the opinion on the Company's financial statements remained unmodified.



Dewan Komisaris mendukung langkah Perseroan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut melalui mekanisme yang berlaku serta memastikan bahwa setiap perkembangan material ditindaklanjuti dan diungkapkan secara memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas hal-hal yang menjadi perhatian Perseroan, antara lain melalui permintaan penjelasan dan informasi, pembahasan dengan Direksi, penelaahan hasil pemeriksaan atau investigasi, serta penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejalan dengan hasil evaluasi atas hal-hal yang menjadi perhatian selama tahun berjalan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat penerapan kebijakan dan prosedur internal, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Ketidakpastian global diperkirakan masih berlanjut seiring meningkatnya intensitas perang dagang dan dinamika geopolitik yang memengaruhi stabilitas industri di berbagai negara, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2026. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi yang berkesinambungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, disertai penguatan strategi berbasis informasi pasar yang relevan, menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing Perseroan.

Upaya perluasan akses pasar ekspor melalui keikutsertaan dalam pameran internasional serta pengembangan kerja sama dengan pemangku kepentingan utama di sektor perikanan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha dan ketahanan bisnis Perseroan di tengah dinamika eksternal.

Pandangan Dewan Komisaris atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki kerangka tata kelola, kebijakan dan prosedur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan pengelolaan Perseroan.

Dalam rangka memastikan penerapan tata kelola berjalan secara konsisten, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan penyempurnaan SOP dan penguatan secara berkelanjutan sesuai dengan hasil evaluasi dan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners supports the Company's efforts to resolve the matter through the applicable mechanisms and ensures that any material developments are appropriately followed up and adequately disclosed in accordance with applicable regulations.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, also monitored and followed up on matters of concern to the Company, including by requesting explanations and information, discussing the matters with the Board of Directors, reviewing the results of examinations or investigations, and providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In line with the evaluation of matters of concern during the year, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to continue strengthening the implementation of internal policies and procedures, risk management, and internal control systems as part of efforts to enhance the quality of corporate governance and support the Company's business sustainability.

Board of Commissioners' Views on Business Prospects

Global uncertainty is expected to persist amid intensifying trade tensions and geopolitical dynamics affecting industrial stability across various countries, which may place pressure on the Company's performance in 2026. Under these conditions, the Board of Commissioners considers continued synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by strengthened strategies based on relevant market information, to be an important factor in maintaining the Company's competitiveness.

Efforts to expand access to export markets through participation in international exhibitions, as well as the development of cooperation with key stakeholders in the fisheries sector, are expected to support the Company's business continuity and resilience amid external dynamics.

Board of Commissioners' Views on Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the Company has established a corporate governance framework, policies, and procedures that serve as the foundation for conducting business activities and managing the Company.

To ensure the consistent implementation of corporate governance, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to continuously improve the Standard Operating Procedure and strengthen its governance practices in accordance with the results of evaluations and the Company's needs.



Dewan Komisaris juga terus mendorong peningkatan efektivitas fungsi pengawasan, manajemen risiko dan pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas tata kelola serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memperhatikan adanya ketidakpastian global yang masih berlanjut, termasuk potensi kenaikan harga energi dan bahan baku yang dapat berdampak pada peningkatan biaya produksi. Kondisi tersebut berpotensi memberikan tekanan terhadap margin usaha Perseroan. Namun demikian, manajemen telah menyiapkan berbagai langkah strategis untuk menjaga efisiensi operasional dan stabilitas kinerja.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan memproyeksikan kinerja tahun 2026 akan relatif stabil dibandingkan dengan pencapaian tahun 2025, dengan tetap membuka peluang adanya perbaikan kinerja seiring dengan implementasi strategi yang telah disiapkan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan Pemegang Saham bahwa susunan Dewan Komisaris yang ada masih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta dinamika bisnis yang dihadapi. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners also continues to encourage the enhancement of the effectiveness of the oversight function, risk management, and internal control as part of efforts to maintain the quality of corporate governance and support the Company's business sustainability.

2026 Performance Projection

As we enter 2026, the Company is aware of ongoing global uncertainty, including potential increases in energy and raw material prices, which could impact production costs. These conditions have the potential to put pressure on the Company's operating margins. However, management has prepared various strategic measures to maintain operational efficiency and performance stability.

Considering these factors, the Company projects that its 2026 performance will be relatively stable compared to 2025, while remaining open to opportunities for performance improvement in line with the implementation of its prepared strategies.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. This was based on the shareholders' consideration that the existing composition of the Board of Commissioners remained appropriate to meet the Company's needs and the business dynamics it faced. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 was as follows.



1. Komisaris Utama	: Bintarna Tardy	President Commissioner	: Bintarna Tardy
2. Komisaris	: Budi Satria Tardy	Commissioner	: Budi Satria Tardy
3. Komisaris Independen	: Purnomo Darmowasito	Independent Commissioner	: Purnomo Darmowasito

Namun, memasuki tahun 2026, dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan di pasar global, mendukung diversifikasi produk, serta memperkuat efektivitas pengawasan, dipandang perlu dilakukan penyesuaian komposisi Dewan Komisaris.

However, heading into 2026, it is deemed necessary to adjust the composition of the Board of Commissioners in order to enhance the Company's competitiveness in the global market, support product diversification, and strengthen supervisory effectiveness.



Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan komitmen dalam mengarahkan Perseroan sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang telah berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode yang memberikan berbagai tantangan dan dinamika bagi Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen, objektif dan konstruktif, serta mendorong Direksi untuk terus melakukan penyempurnaan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pemantauan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris turut menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan semangat kebersamaan dan perbaikan berkelanjutan, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing Statement

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for its leadership and commitment in guiding the Company throughout 2025. Appreciation is also extended to the entire management team and employees for their dedication and professionalism, which have contributed to maintaining the Company's business continuity.

The Board of Commissioners views 2025 as a period marked by various challenges and dynamics for the Company. In responding to these conditions, the Board of Commissioners continued to carry out its oversight and advisory functions independently, objectively, and constructively, while encouraging the Board of Directors to continuously improve the Company's management in line with its business needs and developments.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of corporate governance, risk management, and internal controls, while ensuring that oversight and monitoring functions continue to be enhanced on an ongoing basis.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. With a spirit of collaboration and continuous improvement, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation to continue creating added value and delivering sustainable benefits to all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Bintarna Tardy
Komisaris Utama / President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Melalui laporan ini, Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan strategi usaha, pengelolaan operasional, serta pencapaian kinerja Perseroan selama tahun berjalan. Direksi berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan transparan mengenai pengelolaan Perseroan, serta menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam memahami arah dan pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Through this report, the Board of Directors of PT Toba Surimi Industries Tbk presents the Company's Management and Stewardship Report for the year 2025. This report has been prepared as a form of accountability of the Board of Directors for the implementation of business strategies, operational management, and the achievement of the Company's performance throughout the reporting year. The Board of Directors expects that this report will provide a comprehensive and transparent overview of the Company's management, and serve as a basis for stakeholders to better understand the Company's future business direction and development.

Gindra Tardy

Direktur Utama
President Director





Pandangan Direksi terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Direksi mencermati bahwa dinamika ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, tekanan logistik, serta perubahan pola permintaan pasar internasional dan nasional. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik sehingga mampu menjaga stabilitas aktivitas usaha, termasuk pada sektor industri pengolahan hasil perikanan.

Di tengah kondisi tersebut, industri perikanan dan makanan laut olahan masih memiliki prospek yang positif, didukung oleh permintaan global terhadap produk pangan yang aman, praktis, dan bernilai gizi tinggi. Namun demikian, pelaku industri juga menghadapi tantangan berupa peningkatan standar keamanan pangan, tuntutan keberlanjutan, volatilitas nilai tukar, serta kenaikan biaya operasional dan distribusi.

Menanggapi kondisi tersebut, Direksi terus mengarahkan strategi usaha secara adaptif melalui penguatan rantai pasok, peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah, perluasan pasar ekspor dan diversifikasi produk. Perseroan juga terus memperkuat pengendalian mutu dan penerapan standar keberlanjutan guna menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi yang Ditempuh

Industri pengolahan hasil laut Indonesia pada tahun 2025 menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, perubahan pola perdagangan internasional, serta perkembangan standar keamanan pangan dan keberlanjutan. Di sisi lain, tingginya permintaan global terhadap produk seafood olahan, seperti rajungan, tuna, cumi-cumi, dan produk perikanan bernilai tambah lainnya, tetap memberikan peluang pertumbuhan bagi industri.

Indonesia sebagai salah satu negara maritim utama juga didukung oleh potensi sumber daya perikanan yang besar serta jangkauan pasar ekspor yang luas. Namun demikian, industri tetap menghadapi berbagai tantangan, antara lain ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, kenaikan biaya logistik dan energi, tekanan inflasi pada pasar ekspor utama, serta meningkatnya tuntutan terhadap aspek keberlanjutan, keamanan pangan, dan keterelusuran produk sehingga untuk menguatkan profil keuangan perlu melakukan efisiensi biaya.

The Board of Directors' View on Economic and Industry Conditions

The Board of Directors observes that global and domestic economic dynamics throughout 2025 continued to be marked by geopolitical uncertainty, energy price fluctuations, logistical pressures, and changes in international and national market demand patterns. Nevertheless, the Indonesian economy continued to demonstrate relatively strong resilience, thereby maintaining the stability of business activities, including within the processed fisheries industry sector.

Amid these conditions, the fisheries and processed seafood industry continued to show positive prospects, supported by global demand for safe, practical, and high-nutritional-value food products. However, industry players also faced challenges in the form of increasingly stringent food safety standards, sustainability demands, exchange rate volatility, as well as rising operational and distribution costs.

In response to these conditions, the Board of Directors continued to direct the Company's business strategy adaptively through strengthening supply chains, improving operational efficiency, developing value-added products, expanding export markets and product diversification.. The Company also continued to strengthen quality control and the implementation of sustainability standards in order to maintain competitiveness and support sustainable business growth.

Challenges Encountered and Strategies Undertaken

In 2025, Indonesia's seafood processing industry faced various dynamics shaped by global economic conditions, changes in international trade patterns, and evolving food safety and sustainability standards. At the same time, strong global demand for processed seafood products, such as crab, tuna, squid, and other value-added fishery products, continued to present growth opportunities for the industry.

As one of the world's major maritime nations, Indonesia is supported by substantial fisheries resources and broad export market reach. Nevertheless, the industry continued to face various challenges, including global economic uncertainty, exchange rate fluctuations, rising logistics and energy costs, inflationary pressures in key export markets, as well as increasing requirements relating to sustainability, food safety, and product traceability so that to strengthen the financial profile it is necessary to carry out cost efficiency.



Selain itu, gangguan rantai pasok global dan perubahan regulasi ekspor turut mendorong pelaku industri untuk terus meningkatkan standar operasional dan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi usaha melalui penguatan rantai pasok bahan baku, peningkatan efisiensi operasional, pengendalian kualitas produk, serta optimalisasi pasar ekspor yang telah dimiliki. Perseroan juga melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap sistem operasional guna memastikan pemenuhan standar keamanan pangan dan kualitas produk sesuai ketentuan pasar internasional.

Selain itu, Perseroan secara bertahap meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha, termasuk melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien, penguatan hubungan dengan pemasok dan nelayan lokal, serta peningkatan kompetensi internal untuk mendukung daya saing dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Direksi bertanggung jawab atas perumusan dan penerapan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan nasional, perkembangan industri pengolahan hasil perikanan, serta kapabilitas internal Perseroan. Strategi tersebut disusun melalui analisis yang komprehensif dan dikomunikasikan secara aktif dengan Dewan Komisaris guna memastikan keselarasan arah strategis dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan industri pengolahan hasil laut yang semakin kompleks, Direksi mengarahkan strategi usaha pada penguatan rantai pasok bahan baku, peningkatan efisiensi operasional, pengendalian kualitas produk, serta pengembangan pasar ekspor. Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan nelayan, pemasok, dan mitra usaha guna menjaga stabilitas pasokan bahan baku dan mendukung keberlanjutan operasional.

Selain itu, Direksi mendorong peningkatan standar keamanan pangan dan pengendalian mutu melalui penerapan sistem pengawasan kualitas, pengelolaan rantai dingin, serta evaluasi operasional secara berkala guna memastikan produk Perseroan memenuhi standar pasar internasional. Perseroan juga secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap perkembangan tuntutan global terkait keberlanjutan, ketertelusuran produk, efisiensi energi, serta praktik usaha yang bertanggung jawab.

In addition, global supply chain disruptions and changes in export regulations continue to encourage industry players to consistently enhance operational standards and quality control practices.

In response to these conditions, the Company continues to strengthen its business strategy through reinforcing raw material supply chains, improving operational efficiency, enhancing product quality control, and optimizing its existing export markets. The Company also undertakes evaluations and adjustments to its operational systems to ensure compliance with international market standards for food safety and product quality.

Furthermore, the Company has gradually enhanced the implementation of sustainability aspects within its business activities, including through more efficient operational management, stronger relationships with suppliers and local fishermen, and the enhancement of internal competencies to support long-term competitiveness and business sustainability.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors is responsible for formulating and implementing the Company's strategy by taking into account global and domestic economic dynamics, developments in the seafood processing industry, and the Company's internal capabilities. Such strategies are developed through comprehensive analysis and actively communicated with the Board of Commissioners to ensure alignment of strategic direction and the sustainability of the Company's business operations.

In addressing the increasingly complex challenges within the seafood processing industry, the Board of Directors has directed the Company's business strategy toward strengthening raw material supply chains, improving operational efficiency, enhancing product quality control, and expanding export markets. The Company also continues to strengthen relationships with fishermen, suppliers, and business partners to maintain the stability of raw material supply and support operational sustainability.

Furthermore, the Board of Directors continues to promote higher food safety standards and quality control through the implementation of quality monitoring systems, cold chain management, and periodic operational evaluations to ensure that the Company's products comply with international market standards. The Company is also gradually adapting to evolving global demands related to sustainability, product traceability, energy efficiency, and responsible business practices.



Untuk mendukung efektivitas implementasi strategi, Direksi secara rutin melakukan evaluasi kinerja dengan melibatkan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, khususnya dalam aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan peningkatan efektivitas operasional. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan mampu tetap adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah dinamika industri dan tantangan global yang terus berkembang.

Pencapaian Kinerja

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika industri dan tekanan pasar yang menantang. Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha menjadi Rp616,69 miliar, meningkat 4,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp589,82 miliar.

Namun demikian, peningkatan pendapatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp74,88 miliar, dibandingkan Rp88,77 miliar pada tahun 2024, sedangkan laba operasi tercatat sebesar Rp29,68 miliar, dibandingkan Rp43,19 miliar pada tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp29,33 miliar, menurun dibandingkan Rp37,56 miliar pada tahun 2024, sementara laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp22,84 miliar, dibandingkan Rp29,01 miliar pada tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut menjadi perhatian Direksi dalam melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional, pengelolaan biaya, produktivitas, serta strategi peningkatan profitabilitas Perseroan. Direksi tetap berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan pendapatan sekaligus meningkatkan kualitas pertumbuhan melalui penguatan efisiensi, optimalisasi operasional, dan pengembangan produk serta pasar yang memiliki nilai tambah.

Sebagai bagian dari komitmen penciptaan nilai bagi Pemegang Saham, Perseroan merealisasikan pembagian dividen tunai sebesar Rp3,90 miliar. Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam Anuga Food Fair 2025 yang diselenggarakan di Cologne, Jerman, Boston Seafood Show di Boston, USA, dan TOKYO JITSE di Tokyo, Jepang, sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat eksistensi dan pengembangan pasar Perseroan di tingkat internasional.

Ke depan, Direksi akan terus mengarahkan pengembangan usaha melalui perluasan pasar, peningkatan kapabilitas operasional, penguatan efisiensi, dan inovasi produk secara berkelanjutan guna memperkuat posisi Perseroan di industri pengolahan hasil perikanan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

To support the effective implementation of these strategies, the Board of Directors regularly conducts performance evaluations involving the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, particularly in relation to compliance, internal control, risk management, and operational effectiveness improvement. Through this approach, the Company is expected to remain adaptive, competitive, and sustainable amid evolving industry dynamics and global challenges.

Performance Achievements

Throughout 2025, the Company conducted its business activities amid challenging industry dynamics and market pressures. The Company successfully increased its revenue to Rp616.69 billion, representing a 4.56% increase from Rp589.82 billion in the previous year.

However, the increase in revenue was not fully accompanied by an improvement in profitability. The Company's gross profit amounted to Rp74.88 billion, compared to Rp88.77 billion in 2024, while operating profit amounted to Rp29.68 billion, compared to Rp43.19 billion in the previous year. Profit before tax amounted to Rp29.33 billion, declining from Rp37.56 billion in 2024, while net profit for the year amounted to Rp22.84 billion, compared to Rp29.01 billion in the previous year.

This condition remained a key consideration for the Board of Directors in evaluating operational efficiency, cost management, productivity, and strategies to improve the Company's profitability. The Board of Directors remains committed to maintaining revenue growth while enhancing the quality of such growth through strengthened efficiency, operational optimization, and the development of value-added products and markets.

As part of its commitment to creating value for Shareholders, the Company distributed cash dividends amounting to Rp3.90 billion. In addition, the Company participated in Anuga Food Fair 2025 in Cologne, Germany, Boston Seafood Show in Boston, USA, and TOKYO JITSE in Tokyo, Japan, as part of its strategic efforts to strengthen its international presence and expand its market development.

Going forward, the Board of Directors will continue to direct business development through market expansion, enhancement of operational capabilities, strengthened efficiency, and continuous product innovation to further strengthen the Company's position in the seafood processing industry, both nationally and internationally.



Respons Direksi terhadap Permasalahan Hukum dan Penguatan Pengendalian

Padatahun2025,Perseroanmenghadapi permasalahan terkait transaksi tidak sah yang berkaitan dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan telah melakukan langkah-langkah penanganan dan menindaklanjuti permasalahan tersebut melalui proses internal, hukum, serta komunikasi dengan pihak-pihak terkait.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, Direksi bersama dengan fungsi terkait dan penasihat hukum melakukan evaluasi atas transaksi yang terjadi, melakukan investigasi internal, serta menindaklanjuti proses hukum dan pengaduan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi juga terus melakukan penguatan terhadap prosedur internal, pengendalian transaksi perbankan, otorisasi dan verifikasi dokumen, manajemen risiko, serta mekanisme pemantauan untuk meningkatkan pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan serta mengurangi risiko terulangnya kejadian serupa.

Direksi menyadari bahwa penguatan tata kelola dan pengendalian internal merupakan proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan SOP terhadap kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kebutuhan Perseroan.

Prospek Usaha

Direksi menilai bahwa sektor perikanan dan pengolahan hasil laut masih memiliki prospek pertumbuhan yang positif dalam jangka menengah hingga panjang, didukung oleh meningkatnya permintaan global terhadap produk pangan berbasis protein yang sehat, aman, dan bernilai gizi tinggi. Perubahan preferensi konsumen terhadap produk makanan laut yang praktis dan berkualitas, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat nutrisi seafood, turut menjadi faktor yang mendukung pertumbuhan industri pengolahan hasil laut.

Sebagai negara maritim dengan sumber daya laut yang melimpah dan posisi geografis yang strategis, Indonesia memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan industri pengolahan makanan laut. Prospek tersebut juga didukung oleh peluang perluasan akses pasar ekspor serta upaya penguatan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar internasional.

Board of Directors' Response to Legal Matters and Strengthening of Internal Controls

In 2025, the Company encountered an issue concerning an unauthorized transaction related to the Revolving Working Capital Credit Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company took measures to address and follow up on the matter through internal processes, legal proceedings, and communication with the relevant parties.

In response to the matter, the Board of Directors, together with the relevant functions and legal counsel, evaluated the transactions in question, conducted an internal investigation, and followed up on the legal proceedings and complaints submitted to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors also continued to strengthen internal procedures, controls over banking transactions, document authorization and verification, risk management, and monitoring mechanisms to enhance the prevention and early detection of potential irregularities and mitigate the risk of similar incidents recurring.

The Board of Directors recognizes that strengthening corporate governance and internal controls is an ongoing process. Accordingly, the Company will continue to evaluate improvement of SOPs for policies, procedures, and oversight mechanisms in line with developments in its business activities and the Company's needs.

Business Prospects

The Board of Directors believes that the fisheries and seafood processing sector continues to offer positive growth prospects over the medium to long term, supported by increasing global demand for healthy, safe, and high-nutritional-value protein-based food products. Changing consumer preferences toward practical and high-quality seafood products, as well as growing public awareness of the nutritional benefits of seafood, have also become supporting factors for the growth of the seafood processing industry.

As a maritime nation with abundant marine resources and a strategic geographic position, Indonesia has significant potential to support the development of the seafood processing industry. This outlook is further supported by opportunities to expand access to export markets and efforts to strengthen the competitiveness of Indonesian fishery products in international markets.



Dalam merespons prospek tersebut, Perseroan mengarahkan strategi pertumbuhan melalui penguatan pasar ekspor, pengembangan produk bernilai tambah, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional. Penguatan rantai pasok menjadi salah satu prioritas melalui kemitraan jangka panjang dengan nelayan dan pemasok, peningkatan sistem logistik, pemanfaatan teknologi untuk menjaga kualitas dan ketelusuran bahan baku, serta penerapan praktik usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan standar kualitas yang berlaku.

Dengan strategi tersebut, Direksi memandang Perseroan memiliki posisi yang memadai untuk menjaga pertumbuhan usaha dan memperkuat daya saing secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kondisi pasar, risiko usaha, serta perkembangan lingkungan ekonomi dan industri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang periode berjalan, Direksi terus menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada standar dan kebijakan yang berlaku. Penerapan tata kelola tersebut tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kewajiban terhadap regulator, tetapi juga sebagai landasan dalam menjaga keberlanjutan usaha yang terarah, transparan, dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini, Direksi memfokuskan perhatian pada upaya pencegahan terhadap potensi pelanggaran yang dapat berdampak signifikan terhadap kepatuhan dan reputasi Perseroan, serta secara konsisten memperkuat koordinasi dengan organ pendukung guna memastikan penerapan tata kelola yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan regulasi.

Sejalan dengan upaya tersebut, Direksi terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan profil dan kebutuhan Perseroan. Direksi menyadari bahwa seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan dihadapkan pada berbagai potensi risiko yang perlu dikelola secara cermat dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Direksi menyiapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang disesuaikan dengan profil dan kapasitas Perseroan, serta terus mendorong peningkatan kualitas proses audit dan pemantauan secara berkala, baik terhadap fungsi dan unit kerja maupun melalui penelaahan atas laporan atau indikasi pelanggaran, guna mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik.

In responding to these prospects, the Company has directed its growth strategy toward strengthening export markets, developing value-added products, and improving operational efficiency and productivity. Strengthening the supply chain remains one of the Company's key priorities through long-term partnerships with fishermen and suppliers, improvements in logistics systems, the utilization of technology to maintain the quality and traceability of raw materials, and the implementation of business practices aligned with sustainability principles and applicable quality standards.

With this strategy in place, the Board of Directors believes that the Company is well positioned to sustain business growth and strengthening competitiveness on an ongoing basis, while still paying attention to market conditions, business risks, and developments in the economic and industrial environment.

Implementation of Corporate Governance

Throughout the reporting period, the Board of Directors continued to enhance the implementation of corporate governance by referring to applicable standards and policies. The implementation of corporate governance is not merely viewed as a regulatory compliance requirement, but also as a fundamental framework for ensuring a well-directed, transparent, and accountable business sustainability.

In this regard, the Board of Directors focused on preventive measures against potential violations that could have a significant impact on the Company's compliance and reputation, while consistently strengthening coordination with supporting organs to ensure effective governance implementation that remains adaptive to regulatory developments.

In line with these efforts, the Board of Directors continues to strengthen the Company's internal control system and risk management in accordance with the Company's risk profile and needs. The Board of Directors recognizes that, as the business develops, the Company is exposed to various potential risks that need to be managed carefully and on an ongoing basis.

Accordingly, the Board of Directors establishes risk mitigation measures tailored to the Company's risk profile and capacity, while continuing to promote improvements in the quality of audit processes and periodic monitoring, both of functions and work units and through the review of reports or indications of violations, with the aim of fostering a work environment characterized by integrity and guided by sound corporate governance principles.



Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan maupun penambahan dalam komposisi Direksi. Hal tersebut didasarkan pada keputusan Pemegang Saham yang menilai bahwa susunan Direksi yang ada masih selaras dengan arah strategis dan kebutuhan bisnis Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes or additions to the composition of the Board of Directors. This was based on the shareholders' decision that the existing composition of the Board of Directors remained aligned with the Company's strategic direction and business needs. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 was as follows:



1. Direktur Utama: Gindra Tardy
2. Direktur Operasional KIM I: Irsan Sudargo
3. Direktur Operasional KIM II: Kok Kieng
4. Direktur Operasional KIM II: Sia Leng Hong alias Tony Siaputra
5. Direktur Operasional Pembelian : Erman

President Director: Gindra Tardy
Director of Operations KIM I: Irsan Sudargo
Director of Operations KIM II: Kok Kieng
Director of Operations KIM II: Sia Leng Hong (Tony Siaputra)
Director of Procurement Operations : Erman

Namun, memasuki tahun 2026, dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan di pasar global, mendukung diversifikasi produk, serta efisiensi produksi dan pembiayaan dipandang perlu dilakukan penyesuaian komposisi Dewan Direksi.

However, heading into 2026, it is deemed necessary to adjust the composition of the Board of Directors in order to enhance the Company's competitiveness in the global market, support product diversification, and improve production and financing efficiency.



Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Memasuki periode mendatang, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pertumbuhan Perseroan melalui penguatan fundamental usaha, peningkatan efisiensi dan produktivitas, pengembangan pasar, inovasi produk, serta penguatan tata kelola dan pengendalian internal. Direksi akan terus memastikan bahwa setiap langkah pengembangan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta prinsip keberlanjutan usaha.

Closing Statement

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the guidance and supervision provided throughout 2025. The Board of Directors also expresses gratitude to all employees for their dedication and professionalism in carrying out the Company's operational activities, as well as to all stakeholders for the trust and support given to the Company.

Looking ahead, the Board of Directors is committed to continuously improving the quality of the Company's growth by strengthening business fundamentals, increasing efficiency and productivity, developing the market, innovating products, and enhancing governance and internal controls. The Board will continue to ensure that every step in business development is carried out with the interests of Shareholders and stakeholders in mind, along with the principles of sustainable business.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Gindra Tardy
Direktur Utama / President Director





03



Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan

Company Name

PT Toba Surimi Industries Tbk

Alamat POJK.51-C2

Address POJK.51-C2

Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, 20371, Sumatera Utara, Indonesia.

Telp : (+62) 61 687 1022

Faks : (+62) 61 687 1007

Email : corsec@tobasurimi.com

Situs web : www.tobasurimi.com

Corporate Identity

Kode Saham

Share Code

CRAB

Status Perusahaan

Company Status

Perusahaan Terbuka

Public Company

Total Karyawan

Total Employee

634 orang

634 employees

Kantor Operasional & Pabrik I

Operational Office & Factory No. I

Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang, 20371, Sumatera Utara/North Sumatera, Indonesia.

Pabrik II

Factory No. II

Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan, 20242, Sumatera Utara/North Sumatera, Indonesia

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

23 Desember 1997 / December 23, 1997

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp. 97.500.000.000,-

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 300.000.000.000,-

Tanggal Pencatatan Saham

Shares Listing Date

10 Agustus 2022 / August 10, 2022

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 59 tanggal 23 Desember 1997 yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, yang mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan No. 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3595.

Deed No. 59 was made on 23 December 1997 before Herman Saptaputra, S.H., Notary in Medan, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-5953HT.01.01-Th.98 on 5 June 1998. The Deed has been registered at the Company Registration Office of Medan District No. 239/BH/02.01/UP.3/IX/98 on 5 June 1998, and in accordance with Law No. 3 of 1982 on Compulsory Company Registration with the registration number TDP 02121606461. The announcement of this deed has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 55 dated 11 July 2000, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 3595.

Alamat [POJK51-C.2]

Address [POJK51-C.2]

Kantor Pusat

Main Office

Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12
Sampali, Percut Sei Tuan
Deli Serdang
Sumatera Utara 20371, Indonesia

Kantor Operasional & Pabrik I

Operational Office & Factory No. I

Jl. Pulau Pinang 2
Kawasan Industri Medan II Saentis
Deli Serdang
Sumatera Utara 20371, Indonesia

Pabrik II

Factory No. II

Jl. Pulau Sumatera
Kawasan Industri Medan I
Kel. Mabar, Kec. Medan Deli Medan
Sumatera Utara 20242, Indonesia



Dasar Hukum Perubahan Nama

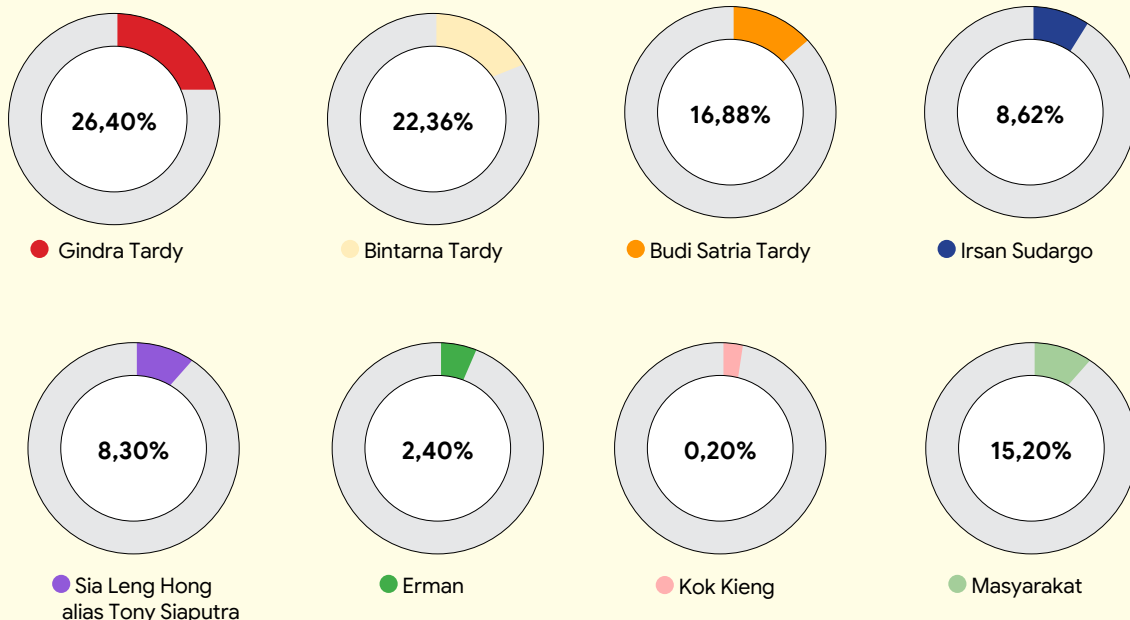
Legal Basis of Name Change

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries No. 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, yang mana akta telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan No. AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 016102.

The Deed of Shareholders Resolution of PT Toba Surimi Industries No. 171, dated 28 April 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 on 12 May 2022. It has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (SISMINBAKUM), Directorate General of General Legal Administration, under reference numbers AHU-AH.01.03.0236412 dated 12 May 2022 concerning the receipt of notification of amendments to the Company's Articles of Association and AHU-AH.01.09-0011863 dated 12 May 2022 concerning the receipt of notification of the changes to the Company's Data. It has also been registered in the Company Register under the number AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 on 12 May 2022, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 038 dated 13 May 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 016102.

Kepemilikan Saham

Shares Ownership



Perubahan yang Bersifat Material dan Signifikan [POJK.51-C6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan material maupun signifikan, baik dalam aspek operasional maupun keuangan.

Material and Significant Changes

[POJK.51-C6]

Throughout 2025, the Company did not undergo any material or significant changes, either in operational or financial aspects.



Riwayat Singkat

Brief History



Perjalanan PT Toba Surimi Industries Tbk atau selanjutnya disebut Perseroan berawal pada 23 Desember 1997, ketika Perseroan didirikan dengan satu tujuan sederhana namun kuat, yaitu menghadirkan produk perikanan berkualitas tinggi yang dapat dipercaya oleh pasar. Berangkat dari fokus pada pembekuan, pengolahan, pengawetan, dan distribusi hasil perikanan, Perseroan secara bertahap membangun kompetensi dan keandalan operasional yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah, Perseroan memilih untuk terus belajar, beradaptasi, dan berinovasi, sehingga mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus menangkap peluang pasar yang semakin luas.

The journey of PT Toba Surimi Industries Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) began on 23 December 1997, when the Company was established with a simple yet strong objective: to deliver high-quality fishery products trusted by the market. Starting with a focus on the freezing, processing, preservation, and distribution of fishery products, the Company gradually built operational competence and reliability that have served as the foundation for its long-term growth. Amid the continuously evolving industry dynamics, the Company has consistently chosen to learn, adapt, and innovate, enabling it to sustain its business while capturing increasingly broader market opportunities.



Seiring berkembangnya usaha dan meningkatnya kepercayaan dari mitra serta konsumen, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melaksanakan penawaran umum perdana saham pada 10 Agustus 2022. Pencatatan saham dengan kode *CRAB* di Bursa Efek Indonesia menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan, yang membuka akses permodalan lebih luas sekaligus memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri. Selanjutnya, dalam menghadapi dinamika pasar global yang terus berkembang, Perseroan bersikap adaptif terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen melalui diversifikasi produk serta pengembangan proses produksi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memastikan relevansi produk di tengah perubahan permintaan pasar internasional.

In line with the expansion of its business and the growing trust from partners and customers, the Company took a strategic step by conducting an Initial Public Offering on 10 August 2022. The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol *CRAB* marked a significant milestone in the Company's journey, providing broader access to capital while strengthening its competitive position within the industry. Furthermore, in response to evolving global market dynamics, the Company remains adaptive to changing consumer needs and preferences through product diversification and the development of its production processes. This approach enables the Company to maintain business sustainability while ensuring the continued relevance of its products amid shifting international market demand.



Jejak Langkah

Milestones

Berdiri pada tahun 1997 dengan nama PT Toba Surimi Industries dengan luas pabrik 12.056 m², Awalnya hanya ada 1 divisi yaitu divisi *Pasteurized Crabmeat*, dimulai dengan 50 orang karyawan. Penjualan hanya di Amerika Serikat. / Established in 1997 under the name PT Toba Surimi Industries with a factory area of 12,056 m², Initially there was only 1 division, the Pasteurized Crabmeat division, starting with 50 employees. Sales only in the United States.

1997
2006

Tahun 2006, Perseroan menambah 2 lini produk yaitu *Canned Sterilized Seafood* dan *Frozen Seafood*. / In 2006, the Company added 2 product lines, namely Canned Sterilized Seafood and Frozen Seafood.

2025

Tahun 2025 Perseroan melakukan pengembangan produk baru, yaitu *Frozen Octopus Karage*. / In 2025, the Company developed a new product, namely Frozen Octopus Karage.

Tahun 2011 Perseroan menambah produk *Frozen Yellowfin Tuna* / In 2011 the Company added Frozen Yellowfin Tuna products

2011
2013

Tahun 2013, Perseroan membeli lahan seluas 11.175 m² di Kawasan Industri Medan I / In 2013, the Company purchased a land area of 11,175 m² in the Medan Industrial Area I

2024

Tahun 2024 Perseroan melakukan ekspor produk baru yaitu *Frozen Seared Tuna* dan *Frozen Prefried Soft Shell Crab*. / In 2024, the Company will export new products, namely Frozen Seared Tuna and Frozen Prefried Soft Shell Crab.

Tahun 2016 Perseroan menambah produk baru yaitu *Canned Tuna*, *Frozen Cooked Tuna Loin*, dan memperluas pangsa pasar ke Eropa Timur. / In 2016 the Company added new products namely Canned Tuna, Frozen Cooked Tuna Loin, and expanded its market share to Eastern Europe.

2016
2022

Tahun 2022 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. / In 2022 the Company conduct an initial public offering of shares and list its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022.

2023

Tahun 2023 Perseroan melakukan ekspor produk baru yaitu *Clam Juice* dan *Frozen Crab Cake*. / In 2023 the Company export new products, namely Clam Juice and Frozen Crab Cake.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vission

- Mencapai kepuasan pelanggan secara terus-menerus.
- Menjadi pemimpin ekspor hasil makanan laut.
- To achieve customer's satisfactory constantly.
- To be the leading company in seafood exports.

Misi Mission

- Memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Konsisten untuk tidak toleran pada bahan baku dan bahan penolong yang tidak memenuhi syarat.
- Pencapaian target mutu dan produksi.
- Melakukan pengembangan dalam pemasaran dengan memanfaatkan produk yang sudah ada untuk memperluas penawaran perusahaan kepada pelanggan.
- Complying customer requirements in accordance to regulation.
- To consistently intolerant to raw materials and supporting materials which are out of standards.
- To achieve quality and production goal.
- To develop market by utilizing existing product for extensive offers from the company to customers.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company's Values

Pertumbuhan <i>Growth</i>	Perseroan menjalankan usaha dengan memiliki nilai tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan, yaitu peningkatan bidang ekonomi yaitu aset serta ekuitas Perseroan sehingga mampu memberi nilai tambah bagi para Pemegang Saham, bagi organ Perseroan dan bagi masyarakat secara umum. Sedangkan dari sisi operasional, pertumbuhan dari sektor kapasitas produksi dan penjualan. / <i>The Company carries out business with the goal of sustainable growth, namely increasing the economic sector, namely the Company's assets and equity so that it is able to provide added value for Shareholders, for the Company's organs and for society in general. Meanwhile, from the operational side, growth in the production and sales capacity sectors.</i>
Kerja sama <i>Partnership</i>	Perseroan tidak dapat berdiri sendiri, sehingga Perseroan menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh partner dan vendor, serta menjaga hubungan baik antar organ Perseroan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, produktif dan solid. / <i>The Company cannot stand alone, so the Company establishes good cooperation with all partners and vendors, and maintains good relations between the Company's organs so as to create a conducive, productive and solid environment.</i>
Kesetaraan <i>Equality</i>	Perseroan sangat menghargai perbedaan dan memandang bahwa setiap insan Perseroan memiliki kesetaraan serta kewajiban untuk saling menghormati sesuai dengan posisi tugas dan masing-masing baik di luar maupun di lingkungan operasional Perseroan. / <i>The Company really respects differences and views that every member of the Company has equality and the obligation to respect each other in accordance with their respective duties and positions both outside and within the Company's operational environment.</i>
Kepatuhan <i>Obedience</i>	Setiap aktivitas Perseroan dilakukan dengan prinsip ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, sebagai bentuk komitmen dalam upaya mewujudkan kegiatan operasional Perseroan yang berkelanjutan. <i>Every Company activity is carried out with the principle of compliance with applicable regulations, as a form of commitment in efforts to realize sustainable Company operational activities.</i>



Bidang Usaha [POJK51-C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembekuan, pengolahan, dan pengawetan ikan serta biota air lainnya, baik dalam bentuk kaleng maupun beku, termasuk industri pengolahan daging lumat dan surimi, serta perdagangan besar hasil perikanan dan produk makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 10213 - Industri Pembekuan Ikan

Kelompok ini mencakup usaha pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku, dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (*fillet*, *loin*, *saku*, *steak*, *chunk*, dan *brown meat*) yang dibekukan. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut (10217).

KBLI 10221 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan sardencis dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam kaleng, mackerel dalam kaleng, *cephalopoda* (cumi/ gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, serta rajungan/kepiting dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

KBLI 10222 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan udang melalui proses pengalengan (udang dalam kaleng). Kegiatan kapal pengolah udang yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

KBLI 10293 - Industri Pembekuan Biota Air Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha pengawetan *crustacea*, *mollusca*, *echinodermata*, dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, *cephalopoda* (cumi/ sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan *crustacea*, *mollusca*, dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegarannya (10297).

Kegiatan Usaha Penunjang

KBLI 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pelumatan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumat yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dan lainnya. Berbasis surimi: baso, nugget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, *chikuwa*, dan *imitation crab*.

Line of Business [POJK51-C.4]

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company conducts business activities in the freezing, processing, and preservation of fish and other aquatic biota, in both canned and frozen forms, including the processing of minced meat and surimi, as well as the wholesale trading of fishery products and food and beverage products. The Company's main and supporting business activities are described as follows.

Main Business Activities

Indonesia Standard Industrial Classification Code (KBLI) 10213 - Fish Freezing Industry

This category comprises of preserving fish (fins/pisces) through the process of freezing, such as frozen milkfish, frozen tuna/skipjack, and frozen snapper, as well as freezing whole or cut fish (fillets, loins, pockets, steaks, chunks, and brown meat). However, it excludes cooling fish with ice intended for maintaining the fish's freshness (10217).

KBLI 10221 - Processing and Preservation of Fish and Aquatic Biota (Not Shrimp) in Cans

This category includes processing and preservation of fish and other aquatic biota except shrimp through canning process, such as canned sardines, canned clams, canned lemur, canned mackerel, canned cephalopods (squid/ octopus/cuttlefish), canned tuna, and canned rajungan/ crab. It also includes the activities of fish processing vessels that solely conduct canning processing and preserving (without engaging in fishing activities).

KBLI 10222 - Canned Shrimp Processing and Preservation Industry

This category includes processing and preserving shrimp through a canning process (canned shrimp). It also includes the activities of shrimp processing vessels that solely canning processing and preserving (without engaging in fishing activities).

KBLI 10293 - Freezing Other Aquatic Biota Industry

This group covers the preservation of crustaceans, mollusks, echinoderms, and other aquatic biota through freezing processes, such as frozen shrimp, frozen frog legs, frozen cephalopods (squid/cuttlefish/octopus), frozen crabs/blue swimming crabs, and frozen shellfish. This activity does not include the chilling of crustaceans, mollusks, and other aquatic biota using ice intended solely to maintain freshness (10297).

Supporting Business Activities

KBLI 10216 - Minced Meat and Surimi Based Industry

This category involves the processing and preservation of fish (finned/pisces) through grinding or pulverizing fish meat. This may include freezing mashed fish meat mixed with other ingredients through cooking or non-cooking methods. Examples of products produced using minced meat or surimi bases include fish balls, skewers, meatballs, nuggets, otak-otak, kamaboko, sausages, pempek, dumplings, dimsum, *chikuwa*, and imitation crab.

Kegiatan Usaha Penunjang

KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.

KBLI 46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal, dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

Supporting Business Activities

KBLI 46206 - Fishery Products Wholesale Trade

This category involves the wholesale trade of fishery products as raw or basic materials for subsequent activities. It includes fish, shrimp, crabs, oysters, pearls, shellfish, seaweed, sponges, and frogs, including live fish, ornamental fish, and fishery product seeds.

KBLI 46339 - Other Food and Beverage Wholesale Trade

This category involves the wholesale trade of various food and beverage items, including rice flour, tapioca flour, bakery premix, caramel, processed honey, prawn crackers, and other products. It also includes specialty nutritional foods for infants, children, and adults, food additives, processing aids, snacks, cereals and cereal-based products (processed or unprocessed), soybean-based beverage products, ready-to-eat food, as well as pet food and fodder.

Produk dan Layanan

Perseroan memproduksi beragam bahan baku olahan makanan laut yang diperoleh dari para nelayan, pengepul, dan agen di berbagai wilayah operasional, yaitu Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Adapun rincian produk yang dipasarkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Products and Service

The Company produces a wide range of processed seafood raw materials sourced from fishermen, collectors, and agents across its operational areas, namely Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, and Sibolga. Details of the products marketed by the Company are described as follows.

Pasteurized Crabmeat



Jumbo Lump



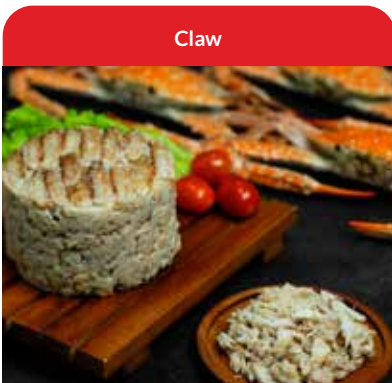
Super Lump



Lump



Special



Claw



Cocktail Claw



Canned Sterilized Seafood



Tuna (Brine/Oil)



Stuffed Squid



Shrimp



100% Shredded Pink Crabmeat



100% Shredded White Crabmeat



Baby Clams



Cuttlefish



Tilapia (Teriyaki Sauce/Olive Oil)



Tuna Bread Spread



Fish Ham



Seafood Cocktail



Clam Juice



Frozen Seafood (Fish)



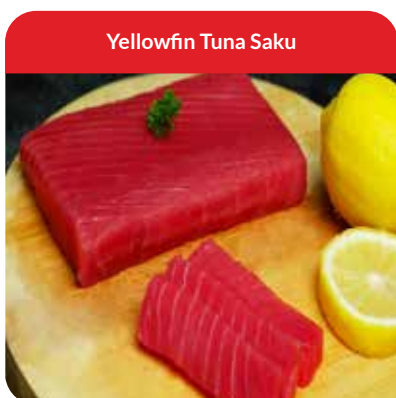
Precooked Tuna loin (Skipjack)



Yellowfin Tuna Cube



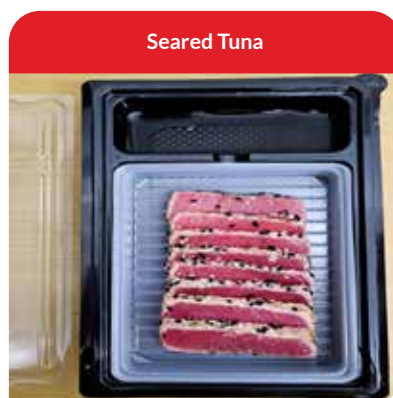
Yellowfin Tuna Steak



Yellowfin Tuna Saku



Parrot Fish



Seared Tuna

Frozen Seafood (Cephalopods)



Cooked cut Octopus



Baby Cuttlefish



Cuttlefish



Giant Octopus



Squid Tubes & Tentacles



Baby Octopus



Squid Ring



Frozen Seafood (Shellfish)



Whole Cooked Mantis Shrimp



Cooked Mantis Shrimp Meat



Shredded Mantis Shrimp Meat



Stuffed Crabmeat



Raw Crabmeat Portion



Soft Shell Crab



Crab Soup



Crab Cakes



Baby Clams

Frozen Seafood (Shellfish)



Cooked White Clam



Whole Cooked Crayfish



Cooked Crayfish Meat



Tuna Cabbage Roll



Shrimp Cabbage Pouch



Fish Sausage



Seafood Mix, Cocktail, Medley



Prefried Soft Shell Crab

Sebagian besar produk Perseroan dipasarkan ke luar negeri melalui kegiatan ekspor. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh proses operasional telah memenuhi ketentuan perizinan ekspor yang berlaku. Saat ini, Perseroan telah mengantongi perizinan ekspor sebagai berikut.

1. BRC *Certified Gold Standard* untuk perusahaan makanan di seluruh dunia di bidang manajemen mutu. Untuk ekspor ke negara Uni Eropa Divisi Retail mengharuskan BRC Certified.
2. HACCP *Certified*-Sertifikasi Keamanan Pangan.
3. Izin Ekspor ke Uni Eropa: EU#343.02.B/C.
4. Izin Ekspor ke Kanada: CANADA#CND.B/C-003-02 & CND.B-266-02.
5. Izin Ekspor ke Vietnam: VIETNAM#SR.B/C-007-02 & VR.B-410-02.
6. Izin Ekspor ke Korea: KOREA#2-68 & KOREA#2-88.
7. Izin Ekspor ke Cina: CHINA#009-02.

The majority of the Company's products are marketed overseas through export activities. Accordingly, the Company consistently ensures that all operational processes comply with applicable export licensing requirements. At present, the Company has obtained the following export licenses.

1. BRC *Certified Gold Standard* for quality management in food industry, which is recognized worldwide. BRC Certified is necessary.
2. HACCP *Certified* - Food Safety Certification.
3. Export Permit to the European Union: EU#343.02.B/C.
4. Export License to Canada: CANADA#CND.B/C-003-02 & CND.B-266-02.
5. Export License to Vietnam: VIETNAM#SR.B/C-007-02 & VR.B-410-02.
6. Export License to Korea: KOREA#2-68 & KOREA#2-88.
7. Export License to China: CHINA#009-02.

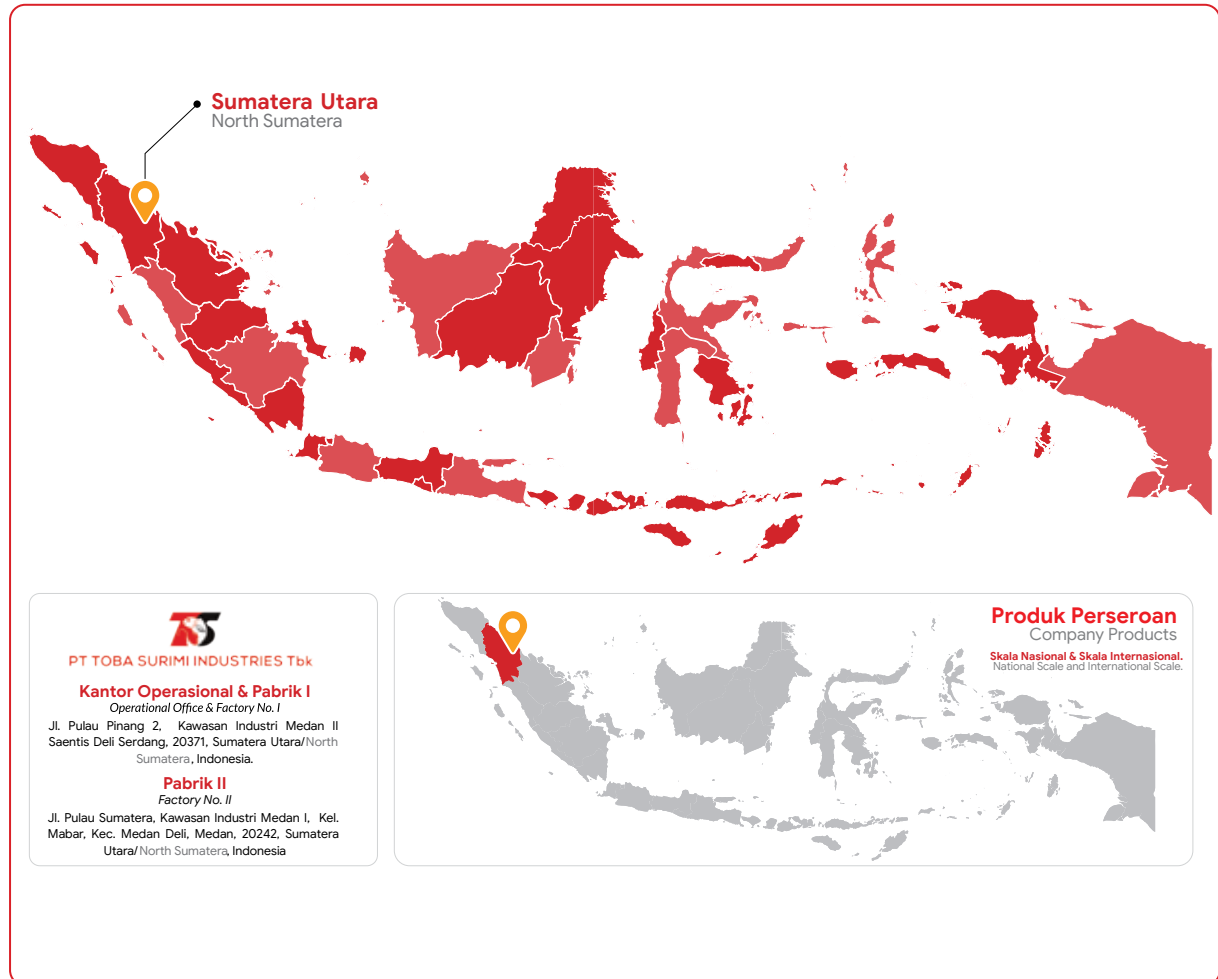




Wilayah Operasional Operational Area

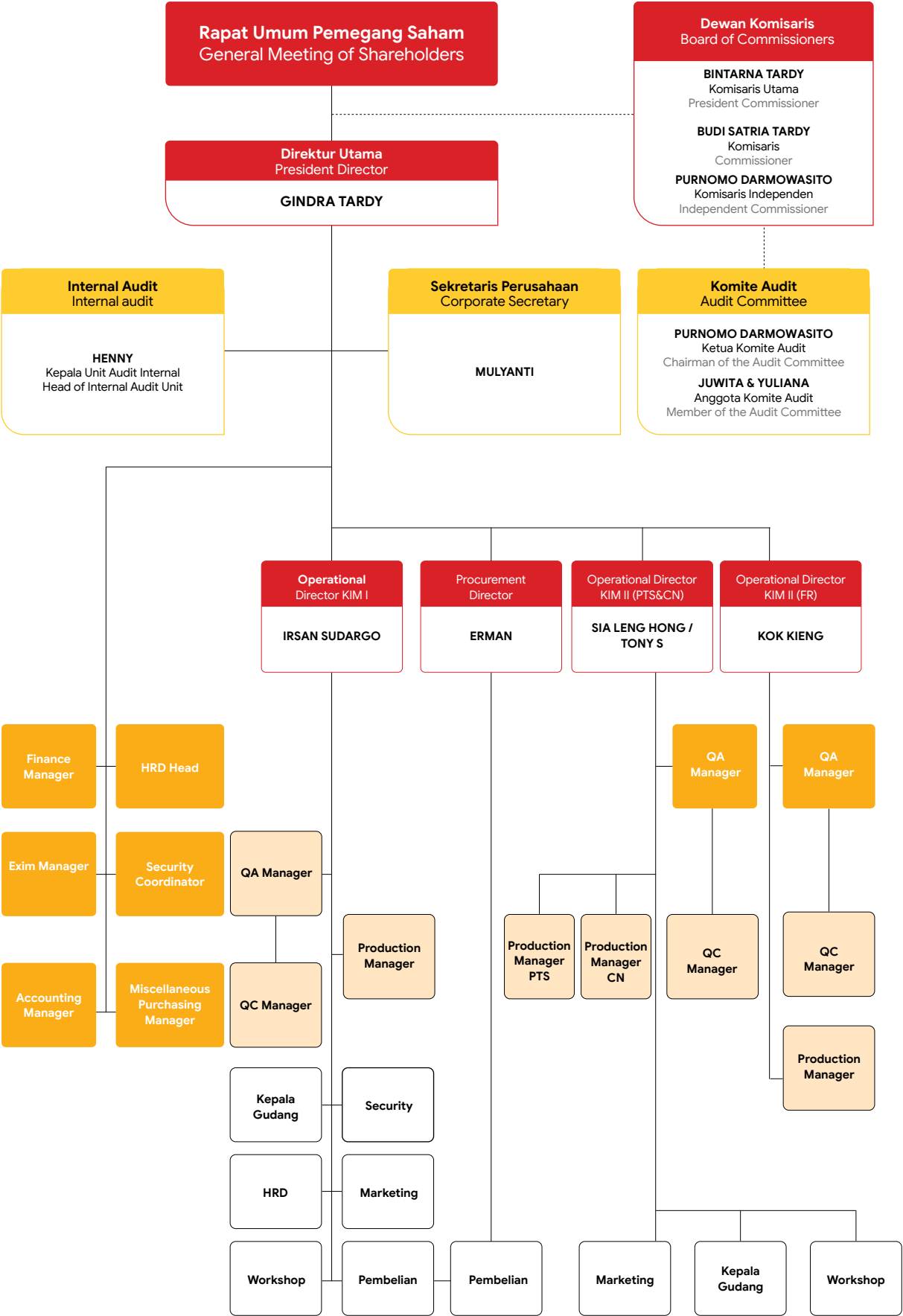
Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap bangunan di kantor atau di pabrik Perseroan, guna memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pelanggan saat berkunjung, serta menghindari pelanggan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, Perseroan menjaga kebersihan seluruh tempat, baik di kantor, lokasi pabrik, dan seluruh wilayah operasional Perseroan.

The Company conducts regular evaluations of its office and factory buildings to ensure customer comfort and safety during their visits, and to prevent any unwanted incidents. Additionally, the Company prioritizes cleanliness in all areas, including its offices, factory locations, and throughout its operational sites.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Bintarna Tardy

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 68 tahun (68 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Tribukit Medan (1977).

Riwayat Pekerjaan

- *Managing Director* di PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry (1984-2003).
- Ketua Umum Dewan Pengurus Daerah (DPD) Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia (Gapindo) (1992-2000).
- Ketua Kompartemen Bina Mutu Dewan Pengurus Pusat (DPP) Gapindo (1998-2002).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Fresh On Time Seafood (sejak 2004).
- Komisaris PT Ocean Champ Seafood (sejak 2008).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

High School Tribukit Medan (1977).

Work Experience

- *Managing Director* of PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry (1984-2003)
- General Chairman of the Regional Executive Board (DPD) of the Indonesian Fisheries Entrepreneurs Association (Gapindo) (1992-2000).
- Chairman of the Quality Management Compartment of the Gapindo Central Executive Board (DPP) (1998-2002)

Concurrent Position

- President Commissioner at PT Fresh On Time Seafood (since 2004).
- Commissioner at PT Ocean Champ Seafood (since 2008).



Budi Satria Tardy

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 43 tahun (43 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

- *McIntire School of Commerce BSc in Finance and Accounting, University of Virginia, United State of America (USA) (2004).*

Riwayat Pekerjaan

Auditor Intern di Delloite & Touche (2003).

Rangkap Jabatan

Managing Director PT Fresh On Time Seafood (sejak 2004).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

- *McIntire School of Commerce BSc in Finance and Accounting, University of Virginia, United State of America (USA) (2004).*

Work Experience

Auditor Intern at Delloite & Touche (2003).

Concurrent Position

Managing Director at PT Fresh On Time Seafood (since 2004).



Purnomo Darmowasito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 38 tahun (38 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Riau, Pekanbaru (2009).

Riwayat Pekerjaan

- *Human Resources Analyst* di PT Chevron Pasific Indonesia (2007-2010).
- *Sales Equity Officer* di PT Trimegah Sekuritas (2010-2016).

Rangkap Jabatan

Branch Manager PT MNC Sekuritas (sejak 2016).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

Bachelor Degree Economics, Universitas Riau, Pekanbaru (2009).

Work Experience

- Human Resources Analyst at PT Chevron Pasific Indonesia (2007-2010).
- Sales Equity Officer at PT Trimegah Sekuritas (2010-2016).

Concurrent Position

Branch Manager at PT MNC Sekuritas (since 2016).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2025, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the 2025 period, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Gindra Tardy

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 63 tahun (63 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin, Glasgow University, United Kingdom (1988).

Riwayat Pekerjaan

- *Technician* di *Fairchild Semiconductor Manufacturing* (1984-1985).
- *Process Engineer* di *Singapore Thomson Electronics Manufacturing Company* (1988-1989).
- *Chief of Workshop Division* di *PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry* (1989-1990).
- *Direktur Pemasaran* di *PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry* (1990-2005).
- *Direktur Pemasaran* di *PT Toba Surimi Industries* (2005-2010).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Fresh On Time Seafood (sejak 2006).
- Komisaris Utama PT Ocean Champ Seafood (sejak 2008).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

- Mechanical Engineering, Glasgow University, United Kingdom (1988).

Work Experience

- *Technician* at *Fairchild Semiconductor Manufacturing* (1984-1985).
- *Process Engineer* at *Singapore Thomson Electronics Manufacturing Company* (1988-1989).
- *Chief of Workshop Division* at *PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry* (1989-1990).
- *Marketing Director* at *PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry* (1990-2005).
- *Marketing Director* at *PT Toba Surimi Industries* (2005-2010).

Concurrent Position

- Commissioner at PT Fresh On Time Seafood (since 2006).
- President Commissioner at PT Ocean Champ Seafood (since 2008).



Irsan Sudargo

Direktur Operasional KIM I
Director of Operational KIM I

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 64 tahun (64 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro, Universitas Dharma Agung (1986).

Riwayat Pekerjaan

- *Supervisor Engineer* di PT Paramount (1986-1996).
- *Sales Manager* di PT Paramount (1996-1998).
- *Direktur* di PT Toba Surimi Industries (1998-2010).
- *Direktur Produksi Divisi Frozen* di PT Toba Surimi Industries (2011-2020).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

Bachelor Degree Economics, Universitas Riau, Pekanbaru (2009).

Work Experience

- *Supervisor Engineer* at PT Paramount (1986-1996).
- *Sales Manager* at PT Paramount (1996-1998).
- *Director* at PT Toba Surimi Industries (1998-2010).
- *Production Director Frozen Division* at PT Toba Surimi Industries (2011-2020).

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either in the Company or other companies.



Kok Kieng

Direktur Operasional KIM II
Director of Operational KIM II

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 50 tahun (50 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas STIE Harapan, Indonesia (1998).

Riwayat Pekerjaan

- *Spareparts Staff* di PT Trans Sumatera Agung (1994-1996).
- *Inventory Supervisor* di PT Swalayan Maju Bersama (1996-1999).
- *Assistance Finance & Accounting Supervisor* di PT Karya Prajona Nelayan (1999-2000).
- *Deputy Managing Director* di PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (2000-2001).
- *Assistance General Manager* di PT Toba Surimi Industries (2002-2005).
- *General Manager* di PT Toba Surimi Industries (2006-2020).
- *Komisaris* di PT Toba Surimi Industries (2021).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

Bachelor Degree in Accounting, Universitas STIE Harapan, Indonesia (1998).

Work Experience

- *Spareparts Staff* at PT Trans Sumatera Agung (1994-1996).
- *Inventory Supervisor* at PT Swalayan Maju Bersama (1996-1999).
- *Assistance Finance & Accounting Supervisor* at PT Karya Prajona Nelayan (1999-2000).
- *Deputy Managing Director* at PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (2000-2001).
- *Assistance General Manager* at PT Toba Surimi Industries (2002-2005).
- *General Manager* at PT Toba Surimi Industries (2006-2020).
- *Commissioner* at PT Toba Surimi Industries (2021).

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either in the Company or other companies.



Sia Leng Hong Alias
Also Known as **Tony Siaputra**
Direktur Operasional KIM II
Director of Operational KIM II

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 63 tahun (63 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Komputer, Universitas Sisingamangaraja, Medan (1987).

Riwayat Pekerjaan

- *Computer Teacher* (1984-1987).
- *Part Time Computer Trainer* di *Royal Computer Medan* (1988-1990).
- *Production Plant Manager* di PT Nusaratan Indo Medan (1988-1992).
- *Direktur Produksi* di PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (1992-2005).
- *Direktur Produksi* di PT Toba Surimi Industries (2005-2020).
- *Komisaris* di PT Toba Surimi Industries (2021).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Ocean Champ Seafood (sejak 2024).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

Bachelor Degree Computer, Universitas Sisingamangaraja, Medan (1987).

Work Experience

- *Computer Teacher* (1984-1987).
- *Part Time Computer Trainer* at *Royal Computer Medan* (1988-1990).
- *Production Plant Manager* at PT Nusaratan Indo Medan (1988-1992).
- *Production Director* at PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (1992-2005).
- *Production Director* at PT Toba Surimi Industries (2005-2020).
- *Commissioner* at PT Toba Surimi Industries (2021).

Concurrent Position

Commissioner at PT Ocean Champ Seafood (since 2024).



Erman

Direktur Operasional Pembelian
Director of Purchasing Operations

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 52 tahun (52 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA 1 Siak Sri Indrapura (1993).

Riwayat Pekerjaan

- *HPH Logging Supervisor* di PT Siak Pakan Raya (1993-1997).
- *Manajer Pembelian Bahan Baku* di PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (1997-2005).
- *Manajer Pembelian Bahan Baku* di PT Toba Surimi Industries (2005-2020).
- *Komisaris* di PT Toba Surimi Industries (2021).

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Ocean Champ Seafood (sejak 2024).

Legal Basis of Appointment

Deed of Shareholders Resolution No. 171 dated 28 April 2022.

Education

Completed his High School at SMA 1 Siak Sri Indrapura (1993).

Work Experience

- *HPH Logging Supervisor* at PT Siak Pakan Raya (1993-1997).
- *Raw Materials Purchasing Manager* at PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries (1997-2005).
- *Raw Materials Purchasing Manager* at PT Toba Surimi Industries (2005-2020).
- *Commissioner* at PT Toba Surimi Industries (2021).

Concurrent Position

Commissioner at PT Ocean Champ Seafood (since 2024).

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners and Board of Director

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder				
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Hubungan Relationship
Dewan Komisaris Board of Commissioners									- Bintarna Tardy merupakan abang kandung dari Gindra Tardy. - Bintarna Tardy abang ipar dari Sia Leng Hong alias Tony Siaputra. - Budi Satria Tardy anak kandung dari Bintarna Tardy. - Budi Satria Tardy, keponakan dari Gindra Tardy. - Irsan Sudargo, abang ipar dari Gindra Tardy. - Sia Leng Hong, adik ipar dari Gindra Tardy. - Bintarna Tardy is the elder brother of Gindra Tardy. - Bintarna Tardy is the brother-in-law of Sia Leng Hong, also known as Tony Siaputra. - Budi Satria Tardy is the son of Bintarna Tardy. - Budi Satria Tardy is the nephew of Gindra Tardy. - Irsan Sudargo is the brother-in-law of Gindra Tardy. - Sia Leng Hong is the brother-in-law of Gindra Tardy.
Bintarna Tardy	✓		✓		✓		✓		
Budi Satria Tardy	✓		✓		✓		✓		
Purnomo Darmowasito		x		x		x		x	
Direksi Board of Directors									
Gindra Tardy	✓		✓		✓		✓		
Irsan Sudargo	✓		✓		✓		✓		
Kok Kieng		x		x		x		x	
Sia Leng Hong alias Tony Siaputra Sia Leng Hong, also known as Tony Siaputra	✓		✓		✓		✓		
Erman		x		x		x		x	

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Purnomo Darmowasito

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 38 tahun (38 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/TSI/KOM/V/2022.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/V/2022.

*) Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.

*) His profile is presented under Profile of the Board of Commissioners Section.



Juwita

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 36 tahun (years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/TSI/KOM/V/2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana, Institut Teknologi dan Sains TD Pardede (2011).

Riwayat Pekerjaan

- *Head of Accounting* di PT Multi Inovasi Pratama (2011-2018).
- *Head of Accounting* di PT Sumber Prima Medan Selaras (2018-2019).
- *Head of Accounting* di PT Abadi Medan Jaya Sempurna (2019-2025)

Rangkap Jabatan

Chief Accounting di PT Mcorp Resources Investama.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/V/2022.

Education

Bachelor Degree, Institut Teknologi dan Sains TD Pardede (2011).

Work Experience

- *Head of Accounting* at PT Multi Inovasi Pratama (2011-2018).
- *Head of Accounting* at PT Sumber Prima Medan Selaras (2018-2019).
- *Head of Accounting* at PT Abadi Medan Jaya Sempurna (2019-2025)

Concurrent Position

Chief Accounting at PT Mcorp Resources Investama.

Affiliate Relationships

Has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Yuliana

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 40 tahun (40 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/TSI/KOM/V/2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia (2011).

Riwayat Pekerjaan

- *Head of Finance* di PT Brahma Debang Kencana (2007-2022).

Rangkap Jabatan

Head of Finance di PT Fantasi Utama Nusantara (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/V/2022.

Education

Bachelor Degree in Accounting, Universitas Methodist Indonesia (2011).

Work Experience

- *Head of Finance* at PT Brahma Debang Kencana (2007-2022).

Concurrent Position

Head of Finance at PT Fantasy Utama Nusantara (since 2022).

Affiliate Relationships

Has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Mulyanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 41 tahun (41 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk No. 001/TSI/DIR/V/2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, STIE TRICOM (2006).

Riwayat Pekerjaan

- *Customer Service* di YPPK Tricom (September 2002-September 2004).
- *Research Staff* di YPPK Tricom (Oktober 2004-Juni 2005).
- *Export-Import Staff* di PT Toba Surimi Industries Tbk (Juni 2006-Februari 2010).
- *Finance Manager* di PT Toba Surimi Industries Tbk (Maret 2010 - 07 Nov 2025)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.

Legal Basis of Appointment

PT Toba Surimi Industries Tbk Board of Directors Decree No. 001/TSI/DIR/V/2022.

Education

- Bachelor's Degree in Economics, majoring in Management, STIE TRICOM (2006).

Work Experience

- *Customer Service* at YPPK Tricom (September 2002-September 2004).
- *Research Staff* at YPPK Tricom (Oktober 2004-June 2005).
- *Export-Import Staff* at PT Toba Surimi Industries Tbk (June 2006-February 2010).
- *Finance Manager* at PT Toba Surimi Industries Tbk (March 2010 - 7 Nov 2025)

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either in the Company or other companies.

Affiliate Relationships

Has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

Henny

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia 36 tahun (36 years old)



Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk No.001/DIR/TSI/XI/2025

Riwayat Pendidikan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Dr. Wahidin Sudirohusodo (2007).

Riwayat Pekerjaan

- Staf Admin di PT Industri Karet Deli (2008-2011)
- Staf Audit di PT Toba Surimi Industries Tbk (2013-2025).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta anggota Komite Audit lainnya.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors of PT Toba Surimi Industries Tbk No. 001/DIR/TSI/XI/2025

Education

Dr. Wahidin Sudirohusodo Senior High School (2007).

Work Experience

- Administrative Staff at PT Industri Karet Deli (2008-2011)
- Audit Staff at PT Toba Surimi Industries Tbk (2013-2025)

Concurrent Position

Does not hold dual positions, either in the Company or other companies.

Affiliate Relationships

Has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Name Name	Kepemilikan Saham Januari 2025 Share Ownership January 2025			Kepemilikan Saham Desember 2025 Share Ownership December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	300.000.000.000		6.000.000.000	300.000.000.000	
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%						
Gindra Tardy	507.780.000	25.389.000.000	26,04	507.780.000	25.389.000.000	26,04
Bintarna Tardy	436.112.200	21.805.610.000	22,36	436.112.200	21.805.610.000	22,36
Budi Satria Tardy	329.195.700	16.459.785.000	16,88	329.195.700	16.459.785.000	16,88
Irsan Sudargo	168.012.000	8.400.600.000	8,62	168.012.000	8.400.600.000	8,62
Sia Leng Hong alias Tony Siaputra	161.928.000	8.096.400.000	8,30	161.928.000	8.096.400.000	8,30
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%						
Erman	46.800.000	2.340.000.000	2,40	46.800.000	2.340.000.000	2,40
Kok Kieng	3.900.000	195.000.000	0,20	3.900.000	195.000.000	0,20
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	296.272.100	14.813.605.000	15,20	296.272.100	14.813.605.000	15,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid- Up Capital	1.950.000.000	97.500.000.000	100,00	1.950.000.000	97.500.000.000	100,00

**Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Berdasarkan Status Kepemilikan**

**Share Ownership Composition by Ownership
Status**

Name Name	Kepemilikan Saham Januari 2025 Share Ownership January 2025			Kepemilikan Saham Desember 2025 Share Ownership December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor						
Individual	929	1.715.909.000	88,00	871	1.710.187.800	87,70
Institusi Institution	5	233.319.200	11,97	4	239.671.700	12,30
Pemodal Asing Foreign Investor						
Individual	20	78.300	0,00	21	80.800	0,00
Institusi Institution	2	693.500	0,04	4	59.700	0,00
Jumlah Total	956	1.950.000.000	100,00	900	1.950.000.000	100,00



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi kepemilikan saham secara transparan, baik yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham dengan hak suara sebesar 5% atau lebih, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2025. Setiap perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan paling lambat 5 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, Perseroan secara berkala telah menyampaikan laporan kepemilikan saham secara daring melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Adapun informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

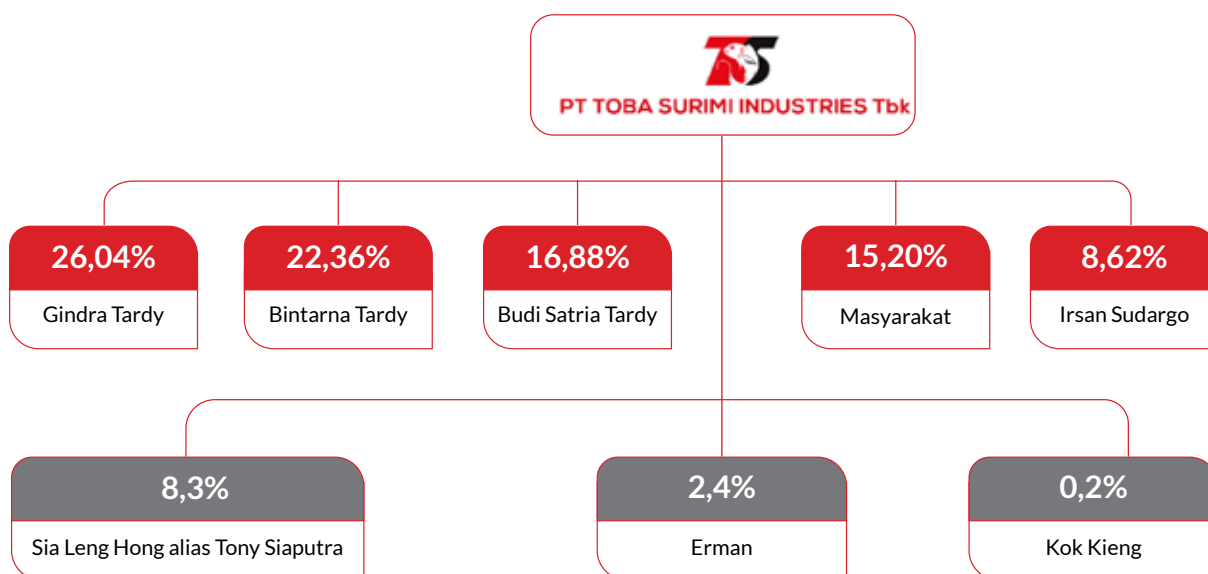
Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

The Company is committed to presenting share ownership information in a transparent manner, including shareholdings held by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders holding 5% or more of the voting shares, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2025. Any change in share ownership must be reported no later than 5 business days after the transaction is executed. In compliance with these provisions, the Company has periodically submitted share ownership reports online through the Indonesia Stock Exchange website. Information regarding share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows.

Name Name	Kepemilikan Saham Januari 2025 Share Ownership January 2025			Kepemilikan Saham Desember 2025 Share Ownership December 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Bintarna Tardy	436.112.200	21.805.610.000	22,36	436.112.200	21.805.610.000	22,36
Budi Satria Tardy	329.195.700	16.459.785.000	16,88	329.195.700	16.459.785.000	16,88
Purnomo Darmowasito	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Gindra Tardy	507.780.000	25.389.000.000	26,04	507.780.000	25.389.000.000	26,04
Irsan Sudargo	168.012.000	8.400.600.000	8,62	168.012.000	8.400.600.000	8,62
Sia Leng Hong alias Tony Siaputra Sia Leng Hong, also known as Tony Siaputra	161.928.000	8.096.400.000	8,30	161.928.000	8.096.400.000	8,30
Erman	46.800.000	2.340.000.000	2,40	46.800.000	2.340.000.000	2,40
Kok Kieng	3.900.000	195.000.000	0,20	3.900.000	195.000.000	0,20

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Berdasarkan struktur kepemilikan saham Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan terdiri atas Gindra Tardy dengan kepemilikan sebesar 26,04%, Bintarna Tardy sebesar 22,36%, dan Budi Satria Tardy sebesar 16,88%. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Based on the Company's share ownership structure, the Company's Controlling Shareholders and Beneficial Owners comprise Gindra Tardy with a shareholding of 26.04%, Bintarna Tardy with 22.36%, and Budi Satria Tardy with 16.88%. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold any indirect ownership interests in the Company or any other companies.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin penerapan keterbukaan informasi kepada seluruh Pemegang Saham secara setara tanpa pengecualian guna memastikan tidak terjadinya ketimpangan maupun asimetri akses informasi. Dalam hal ini, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fair Treatment Policy towards Shareholders [IDX-G.08]

The Company ensures equal and non-discriminatory disclosure of information to all Shareholders in order to prevent disparities or asymmetry in access to information. In this regard, the Company consistently upholds the principles of transparency and information disclosure for all Shareholders in accordance with applicable regulations.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing of Shares

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Listing Effective Date	Penambahan Saham Additional Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Number of Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering	-	-	50	-	1.560.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	10 Agustus 2022 August 10, 2022	390.000.000	50	150	1.950.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Tidak terdapat informasi mengenai penerbitan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi selama tahun 2025.

Chronology of Listing of Other Securities

There was no information regarding the issuance of other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds, during 2025.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan kebutuhan pendanaan usaha. Selain itu, keputusan pembagian dividen juga didasarkan pada kinerja keuangan dan rencana ekspansi Perseroan, yang diusulkan oleh Direksi dan diputuskan melalui RUPS.

Dividend Policy and Distribution

The Company's dividend distribution policy is determined with due consideration to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the balance between Shareholders' interests and the Company's funding requirements. In addition, dividend distribution decisions are based on the Company's financial performance and expansion plans, as proposed by the Board of Directors and resolved through the GMS.

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp3,9 miliar. Pembayaran dividen tersebut dilaksanakan paling lambat pada 25 Juli 2025, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, the Shareholders approved the distribution of dividends from the Company's net profit for the 2024 financial year in the amount of IDR 3.9 billion. The dividend payment was scheduled to be made no later than 25 July 2025, in compliance with applicable laws, regulations, and policies.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Share Ownership Program

Throughout 2025, the Company did not implement any employee and/or management stock ownership programs.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Subsidiaries and Associated Companies

In 2025, the Company did not have any Subsidiaries or Associated Entities.



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm Name	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Nama Akuntan Publik (AP) Public Accountant Name	Yosef Kresna Budi, CPA
Alamat Address	UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan. To audit the Company's Financial Statements.
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Tidak terdapat jasa lainnya. There are no other services provided.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp175.000.000



Notaris Notary	
Nama Notaris Name of the Notary	Gunawati, SH , MKn
Alamat Address	Jl. Letda Sudjono II No. 12 Deli Serdang
Jasa yang Diberikan Service Provided	Membuat berita acara rapat. Create meeting minutes.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 25.641.026

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp : (021) 2936 5287/ 2936 5298 Situs Web / Website : www.adimitrajk.co.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. To manage the registration of securities ownership, administering the allocation of the corresponding entitlements, and maintaining share ownership record in the Company's Shareholder Register.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 60.000.000

Informasi pada Situs Web

Perseroan memastikan penyampaian informasi yang transparan bagi seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang diuraikan sebagai berikut.

Information on Website

The Company ensures transparent disclosure of information to all stakeholders, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, as outlined below.

Uraian Description	Keterangan Remarks
Informasi Umum Emiten General information on the Issuer	Tersedia Available
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	Tersedia Available
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tersedia Available
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	Tersedia Available
Laporan Tahunan Annual Report	Tersedia Available
Paparan Publik Public Expose	Tersedia Available
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	Tersedia Available
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Tersedia Available
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	Tersedia Available
Pengembangan Sosial & Masyarakat Social & Community Development	Tersedia Available







04



Analisis Manajemen Dan Pembahasan Management Analysis And Discussion



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transisi dengan prospek jangka pendek yang relatif membaik, meskipun masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Fragmentasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan perdagangan dan moneter di berbagai negara terus memengaruhi dinamika ekonomi dunia. Dalam kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,3%, sementara tekanan inflasi global cenderung mereda seiring normalisasi harga komoditas dan penerapan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati. Kendati demikian, volatilitas pasar keuangan global masih perlu diwaspadai.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang kuat. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan berada pada kisaran 4,7%-5,5%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, belanja pemerintah, serta meningkatnya keyakinan masyarakat terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Inflasi nasional tetap terkendali dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$, mencerminkan stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sementara ketahanan eksternal ekonomi Indonesia tetap solid dengan stabilitas nilai tukar Rupiah dan perbaikan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75% pada Desember 2025 serta terus memperkuat sinergi kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran bersama kebijakan fiskal Pemerintah guna menopang ketahanan ekonomi nasional dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Economic Review

In 2025, the global economy was in a transition phase with relatively improving short-term prospects, although it remained characterized by a high level of uncertainty. Global economic fragmentation, geopolitical tensions, and adjustments in trade and monetary policies across various countries continued to influence global economic dynamics. Under these conditions, global economic growth in 2025 was projected to reach approximately 3.3%, while global inflationary pressures tended to ease in line with the normalization of commodity prices and the implementation of more cautious monetary policies. Nevertheless, volatility in global financial markets remained a key risk to monitor.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy throughout 2025 demonstrated strong resilience. National economic growth was projected to range between 4.7%-5.5%, supported by sustained household consumption, government spending, and rising public confidence in income conditions and employment availability. National inflation remained well controlled within the target range of $2.5 \pm 1\%$, reflecting price stability and maintained purchasing power. Meanwhile, Indonesia's external economic resilience remained solid, as indicated by exchange rate stability and improvements in the country's balance of payments performance. In line with these conditions, Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75% as of December 2025 and continued to strengthen policy synergy among monetary, macroprudential, and payment system policies in coordination with the Government's fiscal policy to support national economic resilience and promote sustainable growth.



Tinjauan Industri

Pada tahun 2025, sektor barang konsumen primer (*non-cyclicals*) di Indonesia menunjukkan kinerja defensif yang relatif stabil di tengah ketidakpastian global. Sektor ini mencatatkan pertumbuhan moderat seiring terjaganya permintaan terhadap produk kebutuhan pokok, meskipun pergerakannya tertinggal dibandingkan sektor-sektor yang lebih sensitif terhadap siklus ekonomi. Di tingkat nasional, sektor industri pengolahan tetap menjadi tulang punggung perekonomian, dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan sebesar 5,54% (*year-on-year*) pada triwulan III 2025, melampaui laju pertumbuhan ekonomi nasional dan menegaskan peran strategis manufaktur sebagai penggerak utama ekonomi Indonesia.

Di dalam sektor industri pengolahan, subsektor makanan dan minuman, termasuk pengolahan hasil perikanan, terus menunjukkan kinerja yang solid. Permintaan global terhadap produk *seafood* olahan tetap tumbuh, didorong oleh pertumbuhan populasi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gizi, serta pergeseran preferensi konsumen menuju produk yang praktis, aman, dan bernilai nutrisi tinggi. Keunggulan Indonesia sebagai negara maritim dengan sumber daya laut yang melimpah memperkuat daya saing subsektor ini di pasar internasional, meskipun pelaku industri masih menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya, serta volatilitas pasar global.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mengambil peran aktif dalam rantai nilai industri melalui pengembangan dan ekspor berbagai produk perikanan olahan bernilai tambah, seperti rajungan pasteurisasi, fillet ikan, serta produk *seafood* beku dan kalengan. Dengan dukungan jaringan pasok yang kuat dari nelayan lokal, penerapan standar mutu dan keamanan pangan berkelas internasional, serta dukungan kebijakan pemerintah melalui penguatan infrastruktur logistik, fasilitasi sertifikasi ekspor, dan insentif investasi, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas penetrasi pasar global, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Industry Review

In 2025, Indonesia's primary consumer goods (*non-cyclical*) sector demonstrated relatively stable and defensive performance amid global uncertainty. The sector recorded moderate growth, supported by sustained demand for essential consumer products, although its performance lagged behind sectors that are more sensitive to economic cycles. At the national level, the manufacturing sector remained the backbone of the economy, contributing the largest share to Gross Domestic Product (GDP) and recording growth of 5.54% *year-on-year* in the third quarter of 2025. This growth exceeded the national economic growth rate and reaffirmed the strategic role of manufacturing as a key driver of Indonesia's economy.

Within the manufacturing sector, the food and beverage subsector, including fishery processing, continued to deliver solid performance. Global demand for processed seafood products remained on an upward trend, driven by population growth, increasing public awareness of nutrition, and a shift in consumer preferences toward products that are convenient, safe, and rich in nutritional value. Indonesia's strengths as a maritime nation with abundant marine resources further enhanced the competitiveness of this subsector in international markets. Nevertheless, industry players continued to face challenges, including fluctuations in raw material prices, cost pressures, and volatility in global markets.

In this context, the Company plays an active role in the industry value chain through the development and export of a wide range of value-added processed fishery products, such as pasteurized crab meat, fish fillets, and frozen and canned seafood products. Supported by a strong supply network from local fishermen, the implementation of internationally recognized quality and food safety standards, and government policy support through strengthened logistics infrastructure, export certification facilitation, and investment incentives, the Company is well positioned to enhance production capacity, expand global market penetration, and create sustainable long-term value for all stakeholders.



Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam 2 segmen utama, yaitu produk yang ditujukan untuk pasar ekspor dan produk yang dipasarkan di dalam negeri, dengan informasi sebagai berikut.

Operational Review

The Company conducts its business activities in 2 main segments, namely products intended for the export market and products marketed domestically, with details as follows.

Produk

Products

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	Penjualan Neto Net Income	Laba Bruto Gross Profit	Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Total Aset Total Assets	Description
2025					
Pasteurization	171.503.805.507	20.824.254.426	6.351.730.861	79.360.359.675	Pasteurization
Canning	190.784.697.067	23.165.369.764	7.065.808.508	88.282.252.017	Canning
Frozen	254.400.751.709	30.889.728.433	9.421.861.520	117.719.458.745	Frozen
Jumlah	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437	Total
2024					
Pasteurization	167.089.031.100	25.147.097.876	8.219.451.204	83.722.772.985	Pasteurization
Canning	143.788.942.339	21.640.406.810	7.073.272.180	72.047.871.114	Canning
Frozen	278.941.670.584	41.981.053.128	13.721.711.323	139.768.421.712	Frozen
Jumlah	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total

Wilayah Geografis

Geographic Area

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	Penjualan Neto Net Income	Laba Bruto Gross Profit	Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Total Aset Total Assets	Description
2025					
Luar Negeri	609.143.293.763	73.963.110.553	22.559.932.394	281.870.310.360	Overseas
Indonesia	7.545.960.520	916.242.070	279.468.494	3.491.760.077	Indonesia
Jumlah	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437	Total
2024					
Luar Negeri	583.514.876.092	87.819.682.743	28.704.290.277	292.379.955.660	Overseas
Indonesia	6.304.767.931	948.875.071	310.144.430	3.159.110.151	Indonesia
Jumlah	589.819.644.023	88.768.557.814	29.014.434.707	295.539.065.811	Total

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan netto sebesar Rp616,69 miliar, mengalami kenaikan sebesar 4,56% atau senilai Rp28,87 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp589,82 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan ekspor dan lokal.

In 2025, the Company recorded net sales of Rp616.69 billion, an increase of Rp28.87 billion, or 4.56%, from Rp589.82 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to higher sales from both export and domestic markets.

Proses Produksi

Proses produksi yang dijalankan Perseroan mencakup 3 tahapan utama, yaitu *Pasteurized Crabmeat*, *Frozen Seafood*, dan *Canned Sterilized Seafood*, dengan uraian sebagai berikut.

Production Process

The Company's production process comprises 3 main stages, namely *Pasteurized Crabmeat*, *Frozen Seafood*, and *Canned Sterilized Seafood*, as described below.

Proses Produksi <i>Pasteurized Crabmeat</i>	<i>Pasteurized Crabmeat</i> Production Process
Proses produksi <i>Pasteurized Crabmeat</i> dimulai dengan pengadaan daging rajungan yang telah dikemas dalam toples dan disimpan pada suhu rendah menggunakan es curah. Bahan baku tersebut diangkut ke pabrik dengan menggunakan kendaraan berpendingin yang menjaga suhu tidak melebihi 4,4°C. Setibanya di fasilitas produksi, dilakukan pemeriksaan mutu organoleptik yang mencakup penilaian terhadap penampakan, aroma, dan tekstur daging. Apabila dinyatakan memenuhi standar kualitas, daging akan disortir untuk memastikan bebas dari cangkang, kotoran, dan benda asing lainnya. Tahapan berikutnya adalah pemeriksaan menggunakan <i>metal detector</i> untuk memastikan tidak terdapat kontaminasi logam. Setelah itu, daging rajungan dicampur dengan bumbu sesuai spesifikasi yang diminta pelanggan menggunakan mesin pencampur otomatis. Campuran yang telah homogen dikemas dalam wadah kaleng, <i>pouch</i>, atau <i>tub</i>, kemudian ditambahkan bahan pengawet <i>Sodium Acid Pyrophosphate</i> (SAPP) untuk menjaga warna produk. Setiap kemasan diberi kode produksi sebagai identifikasi dan pelacakan mutu, lalu ditutup rapat menggunakan mesin <i>seamer</i>. Selanjutnya, produk menjalani proses <i>pasteurisasi</i> pada suhu 85-90°C selama sekitar 140 menit, kemudian didinginkan dengan cepat hingga mencapai suhu di bawah 3°C dalam waktu 120 menit untuk mempertahankan tekstur dan kesegarannya. Produk akhir dikemas ke dalam <i>master carton</i> dan disimpan pada suhu 1-3°C selama distribusi agar mutu dan masa simpan tetap terjaga. Perseroan secara konsisten menggunakan daging rajungan segar sebagai bahan baku utama guna memastikan stabilitas kualitas dan konsistensi produk <i>Pasteurized Crabmeat</i> yang dihasilkan.	The <i>Pasteurized Crabmeat</i> production process begins with the procurement of crab meat that has been packed in containers and stored at low temperatures using crushed ice. The raw materials are transported to the production facility using refrigerated vehicles that maintain temperatures not exceeding 4.4°C. Upon arrival at the facility, organoleptic quality inspections are conducted, including assessments of appearance, aroma, and texture. If the raw materials meet the required quality standards, the crab meat is sorted to ensure it is free from shells, impurities, and other foreign materials. The next stage involves inspection using a metal detector to ensure the absence of metal contamination. Subsequently, the crab meat is mixed with seasonings according to customer specifications using an automated mixing machine. The homogeneous mixture is then packed into cans, pouches, or tubs, followed by the addition of <i>Sodium Acid Pyrophosphate</i> (SAPP) as a preservative to maintain product color. Each package is assigned a production code for identification and quality traceability before being securely sealed using a seaming machine. Thereafter, the product undergoes a pasteurization process at temperatures ranging from 85-90°C for approximately 140 minutes, followed by rapid cooling to below 3°C within 120 minutes to preserve texture and freshness. The finished products are packed into master cartons and stored at temperatures between 1-3°C during distribution to ensure product quality and shelf life. The Company consistently uses fresh crab meat as its primary raw material to ensure the stability of quality and consistency of its <i>Pasteurized Crabmeat</i> products.



Proses Produksi Frozen Cephalopods (Squid)	Frozen Cephalopods (Squid) Production Process
<i>Cephalopods</i> diterima dalam kemasan toples yang dijaga pada kondisi dingin menggunakan es curah. Selama proses pengiriman ke pabrik, bahan baku diangkut menggunakan truk berpendingin dengan suhu maksimal 4,4°C yang selalu dipantau untuk menjaga kesegarannya. Setibanya di pabrik, dilakukan pemeriksaan mutu organoleptik yang mencakup suhu, warna, tekstur, dan aroma. Hanya bahan baku yang memenuhi kriteria kualitas dan kesegaran yang akan diproses lebih lanjut, sementara yang tidak sesuai standar akan dikembalikan kepada pemasok. Setelah lolos pemeriksaan, <i>cephalopods</i> dibersihkan dengan mengupas bagian yang tidak digunakan seperti kulit, tulang, dan mata, di bawah air mengalir agar hasilnya higienis. Daging yang telah bersih kemudian disortir berdasarkan ukuran sesuai standar mutu yang berlaku. Selanjutnya, daging dibekukan pada suhu antara -18°C hingga -41°C selama 2 hingga 4 jam untuk mempertahankan kesegarannya. Produk yang telah beku dikemas dalam plastik dengan berat tertentu sesuai permintaan pelanggan, kemudian disusun dalam <i>master carton</i> dan disimpan pada suhu minimal -18°C hingga waktu distribusi guna menjaga mutu dan masa simpannya.	<i>Cephalopods</i> are received in container packaging and maintained under chilled conditions using crushed ice. During transportation to the processing facility, the raw materials are carried in refrigerated trucks with temperatures maintained at a maximum of 4.4°C and continuously monitored to preserve freshness. Upon arrival at the plant, organoleptic quality inspections are conducted, including checks on temperature, color, texture, and odor. Only raw materials that meet the required quality and freshness criteria proceed to further processing, while those that do not comply with the standards are returned to suppliers. After passing inspection, the cephalopods are cleaned by removing inedible parts such as skin, cartilage, and eyes under running water to ensure hygiene. The cleaned meat is then sorted by size in accordance with applicable quality standards. Subsequently, the product is frozen at temperatures ranging from -18°C to -41°C for approximately 2 to 4 hours to maintain freshness. The frozen products are packed in plastic packaging with specified weights according to customer requirements, arranged in master cartons, and stored at temperatures of at least -18°C until distribution to preserve product quality and shelf life.



Proses Produksi Pengalengan Udang	Canned Shrimp Production Process
Daging udang yang diperoleh Perseroan disimpan pada suhu terkontrol di dalam wadah fiber berinsulasi dan diangkut menuju pabrik menggunakan kendaraan berpendingin dengan suhu maksimum 4,4°C. Saat tiba di pabrik, dilakukan pemeriksaan mutu organoleptik untuk memastikan kualitas bahan baku. Hanya udang yang memenuhi standar mutu yang akan diproses lebih lanjut, sedangkan bahan yang tidak sesuai dikembalikan kepada pemasok. Prosedur ini diterapkan untuk menjamin bahwa seluruh bahan baku yang digunakan memiliki kualitas terbaik. Tahapan produksi diawali dengan proses perebusan daging udang pada suhu 100°C selama 16 menit, kemudian dilanjutkan dengan pendinginan menggunakan air es bersuhu 5°C. Setelah itu, dilakukan penyortiran guna memisahkan cangkang halus dan benda asing lainnya. Daging hasil sortir diperiksa kembali untuk memastikan kebersihan dan kelayakannya, sebelum melewati mesin <i>metal detector</i> untuk memastikan tidak terdapat kontaminasi logam sehingga keamanan produk tetap terjamin. Selanjutnya, daging udang dikemas ke dalam kaleng dan dicampur dengan larutan garam sesuai standar. Setiap kaleng diberi kode produksi sebagai identitas dan alat pelacakan mutu. Kemasan kemudian ditutup rapat menggunakan mesin <i>seamer</i>, disterilkan pada suhu 116°C selama 55 menit, lalu didinginkan hingga mencapai suhu 45°C. Setelah proses tersebut, kaleng dikemas ke dalam <i>master carton</i> dan disimpan pada suhu ruang selama masa inkubasi selama 2 minggu. Apabila tidak ditemukan kaleng yang mengembung selama masa tersebut, produk dinyatakan memenuhi standar dan siap untuk diekspor. Seluruh tahapan ini dilakukan untuk memastikan kualitas, keamanan, dan daya simpan produk udang kaleng sebelum dipasarkan kepada konsumen.	Shrimp meat sourced by the Company is stored under controlled temperatures in insulated fiber containers and transported to the processing facility using refrigerated vehicles with a maximum temperature of 4.4°C. Upon arrival at the plant, organoleptic quality inspections are conducted to ensure raw material quality. Only shrimp that meet the required quality standards proceed to further processing, while non-conforming materials are returned to suppliers. This procedure is implemented to ensure that all raw materials used meet the highest quality standards. The production process begins with boiling the shrimp meat at a temperature of 100°C for approximately 16 minutes, followed by cooling using ice water at a temperature of 5°C. The shrimp meat is then sorted to remove fine shells and other foreign materials. The sorted shrimp meat undergoes further inspection to ensure cleanliness and suitability before passing through a metal detector to confirm the absence of metal contamination, thereby ensuring product safety. Subsequently, the shrimp meat is packed into cans and mixed with salt solution according to the required standards.. Each can is assigned a production code for identification and quality traceability. The cans are then hermetically sealed using a seaming machine, sterilized at a temperature of 116°C for approximately 55 minutes, and cooled to a temperature of 45°C. Following this process, the cans are packed into master cartons and stored at room temperature during a two-week incubation period. If no swollen cans are detected during this period, the products are deemed to have met the required standards and are ready for export. All stages of the process are carried out to ensure the quality, safety, and shelf life of the canned shrimp products prior to distribution to consumers.



Kapasitas Produksi

Production Capacity

Produk Products	2025			2024		
	Pasteurized Crab Meat (can/month)	Canned Sterilized Seafood (can/month)	Frozen Seafood (kg/month)	Pasteurized Crab Meat (can/month)	Canned Sterilized Seafood (can/month)	Frozen Seafood (kg/month)
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	252.720	3.120.000	260.000	252.720	3.120.000	260.000
Kapasitas Terpakai Utilized Capacity	130.000	1.950.000	120.000	130.000	1.950.000	120.000
%	51,44	62,50	46,15	51,44	62,50	46,15

Sistem Distribusi

Sistem distribusi Perseroan dijalankan melalui 2 metode utama. Untuk pasar ekspor, produk dijual kepada importir dan perusahaan perdagangan (*trading company*) yang selanjutnya mendistribusikan atau memasarkan produk ke berbagai negara tujuan. Sementara itu, untuk pasar domestik, produk Perseroan dipasarkan melalui jaringan pasar modern serta toko-toko ritel. Dalam kegiatan pemasaran, Perseroan menggunakan merek dagang yaitu Toba Fish, sebagai strategi untuk memperkuat citra dan daya saing produk di pasar.

Distribution System

The Company's distribution system is carried out through 2 main methods. For the export market, products are sold to importers and trading companies, which subsequently distribute and market the products to various destination countries. Meanwhile, for the domestic market, the Company's products are marketed through modern trade networks as well as retail outlets. In its marketing activities, the Company utilizes trademark Toba Fish, as part of its strategy to strengthen brand image and enhance product competitiveness in the market.

Tinjauan Keuangan

Perseroan menyusun peninjauan kinerja keuangan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Adapun penjelasan mengenai kinerja keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Financial Review

The Company prepares its financial performance review with reference to the Company's Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024, which have been audited by a Public Accounting Firm and received an unqualified opinion in all material respects. The explanation of the Company's financial performance is presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	43.760.622.760	44.960.339.296	(1.199.716.536)	(2,67)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	63.733.600.727	66.270.545.728	(2.536.945.001)	(3,83)	Trade Receivables-Third Parties
Piutang Lain-lain-Pihak ketiga	662.138.694	941.666.414	(279.527.720)	(29,68)	Other Receivables-Third Parties

(dalam Rupiah / in Rupiah)



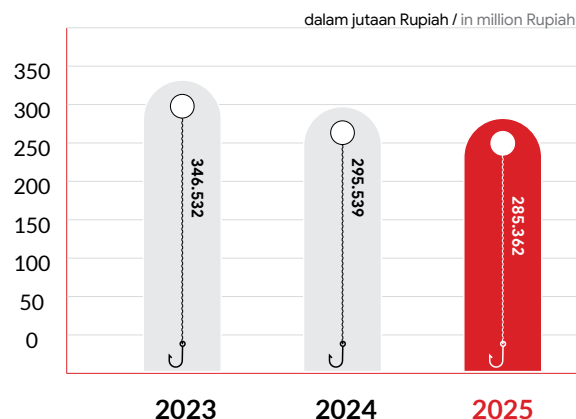
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Piutang Klaim Ganti Rugi	28.700.000.000	-	28.700.000.000	100,00	Claim Receivables
Persediaan	81.173.693.829	116.050.766.667	(34.877.072.838)	(30,05)	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7.699.838.867	6.588.942.070	1.110.896.797	16,86	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.609.524.219	2.301.416.254	308.107.965	13,39	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	228.339.419.096	237.113.676.429	(8.774.257.333)	(3,70)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap, Bersih	55.093.265.578	56.874.283.597	(1.781.018.019)	(3,13)	Fixed Assets, Net
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	1.452.933.282	1.255.344.574	197.588.708	15,74	Deferred Tax Assets, Net
Aset Hak Guna Usaha, Bersih	476.452.481	295.761.211	180.691.270	61,09	Right of Use Assets, Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.022.651.341	58.425.389.382	(1.402.738.041)	(2,40)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	285.362.070.437	295.539.065.811	(10.176.995.374)	(3,44)	Total Assets

Jumlah Aset

Jumlah aset mengalami penurunan sebesar 3,44% dari Rp295,54 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp285,36 miliar pada tahun 2025. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh penurunan persediaan sebesar 30,05%.

Total Assets

Total assets decreased by 3.44%, from Rp295.54 billion in 2024 to Rp285.36 billion in 2025. The change was influenced by a 30.05% decrease in inventories.



Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar tercatat sebesar Rp228,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,70% atau senilai Rp8,77 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp237,11 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh penurunan persediaan sebesar 30,05%.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp57,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,40% atau senilai Rp1,40 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp58,42 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap bersih sebesar 3,13%.

Current Assets

In 2025, current assets amounted to Rp228.34 billion, representing a decrease of 3.70%, or Rp8.77 billion, compared to Rp237.11 billion in the previous year. The change was influenced by a 30.05% decrease in inventories.

Non-Current Assets

In 2025, non-current assets amounted to Rp57.02 billion, representing a decrease of 2.40%, or Rp1.40 billion, compared to Rp58.42 billion in the previous year. The change was influenced by a 3.13% decrease in net fixed assets.



Liabilitas

Liabilities

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	(20.310.141.813)	9.886.059.888	(30.196.201.701)	(305,44)	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	39.994.261.564	16.754.126.200	23.240.135.364	138,71	Third Parties
Pihak Berelasi	3.909.143.517	1.404.719.077	2.504.424.440	178,29	Related Parties
Uang Muka Konsumen	9.874.977.047	22.660.392.958	(12.785.415.911)	(56,42)	Advances from Consumers
Utang Pajak	1.523.754.905	5.114.481.482	(3.590.726.577)	(70,21)	Taxes Payables
Beban Akrua	4.169.359.813	4.964.817.390	(795.457.577)	(16,02)	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	-	-	-	-	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	542.375.480	614.145.680	(71.770.200)	(11,69)	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.703.730.513	61.398.742.675	(21.695.012.162)	(35,33)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Pembiayaan Konsumen	439.756.473	369.598.699	70.157.774	18,98	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.599.779.712	5.704.612.936	895.166.776	15,69	Post-Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi	-	8.840.000.000	(8.840.000.000)	(100,00)	Other Payables - Related Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.039.536.185	14.914.211.635	(7.874.675.450)	(52,80)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.743.266.698	76.312.954.310	(29.569.687.612)	(38,75)	Total Liabilities



Jumlah Liabilitas

Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp46,74 miliar di tahun 2025, menurun sebesar 38,75% atau senilai Rp29,57 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp76,31 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penurunan utang bank sebesar 305,44%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp39,70 miliar, menurun sebesar 35,33% atau senilai Rp21,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61,40 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya penurunan utang bank sebesar 305,44%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp7,04 miliar, menurun sebesar 52,80% atau senilai Rp7,87 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp14,91 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak adanya saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi yang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,84 miliar.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp46.74 billion, representing a decrease of 38.75%, or Rp29.57 billion, compared to Rp76.31 billion in 2024. This condition was attributable to a 305.44% decrease in bank loans.

Current Liabilities

In 2025, current liabilities amounted to Rp39.70 billion, representing a decrease of 35.33%, or Rp21.70 billion, compared to Rp61.40 billion in the previous year. This condition was attributable to a 305.44% decrease in bank debt.

Non-Current Liabilities

In 2025, non-current liabilities amounted to Rp7.04 billion, representing a decrease of 52.80%, or Rp7.87 billion, compared to Rp14.91 billion in the previous year. The decrease was primarily influenced by the absence of other payables to related parties, which amounted to Rp8.84 billion in 2024.

Ekuitas

Equity

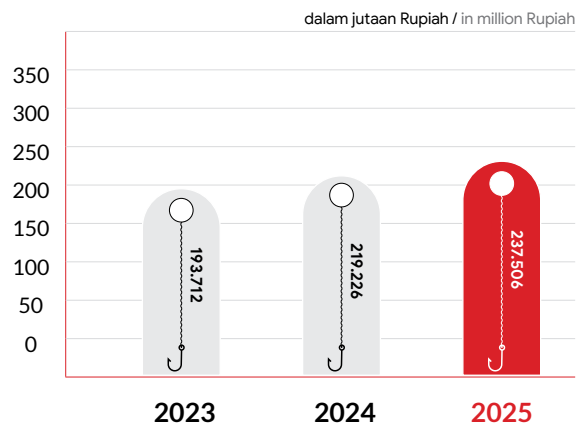
(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham	97.500.000.000	97.500.000.000	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	38.888.140.398	38.888.140.398	-	-	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba Ditahan					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	19.500.000.000	19.500.000.000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	83.115.010.369	64.175.609.481	18.939.400.888	29,51	Unappropriated
Rugi Komprehensif Lainnya	(384.347.028)	(837.638.378)	453.291.350	(54,12)	Other Comprehensive Losses
Jumlah Ekuitas	238.618.803.739	219.226.111.501	19.392.692.238	8,85	Total Equity



Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 8,85% atau setara Rp19,39 miliar, dari Rp219,23 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp238,62 miliar pada tahun 2025. Kondisi ini terutama dilatarbelakangi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp18,94 miliar atau 29,51%, serta penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp453,29 juta atau 54,12%.

The Company's equity increased by 8.85%, or Rp19.39 billion, from Rp219.23 billion in 2024 to Rp238.62 billion in 2025. This condition was primarily attributable to a 29.51% increase in retained earnings not yet appropriated, amounting to Rp18.94 billion, as well as a 54.12% decrease in other comprehensive loss, amounting to Rp453.29 million.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Bersih	616.689.254.283	589.819.644.023	26.869.610.260	4,56	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(541.809.901.660)	(501.051.086.209)	(40.758.815.451)	8,13	Cost of Good Sold
Laba Bruto	74.879.352.623	88.768.557.814	(13.889.205.191)	(15,65)	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(20.008.048.775)	(25.218.897.369)	5.210.848.594	(20,66)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(23.387.657.345)	(24.408.183.968)	1.020.526.623	(4,18)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(1.798.916.639)	4.043.900.909	(5.842.817.548)	(144,48)	Other Income (Expenses)
Laba Operasi	29.684.729.864	43.185.377.386	(13.500.647.522)	(31,26)	Operation Profit
Pendapatan Keuangan	196.814.923	118.294.625	78.520.298	66,38	Financial Income
Beban Keuangan	(548.434.093)	(5.744.344.054)	5.195.909.961	(90,45)	Finance Costs
Laba Sebelum Beban Penghasilan	29.333.110.694	37.559.327.957	(8.226.217.263)	(21,90)	Profit Before Income Expenses
Pajak Penghasilan					Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Kini	(6.819.149.920)	(8.837.695.460)	2.018.545.540	(22,84)	Current Tax
Pajak Tangguhan	325.440.114	292.802.210	32.637.904	11,15	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(6.493.709.806)	(8.544.893.250)	2.051.183.444	(24,00)	Income Tax Expense-Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	22.839.400.888	29.014.434.707	(6.175.033.819)	(21,28)	Net Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	581.142.756	512.213.720	68.929.036	13,46	Remeasurement on Long-Term Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(127.851.406)	(112.687.018)	(15.164.388)	13,46	Related Income Tax

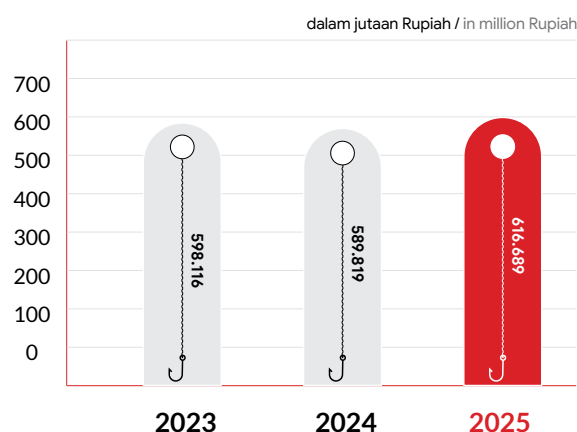
					(dalam Rupiah / in Rupiah)
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Jumlah Penghasilan Lain - Setelah Pajak	453.291.350	399.526.702	53.764.648	13,46	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	23.292.692.238	29.413.961.409	(6.121.269.171)	(20,81)	Total Comprehensive Income for The Year
Laba per Saham Dasar	11,71	14,88	(3,17)	(21,30)	Basic Earnings per Share

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp616,69 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,56% atau setara Rp26,87 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp589,82 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan ekspor sebesar 4,16% dan penjualan lokal sebesar 19,68%.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp616.69 billion, representing an increase of 4.56%, or Rp26.87 billion, compared to Rp589.82 billion in the previous year. The increase was primarily attributable to a 4.16% increase in export sales and a 19.68% increase in domestic sales.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mencapai Rp541,81 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar 8,13% atau setara Rp40,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp501,05 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan total pemakaian bahan baku sebesar 12,88%, dari Rp300,87 miliar menjadi Rp339,62 miliar.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold amounted to Rp541.81 billion in 2025, representing an increase of 8.13%, or Rp40.76 billion, compared to Rp501.05 billion in 2024. The increase was primarily attributable to a 12.88% increase in total raw material consumption, from Rp300.87 billion to Rp339.62 billion.

Laba Bruto

Laba bruto tercatat sebesar Rp74,88 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 15,65% atau senilai Rp13,89 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp88,77 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok penjualan sebesar 8,13%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan penjualan neto sebesar 4,56%.

Gross Profit

Gross profit amounted to Rp74.88 billion in 2025, representing a decrease of 15.65%, or Rp13.89 billion, compared to Rp88.77 billion in the previous year. The decrease was influenced by an 8.13% increase in cost of goods sold, which was higher than the 4.56% increase in net sales.

Laba Operasi

Perseroan mencatatkan laba operasi sebesar Rp29,68 miliar pada tahun 2025. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 31,26% atau senilai Rp13,50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp43,19 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bruto sebesar 15,65%.

Operating Profit

The Company recorded operating profit of Rp29.68 billion in 2025. This amount decreased by 31.26%, or Rp13.50 billion, compared to Rp43.19 billion in the previous year. The decrease was primarily influenced by a 15.65% decline in gross profit.





Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp22,84 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar 21,28% atau senilai Rp6,18 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp29,01 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 21,90%.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp23,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,81% atau senilai Rp6,12 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,41 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar 21,28%.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2025, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp11,71, menurun sebesar 21,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14,88. Penurunan laba per saham dasar tersebut sejalan dengan penurunan laba bersih tahun berjalan yang tercatat pada tahun 2025.

Net Profit for the Year

The Company recorded net profit for the year of Rp22.84 billion in 2025, representing a decrease of 21.28%, or Rp6.18 billion, compared to Rp29.01 billion in the previous year. The decrease was primarily influenced by a 21.90% decline in profit before income tax.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company recorded comprehensive income for the year of Rp23.29 billion, representing a decrease of 20.81%, or Rp6.12 billion, compared to Rp29.41 billion in the previous year. The decrease was primarily influenced by a 21.28% decline in net profit for the year.

Basic Earnings per Share

In 2025, the Company's basic earnings per share amounted to Rp11.71, representing a decrease of 21.30% compared to Rp14.88 in the previous year. The decrease in basic earnings per share was in line with the decrease in net profit for the year recorded in 2025.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.028.538.198	116.405.533.404	(65.376.995.206)	(56,16)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.970.754.230)	(4.000.408.230)	(970.346.000)	24,26	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43.679.027.840)	(85.344.781.358)	41.665.753.518	(48,82)	Net Cash Used in Financing Activities
Bersih Kas dan Bank	2.378.756.128	27.060.343.816	(24.681.587.688)	(91,21)	Cash and Bank
Kas dan Bank pada Awal Tahun	44.960.339.296	18.464.135.276	26.496.204.020	143,50	Cash and Banks at The Beginning of The Year
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Bank	(3.578.472.664)	(564.139.796)	(3.014.332.868)	534,32	Effect of Change Rate Changes on Cash and Bank
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	43.760.622.760	44.960.339.296	(1.199.716.536)	(2,67)	Cash and Banks at The End of The Year

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp51,03 miliar, menurun sebesar 56,16% atau setara Rp65,38 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp116,41 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 2,71%, disertai dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar 3,57%, pembayaran gaji dan tunjangan sebesar 24,95%, serta pembayaran pajak penghasilan sebesar 37,81%.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to Rp51.03 billion, representing a decrease of 56.16%, or Rp65.38 billion, compared to Rp116.41 billion in the previous year. The decrease was primarily attributable to a 2.71% decline in cash receipts from customers, accompanied by increases of 3.57% in payments to suppliers, 24.95% in payments for salaries and allowances, and 37.81% in income tax payments.

**Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2025, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp4,97 miliar, meningkat sebesar 24,26% atau setara Rp970,35 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,00 miliar. Peningkatan penggunaan kas tersebut terutama dipengaruhi oleh perolehan aset dalam pembangunan sebesar Rp3,25 miliar dan perolehan aset hak-guna sebesar Rp506 juta, meskipun perolehan aset tetap mengalami penurunan sebesar 64,30%.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp4.97 billion, representing an increase of 24.26%, or Rp970.35 million, compared to Rp4.00 billion in the previous year. The increase in cash used was primarily attributable to the acquisition of assets under construction amounting to Rp3.25 billion and right-of-use assets amounting to RpRp506 million, despite a 64.30% decrease in the acquisition of fixed assets.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp43,68 miliar, menurun sebesar 48,82% atau setara Rp41,67 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp85,34 miliar. Penurunan penggunaan kas tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran pinjaman bank sebesar 62,38%.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities amounted to Rp43.68 billion, representing a decrease of 48.82%, or Rp41.67 billion, compared to Rp85.34 billion in the previous year. The decrease in cash used was primarily attributable to a 62.38% decrease in payments of bank loans.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**Direct Economic Value Generated and Distributed**

(dalam Rupiah / in Rupiah)			
Uraian	2025	2024	Description
Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan		Direct Economic Value Generated	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	609.324.223.935	626.288.959.167	Cash Received from Customers
Penerimaan Penghasilan Keuangan	196.814.923	118.294.625	Financial Income Receipt
Penerimaan Kas lainnya	723.307.668	74.255.178	Other Cash Receipt
Penerimaan Restitusi Pajak	734.927.502	-	Income Tax Refund
Perolehan Aset Tetap	(1.486.093.896)	(4.162.984.807)	Fixed Asset Acquisition
Perolehan Aset Dalam Pembangunan	(3.252.948.622)	-	Acquisition of assets during construction
Perolehan Aset Hak Guna	(520.000.000)	(14.000.000)	Right-of-Use Assets Acquisition
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	288.288.288	176.576.577	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(742.826.139)	(1.009.195.119)	Consumer Finance Debt Payment
Jumlah Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan	605.265.693.659	621.471.905.621	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan		Direct Economic Value Distributed	
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(474.808.792.379)	(458.434.532.869)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	(13.489.802.100)	(10.795.763.787)	Payments of Salaries and Allowances
Pembayaran untuk Kegiatan Usaha	(29.772.906.617)	(26.824.196.002)	Payments of Operating Activities
Pembayaran Biaya Keuangan	(1.772.146.977)	(5.744.344.054)	Payments of Finance Costs
Pembayaran Pinjaman Bank	(30.196.201.701)	(80.265.586.239)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.407.087.757)	(8.277.138.854)	Payments of Income Tax
Pengeluaran kas sehubungan terjadinya kecurangan	(28.700.000.000)	-	Cash Paid Related to Incident of Fraud
Pembayaran Utang Lain-lain-Pihak Berelasi	(8.840.000.000)	(170.000.000)	Payment of Other Payables
Pembiayaan Emisi Saham	-	-	Financing of Share Issuance
Pembayaran Dividen	(3.900.000.000)	(3.900.000.000)	Dividend Payment
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(602.886.937.531)	(594.411.561.805)	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	2.378.756.128	27.060.343.816	Retained Economic Value



Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban utangnya melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kapasitas Perseroan dalam melunasi seluruh kewajiban dengan menggunakan jumlah aset yang dimiliki. Kedua rasio tersebut menjadi tolok ukur penting dalam menjaga kondisi keuangan, menjaga stabilitas operasional, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Informasi terkait kemampuan Perseroan dalam membayar utang diungkapkan sebagai berikut.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	5,75	3,86	Current Assets to Short Term Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,20	0,35	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16	0,26	Total Liabilities to Total Assets

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio likuiditas tercatat sebesar 5,75 kali, mengalami penyesuaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,86 kali.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset masing-masing tercatat sebesar 0,20 kali dan 0,16 kali. Kedua rasio tersebut mengalami penyesuaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 0,35 kali dan 0,26 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan sejauh mana efektivitas Perseroan dalam melakukan penagihan kepada mitra bisnis, yang diukur berdasarkan umur atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan Perseroan tercatat selama 38 hari, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 41 hari. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kebijakan kredit kepada mitra bisnis, kondisi pasar, serta efektivitas strategi pengelolaan piutang yang diterapkan Perseroan.

Ability to Pay Debt

The Company evaluates its ability to meet debt obligations through the analysis of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios indicate the Company's capacity to fulfill its short-term obligations, while solvency ratios reflect the Company's ability to settle all liabilities using its total assets. These ratios serve as important benchmarks for maintaining financial soundness, ensuring operational stability, and enhancing stakeholder confidence. Information regarding the Company's debt repayment capability is presented as follows.

Liquidity Ratio

In 2025, the liquidity ratio was recorded at 5.75 times, reflecting an adjustment compared to the previous year, which stood at 3.86 times.

Solvability Ratio

In 2025, the ratio of total liabilities to equity and the ratio of total liabilities to assets were recorded at 0.20 times and 0.16 times, respectively. Both ratios reflected adjustments compared to the previous year, which stood at 0.35 times and 0.26 times, respectively.

Receivables Collectability Rate

The level of receivables collectibility reflects the effectiveness of the Company in collecting receivables from business partners, as measured by the aging or settlement period of receivables. In 2025, the Company's average collection period was recorded at 38 days, faster compared to the previous year, which stood at 41 days. This change was influenced by various factors, including credit policies granted to business partners, market conditions, and the effectiveness of the Company's receivables management strategies.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Uraian	(dalam Rupiah / in Rupiah)		Description
	2025	2024	
Jumlah Liabilitas	46.743.266.698	76.312.954.310	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	43.760.622.760	44.960.339.296	Less: Cash and Bank
Utang Bersih	2.982.643.938	31.352.615.014	Net Debt
Jumlah Ekuitas	238.618.803.739	219.226.111.501	Total Equity
Gearing Ratio (%)	1,25	14,30	Gearing Ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal yang solid menjadi dasar bagi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Dalam menjaga keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas, Manajemen melakukan penyesuaian kebijakan dividen, serta pengelolaan utang sesuai dengan kebutuhan operasional dan dinamika pasar. Upaya tersebut bertujuan untuk menjaga fleksibilitas keuangan, mendukung ekspansi bisnis, serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Seluruh pengadaan barang modal dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk mendukung kegiatan operasional serta pengembangan usaha Perseroan.

Investasi Barang Modal

Perseroan melaksanakan investasi barang modal sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional dan menunjang keberlanjutan kegiatan usaha. Rincian investasi barang modal selama 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian	(dalam Rupiah / in Rupiah)		Description
	2025	2024	
Bangunan	99.528.449	1.073.830.716	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	832.231.228	2.930.019.237	Factory Machine and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	167.948.031	107.950.715	Office Equipment and Supplies
Kendaraan dan Kapal	832.269.901	372.234.529	Vehicles and Ships
Aset dalam Pembangunan	3.252.948.622	-	Assets under Construction
Instalansi	295.330.000	-	Installation
Jumlah	5.480.256.231	4.484.035.197	Total

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital Structure

Information regarding the Company's capital structure over the past 2 years is presented as follows.

Policy on Capital Structure

A solid capital structure serves as the foundation for the Company's stability and growth. In maintaining a balance between equity and liabilities, Management adjusts dividend policies, and debt management in accordance with operational requirements and market dynamics. These efforts are aimed at preserving financial flexibility, supporting business expansion, and enhancing value for Shareholders and stakeholders.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital goods investments. All capital goods procurement was carried out in accordance with the established budget to support the Company's operational activities and business development.

Capital Goods Investment

The Company undertook capital investments to enhance operational efficiency and support the sustainability of its business activities. Details of capital investments over the past 2 years are disclosed as follows.





Informasi Material terkait Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu entitas sepengendali dan Pemegang Saham, yang meliputi utang usaha dan pembelian bahan baku. Informasi mengenai pihak berelasi, sifat hubungan, serta transaksi yang dilakukan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan pada Catatan No. 26.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi material setelah tanggal laporan akuntan dijelaskan dalam Laporan Keuangan pada Catatan No. 34, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Manajemen Perseroan bertanggungjawab penuh untuk memastikan penyelesaian dan pemulihan dana sebesar Rp28.700.000.000 kepada Perseroan, yang mana seluruh pertanggungjawaban tersebut telah disetorkan kepada Perseroan pada bulan Juni 2026.
2. Manajemen Perseroan, bersama dengan Penasihat Hukum Perusahaan juga berpendapat bahwa sehubungan dengan transaksi tidak sah berupa pemalsuan tanda tangan dokumen pada cek yang mengakibatkan penarikan dana dari Rekening Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") sebesar Rp124.400.000.000 terdapat indikasi kelalaian dari pihak bank dalam proses verifikasi pencairan dokumen, sehingga Perseroan berupaya untuk memperoleh penghapusan pencatatan yang terjadi. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Perseroan, bersama dengan Penasihat Hukum Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. Pengaduan nasabah Perbankan atas dugaan pelanggaran ketentuan Peraturan Perundang-undangan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke Otoritas Jasa Keuangan No. 086/DT-RC-WP-FM-NP/AD/L/III/2026.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company had no material information related to investment, expansion, divestment, business mergers or consolidations, acquisitions, or debt and/or capital restructuring.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related/Affiliated Parties

The Company entered into transactions with related parties, namely an entity under common control and Shareholders, which included trade payables and purchases of raw materials. Information regarding the related parties, the nature of the relationships, and the transactions conducted has been disclosed in the Company's Financial Statements under Note 26.

Material Information After The Date of The Accountant's Report

Material information after the date of the Accountant's Report is disclosed in the Financial Statements under Note 34, as follows.

1. The Company's management is fully responsible for ensuring the settlement and recovery of funds amounting to Rp28,700,000,000 to the Company, for which the entire amount had been recovered and deposited into the Company's account in June 2026.
2. The Company's management, together with the Company's Legal Counsel, is also of the view that, in relation to the unauthorized transaction involving the falsification of signatures on check documents, which resulted in the withdrawal of Rp124,400,000,000 from the Revolving Working Capital Credit Facility ("Revolving KMK") account, there were indications of negligence on the part of the bank in the document disbursement verification process. Accordingly, the Company is seeking to have the resulting accounting records reversed. In this regard, the Company's management, together with the Company's Legal Counsel, has taken the following steps.
 - a. Banking Customer Complaint Regarding Alleged Violations of Applicable Laws and Regulations by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 086/DT-RC-WP-FM-NP/AD/L/III/2026.



Pada tanggal 16 Maret 2026, Perseroan melalui Adams & Co., Counsellor of Law, yang bertindak sebagai Kuasa Hukum Perseroan, mengajukan pengaduan nasabah perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait dugaan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perbankan yang berlaku.

On 16 March 2026, the Company, through Adams & Co., Counsellor of Law, acting as the Company's Legal Counsel, submitted a banking customer complaint to the Financial Services Authority regarding alleged violations of applicable banking laws and regulations.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pihak bank telah menyampaikan tanggapannya terhadap pengaduan tersebut, namun tanggapan tersebut telah ditolak oleh Perseroan.

As of the date of the financial statements, the bank had provided its response to the complaint; however, the response was rejected by the Company.

- b. Penolakan atas Tagihan Pokok dan Bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") Revolving No. 091/DT-RC-WP-TS/ AD/L/III/2026.

- b. Rejection of Principal and Interest Claims under the Revolving Working Capital Credit Facility ("Revolving KMK") No. 091/DT-RC-WP-TS/ AD/L/III/2026.

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perseroan melalui Adams & Co., Counsellor of Law, yang bertindak sebagai Kuasa Hukum Perseroan, menolak atas tagihan pokok dan bunga fasilitas KMK Revolving PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait 4 buku cek atas 54 lembar cek yang tidak pernah diaktivasi, tidak diketahui, dan tidak ditandatangani oleh penandatangan sah Perseroan yang mana hal ini termasuk dalam dugaan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perbankan yang berlaku.

On 17 March 2026, the Company, through Adams & Co., Counsellor of Law, acting as the Company's Legal Counsel, rejected the principal and interest claims under the Revolving KMK facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to four checkbooks comprising 54 checks that had never been activated, were unknown to the Company, and were not signed by the Company's authorized signatories. Such circumstances constituted alleged violations of applicable banking laws and regulations.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk belum memberikan tanggapan atas surat penolakan tersebut.

As of the date of the financial statements, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk had not provided a response to the rejection letter.

- c. Perseroan melalui kuasa hukum Adams & Co. Counsellors at Law mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum pada tanggal 10 Agustus 2026, gugatan tersebut teregister di Pengadilan Negeri Medan tanggal 11 Agustus 2026 dengan No. Perkara 879/Pdt.G/2026/PN Mdn.

- c. The Company through its legal counsel Adams & Co. Counsellors-At-Law registered an Unlawful Acts lawsuit on August 10, 2026, the lawsuit was registered at the Medan District Court on August 11, 2026 with Case number 879/Pdt.G/2026/PN Mdn.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2026, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Regulatory Changes With Significant Impact to The Company

Throughout 2026, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, namun tidak menyebabkan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" : Kekurangan Ketertukaran.
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Perseroan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu Pada Alam Bergantung pada Listrik.
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Pada tanggal penerbitan Laporan Keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada Laporan Keuangan belum dapat ditentukan.

Change in Accounting Policy

The following are the financial accounting standards and amendmenents which are effective from 1 January 2025, but does not cause a material impact on the amounts reported in the Financial Statements.

- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts".

New and amendmenents of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Company.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2026.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": about Contract Referencing Nature - Dependant Electricity.
- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combination of Entities under Common Control".

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures".
- PSAK 413, "Impairment".
- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entites Applying Indonesia Financial Accounting Standards for Private Entities".

As at the authorization of these Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of the above amendmenents to PSAK and has not yet determined the related effects on the Financial Statements.



Aspek Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat strategi pemasarannya melalui riset, kemitraan yang erat dengan pembeli dan pemasok, serta diversifikasi produk dan perluasan distribusi di pasar domestik dan internasional. Didukung oleh tim yang kompeten dan operasional yang efisien, Perseroan aktif memperkenalkan produk melalui pameran internasional serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, sehingga mampu menjaga daya saing dan ketahanan usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Pangsa Pasar

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk dan mengembangkan lini bisnis guna mempertahankan serta memperluas pangsa pasar dengan tetap menjaga kualitas produk. Pangsa pasar Perseroan menunjukkan orientasi ekspor yang kuat dan terdiversifikasi secara geografis, dengan penjualan yang didominasi oleh pasar Amerika Serikat sebesar 57,0%, diikuti kawasan Eropa sebesar 22,0%, Asia sebesar 12,0%, serta pasar lainnya, termasuk Australia, Kanada, Inggris, dan Uni Emirat Arab sebesar 8,5%, sementara kontribusi pasar domestik Indonesia masih relatif kecil, yakni 0,5% dari total penjualan.

Marketing Aspect

In response to continuously evolving market dynamics, the Company consistently strengthens its marketing strategy through research, close partnerships with buyers and suppliers, as well as product diversification and distribution expansion in both domestic and international markets. Supported by a competent team and efficient operations, the Company actively promotes its products through international exhibitions and fosters an inclusive and collaborative work environment, thereby maintaining competitiveness and business resilience amid global economic challenges.

Market Share

The Company is committed to continuously innovating its products and developing its business lines to maintain and expand its market share while consistently upholding product quality. The Company's market share reflects a strong export-oriented and geographically diversified profile, with sales dominated by the United States market at 57.0%, followed by Europe at 22.0%, Asia at 12.0%, and other markets, including Australia, Canada, the United Kingdom, and the United Arab Emirates, at 8.5%. Meanwhile, the contribution from the domestic Indonesian market remains relatively small, accounting for 0.5% of total sales.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Realizations

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025			Description
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	
Penjualan Bersih	631.107.019.104	616.689.254.283	97,72	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	536.124.662.243	(541.809.901.660)	(101,06)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	94.982.356.860	74.879.352.623	78,84	Gross Profit
Laba Operasi	46.208.353.803	29.684.729.864	64,24	Operation Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	40.188.480.913	29.333.110.694	72,99	Profit Before Income Tax



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kegiatan atau transaksi terkait pembiayaan dan investasi keberlanjutan, serta tidak menjalankan proyek keberlanjutan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap positif di tengah dinamika global yang masih berlanjut, didukung oleh ketahanan perekonomian nasional, inflasi yang terkendali, serta kebijakan moneter dan fiskal yang kondusif. Dari sisi industri, subsektor makanan dan minuman, khususnya pengolahan hasil perikanan, diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan seiring berlanjutnya permintaan global terhadap produk seafood olahan. Dengan fondasi operasional yang solid, orientasi ekspor yang terdiversifikasi, serta strategi bisnis yang adaptif melalui diversifikasi produk, peningkatan kapasitas produksi, dan penguatan jaringan distribusi, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, nilai tukar, dan dinamika perdagangan global.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

Throughout 2025, the Company did not engage in any activities or transactions related to sustainable financing and investment, nor did it undertake any sustainability projects.

Business Prospect

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining positive amid ongoing global dynamics, supported by the resilience of the national economy, well-controlled inflation, and accommodative monetary and fiscal policies. From an industry perspective, the food and beverage subsector, particularly fishery processing is expected to remain resilient, in line with continued global demand for processed seafood products. With a solid operational foundation, a geographically diversified export orientation, and an adaptive business strategy encompassing product diversification, increased production capacity, and strengthened distribution networks, the Company is well positioned to capitalize on sustainable growth opportunities, while continuing to apply prudent principles in addressing challenges such as raw material price volatility, exchange rate fluctuations, and global trade dynamics.

Proyeksi 2026

2026 Projections

(dalam Rupiah / in Rupiah)		
Uraian	Target	Description
Penjualan Bersih	631.107.019.104	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	554.477.039.421	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	76.629.979.683	Gross Profit
Laba Operasi	31.618.491.657	Operation Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31.519.843.290	Profit Before Income Tax

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada regulator melalui Surat No. 028/TSI/CORSEC/VII/2025 pada tanggal 7 Juli 2025, dengan sisa dana sebagai berikut.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The Company has submitted the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering to the regulator through Letter No. 028/TSI/CORSEC/VII/2025 dated 7 July 2025, with the remaining balance of funds as follows.

Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plans for Using Funds According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus	Sisa Dana The Remaining Funds
29 Juli 2022 July 29, 2022	58.500.000.000	3.270.836.261	55.229.163.739	55.229.163.739	52.758.715.988	2.470.447.751







05



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Komitmen GCG

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, Perseroan terus-menerus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dengan memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan pedoman internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG dilakukan melalui optimalisasi peran dan tanggung jawab setiap organ tata kelola, pembaruan kebijakan internal, peningkatan keterbukaan informasi, serta penguatan sistem pengawasan, yang diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional sehari-hari guna mendukung pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan serta penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan melalui kebijakan dan praktik operasional yang selaras dengan prinsip governansi yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), sebagaimana diuraikan berikut

Perilaku Beretika Ethical Behaviour

01

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya. / The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Commitment GCG

As part of its commitment to maintaining business sustainability and enhancing stakeholder confidence, the Company continuously strengthens the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by ensuring that all operational activities are carried out in accordance with internal guidelines and applicable laws and regulations. The implementation of GCG is realized through the optimization of the roles and responsibilities of each governance organ, the updating of internal policies, the enhancement of information transparency, and the strengthening of oversight systems. These measures are integrated into decision-making processes and day-to-day operations to support the achievement of sustainable business performance and the creation of added value for all stakeholders.

GCG Principles

The Company is committed to continuously implementing the principles of GCG through policies and operational practices that are aligned with the governance principles set out in the Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), as outlined below.

Akuntabilitas Accountability

02

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. / The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi Transparency

03

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Struktur GCG

Untuk menjamin kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah menetapkan struktur (GCG) yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan peraturan lainnya. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris yang berperan melakukan fungsi pengawasan, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, terdapat Sekretaris Perusahaan yang berfungsi memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perseroan juga memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam aspek pengawasan keuangan dan kepatuhan, serta Unit Audit Internal yang bertugas menilai efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Melalui struktur ini, Perseroan memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, serta pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar organ secara tegas.

Berkelanjutan Sustainability

04

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. / The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

GCG Structure

To ensure clarity of authority and responsibilities of each corporate organ, particularly the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established a Good Corporate Governance (GCG) structure formulated in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other applicable regulations. This structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making authority, the Board of Commissioners which performs the supervisory function, and the Board of Directors which is responsible for managing the Company's operational activities.

In addition, the Company has a Corporate Secretary whose role is to ensure regulatory compliance and maintain communication between the Company and its stakeholders. The Company also has an Audit Committee that supports the Board of Commissioners in financial oversight and compliance matters, as well as an Internal Audit Unit tasked with assessing the effectiveness of internal controls and risk management. Through this structure, the Company ensures transparency, accountability, and a clear segregation of functions and responsibilities among corporate organs.





Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [IDX-G.03]

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Direktur Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) guna memastikan adanya batas yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan operasional. *Chairman* berperan memimpin Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan perusahaan, sedangkan CEO bertanggung jawab mengendalikan dan mengoordinasikan operasional harian Perseroan. Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat prinsip-prinsip GCG, menjaga independensi masing-masing organ.

Policy on the Separation of the *Chairman of the Board* and the *Chief Executive Officer* [IDX-G.03]

The Company implements a policy on the separation of roles between the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer (CEO) to ensure a clear distinction between supervisory functions and operational management functions. The Chairman is responsible for leading the Board in carrying out oversight of the Company's activities, while the CEO is accountable for directing and coordinating the Company's day-to-day operations. The implementation of this policy aims to strengthen the principles of Good Corporate Governance and to safeguard the independence of each corporate organ.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of the Guidelines for Public Company Governance

The Company implements the principles of GCG with reference to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as described below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / The Company has established methods and technical procedures for voting in accordance with applicable regulations.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Public Company attend the annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Bapak Budi Satria Tardy berhalangan hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025. Namun demikian, beliau telah memberikan kuasa kepada pihak yang ditunjuk untuk mewakili kehadirannya dalam rapat tersebut. / Mr. Budi Satria Tardy was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025. However, he granted a proxy to an authorized party to represent him at the meeting.
c.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. / Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memuat ringkasan Risalah RUPS pada situs web, dan juga telah diungkapkan di situs web Bursa Efek Indonesia. / The Company has published a summary of the Minutes of the GMS on its website and has also disclosed it on the Indonesia Stock Exchange website.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor./ Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Proses komunikasi antara pemangku kepentingan dengan Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. / The Company has a communication policy with Shareholders or investors. Communication process between stakeholders and the Company through the Corporate Secretary.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. / Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web, secara berkala dan bertahap. / The Company has disclosed the communication policy of the public company with the shareholders or investors on the website, periodically and gradually.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. / The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. / The nomination and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and experience relevant to the Company's line of business.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy to assess the performance of the Board of Commissioners is stipulated in the Company's Articles of Association and set according to the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. / The policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report under sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta telah diungkapkan pada sub bab Prosedur Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi. / Resignation policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and has been disclosed in sub-section Resignation Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.
d.	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta telah melaksanakan Kebijakan Suksesi Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration functions and has implemented the Board of Directors' succession policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The determination of the number of members of the Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. / The number of members of the Board of Directors has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. / The nomination and appointment of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge and experience relevant to the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors' member in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Gindra Tardy. The Company has a Director overseeing accounting or finance, namely Mr. Gindra Tardy.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy to assess the performance of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and set according to the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. / The policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report under sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta telah diungkapkan pada sub bab Prosedur Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi. / Resignation policy of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and has been disclosed in sub-section Resignation Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.			
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> ./ Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> sesuai dengan kebijakan yang berlaku. / The Company has implemented policies related to insider trading in accordance with applicable regulations and internal policies.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> ./ Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sesuai dengan kebijakan berlaku dan telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies in accordance with applicable regulations, which have been disclosed in this Annual Report.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur proses seleksi dan pengembangan kemampuan pemasok atau vendor sebagai panduan bagi unit terkait dalam menentukan kemitraan kerja. / The Company has a policy governing the selection and development process of suppliers or vendors as a guideline for the relevant units in determining partnerships.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur./ Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian dengan kreditur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan akan melakukan penyempurnaan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan. / The Company does not yet have a specific policy regarding the fulfillment of creditors' rights. However, the Company consistently strives to fulfill the rights and obligations agreed upon in its agreements with creditors in accordance with applicable regulations. The Company will refine its policies regarding the fulfillment of creditors' rights as part of strengthening corporate governance.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan dugaan pelanggaran melalui saluran yang ditetapkan Perseroan. Pengelolaan dan penelaahan laporan dilakukan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang berlaku, dengan hasil penelaahan dan tindak lanjut disampaikan kepada organ Perseroan yang berwenang. / The Company has a Whistleblowing System that allows stakeholders to report suspected violations through established channels. Reports are managed and reviewed by the Internal Audit Unit in accordance with applicable authorities and procedures, with the results of the review and follow-up actions submitted to the Company's authorized organs.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi maupun karyawan. Perseroan akan mempertimbangkan penyusunan kebijakan tersebut dengan memperhatikan kondisi Perseroan, strategi usaha, kinerja, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company does not yet have a policy for providing long-term incentives to its Board of Directors or employees. The Company will consider developing such a policy, taking into account the Company's condition, business strategy, performance, and applicable laws and regulations.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Perseroan memanfaatkan situs web internal dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan keterbukaan informasi. / Currently, the Company utilizes its internal website and the Indonesia Stock Exchange website to disclose information.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Structure of Main and Controlling Shareholders in this Annual Report.



Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan Perseroan, sekaligus menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan, yang diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, serta RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS 2025

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 yang berlokasi *Grand City Hall* Medan, Lt 2, Ruang *Rosewood*, Jl. Balai Kota No. 1 Medan. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan diungkapkan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders

The Company convenes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest corporate organ with authority over the Company's decision-making, while also serving as a forum for Shareholders to exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The GMS consists of the Annual GMS, which is held no later than 6 months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time as required by the Company.

2025 GMS Implementation

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2025 at Grand City Hall Medan, 2nd Floor, Rosewood Room, Jl. Balai Kota No. 1, Medan. The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders are disclosed as follows.

Pengumuman Announcement	19 Mei 2025 May 19, 2025	Tanggal Pelaksanaan Implementation	25 Juni 2025 June 25, 2025
Pemanggilan Notice	3 Juni 2025 June 3, 2025	Pengumuman Hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions	26 Juni 2025 June 26, 2025

Kehadiran RUPS Tahunan

Attendance of the Annual GMS

Pemegang Saham		Shareholders	
Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1.653.914.500 saham atau 84,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.		The meeting was attended by Shareholders representing 1,653,914,500 shares, or 84.82% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	: Bintarna Tardy	President Commissioner	: Bintarna Tardy
Komisaris Independen	: Purnomo Darmowasito	Independent Commissioner	: Purnomo Darmowasito
Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Gindra Tardy	President Director	: Gindra Tardy
Direktur	: Irsan Sudargo	Director	: Irsan Sudargo
Direktur	: Kok Kieng	Director	: Kok Kieng
Direktur	: Sia Leng Hong Alias Tony Siaputra	Director	: Sia Leng Hong (also known as Tony Siaputra)
Direktur	: Erman	Director	: Erman
Pihak Independen		Independent Party	
Notaris	: Gunawati, SH Mkn	Notary	: Gunawati, SH, MKn
Biro Administrasi Efek	: PT Adimitra Jasa Korpora	Share Registrar	: PT Adimitra Jasa Korpora

**Agenda RUPS Tahunan**

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih.
3. Persetujuan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
4. Penetapan gaji dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.

Agenda of the Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
2. Approval of the allocation of net profit.
3. Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm.
4. Determination of salaries and remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Approval of the Report on the Realization Of Fund Utilization.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan**Decisions and Realization of the Annual AGMS**

Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
Agenda 1			
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang telah dijalankan untuk tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. To approve and ratify the Company’s Annual Report for the 2024 financial year ended 31 December 2024, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and to approve the Financial Statements for the 2024 financial year, as well as to grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the said Annual Report and Financial Statements.	Setuju 1.653.914.400 Tidak Setuju 0 Abstain 100 Approved 1,653,914,400 Disapproved 0 Abstain 100	99,99%	Telah direalisasikan Realized.



Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
Agenda 2			
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp29.014.434.707 dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar 13,44% dari laba bersih atau kurang lebih sebesar Rp3.900.000.000 atau sebesar Rp2 per saham dibagikan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk dividen tunai dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; dan b. Sebesar 86,56% atau sebesar Rp25.114.434.707 dialokasikan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. To approve the utilization of the Company's net profit for the 2024 financial year ended 31 December 2024, amounting to Rp29,014,434,707, with the following allocation: a. 13.44% of the net profit, or approximately Rp3,900,000,000, equivalent to Rp2 per share, to be distributed to Shareholders as cash dividends, subject to applicable tax regulations; and b. 86.56% of the net profit, amounting to Rp25,114,434,707, to be allocated and recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital. 2. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all actions necessary in connection with the above resolutions in accordance with applicable laws and regulations.	Setuju 1.653.914.400 Tidak Setuju 0 Abstain 100 Approved 1,653,914,400 Disapproved 0 Abstain 100	99,99%	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3			
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, as well as to determine the audit fees and other related terms and conditions.	Setuju 1.653.914.400 Tidak Setuju 0 Abstain 100 Approved 1,653,914,400 Disapproved 0 Abstain 100	99,99%	Telah direalisasikan. Realized.



Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
	Agenda 4		
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2024, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan pemerintah. Dewan Komisaris akan menyusun dan menetapkan rumusan yang terkait dengan prestasi dan pencapaian target <i>revenue</i> Perseroan yang mana disusun sesuai strategi pengembangan Perseroan. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Such authority shall be exercised with due consideration to the remuneration granted in 2024, the Company's financial condition, and applicable government regulations. The Board of Commissioners shall formulate and determine remuneration schemes linked to performance and the achievement of the Company's revenue targets, in line with the Company's development strategy.	Setuju 1.653.914.400 Tidak Setuju 0 Abstain 100 Approved 1,653,914,400 Disapproved 0 Abstain 100	99,99%	Telah direalisasikan Realized.
Agenda 5			
Mata acara rapat kelima bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, maka untuk mata acara kelima ini tidak dilakukan pemungutan suara oleh para Pemegang Saham. As the fifth agenda item was informational in nature, concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering, no voting was conducted by the Shareholders for this agenda item.	-	-	Telah direalisasikan Realized.



Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024

Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS and Extraordinary AGMS

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Decisions and Realization of the Annual AGMS

Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
Agenda 1			
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan untuk tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year ended 31 December 2023, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and to approve the Financial Statements for the 2023 financial year, as well as to grant full release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the said Annual Report and Financial Statements.	Setuju 1.574.510.200 Tidak Setuju 0 Approved 1,574,510,200 Disapproved 0	100,00%	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2			
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp17.580.624.472, dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar 22,18% dari laba bersih atau lebih kurang sebesar Rp3.900.000.000 atau sebesar Rp2,- per saham dibagikan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk dividen tunai dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; dan b. Sebesar 77,82% atau lebih kurang sebesar Rp13.680.624.472 dialokasikan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approve the utilization of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, which ended on December 31, 2023, amounting to Rp17,580,624,472, with the following details: a. 22.18% of the net profit, or approximately Rp3,900,000,000, equivalent to Rp2 per share, to be distributed to Shareholders as cash dividends, in compliance with applicable tax regulations; and b. 77.82% or approximately Rp13,680,624,472 to be allocated and recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital. 2. Grant authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions related to the above resolutions, in accordance with applicable laws and regulations.	Setuju 1.574.510.200 Tidak Setuju 0 Approved 1,574,510,200 Disapproved 0	100,00%	Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
Agenda 3			
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya. Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and to determine the honorarium of the public accountant as well as other relevant terms and conditions.	Setuju 1.574.510.200	100,00%	Telah direalisasikan.
	Tidak Setuju 0		Realized.
	Approved 1,574,510,200		
	Disapproved 0		
Agenda 4			
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2023, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan pemerintah. Dewan Komisaris akan menyusun dan menetapkan rumusan yang terkait dengan prestasi dan pencapaian target <i>revenue</i> Perseroan yang mana disusun sesuai strategi pengembangan Perseroan. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This authority shall be exercised by considering the amounts granted in 2023, the Company's financial condition, and government regulations. The Board of Commissioners will formulate and establish a framework related to performance and the achievement of the Company's revenue targets, which will be structured in alignment with the Company's development strategy.	Setuju 1.574.510.200	100,00%	Telah direalisasikan.
	Tidak Setuju 0		Realized.
	Approved 1,574,510,200		
	Disapproved 0		
Agenda 5			
Mata acara rapat kelima bersifat Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, maka untuk mata acara kelima ini tidak dilakukan pemungutan suara oleh para Pemegang Saham. The fifth agenda item of the meeting is a Report on The Realization of The Use of Proceeds from The Company's Initial Public Offering. Therefore, no voting was conducted by the Shareholders for this agenda item.	0	0	Telah direalisasikan.
			Realized.





Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa

Decisions and Realization of the Extraordinary AGMS

Hasil Keputusan Resolutions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara (Setuju & Tidak Setuju) Results of the Count Number of Votes (Agree & Disagree)		Realisasi Realization
	Jumlah Suara Number of Votes	Persentase Percentage	
Agenda 1			
Menyetujui membuka hubungan kredit untuk memperoleh pinjaman uang dan atau fasilitas kredit (baik saat ini dan yang akan datang termasuk tambahan, perubahan limit, serta perubahan syarat dan ketentuan) dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya, dengan jumlah yang dianggap baik oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menyetujui menjaminkan seluruh aset dan/atau harta Perseroan, baik yang telah ada dan akan ada kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sampai dengan seluruh fasilitas kredit dinyatakan lunas, serta membuat dan/atau menandatangani dan/atau menghadap dan/atau tindakan lain yang dianggap perlu terkait hal tersebut. Approve the establishment of credit relationships to obtain loans and/or credit facilities (both current and future, including additions, limit adjustments, and changes to terms and conditions) from banks and/or other financial institutions, in an amount deemed appropriate by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Additionally, approve the pledge of all existing and future assets and/or properties of the Company to banks and/or other financial institutions until all credit facilities are fully settled. Furthermore, authorize the execution, signing, appearance, or any other actions deemed necessary in relation to this matter.	Setuju 1.574.510.200 Tidak Setuju 0 Approved 1,574,510,200 Disapproved 0	100,00%	Telah direalisasikan. Realized.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang berperan sebagai pengawas dan penasihat bagi Direksi dalam mengurus dan mengelola Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memberikan rekomendasi yang objektif terkait strategi Perseroan dan penerapan GCG secara menyeluruh.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a principal corporate organ that serves as the supervisory and advisory body to the Board of Directors in managing and administering the Company. In addition, the Board of Commissioners has the authority to provide objective recommendations regarding the Company's strategy and the overall implementation of GCG.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, dengan anggota berjumlah 3 orang, yaitu seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, serta seorang Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022, dengan komposisi sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Bintarna Tardy
- Komisaris : Budi Satria Tardy
- Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun berdasarkan keputusan RUPS. Pemegang Saham memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut, sepanjang dilakukan dengan alasan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen

Selama tahun 2025, jabatan Komisaris Independen tidak mengalami perubahan, yang masih dijabat oleh Bapak Purnomo Darmowasito. Beliau telah memenuhi kebijakan yang berlaku dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen [IDX-G.01]

Komisaris Independen menjabat untuk periode pertama dan telah menyampaikan pernyataan independensi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan serta melaporkannya kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consisted of 3 members, namely one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner. The members were appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 171 dated 28 April 2022, with the following composition.

- President Commissioner : Bintarna Tardy
- Commissioner : Budi Satria Tardy
- Independent Commissioner : Purnomo Darmowasito

The term of office of the members of the Board of Commissioners is set at 5 years based on the resolution of the GMS. Shareholders have the right to dismiss members of the Board of Commissioners prior to the expiration of their term of office, provided that such dismissal is carried out for valid reasons and in accordance with applicable regulations.

Independent Commissioner

Throughout 2025, there were no changes in the position of Independent Commissioner, which continued to be held by Mr. Purnomo Darmowasito. He has complied with the applicable policies by meeting the following criteria.

1. Coming from outside of a public company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses.
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company.
5. Hold no concurrent positions as Director of other companies that are affiliated with the Company.
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Statement of Independence of the Independent Commissioner [IDX-G.01]

The Independent Commissioner is serving his first term of office and has submitted a statement of independence at the Annual GMS, as well as reported such statement to the regulator in accordance with applicable regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja dan kebijakan berlaku. Berikut dijelaskan terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasi pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable working guidelines and policies. The following outlines the duties and responsibilities of the Board of Commissioners along with their implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan./ Supervise the Company's management policies and business processes.	Dewan Komisaris telah mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan seperti mengevaluasi Rencana Kerja Perseroan, baik jangka panjang, menengah, dan pendek; melakukan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit; melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara berkala./ Board of Commissioners has supervised the Company's management policies and business processes such as evaluating the company's workplan, both long, medium and short-term; appoint a public accounting firm based on the Audit Committee's recommendation; regularly evaluate the implementation of the internal control system and risk management system.
Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan. / Provide advice and recommendations to Board of Directors over the Company's administration and management.	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan dalam pelaksanaan rapat gabungan. / The Board of Commissioners has provided advice and recommendations to Board of Directors over the administration and management during the joint meetings.
Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. / Held the Annual GMS and Extraordinary GMS in line with the authority set out in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.	Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / In 2025, the Board of Commissioners has held Circular Resolutions in Annual GMS on 25 June 2025.
Membentuk komite pendukung Dewan Komisaris. / Form a Board of Commissioners' supporting committee.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/VI/2022. / The Board of Commissioners has the formed Audit Committee based on Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/VI/2022.
Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite pendukung. / Evaluate the performance of the Board of Directors and supporting committees.	Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi, Komite Audit, serta melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025. / The Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors, Audit Committee, and carrying out the Nomination and Remuneration Function throughout 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama bertanggung jawab dalam memberikan arahan kepada Dewan Komisaris, memimpin rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner is responsible for providing direction to the Board of Commissioners, chairing internal meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors, and presiding over the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with applicable laws and regulations.



Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas kebijakan strategis Perseroan, termasuk pemindahan atau penggunaan aset Perseroan sebagai jaminan utang, persetujuan atas transaksi pinjaman atau pemberian pinjaman, serta persetujuan pendirian usaha baru maupun partisipasi Perseroan pada perusahaan lain, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rapat [IDX-G.02]

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali setiap 2 bulan dan 1 kali dalam 4 bulan untuk rapat bersama Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 6 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Bintarna Tardy	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Budi Satria Tardy	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	6	5	83,33
Purnomo Darmowasito	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	6	6	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							94,44

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam berbagai kegiatan sepanjang mendukung fungsi, serta tugas dan tanggung jawab. Kegiatan tersebut juga dapat disediakan oleh internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara mandiri telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara daring maupun luring, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to grant approval for the Company's strategic policies, including the transfer or use of the Company's assets as collateral for liabilities, the approval of borrowing or lending transactions, as well as the approval of the establishment of new business ventures or the Company's participation in other companies, in accordance with applicable regulations.

Meeting [IDX-G.02]

The Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least 1 every 4 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors, with details as follows.

Competency Development

The Board of Commissioners may undertake competency development activities in various forms, provided that such activities support the performance of their functions, duties, and responsibilities. These activities may be organized internally by the Company, in collaboration with third parties, or independently through various available media. Throughout 2025, the Board of Commissioners has independently participated in various competency development activities, both online and offline, to support the effective execution of their duties and responsibilities..



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui pemaparan Laporan Pengawasan. Di samping itu, setiap anggota Dewan Komisaris juga melaksanakan penilaian diri (*self-assessment*) dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris.
3. Ketertiban administrasi.
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris.
5. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi kinerja terhadap Komite Audit. Evaluasi ini bertujuan menilai pencapaian kinerja, dan mengevaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup efektivitas dalam melaksanakan tugas, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kualitas rekomendasi maupun masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan kewenangan yang dimiliki serta memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners and its Supporting Committee

Performance Assessment of Board of Commissioners [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders through the presentation of the Supervisory Report. In addition, each member of the Board of Commissioners also conducts a self-assessment based on predetermined evaluation criteria.

Performance Assessment Criteria

1. Achievement of Board of Commissioners meeting.
2. Attendance and participation of Board of Commissioners' members.
3. Administrative order.
4. Integrity and openness of Board of Commissioners' members.
5. Participation and contribution in conducting the supervisory and advisory function.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.

Performance Assessment of Supporting Committee

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners regularly conducts performance evaluations of the Audit Committee. These evaluations are intended to assess performance achievements and review the attainment of established targets.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria of the Audit Committee include effectiveness in carrying out its duties, the level of attendance and participation in meetings, as well as the quality of recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with its functions and authority, and has provided support to the Board of Commissioners in exercising the Company's supervisory function.



Direksi

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan, pengurusan, dan pencapaian target serta Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 1 Direktur Utama serta 4 Direktur, dengan dasar pengangkatan merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 171 tanggal 28 April 2022. Adapun komposisi Direksi diuraikan sebagai berikut.

- Direktur Utama : Gindra Tardy
- Direktur : Irsan Sudargo
- Direktur : Kok Kieng
- Direktur : Sia Leng Hong alias Tony Siaputra
- Direktur : Erman

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS selama 5 tahun. Namun, Pemegang Saham memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut, sepanjang dilakukan dengan alasan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan bidangnya masing-masing sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan, guna mendukung pengelolaan dan pengembangan kegiatan usaha secara efektif. Pembagian tugas tersebut dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional, keuangan, dan strategis Perseroan dapat dikelola secara optimal dan terkoordinasi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi beserta dengan realisasi 2025 diuraikan sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors is the principal organ of the Company with full responsibility for the management, administration, and achievement of the Company's targets, as well as its Vision and Mission.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors, which consisted of 1 President Director and 4 Directors. The appointment of the Board of Directors refers to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 171 dated 28 April 2022. The composition of the Board of Directors is as follows.

- President Director : Gindra Tardy
- Director : Irsan Sudargo
- Director : Kok Kieng
- Director : Sia Leng Hong alias Tony Siaputra
- Director : Erman

The term of office of the members of the Board of Directors is determined by the GMS for a period of 5 years. However, Shareholders have the right to dismiss members of the Board of Directors prior to the expiration of their term of office, provided that such dismissal is carried out for valid reasons and in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Directors has duties and responsibilities in accordance with their respective functions and areas as determined by the Company, in order to support the effective management and development of business activities. This allocation of duties is designed to ensure that all operational, financial, and strategic aspects of the Company are managed optimally and in a well-coordinated manner. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, along with their realization in 2025, are described as follows.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Gindra Tardy Direktur Utama President Director	
• Melakukan koordinasi terkait seluruh pengelolaan Perseroan. • Membawahi bidang <i>Marketing Lokal, Accounting, Finance, Audit, Export Import</i>, Personalia, Pembelian Bahan Penolong, Keamanan, dan divisi lainnya yang dijalankan oleh seluruh Direktur Perseroan. • Coordinate things related to Company's management. • In charge of Local Marketing, Accounting, Finance, Audit, Export-Import, Human Resources, Purchase of Indirect Material, Security, and other divisions run by all of the Company's Directors.	• Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membuat, menyusun, dan mengesahkan Rencana dan Strategi Bisnis Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian, mengangkat dan memberhentikan karyawan, memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan, serta mengelola penerapan GCG. • Melakukan tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan, mengkaji, mengidentifikasi, mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan usaha Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. • Carry out the duties and responsibilities to make, formulate, and validate the Company's business plans and strategies, set up employment policies and regulations, appoint and dismiss employees, give award or sanction to employee, and manage GCG implementation. • Carry out the duties and responsibilities to prepare and evaluate the Company's Financial Statements, review, identify, manage key risks impacting the Company's operations, and supervise the Company's business implementation and implementation of GCG principle.
Irsan Sudargo Direktur Operasional KIM I Operational Director KIM I	
Membawahi Divisi <i>Frozen</i> yang membawahi bidang Personalia, Marketing Divisi <i>Frozen</i>, Pembelian Bahan Baku Divisi <i>Frozen</i>, <i>Workshop</i>, Produksi, <i>Quality Assurance</i>, <i>Quality Control</i>, Gudang dan <i>Cold Storage</i> KIM I. In charge of Frozen division, oversees the Human Resources, Marketing of Frozen Division, Raw Material Purchase for Frozen Division, Workshop, Production, Quality Assurance, Quality Control, Warehouse, and Cold Storage KIM I.	Melaksanakan pengurusan dan pengelolaan terkait Marketing Divisi <i>Frozen</i>, Pembelian Bahan Baku Divisi <i>Frozen</i>, <i>Workshop</i>, Produksi, <i>Quality Assurance</i>, <i>Quality Control</i>, Gudang dan <i>Cold Storage</i> KIM I, serta melakukan koordinasi dengan Direktur Utama dan Direktur lainnya. Administer and manage the Marketing of Frozen Division, Raw Material Purchase for Frozen Division, Workshop, Production, Quality Assurance, Quality Control, Warehouse, and Cold Storage KIM I, and coordinate with President Director and other Directors.
Kok Kieng Direktur Operasional KIM II Operational Director KIM II	
Membawahi Divisi <i>Frozen Seafood Mix</i>, <i>Frozen Yellowfin Tuna</i> dan <i>Frozen Cuttlefish</i> yang membawahi bidang Produksi, <i>Quality Assurance</i>, dan <i>Quality Control</i>. In charge of Frozen Seafood Mix, Frozen Yellowfin Tuna and Frozen Cuttlefish divisions, oversees the Production, Quality Assurance, and Quality Control.	Melaksanakan pengurusan dan pengelolaan terkait bidang produksi, <i>Quality Assurance</i>, dan <i>Quality Control</i>, serta melakukan koordinasi dengan Direktur Utama dan Direktur lainnya. Administer and manage related to Production, Quality Assurance, and Quality Control, and coordinate with President Director and other Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Sia Leng Hong alias Tony Siaputra Direktur Operasional KIM II Operational Director KIM II	

Membawahi Divisi *Pasteurisasi* dan *Canned Sterilisasi* yang membawahi bidang Divisi Produksi, *Seamer*, Gudang, *Chiller room/Cold Storage*, *Quality Assurance*, *Quality Control*, Pembelian Bahan Baku Divisi *Pasteurisasi* dan *Canned Sterilisasi*, *Workshop*, Marketing Divisi *Canned Tuna*, dan Permotoran.

In charge of Pasteurization and Canned Sterilization Division, oversees Production Division, Seamer, Warehouse, Chiller room/Cold Storage, Quality Assurance, Quality Control, Raw Material Purchase for Pasteurization and Canned Sterilization Division, Workshop, Marketing of Canned Tuna Division, and Motoring.

Melaksanakan pengurusan dan pengelolaan terkait Divisi Produksi, *Seamer*, Gudang, *Chiller room/Cold Storage*, *Quality Assurance*, *Quality Control*, Pembelian Bahan Baku Divisi *Pasteurisasi* dan *Canned Sterilisasi*, *Workshop*, Marketing Divisi *Canned Tuna*, dan Permotoran, serta melakukan koordinasi dengan Direktur Utama dan Direktur lainnya.

Administer and manage related to Production Division, Seamer, Warehouse, Chiller room/Cold Storage, Quality Assurance, Quality Control, Raw Material Purchase for Pasteurization and Canned Sterilization Division, Workshop, Marketing of Canned Tuna Division, and Motoring, and coordinate with President Director and other Directors.

Erman Direktur Operasional Pembelian Operational Purchase Director	
---	--

Membawahi bidang pembelian bahan baku untuk seluruh divisi baik *Pasteurisasi*, *Canned Sterilisasi*, dan *Frozen*.

In charge of raw material purchase for all divisions, both Pasteurization, Canned Sterilization, and Frozen.

Melaksanakan pengurusan dan pengelolaan terkait pembelian bahan baku seluruh divisi baik *Pasteurisasi*, *Canned Sterilisasi*, dan *Frozen*, serta melakukan koordinasi dengan Direktur Utama dan Direktur lainnya.

Handle the procurement and management of raw materials for all divisions, including Pasteurization, Canned Sterilization, and Frozen, while coordinating with the President Director and other Directors.

Rapat [IDX-G.02]

Rapat internal Direksi wajib diadakan paling kurang 1 kali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 6 kali, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Meeting [IDX-G.02]

Internal meetings of the Board of Directors are required to be held at least 1 a month, while joint meetings with the Board of Commissioners are convened at least 1 every 4 months. Throughout 2025, the Board of Directors held a total of 12 internal meetings and 6 joint meetings, with the following attendance frequency.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Gindra Tardy	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	6	6	100,00
Irsan Sudargo	Direktur Operasional KIM I Operational Director KIM I	12	12	100,00	6	6	100,00
Kok Kieng	Direktur Operasional KIM II Operational Director KIM II	12	12	100,00	6	5	83,33
Sia Leng Hong alias Tony Saputra / Sia Leng Hong, also known as Tony Siaputra	Direktur Operasional KIM III Operational Director KIM III	12	12	100,00	6	6	100,00
Erman	Direktur Operasional Pembelian Operational Purchase Director	12	12	100,00	6	6	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance							96,67



Pengembangan Kompetensi

Direksi dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam berbagai kegiatan sepanjang mendukung peran, serta tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut juga dapat disediakan oleh internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara mandiri telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara daring maupun luring, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi¹ [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi juga melaksanakan penilaian diri (*self-assessment*) dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan kriteria dalam penilaian kinerja Direksi, di antaranya kehadiran dalam pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta kemampuan dalam menetapkan kebijakan serta strategi Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang berlaku.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Direksi secara berkala melakukan penilaian kinerja kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, evaluasi pencapaian target, dan memberikan rekomendasi atas aspek-aspek kerja yang belum diterapkan secara optimal.

Competency Development

The Board of Directors may undertake competency development activities in various forms, provided that such activities support their roles as well as their duties and responsibilities. These activities may be organized internally by the Company, conducted in cooperation with third parties, or pursued independently through various available media. Throughout 2025, the Board of Directors has independently participated in various competency development activities, both online and offline, to support the effectiveness of their duties and responsibilities.

Performance Assessment of Board of Directors and its Supporting Organ

Performance Assessment of Board of Directors [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders at the Annual GMS through the presentation of the Company's Management and Operations Report. In addition, each member of the Board of Directors also conducts a self-assessment based on predetermined evaluation criteria.

Performance Assessment Criteria

The Company has established performance evaluation criteria for the Board of Directors, which include attendance at internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the level of attendance and participation in meetings, as well as the ability to formulate the Company's policies and strategies.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable policies and guidelines.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The Board of Directors periodically conducts performance evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These evaluations are intended to assess performance, review the achievement of established targets, and provide recommendations on areas of work that have not yet been implemented optimally.



Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja penilaian kinerja organ pendukung Direksi di antaranya terkait efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran serta partisipasi aktif dalam rapat, pencapaian target yang ditetapkan, serta kualitas rekomendasi dan masukan yang disampaikan kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi memandang Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi [IDX-G.06]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk memastikan regenerasi kepemimpinan yang efektif di Perseroan, agar bisnis berjalan secara optimal. Proses ini menjadi bagian tugas dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi merujuk pada kebijakan yang berlaku, termasuk penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation of the supporting organs of the Board of Directors includes, among others, effectiveness in carrying out duties and responsibilities, the level of attendance and active participation in meetings, the achievement of established targets, as well as the quality of recommendations and inputs provided to the Board of Directors.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had carried out duties and responsibilities in accordance with their functions and authority.

Other information related to the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Policy

Nomination Policy [IDX-G.06]

The nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted to ensure effective leadership regeneration within the Company, thereby enabling the business to operate optimally. This process forms part of the responsibilities of the Nomination and Remuneration Function and is carried out in accordance with applicable policies, including the determination of criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Able to carry out legal action;
3. In the last 5 years before the election and during his term of office:
 - a. Never declared bankruptcy;
 - b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; And
 - d. Never be part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - Ever not held an Annual GMS;



- Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;
 5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya; dan
 6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
-
- The accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has not submitted an accountability report as Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; And
 - Has ever caused a company that obtained permission, approval or an effective statement from the Financial Services Authority to fail to comply with the submission of Financial Reports and/or Annual Financial Reports to the Financial Services Authority;
 4. Have a commitment to comply with applicable regulations;
 5. Fulfil other requirements stipulated by applicable legislation, as long as they do not conflict with the previously mentioned requirements; and
 6. Members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pencalonan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru.

In 2025, there were no nominations for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan struktur dan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari Pemegang Saham, kondisi dan kinerja keuangan Perseroan, hasil evaluasi kinerja, tingkat pencapaian target, perkembangan situasi ekonomi, serta standar remunerasi yang berlaku pada industri sejenis. Pendekatan tersebut diterapkan untuk memastikan kebijakan remunerasi bersifat wajar, kompetitif, dan selaras dengan kinerja Perseroan, sekaligus mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Remuneration Policy

Remuneration Determination Procedure

In determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The determination of the remuneration structure and amount takes into account input from Shareholders, the Company's financial condition and performance, the results of performance evaluations, the level of target achievement, developments in the economic environment, as well as prevailing remuneration standards within comparable industries. This approach is applied to ensure that the remuneration policy is fair, competitive, and aligned with the Company's performance, while supporting the implementation of good corporate governance.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memperoleh remunerasi yang terdiri atas gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan lainnya, baik yang bersifat tetap maupun variabel, sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp852,40 miliar, serta kepada Direksi sebesar Rp1,88 miliar.

Prosedur Pengunduran Diri

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32, tata cara pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur sebagai berikut.

1. Seorang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi ke masyarakat sehubungan pengunduran diri tersebut dan menyampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Structure and Amount of Remuneration

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration comprising salaries, honoraria, incentives, and other benefits, both fixed and variable in nature, in accordance with the Company's applicable policies and regulations. In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners amounting to Rp852.40 billion, and to the Board of Directors, amounting to Rp1.88 billion.

Resignation Procedures

Referring to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 21 and Financial Services Authority Circular Letter No. 32, the procedures for the resignation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated as follows.

1. A member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must resign from his/her position and submit a letter of resignation to the Company no later than 90 days prior to the date of resignation.
2. The Company is required to disclose information to public in relation with the resignation and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 working days after the date of receipt of the resignation letter.
3. The Company is required to hold a GMS to decide upon the resignation of said member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners within a period no later than 90 days after the receipt of the resignation letter. The aforementioned resigning member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners can still be held accountable since the appointment of the said person until the date of his/ her resignation in the GMS. If the Company does not hold a GMS within the aforementioned period, then with the expiration of the said period, the resignation of member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are deemed valid without the need of approval from the GMS.
4. If the resignation of member of the Board of Commissioners resulted in number of members of Board of Commissioners become less than 2 people, then the resignation is deemed valid upon the GMS determination and new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.



5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
6. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS tersebut.

Program Orientasi

Program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk memastikan keselarasan visi, nilai, serta pemahaman atas tugas dan tanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, program orientasi tidak dilaksanakan karena tidak terjadi perubahan maupun penambahan anggota, baik Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pencegahan Konflik Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan setiap bentuk Konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi maupun objektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Seluruh anggota juga diwajibkan mematuhi Kode Etik serta pedoman kerja yang menekankan pentingnya transparansi dan integritas. Selain itu, Komite Audit berwenang melakukan pengawasan dan tindak lanjut atas potensi konflik kepentingan guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap selaras dengan kepentingan Perseroan.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan menjaga keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi perbedaan latar belakang, pengalaman, keahlian, dan sudut pandang. Keberagaman tersebut tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan, tetapi juga mendorong inovasi, memperkuat fungsi pengawasan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Informasi terkait keberagaman komposisi organ utama telah diungkapkan dalam Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

5. If the resignation of member of the Board of Directors resulted in number of members of Board of Directors become less than 2 people, then the resignation is deemed valid upon the GMS determination and new member of the Board of Directors has been appointed, thus meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.
6. The Company is required to announce the GMS results and submit it to Financial Services Authority no later than 2 working days following the GMS.

Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to ensure alignment of vision and values, as well as a clear understanding of duties and responsibilities. Throughout 2025, no orientation program was conducted, as there were no changes or additions to the members of either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Prevention of Conflict of Interest [IDX-G.09]

The Company requires members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose any form of conflict of interest that may affect their independence or objectivity in the decision-making process. All members are also required to comply with the Code of Ethics and working guidelines that emphasize the importance of transparency and integrity. In addition, the Audit Committee is authorized to conduct oversight and follow-up on potential conflicts of interest to ensure that all decisions remain aligned with the best interests of the Company.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The Company maintains diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing differences in background, experience, expertise, and perspectives. Such diversity not only enhances the effectiveness of the decision-making process, but also fosters innovation, strengthens the supervisory function, and improves the overall quality of corporate management. Information regarding the diversity of the composition of the Company's principal organs has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report and Sustainability Report.



Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam menelaah Laporan Keuangan dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2025 mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, dengan memperhatikan masa berlaku dan ketentuan yang berlaku pada masing-masing periode. Piagam tersebut juga telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 anggota yang berasal dari pihak independen. Komposisi tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, sebagai berikut.

- Ketua : Purnomo Darmowasito
- Anggota : Juwita
- Anggota : Yuliana

Masa jabatan anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dihentikan sewaktu-waktu jika tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Profil Komite Audit

Informasi terkait profil anggota Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, beserta realisasinya selama tahun 2025, sebagai berikut.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that plays a role in reviewing the Financial Statements and assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of GCG principles.

Work Guidelines

The execution of the Audit Committee's duties and responsibilities during 2025 is guided by applicable regulations and the Audit Committee Charter established via the Board of Commissioners' Decree No. 002/TSI/KOM/V/2022 dated May 13, 2022, while taking into account the validity period and applicable provisions for each respective period. The Charter has also been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee, which consisted of 1 Chairman who is an Independent Commissioner and 2 members from independent parties. The composition was approved through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/TSI/KOM/V/2022 dated 13 May 2022, as follows.

- Chairman : Purnomo Darmowasito
- Member : Juwita
- Member : Yuliana

The term of office of the Audit Committee members is aligned with the term of office of the Board of Commissioners and may be terminated at any time should the members be unable to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable policies.

Audit Committee Profile

Information regarding the profiles of the Audit Committee members has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee performed its duties and responsibilities and achieved the following realizations throughout 2025.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan. Review the Company's Financial Statements.	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang menjadi bahan penyampaian kepada Dewan Komisaris, termasuk laporan keuangan interim dan tahunan, serta melakukan pembahasan atas hal-hal yang relevan dengan proses pelaporan keuangan dan audit Perseroan. / The Audit Committee has reviewed the Company's financial information that is submitted to the Board of Commissioners, including interim and annual financial reports, and discussed matters relevant to the Company's financial reporting and audit processes.
Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan./ Review the Company's compliance with laws and regulations.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapannya dalam proses bisnis Perseroan sesuai dengan fungsi dan kewenangan Komite Audit. / The Audit Committee continuously monitors and provides input regarding compliance with applicable laws and regulations and their implementation in the Company's business processes in accordance with the functions and authorities of the Audit Committee.
Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. / Provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the accountant over the service provided.	Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak menerima laporan mengenai adanya perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik terkait pelaksanaan jasa audit selama periode tersebut. / Throughout 2025, the Audit Committee did not receive any reports regarding differences of opinion between Management and Public Accountants regarding the implementation of audit services during the period.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms.	Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku sebelumnya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi atas jasa audit Perseroan. / The Audit Committee evaluates the performance of Public Accountants and Public Accounting Firms that audited the Company's Financial Statements for the previous fiscal year as one of the considerations in implementing the supervisory and evaluation functions for the Company's audit services.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. / Review the adequacy of audit conducted by the public accountant.	Komite Audit melakukan penelaahan dan pembahasan bersama pihak terkait atas pelaksanaan proses audit serta hal-hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan pemeriksaan, sesuai dengan fungsi pengawasan Komite Audit. / The Audit Committee conducts reviews and discussions with related parties regarding the implementation of the audit process and matters of concern in the implementation of the audit, in accordance with the Audit Committee's supervisory function.
Berkoordinasi dengan akuntan publik dan juga Unit Audit Internal. / Coordinate with public accountant as well as with the Internal Audit Unit.	Komite Audit melakukan koordinasi melalui rapat dan komunikasi dengan Akuntan Publik dan Unit Audit Internal terkait pelaksanaan audit serta hal-hal yang relevan dengan fungsi pengawasan Komite Audit. / The Audit Committee coordinates through meetings and communication with Public Accountants and the Internal Audit Unit regarding the implementation of audits and matters relevant to the Audit Committee's supervisory function

Independensi

Komite Audit berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence

The Audit Committee is committed to always maintaining independence in carrying out its duties and responsibilities.

Aspek Independensi Independence Aspect	Purnomo Darmowasito	Juwita	Yuliana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Does not have share ownership affiliation in the company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. Does not serve as political party administrator and local government official.	✓	✓	✓

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

1. Accessing the document, data and information of Company or Public Company on its employees, funds, assets and required Company data resources.
2. Directly communicate with employees, including the Board of Directors and party running the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountant, in relation with duties and responsibilities of Audit Committee.
3. In needed, upon approval from the Board of Commissioners, Audit Committee can hire independent expert outside the Audit Committee member, to assist its implementation of duties.
4. Carry out other authority granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Rapat internal Komite Audit diselenggarakan paling sedikit sekali setiap 3 bulan, serta dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Ketua Komite atau Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Audit Committee are held at least 1 every 3 months and may also be convened at any time as required by the Chairperson of the Committee or the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 5 meetings, with the details as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Purnomo Darmowasito	Ketua Chairman	5	5	100,00
Juwita	Anggota Member	5	5	100,00
Yuliana	Anggota Member	5	5	100,00





Agenda Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit melakukan pembahasan antara lain mengenai penelaahan laporan keuangan interim dan tahunan, evaluasi pelaksanaan audit, pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, koordinasi dengan Unit Audit Internal dan Akuntan Publik, serta evaluasi atas kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam berbagai kegiatan sepanjang mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut juga dapat disediakan oleh internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Komite audit secara mandiri telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik daring maupun luring, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, dengan mempertimbangkan kondisi serta faktor internal Perseroan. Namun demikian, fungsi tersebut tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai Fungsi Nominasi dan Remunerasi, diungkapkan sebagai berikut.

Meeting Agenda

In 2025, the Audit Committee held discussions regarding, among other things, the review of interim and annual financial reports, evaluation of audit implementation, monitoring of compliance with applicable provisions, coordination with the Internal Audit Unit and Public Accountants, and evaluation of the performance of Public Accountants and Public Accounting Firms.

Competency Development

The Audit Committee may undertake competency development activities in various forms, provided that such activities support its duties and responsibilities. These activities may be organized internally by the Company, conducted in cooperation with third parties, or pursued independently through various available media. Throughout 2025, the Audit Committee has independently participated in various competency development activities, both online and offline, to support the effective execution of its duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Function

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/TSI/KOM/V/2022 dated 13 May 2022, taking into consideration the Company's internal conditions and factors. Nevertheless, the nomination and remuneration functions continue to be carried out by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners in its capacity as the Nomination and Remuneration Function are disclosed as follows.



Fungsi Nominasi Nomination Function	1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 1. Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 2. Prepare policy and criteria required to nominate candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 4. Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 5. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. 3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. 1. Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 2. Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. 3. Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya menetapkan struktur serta kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta karyawan. Di samping itu, fungsi ini juga mengusulkan kegiatan pengembangan kompetensi bagi organ utama yang disesuaikan dengan kondisi bisnis terkini.

Implementation of Duties

In 2025, the Board of Commissioners effectively carried out the Nomination and Remuneration Function in accordance with the applicable working guidelines. This included, among others, the determination of the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In addition, this function also proposed competency development programs for the Company's principal organs, tailored to current business conditions.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Selain menjalankan fungsi administratif dan pengelolaan informasi, Sekretaris Perusahaan memastikan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary operates under the coordination of the President Director and serves as a liaison between the Company and its stakeholders. In addition to performing administrative and information management functions, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with applicable capital market laws and regulations.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The performance of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.



Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan, yang tetap dijabat oleh Ibu Mulyanti. Beliau diangkat melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Informasi terkait profil lengkap Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan di dalam Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan beserta realisasinya selama tahun 2025, diuraikan sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

In 2025, there were no changes to the position of Corporate Secretary, which continued to be held by Mulyanti. She was appointed pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/TSI/DIR/V/2022 dated 13 May 2022. Information regarding the complete profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, along with their implementation throughout 2025, are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. / Follow capital market development and provide input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors related to the fulfillment of laws and regulations in the capital market sector.	Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal di Perseroan./ Corporate Secretary constantly follows the capital market development and provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors related to the fulfillment of the capital market laws and regulations in the Company.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik./ Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the good corporate governance.	Sekretaris Perusahaan telah membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan hal-hal terkait GCG, seperti menyampaikan laporan ke regulator tepat waktu, mendokumentasikan pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, serta mendokumentasikan rapat internal Dewan Komisaris, rapat internal Direksi, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. / The Corporate Secretary has assisted the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out matters related to GCG, such as submitting reports to regulators in a timely manner, documenting the implementation of the GMS, Public Expose, as well as documenting internal meetings of the Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Directors, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. / As liaison or contact person between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholder.	Sekretaris Perusahaan memperbarui informasi di situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia secara berkala./ Corporate Secretary regularly updates to information in the Company's and Indonesia Stock Exchange's website.
Bekerja sama dengan departemen <i>accounting</i> untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas Laporan Keuangan secara tepat waktu dan akurat. / Collaborate with the accounting department to ensure timely and accurate disclosure of financial statements.	



Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam berbagai kegiatan sepanjang mendukung peran, serta tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut juga dapat disediakan oleh internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Corporate Secretary may participate in competency development activities that support her role, duties, and responsibilities. Such activities may be organized internally by the Company, conducted in collaboration with third parties, or undertaken independently through various available platforms. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in competency development activities, which are disclosed as follows.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Date and Place
Pengembangan dan Penguatan Emiten & Perusahaan Publik (POJK 45/2024). / Development and Strengthening of Issuers and Public Companies (POJK No. 45/2024).	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Zoom Meeting, 6 February 2025
Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham./ Dissemination of Regulations and the Reporting System for Changes in Share Ownership.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Zoom Meeting, 19 December 2025

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk mendukung manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan melalui evaluasi sistem pengendalian internal, pemantauan manajemen risiko, serta penilaian penerapan tata kelola perusahaan, guna meningkatkan efektivitas operasional dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for supporting management in achieving the Company's objectives through the evaluation of internal control systems, monitoring of risk management, and assessment of the implementation of corporate governance, in order to enhance operational effectiveness and ensure compliance with applicable policies and procedures.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 003/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Piagam tersebut juga telah disesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan serta Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Work Guidelines

The performance of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 003/TSI/DIR/V/2022 dated 13 May 2022. The Charter has also been aligned with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



Kedudukan dan Struktur

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah wewenang Direktur Utama, termasuk dalam hal penyampaian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal bersifat independen dan objektif, serta dapat berkoordinasi secara langsung dengan seluruh organ Perseroan untuk keperluan audit, termasuk Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan. Setiap temuan audit beserta rekomendasi dan tindakan korektif yang diperlukan dilaporkan secara langsung kepada Direktur Utama sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, terjadi perubahan Unit Audit Internal, yang semula dijabat oleh Bapak Sutrisno, kemudian dijabat oleh Ibu Henny yang efektif per 18 November 2025 dengan dasar pengangkatan merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/TSI/XI/2025 tanggal 18 November 2025. Informasi terkait profil beliau telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Independensi

Perseroan memastikan seluruh anggota Unit Audit Internal mengutamakan sikap independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Jumlah Auditor

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 Ketua Unit Audit Internal dan 10 auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

Position and Structure

Structurally, the Internal Audit Unit operates under the authority of the President Director, including with respect to the reporting of the execution of its duties and responsibilities. In performing its functions, the Internal Audit Unit maintains independence and objectivity and may coordinate directly with all corporate organs for audit purposes, including the Board of Commissioners, management, and employees. All audit findings, together with the necessary recommendations and corrective actions, are reported directly to the President Director as a form of accountability for the implementation of internal oversight.

Profile of Chairperson of Internal Audit Unit

In 2025, there was a change in the Internal Audit Unit, whereby the position previously held by Sutrisno was subsequently assumed by Henny, effective as of 18 November 2025, based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/TSI/XI/2025 tanggal 18 November 2025. Information regarding her profile has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Independence

The Company ensures that all members of the Internal Audit Unit uphold independence as a key principle in carrying out their duties and responsibilities.

Number of Auditors

In 2025, the Company had one Head of the Internal Audit Unit and ten auditors.

Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit had carried out duties and responsibilities in accordance with their functions and authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan. Develop and implement an annual internal audit plan.	Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal Tahunan, di antaranya mengaudit proses kerja di unit/divisi internal, penerapan sistem pengendalian internal, serta sistem manajemen risiko. / In 2025, the Internal Audit Unit prepared and implemented the Annual Internal Audit Work Program, which included auditing work processes within internal units/divisions, the implementation of internal control systems, and risk management systems.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. / Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.	Pada tahun 2025, Unit Audit internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, serta peraturan yang berlaku. / In 2025, the Internal Audit Unit tested and evaluated the implementation of the internal control system and the risk management system in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. / Carrying out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources (HR), marketing, information technology and other activities.	Unit Audit Internal secara berkala melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap bidang keuangan, akuntansi, SDM, teknologi informasi, dan lainnya, telah memberikan saran perbaikan sesuai dengan kondisi Perseroan, serta telah melaporkan kepada Direktur Utama. / The Internal Audit Unit periodically conducts examinations and assessments of the financial, accounting, human resources, information technology, and other relevant functions, provides recommendations for improvement in accordance with the Company's conditions, and reports the results to the President Director.
Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkat manajemen. / Provide recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities at all management levels.	Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit internal, serta mengawasi tindak lanjut dari proses audit yang dilakukan kepada masing-masing unit/divisi kerja, serta menyampaikan hasil tindak lanjut kepada Direktur Utama. / In 2025, the Internal Audit Unit prepared internal audit reports, monitored the follow-up actions arising from audit processes conducted for each unit/division, and reported the follow-up results to the President Director.

Wewenang

1. Mendapatkan akses penuh terhadap informasi Perseroan yang relevan dengan ruang lingkup tugasnya.
2. Membangun jalur komunikasi langsung dengan seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidentil bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Menjalin koordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit.

Rapat

Unit Audit Internal berwenang menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit, serta dapat mengadakan rapat bersama Direksi atau organ lainnya sesuai kebutuhan dan agenda pengambilan keputusan. Merujuk pada kebijakan yang berlaku, Unit Audit Internal diwajibkan melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 tahun. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit sebanyak 3 kali, dengan agenda pembahasan Laporan Keuangan, audit internal, serta penerapan sistem pengendalian internal.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam berbagai kegiatan sepanjang mendukung peran, serta tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut juga dapat disediakan oleh internal perusahaan, bekerja sama dengan pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara mandiri telah mengikuti berbagai program pengembangan, baik daring maupun luring, untuk mendukung efektivitas tugasnya.

Authorities

1. Get full access to the Company's information that is relevant to the scope of its duties.
2. Establish a direct communication line with all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Establish coordination with external auditors in the implementation of audit activities.

Meetings

The Internal Audit Unit is authorized to attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, and may also convene meetings with the Board of Directors or other organs as necessary in accordance with decision-making agendas. With reference to applicable policies, the Internal Audit Unit is required to hold meetings at least once a year. In 2025, the Internal Audit Unit attended 3 meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, with agendas covering the discussion of Financial Statements, internal audits, and the implementation of the internal control system.

Competency Development

The Internal Audit Unit may undertake competency development activities in various forms, provided that such activities support its role, duties, and responsibilities. These activities may be organized internally by the Company, conducted in collaboration with third parties, or undertaken independently through various available media. Throughout 2025, the Internal Audit Unit has independently participated in various development programs, both online and offline, to support the effectiveness of its duties.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Direksi dengan dukungan dan koordinasi Unit Audit Internal untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup pengendalian atas aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan

Evaluasi atas Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian dalam mendukung kegiatan operasional yang transparan dan akuntabel. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Unit Audit Internal bersama Direksi untuk menilai tingkat pencapaian, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, untuk memperoleh masukan dan rekomendasi dalam rangka penguatan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, penilaian, pemantauan, dan mitigasi terhadap risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan manajemen risiko tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik kegiatan usaha dan perkembangan kondisi bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan penguatan dan penyempurnaan terhadap sistem manajemen risiko, termasuk meningkatkan efektivitas proses identifikasi risiko, pengawasan, pengendalian, serta tindak lanjut atas risiko yang teridentifikasi.

Internal Control System

The internal control system is a set of policies and procedures implemented by the Board of Directors, with the support and coordination of the Internal Audit Unit, to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. The Company's internal control system encompasses controls over financial, operational, and compliance aspects.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System Implementation

The Company evaluates the implementation of its internal control system as part of its efforts to improve control effectiveness in supporting transparent and accountable operational activities. The evaluation is conducted by the Internal Audit Unit in conjunction with the Board of Directors to assess achievement levels, identify areas requiring attention, and formulate necessary corrective measures.

The evaluation results are submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee, in carrying out their oversight function, to obtain input and recommendations for strengthening and improving the internal control system.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Implementation of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company had implemented a risk management process that encompassed the identification, assessment, monitoring, and mitigation of risks faced by the Company. This risk management implementation was carried out taking into account the characteristics of the Company's business activities and evolving business conditions.

The Board of Commissioners and Board of Directors recognize that risk management is an ongoing process. Therefore, the Company continues to strengthen and refine its risk management system, including increasing the effectiveness of the risk identification process, monitoring, control, and follow-up on identified risks.



Sistem Manajemen Risiko [POJK51-E.3]

Sistem manajemen risiko merupakan mekanisme yang dikembangkan oleh Perseroan untuk mencegah atau meminimalkan dampak risiko terhadap kegiatan operasional. Sistem ini mencakup proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko yang menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Perseroan, serta dilaksanakan sebagai bagian dari fungsi Unit Audit Internal dalam mendukung efektivitas pengendalian dan pengawasan internal.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Informasi terkait jenis risiko dan upaya mitigasi untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, diuraikan sebagai berikut.

Risk Management System [POJK51-E.3]

The risk management system is a mechanism developed by the Company to prevent or minimize the impact of risks on its operational activities. This system encompasses processes of risk identification, assessment, and management, which are the responsibility of all work units within the Company, and is implemented as part of the Internal Audit Unit's function in supporting the effectiveness of internal control and oversight.

Types of Risks and Mitigation Measures

Information regarding the types of risks and the mitigation measures for each risk faced by the Company is described as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko terkait ketersediaan bahan baku / Risk related to raw material availability	Tim pembelian bahan baku Perseroan senantiasa pergi untuk mencari bahan baku di berbagai kampung nelayan, dan jika diperlukan dapat melakukan impor bahan baku. / The Company's raw material purchasing team always on the look of raw materials in various fishing villages, and - if necessary - import raw materials.
Risiko persaingan usaha / Risk of business competition	Perseroan akan berusaha meningkatkan efisiensi produksi, membina hubungan baik dengan pembeli dan pemasok, serta terus berupaya melakukan inovasi produk dengan tujuan agar dapat bersaing dengan kompetitor lokal, maupun luar negeri. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan daya saing produk. / The company will strive to improve production efficiency, maintain good relationship with buyers and suppliers, and continue innovating with products with an aim of being able to compete with local and overseas competitors. The company also constantly strive to improve product competitiveness.
Risiko perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah / Risk of changing government policies or regulations	Perseroan berkeyakinan kegiatan usahanya telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan baru, perubahan atau interpretasi maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada. / The Company believes that its business activities have comply with all applicable regulations, met the obligations of new regulations, changes or its interpretation or implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations.
Risiko perubahan kebijakan perdagangan negara tujuan / Risk of changing trade policy of the destination country	Perseroan memantau kebijakan negara tujuan yang berlaku, agar jika ada perubahan, Perseroan dapat dengan tanggap menyesuaikan dengan kebijakan yang baru. Sampai saat ini, Perseroan berkeyakinan telah mengikuti kebijakan yang berlaku dan memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan di masing-masing negara tujuan. / The company monitors the applicable policies of destination country, so if there is a change, the company can quickly adapt with the new policy. Until now, the Company believes that it comply with applicable policies and met the quality standards set in each destination country.
Perubahan pola hidup menjadi vegetarian / Changing lifestyle of becoming vegetarian	Saat ini, belum menjadi ancaman langsung karena harga pengganti daging tiruan yang dikonsumsi oleh vegetarian masih relatif mahal, namun Perseroan ke depannya akan berusaha untuk melakukan inovasi, agar dapat bersaing dengan produk daging tiruan. / Currently, not a direct threat yet since the price of imitation meat substitute consumed by vegetarians is still relatively expensive, yet in the future the Company is striving to innovate, to compete with imitation meat products.
Risiko ketergantungan pada sumber daya manusia / Risk of human resources dependence	Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk peraturan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan. Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, karena menyadari peran penting karyawan dalam bidang usaha yang dijalankan, yang mana karyawan merupakan salah satu dari faktor yang cukup berpengaruh secara langsung dalam proses produksi. / The Company consistently complies with all regulations related to employment. The Company also pays close attention to the welfare of all employees, recognizing the vital role employees play in its business operations, as they are one of the key factors that directly influence the production process.
Risiko nilai tukar Rupiah / Risk of Rupiah exchange rate	Perseroan melakukan monitoring pada arus kas yang melibatkan mata uang asing dan melakukan konversi pada saat nilai kurs Dolar terhadap Rupiah menguat. / The company monitors cash flows involving foreign currencies and conducting a conversion when the Dollar exchange rate strengthen against the Rupiah.



Jenis Risiko Types of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko gagalnya investasi terhadap pengembangan produk baru/ Risk of failed investment on new product development	Perseroan melakukan investasi terhadap produk baru hanya dengan menggunakan dana minim. Selain itu, akan dilakukan tes pasar, jika hasil tes bagus maka Perseroan akan melakukan investasi yang lebih besar. Investasi pun akan dilakukan secara bertahap, sehingga risiko investasi menjadi minim. / The company is investing only minimal fund in new products. Also, market test is conducted, if the test result is good, the Company will put in bigger investment. Investment will also be done gradually, minimizing the investment risk.
Risiko kondisi perekonomian secara makro/global / Risk of macro/global economic conditions	Industri makanan/perikanan merupakan industri yang penjualannya relatif stabil menghadapi berbagai resesi, karena merupakan kebutuhan utama. Penjualan perusahaan juga relatif stabil karena adanya diversifikasi produk, ada produk yang premium, dan produk yang murah. Ketika terjadi resesi, penjualan produk yang harganya murah akan naik, dan penjualan produk yang harganya premium akan turun, begitu juga sebaliknya ketika ekonomi bagus, penjualan produk premium akan naik, penjualan produk yang harganya murah akan berkurang. Oleh karena itu, penjualan perusahaan relatif stabil menghadapi berbagai perubahan ekonomi makro. / The food/fishery industry is an industry with relatively stable sales in facing various recessions, as it is a primary need. The company's sales are also relatively stable, thanks to its product diversification, offering premium products, and cheap products. During a recession, sales of cheap products will increase, and sales of premium products decrease, and the opposite occurs when the economy is good, where sales of premium products will increase, sales of cheap products decrease. Hence, the company's sales are relatively stable amidst the various macroeconomic changes.
Risiko tuntutan atau gugatan hukum / Risk of lawsuits	Perseroan melakukan GCG serta mempunyai Tim Legal yang kompeten di bidangnya yang dapat melaksanakan dan meluncurkan kegiatan kepatuhan (<i>compliance</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. / The Company is implementing GCG and has a Legal Team who is competent in their field who can carry out and launch compliance activities following the laws and regulations stipulated by the government.
Risiko sosial dan politik / Social and political risks	Kondisi sosial ekonomi dan politik yang tidak stabil atau <i>force majeure</i> yang menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan <i>service</i> dan produksi sebagaimana mestinya. Perseroan melakukan mitigasi dengan cara memangkas pengeluaran dan juga mendorong <i>sales</i> membuat promosi-promosi produk yang lebih terjangkau. / Unstable socio-economic and political conditions or force majeure, causing the Company to be unable to perform its normal services and production. The company mitigates this by cutting expenses and also encourage sales to come up with promotions of more affordable products.
Risiko bencana alam / Risk of natural disaster	Memiliki asuransi yang menanggung kerugian perusahaan jika terkena dampak dari bencana alam. / Have insurance that covers the company's losses when affected by natural disaster.

Evaluasi terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tersebut dikaji oleh Direksi dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditindak lanjuti dan menerima rekomendasi perbaikan. Proses evaluasi ini menjadi landasan dalam penyempurnaan sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan dapat mengelola potensi risiko secara lebih efektif, menjaga kelancaran operasional, serta meningkatkan ketahanan dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis.

Pernyataan Kecukupan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan proses yang berlaku, dengan tetap melakukan penguatan dan penyempurnaan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kondisi usaha.

Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Risk Management System

The Internal Audit Unit periodically conduct evaluations of the implementation of the risk management system. The results of these evaluations are reviewed by the Board of Directors and subsequently reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for follow-up actions and to receive recommendations for improvement. This evaluation process serves as a basis for enhancing the risk management system, enabling the Company to manage potential risks more effectively, maintain operational continuity, and strengthen resilience in addressing business dynamics and challenges.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Implementation of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the company has established and implemented a risk management system in accordance with applicable policies and processes, while continuously strengthening and refining it based on evaluation results and evolving business conditions.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Pada bulan September dan Oktober 2025, Perusahaan mengidentifikasi adanya transaksi tidak sah berupa pemalsuan tandatangan pada cek yang mengakibatkan penarikan dana dari rekening Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp124.400.000.000 (Seratus dua puluh empat miliar empat ratus juta Rupiah).

Rekening yang terdampak merupakan rekening yang terkait dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan (lihat Catatan 13).

Sehubungan dengan kejadian tersebut, manajemen Perusahaan, bersama dengan Penasihat Hukum Perusahaan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan dalam surat no.037/TSI/CORSEC/XI/2025 pada tanggal 3 November 2025.

2. Laporan Polisi Nomor LP/B/1756/X/2025/SPKT/POLDA SUMATERA UTARA

Laporan ini diajukan pada tanggal 28 Oktober 2025 kepada Direktorat Reserse Kriminal Umum ("Ditreskrim") Kepolisian Daerah Sumatera Utara oleh Tn. Gindra Tardy, yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama Perusahaan. Laporan tersebut sudah diputus berdasarkan Putusan Perkara Pidana Nomor 580/Pid.B/2026/PN Mdn pada tanggal 25 Juni 2026 dan telah berkekuatan hukum tetap.

3. Laporan Informasi Nomor LI-339/RES.2.2/XI/2025/DITRESKRIMSUS

Laporan ini diajukan pada tanggal 13 November 2025 kepada Direktorat Reserse Kriminal Khusus ("Ditreskrimsus") Kepolisian Daerah Sumatera Utara oleh Tn. Erman dalam kapasitasnya sebagai Direktur Perusahaan. Laporan tersebut berkaitan dengan dugaan tindak pidana perbankan berdasarkan Pasal 49 ayat (2) huruf (b) Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Dugaan tersebut berkaitan dengan pencairan dana tunai tanpa izin berdasarkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan, dengan menggunakan 54 lembar cek yang tidak sah, tanpa mematuhi prinsip kehati-hatian perbankan serta prosedur dan peraturan operasional internal yang berlaku. Jumlah total dugaan pencairan tanpa izin tersebut adalah sekitar Rp124.400.000.000 (Seratus dua puluh empat miliar empat ratus juta rupiah).

Significant Cases and Administrative Sanctions

In September and October 2025, the Company identified unauthorized transactions involving forged signatures on documents, which resulted in the withdrawal of funds from cheques from the Working Capital Financing Revolving Credit Facility ("KMK Revolving") account amounting to Rp124,400,000,000 (One hundred twenty-four hundred billions Rupiah).

The affected account is associated with Working Capital Financing Revolving Credit Facility ("KMK Revolving") maintained with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Balai Kota Medan Branch (see Note 13).

In connection with the incident, the Company's management, together with the Company's legal counsel, has taken the following measures:

1. The company submitted a disclosure to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. 037/TSI/CORSEC/XI/2025 dated November 3, 2025.

2. Police Report Number LP/B/1756/X/2025/SPKT/North Sumatra Regional Police

Police Report Number LP/B/1756/X/2025/SPKT/POLDA SUMATERA UTARA This report was filed on October 28, 2025, with the General Criminal Investigation Directorate ("Ditreskrim") of the North Sumatra Regional Police by Mr. Gindra Tardy, acting in his capacity as the Company's Chief Executive Officer. The report was adjudicated pursuant to Criminal Case Decision No. 580/Pid.B/2026/PN Mdn on June 25, 2026, and has become final and binding.

3. Information Report Number LI- 339/RES.2.2/XI/2025/DITRESKRIMSUS

This report was filed on November 13, 2025, with the Special Criminal Investigation Directorate ("Ditreskrimsus") of the North Sumatra Regional Police by Mr. Erman in his capacity as the Company's Director. The report concerns an alleged banking crime under Article 49(2)(b) of Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector. The allegations concern the unauthorized withdrawal of cash under the Revolving Working Capital Credit Facility ("KMK Revolving") at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Medan City Hall Branch, using 54 invalid checks, in violation of the principles of banking prudence as well as applicable internal operational procedures and regulations. The total amount of the alleged unauthorized disbursements is approximately Rp124,400,000,000 (One hundred twenty four hundred billions Rupiah).





Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, proses hukum atas kasus tersebut masih berlangsung dan belum terdapat putusan yang berkekuatan hukum tetap. Sehubungan dengan hal tersebut:

- Perusahaan tidak mengakui utang bank atas pencairan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (“KMK Revolving”) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan, dengan menggunakan lima puluh empat (54) lembar cek yang tidak diaktivasi, tidak diketahui, dan tidak ditandatangani oleh penandatangan sah Perusahaan; dan
- Pihak bank tetap mengakui saldo pinjaman bank sesuai dengan perjanjian fasilitas yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak terdapat provisi yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 terkait dengan kasus ini, karena berdasarkan evaluasi manajemen dan pendapat Penasihat Hukum Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan perkembangan proses hukum yang masih berlangsung, belum terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi yang dapat diestimasi secara andal.

PIUTANG KLAIM GANTI RUGI

Pada bulan September dan Oktober 2025, Perusahaan mengidentifikasi adanya dugaan penggunaan dana Perusahaan dalam hal transaksi tidak sah berupa pemindahbukuan saldo rekening Perusahaan melalui internet banking (“mcm in-house transfer”) sebesar Rp28.700.000.000. Sehingga Perusahaan melakukan investigasi internal terhadap transaksi operasional yang terjadi pada periode yang sama dan diperoleh kesimpulan bahwa transaksi operasional (pembelian) tersebut merupakan transaksi yang sah didukung dokumen memadai, serta secara substansi merupakan transaksi pembelian yang menimbulkan kewajiban berupa utang usaha kepada vendor/supplier yang belum direalisasikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mengakui klaim atas potensi pemulihan kerugian sebagai aset dalam laporan keuangan yang dicatat sebagai “piutang klaim ganti rugi”, mengingat tingkat kepastian penerimaan manfaat ekonomi di masa depan dapat dipastikan dengan adanya pertanggungjawaban dari manajemen Perusahaan (Catatan 34).

Perseroan bersikap kooperatif dan mendukung proses pemeriksaan serta penegakan hukum yang dilakukan oleh pihak yang berwenang. Perseroan juga melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat pengendalian internal dan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya mencegah terjadinya kejadian serupa di kemudian hari.

As of December 31, 2025, the legal proceedings for the case are still ongoing, and no final and binding decision has been issued. In connection to this matter:

- The Company does not recognize the bank debt arising from the disbursement of funds from the Revolving Working Capital Credit Facility (“Revolving WCC”) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Medan City Hall Branch, using fifty-four (54) checks that were not activated, of unknown nature, and not signed by the Company’s authorized signatory; and
- The bank continues to recognize the bank loan balance in accordance with the applicable facility agreement as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, no provision has been recognized in relation to this matter. Based on management’s assessment, and the opinion of the Company’s Legal Counsel, and also considering the ongoing legal process, there is no present obligation that is probable to require an outflow of economic resources that can be reliably estimated.

INDEMNITY CLAIM RECEIVABLE

In September and October 2025, the Company identified the suspected use of Company funds in unauthorized transactions involving the transfer of Company account balances via internet banking (“mcm in-house transfer”) amounting to Rp28,700,000,000. Consequently, the Company conducted an internal investigation into operational transactions occurring during the same period and concluded that the operational transactions (purchases) were valid and supported by adequate documentation; furthermore, in substance, they constituted purchase transactions that gave rise to outstanding trade payables to vendors/suppliers.

In light of this, the Company recognized a claim for potential loss recovery as an asset in the financial statements—recorded as an “indemnity claim receivable”—given that the receipt of future economic benefits is assured through the accountability of the Company’s managements (Note 34).

The Company is cooperating with and supporting the investigation and law enforcement processes conducted by the authorities. The Company is also taking necessary measures to strengthen internal controls and corporate governance as part of its efforts to prevent similar incidents in the future.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator terkait perkara tersebut.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators regarding the matter.

Kode Etik

Kode Etik merupakan pedoman internal yang berlaku dan mengikat bagi seluruh insan Perseroan, yang memuat nilai-nilai, prinsip etika bisnis dan etika kerja, serta norma-norma perilaku yang mengatur kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan membahas mengenai:

1. Perilaku terhadap Karyawan;
2. Perilaku terhadap Pemasok atau Penyedia Barang dan Jasa;
3. Perilaku terhadap Konsumen;
4. Perilaku terhadap Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
5. Perilaku terhadap Mitra Usaha;
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas;
7. Perilaku terhadap Pesaing Bisnis atau Kompetitor;
8. Perilaku terhadap Media Massa;
9. Perilaku terhadap Kreditur atau Investor;
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; Serta
11. Perilaku terhadap Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menerapkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Seluruh organ Perseroan diharapkan untuk memahami, mematuhi, dan melaksanakan Kode Etik tersebut guna menjaga integritas, etika, dan perilaku profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Code of Conduct

The Code of Ethics serves as an internal guideline that is applicable and binding on all members of the Company, containing the Company's values, principles of business ethics and work ethics, as well as behavioral standards governing compliance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations.

Key Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics addresses the following matters:

1. Conduct toward Employees;
2. Conduct toward Suppliers or Providers of Goods and Services;
3. Conduct toward Customers;
4. Conduct toward the Community and the Surrounding Environment;
5. Conduct toward Business Partners;
6. Conduct toward the Government or Authorities;
7. Conduct toward Business Competitors;
8. Conduct toward the Mass Media;
9. Conduct toward Creditors or Investors;
10. Conduct toward Shareholders; and
11. Conduct toward the Company.

Implementation of the Code of Ethics for All Levels of the Organization

The Company implements a Code of Ethics that applies to all corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. All corporate organs are expected to understand, comply with, and uphold the Code of Ethics in order to maintain integrity, ethical standards, and professional conduct in carrying out their duties and responsibilities.





Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak terkait lainnya, sejak awal keterlibatan dengan Perseroan dan diperkuat secara berkala melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti rapat, pertemuan rutin, dan media digital. Seluruh insan Perseroan bertanggung jawab untuk memahami, mematuhi, serta melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan peran atasan dan pimpinan unit/divisi kerja sebagai pengawas utama guna memastikan penerapan Kode Etik berjalan secara konsisten, efektif, dan berintegritas.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberlakukan sanksi atas pelanggaran Kode Etik sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran, peringatan tertulis, pembebasan sementara dari tugas, hingga tindakan hukum apabila diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terjadi pelanggaran kode etik berupa konflik kepentingan serta pemalsuan tandatangan pada dokumen. Hal ini sudah diproses sesuai dgn ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Insider Trading [IDX-G.02]

Pada tahun 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait *insider trading*. Namun demikian, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan kesetaraan di pasar modal guna mencegah pemanfaatan informasi material yang belum dipublikasikan untuk memperoleh keuntungan yang tidak semestinya. Apabila terjadi pelanggaran, Perseroan akan menindaklanjutinya secara tegas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Forms of Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The Code of Ethics is socialized to all corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other relevant parties, from the commencement of their engagement with the Company and is reinforced periodically through various internal communication channels, such as meetings, regular briefings, and digital media. All members of the Company are responsible for understanding, complying with, and reporting any suspected violations of the Code of Ethics in accordance with applicable provisions, with supervisors and heads of units/divisions serving as the primary oversight function to ensure that the implementation of the Code of Ethics is carried out consistently, effectively, and with integrity.

Types of Sanctions and Number of Code of Ethics Violations

The Company imposes sanctions for violations of the Code of Ethics in accordance with the severity of the violation, ranging from verbal warnings, written warnings, temporary suspension of duties, to legal action where required under applicable laws and regulations.

A code of ethics violation occurred in the form of a conflict of interest and forgery of a document signature. This matter has been processed in accordance with applicable laws and regulations.

Insider Trading Policy [IDX-G.02]

In 2025, the Company had not yet established a specific policy on insider trading. Nevertheless, the Company consistently ensures compliance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets. The Company also upholds the principles of transparency and fairness in the capital market to prevent the misuse of undisclosed material information for improper gain. In the event of any violation, the Company will take firm follow-up actions in accordance with applicable legal provisions.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi [IDX-G.07]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi dan gratifikasi melalui upaya peningkatan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya integritas dan kepatuhan. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi kebijakan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai media internal, antara lain pemasangan poster dan materi informasi di area kantor, penyampaian imbauan tertulis melalui grup komunikasi internal, serta pencantuman ketentuan terkait dalam Buku Peraturan Perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai dampak negatif korupsi dan gratifikasi serta menegakkan prinsip transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan tetap memastikan bahwa prinsip-prinsip pencegahan korupsi dan gratifikasi disosialisasikan dan diterapkan melalui kebijakan internal yang berlaku serta pengawasan yang berkesinambungan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) merupakan sarana yang disediakan oleh Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh organ Perseroan, baik yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Sistem ini dibentuk sebagai bagian dari upaya penerapan transparansi dan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, aman, dan kondusif.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Seluruh organ Perseroan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Unit Audit Internal, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang telah ditetapkan, dengan melampirkan informasi dan bukti pendukung yang memadai. Setiap laporan yang diterima akan terlebih dahulu dikaji untuk menilai kelengkapan dan keabsahan informasi yang disampaikan.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy [IDX-G.07]

In conducting its business activities, the Company is committed to preventing corruption and gratification practices through efforts to enhance awareness among all employees regarding the importance of integrity and compliance. These efforts are carried out through continuous dissemination of policies using various internal media, including the installation of posters and informational materials in office areas, the distribution of written reminders through internal communication groups, and the inclusion of relevant provisions in the Company Regulations Handbook. These measures aim to instill an understanding of the negative impacts of corruption and gratification, as well as to uphold the principles of transparency, integrity, and accountability across all of the Company's operational activities.

The Company continues to ensure that the principles of corruption and gratification prevention are disseminated and implemented through applicable internal policies and ongoing oversight.

Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is a reporting mechanism provided by the Company for all stakeholders to report any suspected violations committed by the Company's organs, whether occurring within the internal or external environment. This system is established as part of the Company's efforts to promote transparency and to support the creation of a clean, safe, and conducive working environment.

Methods of Submission and Mechanisms for Handling Reports of Violations

All corporate organs may submit reports of suspected violations to the Internal Audit Unit, either directly or through the designated communication channels, accompanied by adequate supporting information and evidence. Each report received will first be reviewed to assess the completeness and validity of the information provided.





Apabila hasil kajian menunjukkan bahwa laporan tersebut dapat ditindaklanjuti, Perseroan akan melakukan pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selanjutnya, apabila hasil kajian menunjukkan bahwa laporan tersebut dapat ditindaklanjuti, Perseroan akan melakukan pemeriksaan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selanjutnya, hasil pemeriksaan dan rekomendasi penanganan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sesuai dengan kewenangan masing-masing untuk dilakukan penelaahan dan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjunjung tinggi prinsip non-retaliation dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran dengan memberikan perlindungan kepada pihak yang menyampaikan laporan, termasuk menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pelapor. Perlindungan tersebut diberikan untuk mencegah segala bentuk intimidasi, tindakan balasan, atau dampak negatif lainnya, baik secara fisik, psikologis, maupun terhadap reputasi pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan yang diterima oleh Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal, yang melakukan penelaahan atas laporan untuk memastikan kebenaran informasi serta mengumpulkan bukti pendukung yang diperlukan. Hasil investigasi dan temuan yang relevan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dilakukan penilaian lebih lanjut, termasuk klarifikasi atas jenis pelanggaran, pihak yang terlibat, dan kelengkapan dokumen, guna menentukan tindak lanjut yang diperlukan atau pencatatan laporan sebagai arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, apabila laporan terbukti tidak benar, palsu, atau disampaikan dengan itikad tidak baik untuk menjatuhkan pihak lain, Perseroan berhak mengenakan sanksi kepada pihak yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sanksi dan Pelanggaran

Perseroan menetapkan sanksi atas pelanggaran sebagai upaya untuk memberikan efek jera serta menegakkan disiplin dan kepatuhan. Sanksi diterapkan secara berjenjang sesuai dengan tingkat dan jenis pelanggaran, mulai dari pemberian Surat Peringatan (SP) 1 sampai dengan SP 3, pemutusan hubungan kerja (PHK), hingga pelaporan kepada pihak berwajib apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

If the review indicates that the report is eligible for further action, the Company will conduct an investigation in accordance with applicable procedures. Furthermore, if the review results indicate that the report can be followed up, the Company will conduct an investigation in accordance with applicable procedures. The results of the investigation and recommendations for handling the matter will then be submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, in accordance with their respective authorities, for review and follow-up in accordance with applicable regulations.

Protection for Reporters

The Company upholds the principle of non-retaliation in the implementation of its whistleblowing system by providing protection to reporting parties, including safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and information. Such protection is provided to prevent any form of intimidation, retaliatory actions, or other adverse impacts, whether physical, psychological, or reputational, against the whistleblower.

Parties Managing Complaints

Complaints received by the Company are managed by the Internal Audit Unit, which conducts a review of the reports to verify the accuracy of the information and to collect the necessary supporting evidence. The results of the investigation and relevant findings are subsequently submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further assessment, including clarification of the type of violation, the parties involved, and the completeness of documentation, in order to determine the required follow-up actions or to record the report as an archive in accordance with applicable provisions. However, if a report is proven to be unfounded, false, or submitted in bad faith with the intention of discrediting other parties, the Company reserves the right to impose sanctions to the relevant parties in accordance with applicable regulations.

Sanctions and Violations

The Company imposes sanctions for violations as an effort to serve as a deterrent and uphold discipline and compliance. Sanctions are imposed progressively based on the nature and severity of the violation, ranging from Warning Letter (SP) 1 to SP 3, termination of employment, to reporting the matter to the relevant authorities when necessary in accordance with applicable regulations.



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Toba Surimi Industries Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Toba Surimi Industries Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Toba Surimi Industries Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Toba Surimi Industries Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Deli Serdang, September 2026, September 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Bintarna Tardy
Komisaris Utama
President Commissioner

Budi Satria Tardy
Komisaris
Commissioner

Purnomo Darmowasito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gindra Tardy
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors

Irsan Sudargo
Direktur Operasional KIM I
Operational Director KIM I

Sia Leng Hong alias Tony Siaputra
Direktur Operasional KIM II
Operational Director KIM II

Erman
Direktur Operasional Pembelian
Director of Procurement Operations

Kok Kieng
Direktur Operasional KIM II
Operational Director KIM II

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES





06



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkesinambungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola perusahaan, dengan memperhatikan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan dan masyarakat serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya menjalankan kegiatan operasional secara efisien dan bertanggung jawab, mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang transparan dan beretika. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company views sustainability as an integral part of conducting its business activities in a responsible and sustainable manner. This commitment is reflected through efforts to maintain a balance between economic, social, and corporate governance aspects, while taking into account the impacts of business activities on the environment and society, as well as compliance with applicable laws and regulations.

In its implementation, the Company endeavors to conduct its operations efficiently and responsibly, promote a safe and inclusive working environment, and apply transparent and ethical corporate governance principles. This approach is expected to support the Company's long-term business sustainability while creating added value for its stakeholders.



Sambutan Direksi [POJK51-D.1]

Message From the Board of Directors [POJK51-D.1]



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Melalui laporan ini, Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk menyampaikan berbagai inisiatif yang telah dijalankan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sepanjang periode pelaporan. Direksi senantiasa mengupayakan integrasi antara strategi usaha dengan inisiatif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh sebagai landasan untuk mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, yang selanjutnya diuraikan dalam laporan ini.

Through this report, the Board of Directors of PT Toba Surimi Industries Tbk presents the various initiatives undertaken by the Company in implementing sustainability principles throughout the reporting period. The Board of Directors consistently strives to integrate business strategies with initiatives across economic, social, and environmental aspects in a comprehensive manner, as a foundation for promoting responsible and sustainable growth, as further elaborated in this report.

Gindra Tardy

Direktur Utama
President Director





Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK51-D1.A]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika dalam penerapan strategi keberlanjutan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha. Dalam merespons hal tersebut, Direksi menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya laut yang bertanggung jawab dengan mendorong praktik penangkapan yang berkelanjutan serta upaya perlindungan ekosistem laut sebagai bagian dari pengelolaan pasokan bahan baku. Perseroan juga meningkatkan efisiensi produksi berbasis teknologi untuk meminimalkan limbah, mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku, serta menekan konsumsi energi dan emisi, yang disertai dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta pemenuhan standar sertifikasi nasional maupun internasional. Di sisi rantai pasok, Direksi memperkuat kebijakan kemitraan dengan nelayan lokal melalui pelatihan, edukasi, dan penguatan transparansi, sebagai bagian dari upaya menyeimbangkan pertumbuhan usaha dengan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK.51-D1.B]

Dalam upaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan pengelolaan dan penyesuaian secara berkelanjutan. Tantangan tersebut antara lain ketidakpastian kebijakan tarif dagang di beberapa pasar ekspor utama yang berdampak pada dinamika permintaan, volume penjualan, dan struktur harga. Di sisi rantai pasok, kompleksitas pengelolaan pemasok yang terfragmentasi, termasuk nelayan skala kecil dengan keterbatasan teknologi dan kapasitas operasional, menjadi tantangan dalam memastikan ketelusuran (*traceability*) dan konsistensi penerapan standar keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas internal dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, termasuk dalam identifikasi topik material, evaluasi efektivitas program, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia agar aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola terintegrasi secara konsisten dalam seluruh proses bisnis Perseroan.

Strategi Keberlanjutan [POJK51-D1.C]

Dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan secara proaktif memperkuat hubungan dengan mitra dan konsumen global serta melakukan penyesuaian strategi operasional melalui efisiensi biaya, optimalisasi proses produksi, dan peninjauan portofolio produk untuk menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan.

Policies to Address Challenges in Achieving Sustainability Strategy [POJK51-D1.A]

Throughout 2025, the Company encountered various dynamics in the implementation of its sustainability strategy in line with the development of its business activities. In response to these challenges, the Board of Directors implemented policies on responsible marine resource management by promoting sustainable fishing practices and marine ecosystem protection as an integral part of raw material supply management. The Company also enhanced technology-based production efficiency to minimize waste, optimize raw material utilization, and reduce energy consumption and emissions, while ensuring compliance with applicable regulations and the fulfillment of relevant national and international certification standards. Across the supply chain, the Board of Directors strengthened partnership policies with local fishermen through training, education, and enhanced transparency, as part of the Company's efforts to balance business growth with the management of environmental and social impacts.

Challenges in the Implementation of Sustainability [POJK.51-D1.B]

In its efforts to integrate sustainability principles across all business processes, the Company faces a number of challenges that require ongoing management and continuous adjustment. These challenges include uncertainty surrounding trade tariff policies in several key export markets, which affects demand dynamics, sales volumes, and pricing structures. From a supply chain perspective, the complexity of managing fragmented suppliers, including small-scale fishermen with limited technological capabilities and operational capacity, presents challenges in ensuring traceability and consistent implementation of sustainability standards. In addition, the Company is also faced with the need to enhance internal capacity in understanding and comprehensively implementing sustainability principles, including in the identification of material topics, evaluation of program effectiveness, and the strengthening of human resource competencies, to ensure that environmental, social, and governance aspects are consistently integrated throughout the Company's business processes.

Sustainability Strategy [POJK51-D1.C]

In implementing its sustainability strategy, the Company proactively strengthens relationships with global partners and customers, while adjusting its operational strategies through cost efficiency initiatives, production process optimization, and a review of its product portfolio to maintain sustainable business performance.



Sejalan dengan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan strategi terintegrasi yang menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan, termasuk penerapan praktik penangkapan yang ramah lingkungan serta upaya menjaga keseimbangan ekosistem laut sebagai bagian dari pengelolaan usaha pengolahan hasil laut Perseroan. Melalui kolaborasi dengan mitra dan pemasok, Perseroan mendorong penerapan standar keberlanjutan serta kepatuhan terhadap regulasi dan sertifikasi nasional maupun internasional yang relevan.

Untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan meningkatkan efisiensi produksi berbasis teknologi guna meminimalkan limbah dan mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku. Direksi juga mendorong inovasi dalam pengolahan hasil laut serta diversifikasi produk sebagai bagian dari upaya mengurangi ketergantungan pada jenis tangkapan tertentu dan meningkatkan ketahanan usaha. Selain itu, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang partisipasi dalam berbagai kegiatan *Food Fair* di negara-negara yang berpotensi menjadi mitra strategis maupun tujuan ekspor, sebagai bagian dari upaya memperluas akses pasar secara berkelanjutan dan terukur bagi Perseroan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Aspek Ekonomi

Selama periode 2025, Perseroan berupaya menjaga kinerja keuangan melalui penerapan strategi dan kebijakan yang adaptif di tengah dinamika industri dan pasar. Upaya tersebut tercermin dari peningkatan penjualan bersih Perseroan sebesar 4,56%, dari Rp589,82 miliar menjadi Rp616,69 miliar. Namun demikian, peningkatan penjualan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas, seiring dengan kenaikan harga pokok penjualan yang berdampak pada penurunan laba bruto sebesar 15,65% menjadi Rp74,88 miliar. Kondisi tersebut turut memengaruhi laba operasi dan laba bersih tahun berjalan yang masing-masing tercatat sebesar Rp29,68 miliar dan Rp22,84 miliar, atau menurun masing-masing sebesar 31,26% dan 21,28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan merealisasikan pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp3,9 miliar yang dibayarkan pada 25 Juli 2025, yang bersumber dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp29,01 miliar. Ke depan, Direksi akan terus memperkuat pengelolaan keuangan Perseroan, termasuk pengelolaan struktur permodalan, serta menjaga disiplin efisiensi operasional guna mendukung keberlanjutan kinerja usaha.

In line with its commitment to responsible business practices, the Company adopts an integrated strategy that emphasizes sustainable marine resource management, including the application of environmentally friendly fishing practices and efforts to preserve the balance of marine ecosystems as an integral part of the Company's seafood processing operations. Through collaboration with partners and suppliers, the Company promotes the implementation of sustainability standards and compliance with relevant national and international regulations and certification requirements.

To enhance the effectiveness of the sustainability strategy, the Company improves technology-based production efficiency to minimize waste and optimize raw material utilization. The Board of Directors also encourages innovation in seafood processing and product diversification as part of efforts to reduce reliance on specific catch types and strengthen business resilience. In addition, the Company will continue to leverage opportunities to participate in various food fairs in countries with potential as strategic partners and export destinations, as part of its efforts to expand market access in a sustainable and measured manner.

Sustainability Performance Achievements [POJK51-D1.B]

Economic Aspect

Throughout 2025, the Company endeavored to maintain its financial performance through the implementation of adaptive strategies and policies amid industry and market dynamics. These efforts were reflected in a 4.56% increase in the Company's net sales, from Rp589.82 billion to Rp616.69 billion. However, the increase in sales was not fully accompanied by an improvement in profitability, as the increase in cost of goods sold resulted in a 15.65% decrease in gross profit to Rp74.88 billion. This condition also affected operating profit and net profit for the year, which amounted to Rp29.68 billion and Rp22.84 billion, respectively, representing decreases of 31.26% and 21.28%, respectively, compared to the previous year.

In addition, the Company realized the distribution of cash dividends to shareholders amounting to Rp3.9 billion, which was paid on 25 July 2025 and sourced from the 2024 net profit of Rp29.01 billion. Going forward, the Board of Directors will continue to strengthen the Company's financial management, including the management of its capital structure, while maintaining disciplined operational efficiency to support sustainable business performance.



Aspek Sosial

Dalam pilar sosial, kami melanjutkan pendekatan yang konsisten dengan tahun sebelumnya dengan menempatkan pemangku kepentingan sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha. Pada tahun 2025, fokus realisasi aspek sosial Perseroan diarahkan terutama pada pemenuhan kebutuhan dan perlindungan konsumen melalui konsistensi kualitas produk serta penguatan sistem keamanan pangan. Kegiatan inovasi dan pengembangan produk dilakukan secara selektif dengan menitikberatkan pada penyempurnaan dan pengulangan produk yang telah ada, guna menjaga mutu, efisiensi proses produksi, serta kesesuaian dengan spesifikasi dan preferensi konsumen di pasar domestik maupun internasional, sejalan dengan kapasitas operasional Perseroan.

Dalam mendukung perlindungan konsumen tersebut, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu dan keamanan pangan secara menyeluruh, mulai dari seleksi bahan baku hingga proses akhir distribusi. Evaluasi keamanan produk dilakukan melalui pengujian mikrobiologi, pemeriksaan residu, serta pengawasan ketat di seluruh tahapan produksi dengan penerapan prosedur sanitasi dan pengendalian kualitas oleh tim terkait. Produk yang telah memenuhi standar selanjutnya dikemas dan didistribusikan menggunakan fasilitas rantai dingin guna menjaga kualitas dan keamanan hingga sampai ke konsumen. Di samping fokus utama tersebut, Perseroan tetap melanjutkan praktik pengelolaan aspek sosial lainnya secara konsisten, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, kemitraan usaha, dan keterlibatan dengan masyarakat sekitar, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan dan realistis.

Aspek Lingkungan

Selain pelaksanaan program tersebut, Perseroan mulai melakukan kajian awal terhadap potensi pemanfaatan teknologi pengolahan limbah cair sebagai sumber energi alternatif, sebagai bagian dari upaya jangka panjang dalam pengelolaan dampak lingkungan operasional. Dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan juga berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui pengelolaan material dan sumber daya secara lebih efisien dan bertanggung jawab, antara lain melalui digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, pembatasan penggunaan plastik dan bahan habis pakai lainnya di lingkungan kerja, serta pengelolaan konsumsi energi, air, dan bahan baku sesuai dengan kebutuhan operasional.

Social Aspect

Under the social pillar, the Company continued to adopt a consistent approach compared to the previous year by positioning stakeholders as an integral part of business sustainability. In 2025, the Company's social initiatives were primarily focused on meeting consumer needs and protection through consistent product quality and the strengthening of food safety systems. Innovation and product development activities were carried out selectively, with an emphasis on refinement and repetition of existing products, in order to maintain quality, production process efficiency, and alignment with specifications and consumer preferences in both domestic and international markets, in accordance with the Company's operational capacity.

To support consumer protection, the Company implemented a comprehensive quality control and food safety system covering the entire process, from raw material selection to final distribution. Product safety evaluations were conducted through microbiological testing, residue inspections, and stringent supervision at all stages of production, supported by the application of sanitation procedures and quality control by relevant teams. Products that met the required standards were subsequently packaged and distributed using cold chain facilities to maintain quality and safety until reaching consumers. In addition to this primary focus, the Company consistently continued the management of other social aspects, including human resource management, business partnerships, and engagement with surrounding communities, as part of its realistic and ongoing sustainability commitment.

Environmental Aspect

In addition to the implementation of existing programs, the Company initiated preliminary assessments on the potential utilization of wastewater treatment technology as an alternative energy source, as part of its long-term efforts to manage the environmental impacts of its operations. In its day-to-day activities, the Company also sought to minimize environmental impacts through more efficient and responsible management of materials and resources, including the digitalization of documents to reduce paper usage, limitations on the use of plastic and other consumables in the workplace, and the management of energy, water, and raw material consumption in accordance with operational needs.



Sebagai bagian dari upaya pemantauan dampak lingkungan, Perseroan melakukan pengukuran emisi untuk mengetahui intensitas emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional. Pada tahun 2025, intensitas emisi tercatat sebesar 0,0000000132 TonCO₂e per juta Rupiah, menurun sebesar 6,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,0000000141 TonCO₂e per juta Rupiah. Penurunan intensitas emisi ini berhasil dicapai berkat komitmen Perseroan dalam menjalankan program efisiensi energi di seluruh lini operasional.

As part of its environmental impact monitoring efforts, the Company conducted emissions measurements to determine emission intensity resulting from the use of electricity and fuel in operational activities. In 2025, emission intensity was recorded at 0.0000000132 tons of CO₂e per million Rupiah, representing an decreased by 6.38% compared to the previous year, which stood at 0.0000000141 tons of CO₂e per million Rupiah. This reduction in emission intensity was achieved through the Company's commitment to implementing energy efficiency programs across all operational lines.

Perseroan telah menetapkan komitmen jangka panjang untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, serta secara bertahap mengelola dan menurunkan emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya pengendalian penggunaan energi, antara lain melalui pengaturan operasional mesin dan kendaraan secara lebih efisien, pengurangan perjalanan dinas tertentu dengan memanfaatkan rapat daring, penggunaan sistem pendingin berbasis amonia cair (NH₃) pada sebagian besar mesin pengolahan dan fasilitas cold storage, serta penerapan lampu LED sebagai penerangan di seluruh area operasional.

The Company has established a long-term commitment to support the achievement of Net Zero Emissions by 2060 and to progressively manage and reduce greenhouse gas emissions from its operational activities. In support of this commitment, the Company has implemented various energy control measures, including more efficient operation of machinery and vehicles, the reduction of certain business travel through the utilization of virtual meetings, the use of liquid ammonia (NH₃)-based cooling systems for most processing machinery and cold storage facilities, and the application of LED lighting throughout operational areas.

Penutup

Keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari cara Perseroan menjalankan usahanya. Kami menyadari bahwa keberhasilan usaha perlu berjalan seiring dengan upaya menjaga lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Melalui kolaborasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya merespons berbagai tantangan secara bertanggung jawab dan menjadikannya sebagai peluang untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Dengan semangat tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus melangkah secara konsisten demi menciptakan nilai yang bermakna bagi generasi masa kini dan mendatang.

Closing

Sustainability is an integral part of how the Company conducts its business. We recognize that business success must go hand in hand with efforts to protect the environment and deliver benefits to society. Through open collaboration with stakeholders, the Company strives to respond to various challenges in a responsible manner and to transform them into opportunities for sustainable growth. With this spirit, the Company is committed to continuing its consistent efforts to create meaningful value for both present and future generations.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Deli Serdang, September 2026 / Jakarta, September 2026

Gindra Tardy
Direktur Utama/President Director



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola keberlanjutan yang menekankan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Setiap keputusan yang diambil senantiasa mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk mendukung praktik keberlanjutan. Dengan pengawasan yang seksama dari Dewan Komisaris serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan secara proaktif mengelola berbagai tantangan dan peluang terkait keberlanjutan. Komitmen ini bertujuan memastikan seluruh proses operasional berlangsung sesuai standar etika dan peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Penjelasan lebih rinci mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The Company is committed to implementing sustainability governance that emphasizes the principles of integrity, transparency, and accountability. In every decision-making process, the Company consistently takes into account social, environmental, and economic considerations to support responsible and sustainable business practices. Through close oversight by the Board of Commissioners and the implementation of an effective internal control system, the Company proactively manages various sustainability-related challenges and opportunities. This commitment aims to ensure that all operational activities are conducted in accordance with applicable ethical standards and prevailing laws and regulations, while also delivering long-term value to all stakeholders and the surrounding environment. Further details regarding the implementation of corporate governance are presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

**Penanggung Jawab Keberlanjutan** [POJK51-E.1]

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki divisi atau unit khusus yang menangani aspek keberlanjutan. Namun demikian, tanggung jawab terkait keberlanjutan menjadi bagian integral dari peran dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, yang dilaksanakan sesuai dengan fungsi, peran, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana telah ditetapkan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK51-E.2]

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh organ Perseroan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan guna meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pada tahun 2025, organ Perseroan telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, yaitu *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) berdasarkan *Codex General Principles of Food Hygiene* (CXC 1-1969 Rev. 6-2022), dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Person in Charge of Sustainability [POJK51-E.1]

In 2025, the Company had not yet established a dedicated division or unit specifically responsible for sustainability matters. Nevertheless, sustainability-related responsibilities are embedded as an integral part of the roles and responsibilities across all levels of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management. These responsibilities are carried out in accordance with each party's respective functions, roles, duties, and authorities as stipulated.

Competence Development Sustainability [POJK51-E.2]

The Company provides opportunities for all corporate organs to participate in sustainability-related competency development programs aimed at enhancing understanding and insight into the implementation of sustainability principles. In 2025, the Company's organs participated in competency development programs related to sustainability, namely the *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) training based on the *Codex General Principles of Food Hygiene* (CXC 1-1969 Rev. 6-2022), with the details as follows.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date	Jumlah Peserta Total Participant	Durasi Pelatihan Training Duration
<i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i> (HACCP) berdasarkan <i>Codex General Principles of Food Hygiene</i> (CXC 1-1969 Rev. 6-2022). Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) in accordance with the <i>Codex General Principles of Food Hygiene</i> (CXC 1-1969 Rev. 6-2022).	PT Impiana Generasi Bangsa (Mindo Education)	Online, 12 Juli 2025 Online, July 12, 2025	11	120 menit 120 minutes
<i>Advanced Thermal Processing: Fundamental Concepts, Process Calculation and Validation.</i>	National Food Institute, Thailand	Thailand, 21–23 Januari 2025 Thailand, January 21–23, 2025	2	± 3 hari ± 3 days



Penilaian terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko [POJK51-E.3]

Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi tersebut ditelaah oleh Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh tindak lanjut sesuai kebutuhan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam penyempurnaan sistem manajemen risiko guna mengelola potensi risiko secara lebih efektif, mendukung kelancaran operasional, serta memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan proses yang berlaku, dengan tetap melakukan penguatan dan penyempurnaan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kondisi usaha. Rincian mengenai jenis risiko dan langkah mitigasinya telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub-bab Sistem Manajemen Risiko, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]

Perseroan membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai dan perilaku kerja sehari-hari melalui pendekatan yang berkelanjutan dan terintegrasi. Upaya tersebut diwujudkan dengan melakukan sosialisasi internal secara konsisten, penyelenggaraan program pengembangan kompetensi, serta penyebaran dan penerapan peraturan internal dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perseroan. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya menanamkan pemahaman bahwa keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama yang melekat pada setiap peran dan fungsi dalam organisasi.

Penerapan budaya keberlanjutan juga didorong melalui penguatan kesadaran akan kepatuhan terhadap peraturan, penerapan etika bisnis, serta pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan membangun pemahaman dan partisipasi aktif seluruh insan Perseroan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan berintegritas, sekaligus mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang serta memberikan dampak positif bagi perusahaan dan lingkungan sekitarnya.

Assessment of the Implementation of the Risk Management System [POJK51-E.3]

The Internal Audit Unit periodically conducts evaluations of the implementation of the Company's risk management system. The results of these evaluations are reviewed by the Board of Directors prior to being submitted to the Board of Commissioners for further follow-up, as necessary. These evaluations serve as a basis for enhancing the risk management system to more effectively manage potential risks, support smooth business operations, and strengthen the Company's resilience in navigating business dynamics.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company has established and implemented a risk management system in accordance with applicable policies and processes, while continuously strengthening and refining it based on evaluation results and evolving business conditions. Detailed information regarding the types of risks and corresponding mitigation measures is disclosed in the Corporate Governance Chapter, under the Risk Management System subsection, of this Annual Report and Sustainability Report.

Commitment to Building a Sustainability Culture [POJK51-F.1]

The Company fosters a sustainability culture as an integral part of its values and daily work practices through a continuous and integrated approach. These efforts are realized through consistent internal socialization, the implementation of competency development programs, as well as the dissemination and enforcement of internal regulations and the Company's Code of Ethics across all employees. Through these initiatives, the Company seeks to instill the understanding that sustainability is a shared responsibility embedded in every role and function within the organization.

The implementation of a sustainability culture is further reinforced by strengthening awareness of regulatory compliance, the application of business ethics, and decision-making processes that take into account economic, social, and environmental considerations. By building understanding and encouraging active participation among all employees, the Company strives to create a responsible and high-integrity work environment, while supporting long-term business sustainability and delivering positive impacts for the Company and its surrounding environment.



Keberlanjutan Sosial

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang ditujukan kepada karyawan, konsumen, mitra usaha, dan masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mendorong kesejahteraan, dengan uraian sebagai berikut.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menerapkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan kinerja, dan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Sejalan dengan perubahan industri dan tuntutan pasar, pengelolaan SDM menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan dalam pengelolaan SDM, antara lain sebagai berikut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.08] [IDX-S.09]

Dalam proses rekrutmen dan pengelolaan SDM, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh calon tenaga kerja yang memenuhi persyaratan. Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun, termasuk berdasarkan *gender*, ras, etnis, agama, maupun latar belakang tertentu. Penetapan penerimaan tenaga kerja dilakukan berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan kebutuhan organisasi, dengan tetap menjadikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai landasan utama dalam setiap tahapan rekrutmen maupun pelaksanaan kegiatan operasional.

Melalui penerapan kebijakan dan program ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, tetapi juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Perseroan turut mendorong distribusi peran yang proporsional antara karyawan pria dan wanita di berbagai jenjang jabatan, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut.

Social Sustainability

The Company continuously undertakes various social initiatives aimed at employees, customers, business partners, and the wider community as a form of its contribution to promoting overall welfare, as described below.

Human Resources Management

The Company implements human resources (HR) policies that focus on competency development, performance enhancement, and employee welfare as part of its efforts to address increasingly complex business dynamics. In line with industry changes and market demands, human capital management has become one of the key pillars in supporting the Company's long-term success and business sustainability. Accordingly, the Company undertakes various sustainability initiatives in the management of human resources, including the following.

Gender Equality and Equal Opportunities [POJK51-F.18] [IDX-S.01] [IDX-S.02] [IDX-S.08] [IDX-S.09]

In its recruitment and human resources management processes, the Company upholds the principles of equality and equal opportunity for all prospective employees who meet the required qualifications. The Company affirms that it does not engage in any form of discrimination, including on the basis of gender, race, ethnicity, religion, or any other background. Employment decisions are made based on competencies, qualifications, and organizational needs, while respect for human rights remains the fundamental basis at every stage of the recruitment process and the conduct of operational activities.

Through the implementation of applicable employment policies and programs, the Company not only ensures compliance with prevailing labor laws and regulations, but also strives to create a safe, inclusive, and sustainable working environment for all employees. The Company also encourages a balanced and proportional distribution of roles between male and female employees across various levels of positions, as further described in the following section.



Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employees by Gender and Age Group

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	133	20,98	305	48,11
Mid Level	42	6,62	132	20,82
Senior Level	3	0,47	11	1,74
Executive Level	8	1,26	-	-
Jumlah Karyawan Number of Employees	186	29,33	448	70,67

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Kelompok Umur di Tahun 2025

Total Employee Positions Held by Male and Female Employees by Age Group in 2025

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun/ years old	55	169	-	-	-	-	-	-	224
25-34 tahun/ years old	77	137	-	-	-	-	-	-	214
35-44 tahun/ years old	-	-	42	132	-	-	2	-	176
45-54 tahun/ years old	-	-	-	-	3	11	2	-	16
>55 tahun/ years old	-	-	-	-	-	-	4	-	4

Komposisi SDM

Pada tahun 2025, jumlah SDM Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,16%, menjadi 634 orang, dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 635 orang. Informasi terkait komposisi SDM dalam 3 tahun terakhir, diungkapkan pada tabel berikut.

HR Composition

In 2025, the Company's total workforce decreased by 0.16%, reaching 634 employees, compared to 635 employees in the previous year. Information regarding the composition of the Company's workforce over the past 3 years is presented in the table below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	186	29,33	186	29,29	186	29,29	Male
Wanita	448	70,67	449	70,71	449	70,71	Female
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position



Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Management	8	1,26	8	1,26	8	1,26	Management
Manager	6	0,95	6	0,94	6	0,94	Manager
Assistance Manager	4	0,63	4	0,63	4	0,63	Assistance Manager
Supervisor	12	1,89	12	1,89	12	1,89	Supervisor
Office/Admin	30	4,73	30	4,72	30	4,72	Office/Admin
Operator	2	0,32	2	0,31	2	0,31	Operator
Workshop	41	6,47	41	6,46	41	6,46	Workshop
Umum	57	8,99	57	8,98	57	8,98	General
Produksi	355	55,99	356	56,06	356	56,06	Production
Staff	119	18,77	119	18,74	119	18,74	Staff
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [IDX-S.02]

Employee Composition by Age [IDX-S.02]

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
18-24 tahun	224	35,33	224	35,28	224	35,28	18-24 years old
25-34 tahun	214	33,76	214	33,70	214	33,70	25-34 years old
35-44 tahun	176	27,76	177	27,87	177	27,87	35-44 years old
45-54 tahun	16	2,52	16	2,52	16	2,52	45-54 years old
>55 tahun	4	0,63	4	0,63	4	0,63	>55 years old
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
SD	1	0,16	1	0,16	1	0,16	Elementary School
SMP	1	0,16	1	0,16	1	0,16	Junior High School
SMA/SMK	519	81,86	520	81,89	520	81,89	Senior High School
D3	24	3,78	24	3,78	24	3,78	Diploma
Sarjana	88	13,88	88	13,86	88	13,86	Bachelor Degree
Pasca Sarjana	1	0,16	1	0,16	1	0,16	Magister Degree
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Tetap	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Permanent
Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	Non-Permanent
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajerial	14	2,21	14	2,20	15	2,36	Managerial
Akuntansi/Keuangan	8	1,26	8	1,26	8	1,26	Accounting/Finance
Teknisi	41	6,47	41	6,46	41	6,46	Technician
Personalia	2	0,32	2	0,31	2	0,31	Personnel
Produksi	355	55,99	356	56,06	356	56,06	Production
Pemasaran	10	1,58	10	1,57	10	1,57	Marketing
Umum	57	8,99	57	8,98	57	8,98	General
Staf	135	21,29	135	21,26	134	21,10	Staff
Supervisor	12	1,89	12	1,89	12	1,89	Supervisor
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition by Location

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Medan	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Medan
Jumlah	634	100,00	635	100,00	635	100,00	Total

Tingkat Pergantian Karyawan [IDX-S.03]

Employee Turnover Rate [IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	29	4,57%
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	28	4,41%

Jumlah Karyawan Sementara [IDX-S.04]

Number of Temporary Employees [IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	Nihil Zero	Nihil Zero

Tenaga Kerja Asing

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 1 orang tenaga kerja asing (TKA), dengan informasi sebagai berikut.

Foreign Workers

In 2025, the Company recruited 1 expatriate employee, with the relevant information presented as follows.

Name Name	Yan Jun
Warga Negara Citizen	Australia
Jabatan Position	Marketing Advisor
No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Foreign Labor Utilization Plan (RPTKA) No.	B.3/08228/PK.04.00/II/2026
Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Report	4 Februari 2026-31 Maret 2027 February 4, 2026-March 31, 2027
No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS) No. Electronic Limited Stay Permit	2C2C2C22G2000268-C
Masa Berlaku e-KITAS e-KITAS Validity	Berlaku sampai 19 Maret 2027 Valid until March 19, 2027

Pengembangan Kompetensi [POJK51-F.22] [IDX-S.05]

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan, baik soft-skills maupun hard-skill, dengan informasi sebagai berikut.

Employee Competency Development [POJK51-F.22] [IDX-S.05]

In 2025, the Company provided competency development programs for all employees, encompassing both soft skills and hard skills, with the relevant information presented as follows.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date	Jumlah Peserta Total Participant	Durasi Pelatihan Training Duration
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) berdasarkan Codex General Principles of Food Hygiene (CXC 1-1969 Rev. 6-2022). Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) in accordance with the Codex General Principles of Food Hygiene (CXC 1-1969 Rev. 6-2022).	PT Impiana Generasi Bangsa (Mind Education)	Online, 12 Juli 2025 Online, July 12, 2025	11	120 menit 120 minutes
Advanced Thermal Processing: Fundamental Concepts, Process Calculation and Validation.	National Food Institute, Thailand	Thailand, 21-23 Januari 2025 Thailand, January 21-23, 2025	2	± 3 hari ± 3 days
Pelatihan Simulasi Pemadam Kebakaran Firefighting Simulation Training.	PT Toba Surimi Industries Tbk	PT Toba Surimi Industries Tbk. 17-18 Januari 2025 PT Toba Surimi Industries Tbk. January 17-18, 2025	635	60 menit 60 minutes





Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
66 menit / karyawan 66 minutes / employee	648 orang 648 people	100,00

Kebijakan Remunerasi [POJK51-F.20]

Kebijakan remunerasi bagi karyawan Perseroan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) sesuai dengan lokasi operasional Perseroan. Selain itu, penentuan remunerasi juga mempertimbangkan kinerja individu, pencapaian target kerja, serta tanggung jawab jabatan, dan dilaksanakan secara transparan serta objektif sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku.

Dalam penerapannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan kompensasi tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang, maupun faktor non-kinerja lainnya. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat proporsional terhadap kontribusi masing-masing karyawan serta mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

Remuneration Policy [POJK51-F.20]

The Company's employee remuneration policy refers to the applicable regional minimum wage (UMR) or regency/city minimum wage (UMK) in accordance with the Company's operational locations. In addition, remuneration determination takes into account individual performance, achievement of work targets, and position-related responsibilities, and is implemented in a transparent and objective manner in line with prevailing internal policies.

In its implementation, the Company upholds the principles of fairness and equality by providing compensation without discrimination based on gender, background, or other non-performance-related factors. This approach is applied to ensure that remuneration is proportional to each employee's contribution and supports the establishment of harmonious and sustainable employment relations.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Kabupaten District Minimum Wage (UMK) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage to UMR Ratio (%)
Deli Serdang	3.732.906	3.732.906	100,00

Anti Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [POJK51-F.18] [IDX-S.10]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengikuti ketentuan peraturan ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan perkembangan regulasi lainnya. Implementasi standar kerja dilakukan secara adil dan etis, dengan memastikan tidak ada praktik kerja paksa maupun perekrutan tenaga kerja di bawah umur. Perseroan juga menjamin pembayaran upah lembur bagi karyawan yang bekerja melebihi jam kerja normal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Anti Forced Labor and Child Labor [POJK51-F.18] [IDX-S.10]

The Company conducts its business activities in compliance with prevailing labor laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 and other relevant regulatory developments. The implementation of labor standards is carried out in a fair and ethical manner, ensuring the absence of forced labor practices and the employment of underage workers. The Company also guarantees the payment of overtime compensation to employees who work beyond normal working hours, in accordance with established policies.



Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menghormati hak setiap karyawan untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah menyampaikan aspirasi terkait kebijakan perusahaan. Untuk mengatur hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan, Perseroan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang No. 560/01/DK-5FM/DS/2021 tanggal 3 Mei 2021. Dengan dibentuknya PKB tersebut menjadi dasar untuk membangun hubungan industrial yang kondusif, jelas, dan saling melindungi hak serta kewajiban kedua belah pihak.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan [POJK51-F.21] [IDX-S.11]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur K3 yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di lingkungan kantor maupun fasilitas produksi. Penerapan K3 dilakukan secara terstruktur melalui pengenalan prosedur kerja aman, pengendalian risiko di tempat kerja, serta penetapan standar keselamatan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan pihak terkait.

Dalam implementasinya, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung K3, antara lain alat pemadam kebakaran, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), perlengkapan keselamatan kerja, serta prosedur dan jalur evakuasi yang jelas. Selain itu, Perseroan juga mendukung kesehatan karyawan melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala, penerapan protokol kesehatan, pemeliharaan kebersihan lingkungan kerja, pengelolaan limbah serta penyediaan jaminan atau asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan. Melalui penerapan K3 secara menyeluruh ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif secara berkelanjutan.

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden kecelakaan kerja, baik ringan maupun berat. Seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik dan berada di bawah pengawasan yang memadai, sehingga Perseroan dapat mempertahankan pencapaian *zero accident* selama periode pelaporan.

Survei Kepuasan Karyawan

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan secara terstruktur. Namun demikian, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang terbuka dan transparan bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun kritik terkait pengelolaan SDM yang diterapkan.

Labor Union and Collective Labor Agreement

The Company respects the right of every employee to establish or join a labor union as a means of conveying aspirations related to company policies. To regulate employment relations between the Company and its employees, the Company has implemented a Collective Labor Agreement (CLA), which was ratified through Decree of the Head of the Manpower Office of Deli Serdang Regency No. 560/01/DK-5FM/DS/2021 dated 3 May 2021. The establishment of the CLA serves as a foundation for fostering a conducive industrial relations environment that is transparent and mutually safeguards the rights and obligations of both parties.

Employee Occupational Health and Safety [POJK51-F.21] [IDX-S.11]

As part of its commitment to occupational safety and health (OSH), the Company implements OSH policies and procedures that comply with prevailing laws and regulations, covering both office environments and production facilities. OSH implementation is carried out in a structured manner through the introduction of safe working procedures, workplace risk control, and the establishment of safety standards that must be complied with by all employees and relevant parties.

In practice, the Company provides various OSH-supporting facilities and infrastructure, including fire extinguishers, first aid kits, personal protective equipment, as well as clearly defined emergency procedures and evacuation routes. In addition, the Company supports employee health through periodic medical check-ups, the implementation of health protocols, maintenance of workplace cleanliness, waste management and the provision of health coverage or insurance for all employees. Through the comprehensive implementation of OSH, the Company strives to create a safe, healthy, and sustainably productive working environment.

Work Accident Rate [IDX-S.06]

Throughout 2025, the Company recorded no occupational accidents, either minor or major. All operational activities were carried out effectively under adequate supervision, enabling the Company to maintain a zero-accident record throughout the reporting period.

Employee Satisfaction Survey

In 2025, the Company had not yet conducted a structured employee satisfaction survey. Nevertheless, the Company provides various open and transparent communication channels through which employees may convey grievances, feedback, and suggestions regarding the human resources management practices implemented.



Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran HAM. Seluruh kebijakan dan inisiatif yang diterapkan menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM yang berlaku, serta didukung oleh penyediaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan apabila terjadi dugaan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminatif.

Saluran Pengaduan Ketenagakerjaan

Seluruh karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui *Human Resources Department* (HRD), Serikat Pekerja, maupun saluran komunikasi resmi yang tercantum pada situs web. Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan dikelola secara profesional, objektif, dan tanpa intervensi dari pihak mana pun. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan ketenagakerjaan.

Komitmen terhadap Masyarakat

Selama periode berjalan, Perseroan terus memperkuat komitmennya kepada masyarakat dengan tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk donasi, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan dan perekonomian masyarakat melalui berbagai inisiatif sebagai berikut.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dapat menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif, bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak positif yang diupayakan Perseroan antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang bertujuan mendukung kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari potensi dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan, seperti potensi polusi dan penggunaan sumber daya alam. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan dalam operasional, termasuk pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha dan kepentingan masyarakat serta lingkungan sekitar.

Human Rights Violations [IDX-S.07]

In 2025, the Company recorded no human rights violations. All policies and initiatives implemented uphold applicable human rights principles and are supported by the availability of a whistleblowing system as a channel for employees and stakeholders to report any alleged human rights violations or discriminatory practices.

Labor Complaint Channels

All employees may submit labor-related grievances through the Human Resources Department (HRD), the Labor Union, or official communication channels listed on the Company's website. The Company ensures that every grievance is handled in a professional, objective, and independent manner, free from any form of undue influence. Over the past 3 years, the Company has not recorded any labor-related grievances.

Commitment to the Community

During the reporting period, the Company continued to strengthen its commitment to the community not only by providing assistance in the form of donations, but also by actively contributing to the enhancement of community welfare and the local economy through the following initiatives.

The Impact of Operation on the Surrounding Community [POJK51-F.23]

In conducting its operational activities, the Company recognizes that its business operations may generate both positive and negative impacts on communities surrounding its areas of operation. The positive impacts pursued by the Company include job creation, enhancement of employee welfare, and the implementation of community development programs aimed at supporting the social and economic conditions of local communities. Through these initiatives, the Company seeks to make a tangible contribution to improving the quality of life of surrounding communities.

On the other hand, the Company also acknowledges the potential negative impacts that may arise from its operations, particularly those related to environmental aspects, such as potential pollution and the use of natural resources. To minimize these impacts, the Company applies the principles of prudence and sustainability in its operations, including responsible waste management, efficient use of resources, and compliance with applicable environmental regulations. These efforts are undertaken to maintain a balance between business sustainability and the interests of the community and the surrounding environment.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan mengutamakan pemanfaatan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat lokal atau berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pada tahun 2025, tercatat sebesar 99,84% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal.

Use of Local Workforce

As part of its commitment to supporting the welfare of surrounding communities, the Company prioritizes the employment of local workers originating from or residing in areas surrounding its operational locations. In 2025, approximately 99.84% of the Company's employees were local workers.

Kegiatan Sosial [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, sebagai berikut.

Social Activities [POJK51-F.24] [IDX-S.12]

Over the past 3 years, the Company has carried out various social activities in accordance with the needs of surrounding communities, as outlined below.



09 Agustus 2025

August 9, 2025

Sumbangan ke Nelayan Ilul di Desa Bubun, Dusun 3, Kec. Tanjung Pura sebesar Rp 25.037.300

Donation to Ilul Fisherman in Bubun Village, Hamlet 3, Tanjung Pura District amounting to Rp 25,037,300.



Tahun Ajaran 2025 sd 2026

Academic Year 2025 to 2026

Pemberian beasiswa bagi anak karyawan sebesar Rp.105.365.000.

Scholarships for employees' children amounting to Rp. 105,365,000.

2024	- Memberikan beasiswa bagi anak karyawan sebesar Rp102.800.000. - Memberikan sumbangan kepada Kampung Nelayan di Desa Teluk Meku, Kec. Babalan, Kab. Langkat sebesar Rp61.340.000.	- Provided scholarships for employees' children totaling Rp102,800,000. - Provided donations to the Fishermen Community in Teluk Meku Village, Babalan Sub-district, Langkat Regency, totaling Rp61,340,000.
2023	- Memberikan beasiswa bagi anak karyawan sebesar Rp99.060.000. - Memberikan sumbangan kepada Yayasan Jelita Kasih Suci dan Yayasan Kebaikan Kasih Indonesia sebesar Rp18.322.840. - Memberikan sumbangan kepada Panti Jompo Harapan Jaya sebesar Rp15.576.000.	- Provided scholarships for employees' children totaling Rp99,060,000. - Provided donations to the Jelita Kasih Suci Foundation and the Kebaikan Kasih Indonesia Foundation totaling Rp18,322,840. - Provided donations to the Harapan Jaya Nursing Home totaling Rp15,576,000.

**Saluran Pengaduan Masyarakat** [POJK51-F.24]

Seluruh pihak dapat menyampaikan pengaduan terkait masyarakat melalui Sekretaris Perusahaan maupun saluran komunikasi resmi yang tercantum pada situs web Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan dikelola secara profesional, objektif, dan tanpa intervensi dari pihak mana pun. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat, yang mencerminkan bahwa inisiatif dan kegiatan sosial Perseroan telah dilaksanakan dengan baik.

Komitmen terhadap Konsumen

Menjaga kepercayaan konsumen merupakan salah satu prioritas Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sejumlah komitmen dan inisiatif guna memenuhi harapan serta ekspektasi konsumen, baik dari aspek kualitas produk maupun layanan.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK51-F.17]

Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan atas produk dan/atau jasa diberikan secara memadai dan setara kepada seluruh konsumen, baik di pasar domestik maupun internasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan informasi yang terbuka dan konsisten, serta tindak lanjut yang dilakukan atas setiap masukan, saran, maupun keluhan yang disampaikan oleh konsumen.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan serta peninjauan kondisi bangunan di lingkungan kantor dan pabrik guna memastikan terpenuhinya standar keamanan dan kenyamanan bagi konsumen. Upaya tersebut juga mencakup pemeliharaan kebersihan di seluruh area operasional, termasuk lingkungan sekitar, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang aman, nyaman, dan higienis bagi konsumen maupun mitra usaha yang berkunjung.

Informasi Produk dan Layanan

Informasi terkait produk dan layanan Perseroan disediakan melalui situs web resmi Perseroan di www.tobasurimi.com. Selain itu, informasi mengenai Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia, yang diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Community Complaint Facility [POJK51-F.24]

All parties may submit community-related grievances through the Corporate Secretary or via official communication channels listed on the Company's website. The Company ensures that every grievance is handled in a professional, objective, and independent manner, free from any form of undue influence. Over the past 3 years, the Company has not recorded any community-related grievances, reflecting that the Company's social initiatives and activities have been implemented effectively.

Commitment to Consumers

Maintaining consumer trust is one of the Company's key priorities, realized through various initiatives aimed at building and sustaining long-term relationships. Accordingly, the Company implements a number of commitments and initiatives to meet consumers' needs and expectations, both in terms of product quality and service excellence.

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers [POJK51-F.17]

The Company ensures that all product and/or service offerings are delivered adequately and on an equal basis to all consumers, both in domestic and international markets. This commitment is realized through the provision of transparent and consistent information, as well as through appropriate follow-up on all feedback, suggestions, and complaints submitted by consumers.

Consumer Health and Safety

The Company periodically conducts maintenance and condition assessments of buildings within its office and factory premises to ensure compliance with safety and comfort standards for consumers. These efforts also include maintaining cleanliness across all operational areas, including the surrounding environment, in order to create a safe, comfortable, and hygienic experience for visiting consumers and business partners.

Product and Service Information

Information regarding the Company's products and services is made available through the Company's official website at www.tobasurimi.com. In addition, information about the Company may also be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange, which is updated periodically in accordance with prevailing laws and regulations.



Keamanan Data Konsumen

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan mengumpulkan data konsumen untuk keperluan promosi, pemrosesan pemesanan, serta kebutuhan operasional lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data tersebut dengan menerapkan sistem pengelolaan data yang memadai, termasuk penyimpanan dalam bentuk file terenkripsi serta pembatasan akses hanya kepada pihak yang berwenang. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap sistem keamanan data guna mencegah terjadinya kebocoran atau penyalahgunaan data konsumen.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK51-F.26]

Pada tahun 2025, kegiatan inovasi dan pengembangan produk Perseroan masih difokuskan pada penyempurnaan dan pengulangan produk yang telah ada guna menjaga konsistensi mutu, efisiensi proses produksi, serta pemenuhan spesifikasi dan preferensi konsumen di pasar domestik maupun internasional. Pendekatan ini dilakukan secara selektif dan disesuaikan dengan kapasitas serta kebutuhan operasional Perseroan.

Seiring dengan perkembangan tren industri pangan global, Perseroan juga mencermati potensi perubahan preferensi konsumen, termasuk meningkatnya minat terhadap produk alternatif berbasis nabati atau daging tiruan. Saat ini, keberadaan produk pengganti daging tiruan belum menjadi ancaman langsung bagi Perseroan, mengingat harga produk tersebut masih relatif tinggi dan segmen pasarnya terbatas. Namun demikian, Perseroan memandang perkembangan tersebut sebagai peluang jangka panjang dan akan terus memantau dinamika pasar serta mempertimbangkan potensi inovasi produk di masa mendatang guna menjaga daya saing usaha.

Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK51-F.27]

Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu dan keamanan pangan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan aman dan layak dikonsumsi. Evaluasi keamanan produk dilakukan melalui serangkaian tahapan pengujian dan pengawasan yang ketat, mulai dari seleksi bahan baku hingga proses akhir pengiriman produk. Dalam tahap awal, Perseroan melakukan analisis mikrobiologi serta pemeriksaan residu antibiotik guna memastikan bahan baku dan produk olahan memenuhi standar keamanan pangan yang berlaku.

Consumer Data Security

In the conduct of its business activities, the Company collects consumer data for promotional purposes, order processing, and other operational needs. The Company is committed to maintaining the confidentiality and security of such data by implementing adequate data management systems, including storage in encrypted files and restricting access solely to authorized parties. In addition, the Company periodically reviews its data security systems to prevent potential data breaches or misuse of consumer data.

Innovation and Product Development [POJK51-F.26]

In 2025, the Company's innovation and product development activities remained focused on the refinement and repetition of existing products to maintain consistent quality, improve production process efficiency, and meet product specifications as well as consumer preferences in both domestic and international markets. This approach was implemented selectively and aligned with the Company's operational capacity and business needs.

In line with developments in global food industry trends, the Company also monitors potential shifts in consumer preferences, including the growing interest in plant-based alternatives or meat analog products. At present, the presence of meat substitute products does not pose a direct threat to the Company, as such products remain relatively high-priced and cater to a limited market segment. Nevertheless, the Company views these developments as a long-term opportunity and will continue to observe market dynamics and consider potential product innovation in the future to maintain its business competitiveness.

Products and/or Services Evaluated for Safety [POJK51-F.27]

The Company implements a comprehensive quality control and food safety management system to ensure that all products marketed are safe and fit for consumption. Product safety evaluations are conducted through a series of rigorous testing and monitoring stages, starting from raw material selection through to the final product delivery process. At the initial stage, the Company conducts microbiological analyses and antibiotic residue testing to ensure that raw materials and processed products comply with applicable food safety standards.



Pengendalian mutu juga diterapkan secara konsisten di seluruh area produksi, termasuk pada bagian pemilahan daging rajungan (*crabmeat picking*) dan proses pengisian produk (*crabmeat filling*), dengan penerapan prosedur sanitasi, penggunaan alat pelindung diri, serta pengawasan langsung oleh Tim *Quality Control*. Setiap tahapan produksi diawasi untuk memastikan kebersihan, ketelusuran, dan konsistensi mutu produk.

Sebagai bagian dari proses akhir, produk yang telah memenuhi standar kualitas dan keamanan selanjutnya dikemas dan dimasukkan ke dalam kontainer pendingin (*reefer container*) untuk menjaga suhu, kesegaran, dan kualitas produk selama proses distribusi. Seluruh rangkaian evaluasi dan pengendalian tersebut dilakukan secara cermat dan berkesinambungan guna memastikan bahwa produk Perseroan sampai ke konsumen dalam kondisi aman, berkualitas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dampak Produk dan/atau Jasa [POJK51-F.28]

Produk dan jasa Perseroan memberikan manfaat bagi konsumen dengan menyediakan produk pangan yang aman dan layak dikonsumsi, serta mendukung pemenuhan kebutuhan pasar domestik dan internasional. Selain itu, kegiatan usaha Perseroan turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan keterlibatan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa kegiatan produksi berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan serta risiko kesehatan apabila tidak dikelola secara memadai. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif tersebut melalui penerapan pengendalian mutu dan keamanan pangan secara konsisten, optimalisasi proses produksi, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Pada tahun 2025, seluruh produk Perseroan berhasil didistribusikan dan dipasarkan dengan efektif, baik di pasar domestik dan luar negeri tanpa adanya penarikan kembali.

Quality control is also consistently applied across all production areas, including crabmeat picking and crabmeat filling processes, through the implementation of sanitation procedures, the use of personal protective equipment, and direct supervision by the Quality Control Team. Each stage of the production process is monitored to ensure cleanliness, traceability, and consistent product quality.

As part of the final process, products that meet established quality and safety standards are subsequently packaged and placed in refrigerated containers (*reefer containers*) to maintain temperature, freshness, and product quality throughout the distribution process. All evaluation and control measures are carried out diligently and on an ongoing basis to ensure that the Company's products reach consumers in a safe, high-quality condition and in compliance with applicable requirements.

Impact of Products and/or Services [POJK51-F.28]

The Company's products and services provide benefits to consumers by delivering food products that are safe and fit for consumption, while also supporting the fulfillment of market demand in both domestic and international markets. In addition, the Company's business activities contribute to the local economy through job creation and community involvement in areas surrounding its operations.

On the other hand, the Company acknowledges that production activities may potentially have environmental impacts and pose health risks if not managed adequately. Accordingly, the Company seeks to minimize such negative impacts through the consistent implementation of quality control and food safety measures, optimization of production processes, and compliance with applicable laws and regulations, to ensure that its business operations are conducted in a responsible and sustainable manner.

Number of Recalled Products [POJK51-F.29]

In 2025, all of the Company's products were effectively distributed and marketed in both domestic and international markets, with no product recalls recorded.



Survei Kepuasan Konsumen [POJK51-F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen secara terstruktur. Namun demikian, Perseroan tetap bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan rekomendasi yang disampaikan oleh konsumen serta menindaklanjutinya secara bertanggung jawab dan profesional.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan membangun dan menjaga hubungan jangka panjang dengan para pemasok yang mengedepankan kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan Perseroan. Kemitraan tersebut dilandasi oleh prinsip saling percaya dan tujuan bersama untuk meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga konsistensi kualitas produk. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan proses seleksi dan evaluasi pemasok secara berkala guna memastikan pemenuhan ketentuan kontraktual, termasuk aspek kualitas dan keandalan pasokan. Melalui kemitraan ini, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan rantai pasok serta mendorong peningkatan kapasitas pemasok agar dapat mendukung kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen.

Selain itu, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi pemasok, mitra usaha, dan vendor melalui Unit Pembelian. Setiap pengaduan yang diterima ditangani secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari pemasok, mitra usaha, maupun vendor, yang mencerminkan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dan efektif.

Adapun jumlah pemasok Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pemasok Lokal	905	1.445	1.227	Local Supplier

Consumer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

In 2025, the Company had not yet conducted a structured consumer satisfaction survey. Nevertheless, the Company remains open to receiving criticism, suggestions, and recommendations from consumers and follows up on such feedback in a responsible and professional manner.

Commitment to Business Partners

The Company builds and maintains long-term relationships with its suppliers by prioritizing quality, timely delivery, and compliance with the standards established by the Company. Such partnerships are founded on mutual trust and shared objectives to enhance operational efficiency and maintain consistent product quality. In 2025, the Company conducted periodic supplier selection and evaluation processes to ensure compliance with contractual requirements, including quality standards and supply reliability. Through these partnerships, the Company seeks to safeguard supply chain continuity and encourage the enhancement of suppliers' capabilities to support the quality of products and services delivered to consumers.

In addition, the Company provides grievance channels for suppliers, business partners, and vendors through the Procurement Unit. Each grievance received is handled in a professional and responsible manner in accordance with applicable provisions. Over the past 3 years, the Company has not recorded any grievances from suppliers, business partners, or vendors, reflecting the establishment of sound and effective cooperative relationships.

The number of the Company's suppliers over the past 3 years is disclosed as follows.



Keberlanjutan Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak yang timbul melalui penerapan berbagai inisiatif di bidang lingkungan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui pengelolaan material dan sumber daya secara lebih efisien dan bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen, membatasi penggunaan plastik dan bahan habis pakai lainnya di lingkungan kerja, serta mengoptimalkan pemanfaatan energi, air, dan bahan baku sesuai kebutuhan operasional.

Dalam proses pengadaan bahan baku, Perseroan bekerja sama dengan nelayan, pengepul, dan agen dari berbagai wilayah, antara lain Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Seluruh mitra usaha diwajibkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perseroan guna menjaga mutu produk serta memastikan kegiatan pengadaan bahan baku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan mendorong mitra usaha untuk mematuhi ketentuan, standar operasional, serta prinsip-prinsip keberlanjutan yang relevan, termasuk aspek kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab lingkungan, dan praktik usaha yang bertanggung jawab.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6] [POJK51-F.7] [IDX-E.03]

Proses bisnis Perseroan tidak terlepas dari penggunaan energi, baik listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi ini disuplai dari penyedia langsung, yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan stasiun pengisian terdekat. Berikut informasi rinci terkait penggunaan energi Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	kWh	7.016.073	7.367.566	7.188.744	Electricity
Solar	Liter	67.080	73.276	62.156	Diesel Fuel
Pertalite		30.314	30.766	32.219	Pertalite
Pembakaran Stasioner	Liter	506.049	443.563	535.117	Stationary Combustion

Environmental Sustainability

The Company's operational activities may potentially have impacts on the environment. In recognition of this, the Company endeavors to minimize such impacts through the implementation of various environmental initiatives, as outlined below.

Use of Environmentally-Friendly Material [POJK51-F.5]

The Company endeavors to minimize the environmental impact of its operational activities through more efficient and responsible management of materials and resources. These efforts include reducing paper usage through document digitalization, limiting the use of plastics and other consumable materials in the workplace, and optimizing the utilization of energy, water, and raw materials in accordance with operational needs.

In the procurement of raw materials, the Company collaborates with fishermen, collectors, and agents from various regions, including Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, and Sibolga. All business partners are required to comply with the quality standards established by the Company to maintain product quality and ensure that raw material procurement activities are conducted in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company encourages its business partners to adhere to regulatory requirements, operational standards, and relevant sustainability principles, including environmental responsibility and responsible business practices.

Energy Use [POJK51-F.6] [POJK51-F.7] [IDX-E.03]

The Company's business processes inevitably involve the use of energy, including electricity and fuel. Such energy is supplied by direct providers, namely the state-owned electricity company (Perusahaan Listrik Negara/PLN) and nearby fuel stations. Detailed information regarding the Company's energy consumption over the past 3 years is presented below.



Upaya Efisiensi Energi

Dalam rangka menghemat penggunaan energi, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi, antara lain dengan mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, seperti komputer, printer, mesin fotokopi, dan pendingin ruangan (AC); melakukan penggantian lampu penerangan dengan lampu LED secara bertahap; mengatur jam operasional mesin produksi dan kendaraan operasional; serta memaksimalkan pelaksanaan rapat secara daring untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional dan konsumsi BBM.

Hingga Desember 2025, Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional. Namun demikian, Perseroan secara bertahap telah mulai menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha.

Penggunaan Air [POJK51-F.8] [IDX-E.04]

Perseroan menekankan pengelolaan air yang efisien dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya penghematan air dilakukan melalui partisipasi aktif seluruh karyawan, dengan penerapan disiplin dalam setiap penggunaan air, baik untuk keperluan produksi maupun operasional lainnya. Perseroan juga secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap sistem penyediaan air, seperti kran dan toren, guna mencegah terjadinya kebocoran. Selain itu, sisa air dimanfaatkan kembali, antara lain untuk penyiraman tanaman, sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan dan efisiensi penggunaan sumber daya air.

Berikut diungkapkan informasi rinci terkait penggunaan air Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Air	m3	55.675	55.780	53.811	Water Use

Energy Efficiency Initiatives

In order to reduce energy consumption, the Company implements various efficiency measures, including turning off electronic equipment that is not in use, such as computers, printers, photocopy machines, and air conditioning units; gradually replacing conventional lighting with LED lights; regulating the operating hours of production machinery and operational vehicles; and maximizing the use of virtual meetings to reduce the use of operational vehicles and fuel consumption.

As of December 2025, the Company had not yet utilized renewable energy sources in its operational activities. Nevertheless, the Company has gradually begun to use more environmentally friendly raw materials as part of its efforts to support business sustainability.

Water Use [POJK51-F.8] [IDX-E.04]

The Company emphasizes efficient water management across all operational activities. Water conservation efforts are carried out through the active participation of all employees, supported by the consistent application of discipline in every use of water, whether for production purposes or other operational needs. The Company also routinely inspects water supply systems, such as taps and water storage tanks, to prevent potential leaks. In addition, residual water is reused, including for plant irrigation, as part of the Company's efforts to support sustainability and efficiency in water resource utilization.

Detailed information regarding the Company's water consumption over the past 3 years is presented below.



Pengendalian Emisi dan Jumlah Emisi yang Dihasilkan [POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

Dalam menghadapi potensi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional, Perseroan menerapkan berbagai langkah pengendalian dan mitigasi emisi. Upaya tersebut meliputi perawatan rutin kendaraan dan mesin operasional, pelaksanaan uji emisi, pemeliharaan peralatan, serta pemanfaatan rapat daring guna mengurangi penggunaan kendaraan operasional. Selain itu, Perseroan menyediakan ruang terbuka hijau serta melakukan penanaman pohon di area kantor dan pabrik untuk membantu menekan jejak karbon dan memperkuat komitmen terhadap kelestarian lingkungan.

Selain upaya pengendalian, Perseroan juga melakukan pengukuran emisi sebagai bagian dari pemantauan dampak lingkungan, termasuk untuk mengetahui jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Penghitungan emisi dilakukan dengan mengacu pada kebijakan yang berlaku, dengan mengonversi emisi ke dalam satuan yang ditetapkan oleh regulator, yaitu TonCO₂e, yang bersumber dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak. Berikut diungkapkan data emisi yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Emission Control and Emissions Generated [POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.07]

In addressing potential emissions arising from its operational activities, the Company implements various emission control and mitigation measures. These efforts include routine maintenance of operational vehicles and machinery, the conduct of emission testing, equipment rejuvenation, and the increased use of virtual meetings to reduce reliance on operational vehicles. In addition, the Company provides green open spaces and undertakes tree-planting initiatives within its office and factory areas to help reduce its carbon footprint and reinforce its commitment to environmental preservation.

In addition to control measures, the Company also conducts emissions measurement as part of its environmental impact monitoring, including the assessment of emissions generated from its operational activities. Emissions calculations are carried out in accordance with applicable policies, by converting emissions into the unit stipulated by the regulator, namely TonCO₂e, derived from electricity consumption and fuel usage. The Company's emissions data over the past 3 years are presented below.

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024 ¹⁾	2023 ¹⁾
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner Direct Emissions from Stationary Combustion	TonCO ₂ e	1.343,34	1.177,47	1.420,51
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak Direct Emissions from Mobile Combustion	TonCO ₂ e	225,45	240,84	218,47
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope Emissions 1	TonCO₂e	1.568,79	1.418,31	1.638,97



Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024 ^{*)}	2023 ^{*)}
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN / Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN	TonCO ₂ e	6.595,11	6.925,51	6.757,42
Total Emisi Cakupan 2 Total Emissions Scope 2	TonCO₂e	6.595,11	6.925,51	6.757,42
Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 Total Scope 1 and Scope 2 Emissions	TonCO₂e	8.163,90	8.343,83	8.396,40
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO₂e/ Jutaan Rupiah TonCO ₂ e/ Million Rupiah	0,0000000132	0,0000000141	0,0000000140
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO₂e/ Jutaan Rupiah TonCO ₂ e/ Million Rupiah	0,0000000009	(0,0000000001)	-

Keterangan/Information :

^{*)} Hasil perhitungan kembali / Recalculated result.

Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [IDX-E.02]

Net Zero Emission merupakan kondisi di mana emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dilepaskan ke atmosfer berada dalam keseimbangan dengan emisi yang diserap atau dihilangkan, sehingga total emisi bersih menjadi nol. Perseroan menetapkan target pencapaian Net Zero Emission pada tahun 2060 dan berkomitmen untuk secara bertahap mengurangi emisi GRK dari kegiatan operasional.

Dalam mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan telah dan akan melakukan berbagai upaya, antara lain melalui pengendalian penggunaan bahan bakar dengan pengaturan operasional mesin dan kendaraan secara efisien, serta pengurangan perjalanan dinas dengan memanfaatkan rapat daring pada kondisi tertentu. Selain itu, sebagian besar mesin pengolahan dan fasilitas cold storage Perseroan telah menggunakan sistem berbasis amonia cair (NH₃), serta penerapan lampu LED sebagai penerangan di seluruh area pabrik.

The Company's Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target [IDX-E.02]

Net Zero Emission refers to a condition in which greenhouse gas (GHG) emissions released into the atmosphere are balanced by emissions that are absorbed or removed, resulting in net-zero total emissions. The Company has set a target to achieve Net Zero Emissions by 2060 and is committed to gradually reducing GHG emissions arising from its operational activities.

In support of this target, the Company has undertaken and will continue to implement various initiatives, including controlling fuel consumption through efficient operation of machinery and vehicles, as well as reducing business travel by utilizing virtual meetings under certain conditions. In addition, the majority of the Company's processing machinery and cold storage facilities have adopted liquid ammonia (NH₃)-based systems, along with the use of LED lighting throughout the factory area.



Ke depan, Perseroan berencana untuk memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi alternatif serta mengagendakan kegiatan penanaman pohon dan/atau *mangrove* sebagai bagian dari upaya mendukung pengurangan emisi. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki program penggantian jenis bahan bakar lainnya dalam waktu dekat, dengan mempertimbangkan aspek teknologi, kebutuhan operasional, serta kemampuan Perseroan.

Going forward, the Company plans to utilize solar panels as an alternative energy source and to schedule tree-planting and/or mangrove planting activities as part of its efforts to support emissions reduction. To date, the Company does not yet have a program to substitute other types of fuel in the near term, taking into consideration technological readiness, operational requirements, and the Company's overall capacity.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK51-F.14] [POJK51-F.13] [IDX-E.05]

Perseroan mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin serta koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan. Selain itu, karyawan diberi pelatihan pengelolaan limbah dan didorong untuk menerapkan praktik pembuangan sampah yang benar di seluruh proses operasional. Berikut diungkapkan informasi mengenai limbah yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Waste and Effluent Management [POJK51-F.14] [POJK51-F.13] [IDX-E.05]

The Company manages waste responsibly through cooperation with licensed third parties and coordination with the Medan City Environmental Agency. In addition, employees are provided with waste management training and encouraged to apply proper waste disposal practices throughout all operational processes. Detailed information regarding the waste generated by the Company over the past 3 years is presented below.

Limbah Tidak Berbahaya

Non-Hazardous Waste

Uraian Description	Satuan Unit						
		2025		2024		2023	
		Volume	Nilai (Rp) Value	Volume	Nilai (Rp) Value	Volume	Nilai (Rp) Value
Limbah Padat Solid Waste							
Drum kosong bekas Used empty drums	pcs	-	-	-	-	-	-
Drum kosong kaleng Used empty cans	pcs	-	-	230	24.972.972	125	9.009.009
Drum kosong plastik Empty plastic drums	pcs	1.003	154.735.135	736	104.990.991	708	108.432.433
Lid EOE Rusak Broken EOE Lids	kg	17	168.468	21	208.108	22	218.018
Pallet Bekas Used Pallets	pcs	1.950	17.648.649	1.910	14.581.183	1.505	14.288.291
Pallet Rusak Bekas Used Broken Pallets	pcs	45	182.434	155	628.379	547	1.960.808
Plastic Cup Rusak Broken Plastic Cups	pcs	31	97.748	31	97.748	30	94.594
Plastic Pouch Rusak Broken Plastic Pouches	kg	169	106.577	261	164.595	72	45.406
Tutup Pallet Bekas Used Pallet Covers	pcs	1.144	3.091.891	1.480	5.081.080	1.900	5.162.162
Sisa Porongan Saeplast Tub & Lid Leftover Porongan Saeplast Tub & Lids	kg	-	-	4.990	1.247.500	2.420	605.000
Toples Plastik Plastic Jars	kg	-	-	-	-	-	-



Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Volume	Nilai (Rp) Value	Volume	Nilai (Rp) Value	Volume	Nilai (Rp) Value
Karton Bekas Waste Cartons	kg	34.260	41.789.867	28.635	37.279.213	41.763	46.369.582
Goni Bekas Used Jute	kg	19.955	8.988.741	6.264	3.589.343	3.530	1.590.089
Plastik Bekas Used Plastic	kg	17.963	29.938.335	14.445	35.451.664	38.280	66.090.654
Jerigen Bekas Used Jerry Cans	pcs	347	3.478.378	497	4.667.567	399	4.165.766
Kertas Lapis Bekas Used Coated Paper	kg	3.000	4.054.053	1.000	1.036.036	4.500	4.662.162
Empty Can & Lid Rusak Empty Cans & Broken Lids	kg	15.234	36.416.756	24.369	63.652.913	22.175	63.956.176
Jumlah Total		300.697.032		297.649.292		326.650.150	
Limbah Cair Liquid Waste							
Air Pantri dan Dapur Pantry and Kitchen Water	m³	56.730	453.840.000	50.134	398.672.000	48.430	387.440.000
Limbah B3 Hazardous Waste	kg	65	-	47	-	26	-

Jenis dan Pengelolaan Limbah

Waste Type and Management

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Management
Limbah Padat Solid Waste	Dikumpulkan di tempat pembuangan yang disediakan, kemudian dipilih kembali. Apabila terdapat limbah/sampah yang masih layak akan dijual kepada pengepul. / Collected at disposal site provided, then re-sorted. If there is waste/trash that is proper, it will be sold to collectors.
Limbah Cair Liquid Waste	Dikelola oleh Perseroan bekerja sama dengan pemerintah dan pihak ketiga dengan menggunakan metode uji <i>effluent</i> di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke pembuangan terakhir. / Managed by the Company in cooperation with the government and third parties by utilizing effluent test method at the waste water management installation (IPAL) that has been provided, before being discharged into the final disposal.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic Hazardous Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dileburkan. / B3 waste is collected, grouped by type and stored in a temporary disposal site (TPS), before handed over to a third party to be melted down.

**Tumpahan yang Terjadi** [POJK-51-F.15]

Pada tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah cair maupun bahan cair lainnya, baik di gedung perkantoran maupun di area produksi Perseroan.

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9-F.10]

Pada tahun 2025, Perseroan belum menjalankan program keanekaragaman hayati, mengingat lokasi operasional yang tidak berada di kawasan konservasi.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan belum memperoleh penghargaan atau sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan lingkungan hidup pada periode-periode berikutnya.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK51-F.16]

Seluruh pemangku kepentingan yang terdampak dapat menyampaikan pengaduan terkait lingkungan melalui Sekretaris Perusahaan maupun melalui saluran komunikasi resmi yang tercantum pada situs web. Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan dikelola secara profesional, objektif, dan tanpa intervensi dari pihak mana pun. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan.

Biaya Lingkungan [POJK51-F.4]

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk mengelola lingkungan sekitar melalui pengelolaan limbah, yang diungkapkan sebagai berikut.

Spill Occuring [POJK-51-F.15]

In 2025, there were no incidents of liquid waste spills or other liquid material spills, either within the Company's office premises or production areas.

Biodiversity [POJK51-F.9-F.10]

In 2025, the Company has not yet implemented a biodiversity program, as its operational locations are not in conservation areas.

Environmental Awards and Certifications

In 2025, the Company had not yet received any awards or certifications related to environmental management. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving its environmental performance and management in the periods ahead.

Environmental Complaint Channels [POJK51-F.16]

All affected stakeholders may submit environment-related grievances through the Corporate Secretary or via official communication channels listed on the Company's website. The Company ensures that every grievance is handled in a professional, objective, and independent manner, free from any form of undue influence. Over the past three years, the Company has not received any environmental-related grievances.

Environmental Costs [POJK51-F.4]

Over the past 3 years, the Company has invested funds in managing the surrounding environment through waste management initiatives, as disclosed below.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Kebersihan/Limbah Cleaning/Waste Fee	dalam Rupiah in Rupiah	453.840.000	398.672.000	387.440.000



Lembar Umpan Balik [POJK51-G.3]

Feedback Sheet [POJK51-G.3]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Toba Surimi Industries Tbk ini.

We request the participation of stakeholders to provide a feedback either through email or by sending this form back via facsimile/email, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Toba Surimi Industries Tbk.

1. Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.
This report has provided useful information on economic performance.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Setuju
Agree

3. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
The data and information presented are useful in decision making.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Setuju
Agree

2. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Setuju
Agree

4. Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
The report is attractive and easy to read.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Setuju
Agree

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

☐ Produk dan Layanan / Products and Services

☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development

☐ Kode Etik / Code of Conduct

☐ Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction

☐ Ketenagakerjaan / Employment

☐ Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama
Name : _____

Pekerjaan
Occupation : _____

Institusi/Perusahaan
Institution : _____

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

☐ Pemerintah
Government

☐ Media
Media

☐ Pelanggan
Customers

☐ Masyarakat
Community

☐ Karyawan
Employees

☐ Karyawan
Employees

☐ LSM
Nongovernmental Organizations

☐ Mitra Kerja
Partners

☐ Lain-Lain, ...
Others, ...

* Ceklis salah satu.
* Choose

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Mulyanti Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Kantor Pusat Main Office Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12 Sampali, Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara 20371 Indonesia	Kantor Operasional & Pabrik I Operational Office & Factory No. I Jl. Pulau Pinang 2 Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang Sumatera Utara 20371 Indonesia	Pabrik II Factory No. II Jl. Pulau Sumatera Kawasan Industri Medan I Kel. Mabar, Kec. Medan Deli Sumatera Utara 20242 Indonesia

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas penyusunan laporan tersebut sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

In 2024, the Company did not receive feedback from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and the Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality of these reports as part of its commitment to transparency and accountability to stakeholders.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/
POJK.03/2017 [POJK51-G.5]

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	3
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	43
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	10; 50; 65; 156
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	19
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	39
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	147
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	153
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	153
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	135
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	3
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	154

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	93
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	94
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	174
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	168
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	169
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	169
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	174
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	174
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	170-171
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	170-171

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	172
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	173
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	174
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	174
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	164
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	155
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	160
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	160
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	159
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	162
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	163
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	165

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	165
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	166
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	166
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	167
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	7
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	143
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	175
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	176
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	177

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	170
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	171
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	168
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	169
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	172
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	171
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	170
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	155
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	155;157
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	158
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	159
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	159
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	161
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	162
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	155
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	155
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	160
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	161
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	163
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	113
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	115;119
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	100
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	116;120
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	115;120
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	121
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	140
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	67
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	124





07



Laporan Keuangan Financial Report

PT Toba Surimi Industries Tbk

Laporan keuangan tanggal
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of
December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditors' reports*

**PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

***PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Table of contents

Directors' Statement Letter

Independent Auditor's Report

Statement of Financial Position

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Statements of Changes in Equity

Statements of Cash Flows

Notes to Financial Statements



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Office : Komplek Cemara Asri Blok C6, No.12, Sampali – Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Medan, Indonesia
Factory : Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Saentis-Deli Serdang, Medan 20371 – Sumatera Utara – Indonesia Telp.62-61 6871022 Fax. 62-61 6871007
Jl. Pulau Sumatera, Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kawasan Industri Medan I, Medan 20242 – Sumatera Utara – Indonesia Telp. 62-61 6857332
Email : marketing@tobasurimi.id, pt.tobasurimiindustries@gmail.com Website : www.tobasurimi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES, Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / Name : GINDRA TARDY
Alamat kantor / Office address : KOMPLEK CEMARA ASRI, BLOK C6 NO. 12, SAMPALI, PERCUT SEI
TUAN, KAB DELI SERDANG, SUMATERA UTARA, 20371

Alamat domisili / Domicile address : JL. KAPTEN TANDEAN NO.4 MEDAN

Nomor telepon / Phone number : (061)-6871022
Jabatan / Position : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toba Surimi Industries, Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Toba Surimi Industries, Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Toba Surimi Industries, Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Toba Surimi Industries, Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Toba Surimi Industries, Tbk.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam PT Toba Surimi Industries, Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toba Surimi Industries, Tbk.;
2. PT Toba Surimi Industries, Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Toba Surimi Industries, Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Toba Surimi Industries, Tbk.'s financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Toba Surimi Industries, Tbk.
5. We are responsible for compliance with the applicable laws and regulation of PT Toba Surimi Industries, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Deli Serdang, 28 Agustus 2026/ August 28, 2026



GINDRA TARDY
Direktur Utama



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Surimi Industries Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Toba Surimi Industries Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Basis Opini (lanjutan)

Basis for Opinion (continued)

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Emphasis Of Matter

Kami menarik perhatian ke Catatan 13 dan 32 pada catatan atas laporan keuangan terkait dengan permasalahan hukum yang sedang berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Notes 13 and 32 to the financial statements regarding ongoing legal issues. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Penekanan Suatu Hal, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Emphasis of Matter paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matter (continued)

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Perusahaan sebesar Rp616.689.254.283 yang berasal dari penjualan ekspor dan lokal. Seperti diungkapkan pada Catatan 3n dan 21 pada catatan atas laporan keuangan, pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah.

As of December 31, 2025, the Company's sales totaled Rp616,689,254,283, derived from both export and domestic sales. As disclosed in Notes 3n and 21 to the financial statements, revenue is recognized using a five-step assessment process.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama:

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters:

- Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:
- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Kami menguji berdasarkan sample dengan menggunakan dokumen penjualan dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan tersebut sah dan ada;
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di standar akuntansi.

- *We performed audit procedures over this matter, including the following:*
- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies;*
- *We performed test of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *We tested on sample basis with sales documents from sales transaction throughout the current period to determine whether sales is valid and existing;*
- *We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenues in the context of the accounting standards disclosure requirement.*



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matter (continued)

Permasalahan Hukum Yang Sedang Berlangsung

Ongoing Legal Issues

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan 32 pada catatan atas laporan keuangan, Perusahaan menghadapi perkara hukum perdata yang masih dalam proses di Pengadilan Negeri Medan pada tanggal laporan keuangan.

As disclosed in Notes 13 and 32 to the financial statements, the Company is involved in a civil lawsuit that was still ongoing in the Medan District Court as of the date of the financial statements.

Hal ini merupakan hal audit utama bagi kami karena signifikannya jumlah yang dipersengketakan, tingginya subjektivitas dalam menilai probabilitas putusan yang merugikan Perusahaan, dan ketergantungan pada pertimbangan konsultan hukum eksternal Perusahaan dalam mengestimasi kemungkinan dampak tersebut.

This is a key audit matter due to the significance of the amount in dispute, the high degree of subjectivity involved in assessing the probability of an adverse decision, and reliance on the Company's external legal counsel's judgment in estimating the likelihood of any potential impact.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama:

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut:

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- Memperoleh pemahaman atas sifat, status, dan perkembangan terkini perkara hukum melalui diskusi dengan manajemen dan penelaahan dokumen internal terkait;
- Menelaah risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan korespondensi hukum yang relevan untuk menilai kelengkapan identifikasi perkara hukum;

- *Obtaining an understanding of the nature and status of the legal proceeding through discussion with management and review of relevant internal documentation;*
- *Reviewing minutes of Board of Commissioners and Directors meetings and relevant legal correspondence to assess the completeness of identified legal matters;*



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matter (continued)

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama: (lanjutan)

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters: (continued)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini sebagai berikut: (lanjutan)

We performed audit procedures over this matter, including the following: (continued)

- Memperoleh surat konfirmasi langsung dari konsultan hukum eksternal Perusahaan (*legal confirmation letter*) mengenai status perkara, penilaian probabilitas hasil, dan estimasi potensi kerugian;
- Melakukan diskusi dengan konsultan hukum eksternal Perusahaan untuk memperoleh pemahaman status perkara dan probabilitas keputusan yang merugikan Perusahaan.
- Membandingkan transaksi-transaksi yang terdapat di rekening koran dengan transaksi-transaksi yang terdapat di pembukuan perusahaan. Atas transaksi-transaksi yang terdapat di rekening koran tetapi tidak terdapat di pembukuan, kami memperoleh dokumen-dokumen yang menjadi dasar transaksi-transaksi tersebut dari eksternal dan melakukan inspeksi atas validitas dokumen-dokumen tersebut.
- Menginspeksi dokumen yang kami peroleh dari konsultan hukum eksternal Perusahaan yang terkait dengan pemalsuan tanda tangan dokumen pada cek, sehingga menjadi dasar proses hukum yang sedang berlangsung.
- Mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait perkara hukum tersebut pada catatan atas laporan keuangan.

- *Obtaining external legal confirmation letters from the Company's legal counsel regarding the case status, assessed probability of outcome, and estimated potential loss;*
- *Discussing with the Company's legal counsel to gain an understanding of the status of the case and the likelihood of a decision that would be detrimental to the Company.*
- *Comparing the transactions listed in the bank statement with those in the company's books. For transactions that appeared in the bank statement but were not recorded in the books, we obtained the supporting documents for those transactions from external sources and verified the validity of those documents.*
- *Reviewing documents we obtained from the Company's external legal counsel regarding the forgery of signatures on checks, which form the basis of the ongoing legal proceedings.*
- *Evaluating the adequacy of related disclosures in the notes to the financial statements.*



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Lain

Other Matter

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.

The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 26, 2025.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statement or our knowledge obtained in that audit, or otherwise appears to be materially misstated.



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Informasi Lain (lanjutan)

Other Information (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matter related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)*****Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We are also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We are also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



No. : 02075/2.1133/AU.1/04/0345-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Yosef Kresna Budi, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0345

28 Agustus 2026/ August 28, 2026

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	43.760.622.760	44.960.339.296	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	63.733.600.727	66.270.545.728	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, bersih		662.138.694	941.666.414	Third parties, net
Piutang klaim ganti rugi	33	28.700.000.000	-	Claim receivables
Persediaan	7	81.173.693.829	116.050.766.667	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	2.609.524.219	2.301.416.254	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	7.699.838.867	6.588.942.070	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		228.339.419.096	237.113.676.429	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11d	1.452.933.282	1.255.344.574	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih	9	55.093.265.578	56.874.283.597	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	10	476.452.481	295.761.211	Right-of-use assets, net
Jumlah aset tidak lancar		57.022.651.341	58.425.389.382	Total non-current assets
JUMLAH ASET		285.362.070.437	295.539.065.811	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	(20.310.141.813)	9.886.059.888	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	39.994.261.564	16.754.126.200	Third parties
Pihak berelasi	12	3.909.143.517	1.404.719.077	Related parties
Uang muka pelanggan	15	9.874.977.047	22.660.392.958	Advance from customers
Utang pajak	11b	1.523.754.905	5.114.481.482	Income tax payables
Beban akrual	14	4.169.359.813	4.964.817.390	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities current maturities:
Utang bank			-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17	542.375.480	614.145.680	Customer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		39.703.730.513	61.398.742.675	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	17	439.756.473	369.598.699	Customer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	18	6.599.779.712	5.704.612.936	Post-employee benefit liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	16	-	8.840.000.000	Other payables - related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		7.039.536.185	14.914.211.635	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.743.266.698	76.312.954.310	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 6,000,000,000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.950.000.000 saham	19	97.500.000.000	97.500.000.000	Issued and paid - 1,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20	38.888.140.398	38.888.140.398	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		19.500.000.000	19.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		83.115.010.369	64.175.609.481	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya		(384.347.028)	(837.638.378)	Other comprehensive losses
JUMLAH EKUITAS		238.618.803.739	219.226.111.501	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		285.362.070.437	295.539.065.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	21	616.689.254.283	589.819.644.023	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	22	(541.809.901.660)	(501.051.086.209)	COST OF SALES
LABA BRUTO		74.879.352.623	88.768.557.814	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	23	(20.008.048.775)	(25.218.897.369)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(23.387.657.345)	(24.408.183.968)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	25	(1.798.916.639)	4.043.900.909	Other income (expenses)
LABA OPERASI		29.684.729.864	43.185.377.386	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		196.814.923	118.294.625	Finance income
Beban keuangan		(548.434.093)	(5.744.344.054)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29.333.110.694	37.559.327.957	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	11c	(6.819.149.920)	(8.837.695.460)	Current tax
Pajak tangguhan	11c	325.440.114	292.802.210	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(6.493.709.806)	(8.544.893.250)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		22.839.400.888	29.014.434.707	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18	581.142.756	512.213.720	Remeasurements of post-employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	11d	(127.851.406)	(112.687.018)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		453.291.350	399.526.702	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.292.692.238	29.413.961.409	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	27	11,71	14,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are
 in Indonesian language.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2023		97.500.000.000	38.888.140.398	19.500.000.000	39.061.174.774	(1.237.165.080)	193.712.150.092	Balance as of December 31, 2023
Dividen	19	-	-	-	(3.900.000.000)	-	(3.900.000.000)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	29.014.434.707	399.526.702	29.413.961.409	Total comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024		97.500.000.000	38.888.140.398	19.500.000.000	64.175.609.481	(837.638.378)	219.226.111.501	Balance as of December 31, 2024
Dividen	19	-	-	-	(3.900.000.000)	-	(3.900.000.000)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22.839.400.888	453.291.350	23.292.692.238	Total comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025		97.500.000.000	38.888.140.398	19.500.000.000	83.115.010.369	(384.347.028)	238.618.803.739	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements
 are an integral part of these financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the year ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		609.324.223.935	626.288.959.167	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(474.808.792.379)	(458.434.532.869)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan		(13.489.802.100)	(10.795.763.787)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran untuk kegiatan usaha		(29.772.906.617)	(26.824.196.002)	Cash payments for operating activities
Penerimaan penghasilan keuangan		196.814.923	118.294.625	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan		(1.772.146.977)	(5.744.344.054)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan		(11.407.087.757)	(8.277.138.854)	Payments of income taxes
Penerimaan kas lainnya		723.307.668	74.255.178	Other cash received
Penerimaan restitusi pajak	12e	734.927.502	-	Income tax refund
Pengeluaran kas sehubungan terjadinya kecurangan	33	(28.700.000.000)	-	Cash paid related to incident of fraud
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		51.028.538.198	116.405.533.404	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.486.093.896)	(4.162.984.807)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset dalam pembangunan	9	(3.252.948.622)	-	Acquisition of assets during construction
Perolehan aset hak-guna	10	(520.000.000)	(14.000.000)	Acquisition of right-of-use assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	9	288.288.288	176.576.577	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.970.754.230)	(4.000.408.230)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	31	(30.196.201.701)	(80.265.586.239)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	31	(742.826.139)	(1.009.195.119)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi		(8.840.000.000)	(170.000.000)	Payments of other payables - related parties
Pembayaran dividen	19	(3.900.000.000)	(3.900.000.000)	Payments of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(43.679.027.840)	(85.344.781.358)	Net cash used in financing activities
BERSIH KAS DAN BANK		2.378.756.128	27.060.343.816	CASH AND BANK
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT THE
PADA AWAL TAHUN	5	44.960.339.296	18.464.135.276	BEGINNING OF THE YEAR
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan bank		(3.578.472.664)	(564.139.796)	Effect of exchange rate changes on cash and bank
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT THE
PADA AKHIR TAHUN	5	43.760.622.760	44.960.339.296	END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Surimi Industries ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Herman Saptaputra, S.H., No. 59 tanggal 23 Desember 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 5953 HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan No. 3595.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 171 tanggal 28 April 2022, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 390.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.500.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0236412 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembekuan ikan, industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng, industri pengolahan dan pengawetan udang kaleng, industri pembekuan biota air lainnya, industri berbasis daging lumatan dan surimi, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera utara, Indonesia. Kantor operasional dan pabrik I Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang 20371, Sumatera Utara, Indonesia. Pabrik II perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242, Sumatera Utara, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembekuan ikan, industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng, industri pengolahan dan pengawetan udang kaleng, industri pembekuan biota air lainnya, industri berbasis daging lumatan dan surimi, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Toba Surimi Industries (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 59 of Herman Saptaputra, S.H., on December 23, 1997. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5953 HT.01.01 TH.98 dated June 05, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2000, Supplement No. 3595.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 171 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 390,000,000 shares with a nominal value of Rp 19,500,000,000. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0236412 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of freezing industry of fish, processing and preserving industry of fish and aquatic biota (not shrimp) in cans, processing and preserving of shrimp in cans, freezing industry of other aquatic biota, wholesale trade of food and beverages.

The Company's domicile and headquarters are located at Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, North Sumatra, Indonesia. The Company's domicile operational office and factory I at Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang 20371, North Sumatra, Indonesia. The Company's domicile factory II at Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242, Sumatera Utara, Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1997.

b. The Company's Initial Public Offerings of Ordinary Shares

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of freezing industry of fish, processing and preserving industry of fish and aquatic biota (not shrimp) in cans, processing and preserving of shrimp in cans, freezing industry of other aquatic biota, wholesale trade of food and beverages.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bintarna Tardy	:
Komisaris	:	Budi Satria Tardy	:
Komisaris independen	:	Purnomo Darmowasito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Gindra Tardy	:
Direktur	:	Ermam	:
Direktur	:	Irsan Sudargo	:
Direktur	:	Kok Kieng	:
Direktur	:	Sia Leng Hong / Tony S	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, susunan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Purnomo Darmowasito	:
Anggota	:	Juwita	:
Anggota	:	Yuliana	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Mulyanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Sutrisno sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/DIR/TSI/XI/2025 tanggal 18 November 2025, Perusahaan telah menunjuk Henny sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 634 dan 635 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2026.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The Company's Board of Commissioners and Director are the key management personnel.

Based on Board of Commissioners Decree No. 001/TSI/KOM/V/2022 dated May 13, 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on Directors Decree No. 001/TSI/DIR/V/2022 dated May 13, 2022, the Company has appointed Mulyanti as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 004/TSI/DIR/V/2022 dated May 13, 2022, the Company has appointed Sutrisno as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Pursuant to Board of Directors Decision No. 001/DIR/TSI/XI/2025 dated November 18, 2025, the Company has appointed Henny as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 634 and 635 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on August 28, 2026.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 STANDAR BARU DAN AMENDEMENT

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan dan amendemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, namun tidak menyebabkan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" : Kekurangan Ketertukaran
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Perusahaan

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu Pada Alam Bergantung pada Listrik.
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"
- PSAK 413, "Penurunan Nilai"
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

2 NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The following are the financial accounting standards and amendments which are effective from 1 January 2025, but does not cause a material impact on the amounts reported in the financial statements.

- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts"

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Company

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2026:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": about Contract Referencing Nature - Dependant Electricity.
- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combination of Entities under Common Control".

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures"
- PSAK 413, "Impairment"
- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesia Financial Accounting Standards for Private Entities"

As at the authorization of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk aset tetap yang diukur pada jumlah revaluasi pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for Preparation of The Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention, except for fixed assets which are measured at revalued amount at the end of each financial reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transaction in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized at the rate of exchange prevailing on the date of transaction.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. The resulting foreign exchange gain or loss is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Kurs pada tanggal laporan posisi keuangan adalah:

The rates at the date of the statement of financial position are:

	2025	2024	
Euro	19.753	16.851	Euro
Dolar AS	16.782	16.782	US Dollar
Renminbi Cina	2.400	2.214	Chinese Renminbi

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - the entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Pengakuan dan pengukuran awal

Recognition and initial measurement

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

The classification is determined by basis of both:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- the entity's business model for managing the financial asset; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang klaim ganti rugi.

Amortized cost financial assets consist of cash and bank, trade receivables, other receivables and claim receivables.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi forward-looking untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows.
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options), but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a Group of similar financial instruments can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or Group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or Group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Perusahaan menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forward looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

The Company makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Entity uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

Derecognition of financial assets

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan customer dan utang lain-lain - pihak berelasi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and long-term bank loans, customer financing payables and other payables - related parties.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method) untuk barang jadi, serta metode FIFO (*first-in, first-out*) untuk bahan baku dan bahan penolong. Biaya perolehan barang jadi mencakup biaya bahan baku langsung, upah langsung, serta alokasi biaya overhead pabrik variabel dan tetap yang dikeluarkan dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan atas penurunan nilai atau persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode pelaporan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambat nya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash, banks and time deposits. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not guaranteed and are not restricted.

h. Inventories

Inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for finished goods and the FIFO (*first-in, first-out*) method for raw materials and auxiliary materials. The cost of finished goods includes direct raw material costs, direct labor costs, and allocations of variable and fixed manufacturing overhead costs incurred in bringing the inventory to its current location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowances for impairment or obsolete inventory are determined based on periodic reviews of the physical condition and inventory turnover rates at the end of the reporting period.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the writedown or loss occurs.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan Amendemen PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Dengan model ini, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan dan kapal	8	Vehicles and vessel
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	Machineries and factory equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4-8	Office equipment and supplies
Instalasi	4-8	Installation

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

Subsequent measurements

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under Amendments to PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

If the costs of acquiring land include the costs of demolition, removal and restoration of the location, as well as the benefits derived from the demolition, removal and restoration are limited, then the costs are depreciated over the period of the benefits it receives. In some cases, the land itself has a limited useful life, in this case depreciated in a way that reflects the benefits derived from the land.

Fixed assets are measured using a cost model. With this model, fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Asset valuation is still carried out on the impairment and possible decrease in the fair value of the asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of fixed assets is derecognized when it is released or when no future economic benefits are expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

Assets under construction are recorded at cost, which includes capitalization of loan costs and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets in the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when the fixed assets are completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated because they are not yet available for use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of the renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Company's future economic benefits will be greater than the initial performance standard determined and depreciated over the remaining useful life of the fixed assets.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang memberikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Perusahaan.
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Perusahaan juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Perusahaan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Daripada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Leases

As lessee

The Company considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right of use assets (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Company assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Company.
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- The Company has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Entity assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

The Company depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Company also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Company measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

I. Income Tax

The tax expense comprises current tax and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Employee Benefits

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dengan jangka waktu pembayaran dari jasa barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

n. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
3. Determine the transaction price which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4 PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, dewan direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

4 SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the board of directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Company functional currency is Indonesian Rupiah.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai pada piutang usaha dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur nya untuk piutang usaha.

Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses its trade receivables measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Leases

The Company determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Company considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Company also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Taxation

Significant judgments is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan.

The carrying amount of the Company's taxation are disclosed in Note 11 to the financial statements.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from those assumed by the Company which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 18 to the financial statements.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	2025	2024	
Kas	1.846.607.396	763.584.797	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.149.658.122	3.962.791.914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.041.896.626	875.965.997	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.011.797.727	374.698.018	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.947.907.573	825.844.618	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	83.237.732	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	168.409.325	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	44.739.548	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	10.234.497.780	6.252.449.420	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.438.261.148	37.580.625.852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.416.823	110.543.070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65.308.999	63.840.062	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	90.864.219	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	31.617.986.970	37.845.873.203	Subtotal
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.367.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.530.614	84.064.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	41.914.015.364	44.196.754.499	Total bank
Jumlah	43.760.622.760	44.960.339.296	Total

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2025	2024	
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	63.211.886.736	65.906.840.887	Overseas customers
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	526.176.470	365.203.608	Domestic customers
Jumlah	63.738.063.206	66.272.044.495	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(4.462.479)	(1.498.767)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	63.733.600.727	66.270.545.728	Net

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	30.296.517.950	35.971.419.821	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	26.115.606.114	24.019.638.179	1-30 days
31-60 hari	1.954.999.024	6.140.678.948	31-60 days
61-90 hari	2.773.977.633	106.916.561	61-90 days
> 90 hari	2.596.962.485	33.390.986	> 90 days
Jumlah	63.738.063.206	66.272.044.495	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(4.462.479)	(1.498.767)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	63.733.600.727	66.270.545.728	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1.498.767)	(3.570.716)	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai	(2.963.712)	(1.498.767)	Provision for impairment
Pemulihan penurunan nilai	-	3.570.716	Recovery of impairment
Saldo akhir	(4.462.479)	(1.498.767)	Ending balance

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 22)	45.685.493.721	82.028.293.040	Finished goods (Note 22)
Bahan penolong (Catatan 22)	35.198.376.998	33.685.223.928	Supporting materials (Note 22)
Workshop	289.823.110	337.249.699	Workshop
Jumlah	81.173.693.829	116.050.766.667	Total

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Inventories have been insured by the Company to third parties with the following details:

Penanggung / Insurer	No. Polis / Policy No.	Nilai Pertanggungan / Total Coverage
Asuransi Astra	No. 012500139393	Stock bahan pendukung Rp4.000.000.000/ Stock of supporting materials Rp4,000,000,000
Tokyo Marine Insurance Group	No. MDD/FPAR/25-F5042382 dan/and MDD/FEAQ/25-F5042383	Stok bahan pendukung dan barang jadi Rp17.000.000.000/Stock of supporting materials and finished goods Rp17,000,000,000
PT Lippo General Insurance Tbk	No. 180110300042, 1801102400161 dan /and No. 180110300042, 1801102400161	Stok bahan pendukung dan barang jadi Rp210.000.000.000/Stock of supporting materials and finished goods Rp210,000,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024 the Company's inventories were used as collateral for bank loans owned by the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Lokal	5.188.503.585	5.925.939.234	Local
Impor	2.039.125.272	93.622.426	Import
Sub jumlah	7.227.628.857	6.019.561.660	Subtotal
Uang muka			Advances
Asuransi	251.585.010	282.255.410	Insurance
Sewa	-	66.500.000	Rent
Lainnya	220.625.000	220.625.000	Others
Sub jumlah	472.210.010	569.380.410	Subtotal
Jumlah	7.699.838.867	6.588.942.070	Total

Uang muka pemasok adalah uang muka untuk pembelian bahan baku hasil laut dan bahan penolong yang dibayarkan kepada pemasok dan importir.

Advances for suppliers are advances for the purchase of marine raw materials and indirect materials paid to suppliers and importers.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189	Lands
Bangunan	40.684.118.874	99.528.449	-	-	40.783.647.323	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	85.847.066.585	832.231.228	(64.771.730)	161.381.369	86.775.907.452	Machineries and factory equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.586.473.715	167.948.031	(110.000)	-	3.754.311.746	Office equipments and supplies
Instalasi	7.862.814.601	295.330.000	-	-	8.158.144.601	Installation
Kendaraan dan kapal	13.169.054.685	832.269.901	(1.178.416.647)	-	12.822.907.939	Vehicles and vessels
Sub jumlah	165.982.129.649	2.227.307.609	(1.243.298.377)	161.381.369	167.127.520.250	Subtotal
Aset dalam pembangunan	656.052.035	3.252.948.622	-	(161.381.369)	3.747.619.288	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	166.638.181.684	5.480.256.231	(1.243.298.377)	-	170.875.139.538	Total acquisition cost

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	(14.903.794.001)	(2.381.481.550)	-	-	(17.285.275.551)	Buildings					
Mesin dan						Machineries and					
peralatan pabrik	(74.498.973.471)	(3.498.699.644)	64.771.730	-	(77.932.901.385)	factory equipments					
Peralatan dan						Office equipments and					
perlengkapan kantor	(3.407.993.361)	(131.851.465)	110.000	-	(3.539.734.826)	supplies					
Instalasi	(7.127.725.905)	(220.688.424)	-	-	(7.348.414.329)	Installation					
Kendaraan dan kapal	(9.825.411.349)	(947.571.341)	1.097.434.821	-	(9.675.547.869)	Vehicles and vessels					
Jumlah akumulasi						Total accumulated					
penyusutan	(109.763.898.087)	(7.180.292.424)	1.162.316.551	-	(115.781.873.960)	depreciation					
Nilai tercatat bersih	56.874.283.597				55.093.265.578	Net carrying value					
2024											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	14.832.601.189	-	-	-	14.832.601.189	Lands					
Bangunan	39.344.942.212	1.073.830.716	-	265.345.946	40.684.118.874	Buildings					
Mesin dan						Machineries and					
peralatan pabrik	83.133.841.570	2.930.019.237	(216.794.222)	-	85.847.066.585	factory equipments					
Peralatan dan						Office equipments and					
perlengkapan kantor	3.486.985.000	107.950.715	(8.462.000)	-	3.586.473.715	supplies					
Instalasi	8.087.814.601	-	(225.000.000)	-	7.862.814.601	Installation					
Kendaraan dan kapal	13.495.486.666	372.234.529	(698.666.510)	-	13.169.054.685	Vehicles and vessels					
Sub jumlah	162.381.671.238	4.484.035.197	(1.148.922.732)	265.345.946	165.982.129.649	Subtotal					
Aset dalam pembangunan	921.397.981	-	-	(265.345.946)	656.052.035	Assets under constructions					
Jumlah biaya perolehan	163.303.069.219	4.484.035.197	(1.148.922.732)	-	166.638.181.684	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	(13.550.812.765)	(1.352.981.236)	-	-	(14.903.794.001)	Buildings					
Mesin dan						Machineries and					
peralatan pabrik	(69.642.120.017)	(5.073.647.676)	216.794.222	-	(74.498.973.471)	factory equipments					
Peralatan dan						Office equipments and					
perlengkapan kantor	(3.269.793.859)	(146.661.502)	8.462.000	-	(3.407.993.361)	supplies					
Instalasi	(7.054.544.153)	(73.181.752)	-	-	(7.127.725.905)	Installation					
Kendaraan dan kapal	(9.468.069.170)	(1.056.008.689)	698.666.510	-	(9.825.411.349)	Vehicles and vessels					
Jumlah akumulasi						Total accumulated					
penyusutan	(102.985.339.964)	(7.702.480.855)	923.922.732	-	(109.763.898.087)	depreciation					
Nilai tercatat bersih	60.317.729.255				56.874.283.597	Net carrying value					

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.100.869.621	6.684.765.499	Costs of good sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 24)	1.079.422.803	1.017.715.356	expenses (Note 24)
Jumlah	7.180.292.424	7.702.480.855	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan diantaranya merupakan pembangunan gedung dengan persentase penyelesaian antara 80% - 90% dan 30% - 40% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represents the construction of buildings with a percentage of completion between 80% - 90% and 30% - 40% and estimated completion in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masingmasing sebesar Rp64.821.984.316 dan Rp59.389.256.683.

As of December 31, 2025 and 2024, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp64,821,984,316 and Rp59,389,256,683 and respectively.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp137.392.204.050 dan pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan dan mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan Rp115.036.384.050. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2025, kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan Garda Oto terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp9.846.720.000, dan pada tanggal 31 Desember 2024, kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp3.717.170.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2025, the Company's buildings and machinery are insured with PT Lippo General Insurance Tbk against all risks with a total coverage value of Rp137,392,204,050, and as of December 31, 2024, the Company's buildings and machinery are insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance against all risks with a total coverage value of Rp115,036,384,050. In addition, as of December 31, 2025, the Company's vehicles are insured with Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, and Garda Oto against all risks with a total coverage value of Rp9,846,720,000, and as of December 31, 2024, the Company's vehicles are insured with PT Asuransi Artarindo, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia against all risks with a total coverage value of Rp3,717,170,000. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan hasil penjualan	288.288.288	176.576.577	Proceeds from sale
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amounts
Jumlah	288.288.288	176.576.577	Total

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	420.975.730	699.682.722	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(339.993.904)	(474.682.722)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap			Loss on write-off of fixed assets
(Catatan 25)	80.981.826	225.000.000	(Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, such fixed assets have been pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for bank loans (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	80.000.000	-	80.000.000	Lands
Bangunan	2.026.175.000	440.000.000	-	2.466.175.000	Buildings
Jumlah biaya perolehan	2.026.175.000	520.000.000	-	2.546.175.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	-	(2.797.619)	-	(2.797.619)	Lands
Bangunan	(1.730.413.789)	(336.511.111)	-	(2.066.924.900)	Buildings
Jumlah akumulasi amortisasi	(1.730.413.789)	(339.308.730)	-	(2.069.722.519)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	295.761.211			476.452.481	Net carrying value
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	2.012.175.000	14.000.000	-	2.026.175.000	Buildings
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	(1.310.563.889)	(419.849.900)	-	(1.730.413.789)	Buildings
Nilai tercatat bersih	701.611.111			295.761.211	Net carrying value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	268.892.063	344.849.900	Costs of good sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	70.416.667	75.000.000	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	339.308.730	419.849.900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan saldo atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing adalah sebesar Rp2.609.524.219 dan Rp2.301.416.254.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents for the balance of Value Added Tax amounting to Rp2,609,524,219 and Rp2,301,416,254, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	350.000	3.249.001	Article 4(2)
Pasal 21	149.869.082	7.355.297	Article 21
Pasal 22	293.433.342	216.341.323	Article 22
Pasal 23	30.017.592	59.112.748	Article 23
Pasal 25	453.440.826	456.064.952	Article 25
Pasal 26	104.985.053	27.688.816	Article 26
Pasal 29	491.659.010	4.344.669.345	Article 29
Jumlah	1.523.754.905	5.114.481.482	Total

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan terdiri dari:

	2025
Pajak kini	6.819.149.920
Pasal tangguhan	(325.440.114)
Jumlah beban pajak penghasilan	6.493.709.806

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.333.110.694
Beda temporer:	
Imbalan kerja	1.476.309.532
Penyisihan (pembalikkan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.963.712
Beda tetap:	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(196.814.923)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	380.567.301
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	30.996.136.316
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku 22%	6.819.149.920
Dikurangi pajak dibayar dimuka:	
Pasal 22	(8.296.614)
Pasal 23	(2.467.984)
Pasal 25	(6.316.726.312)
Utang pajak penghasilan pasal 29	491.659.010

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.333.110.694
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(6.453.284.353)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	43.299.283
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(83.724.736)
Utang pajak penghasilan pasal 29	(6.493.709.806)

c. Corporate income tax

Corporate income tax consist of:

	2024	
	8.837.695.460	Current tax
	(292.802.210)	Deferred tax
Total income tax expenses	8.544.893.250	

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit, is as follows:

	2024	
	37.559.327.957	Profit before income tax
		Temporary differences:
		Employee benefit
		Allowance (recovery) for impairment loss of trade receivables
	(2.071.949)	Permanent differences:
		Income already subjected to final tax
	1.399.391.211	Non-deductible expenses
Estimated taxable income for the year	40.171.343.681	
	8.837.695.460	Current tax expenses with prevailing tax rate 22%
		Less prepaid tax:
	(9.211.000)	Article 22
	(26.770)	Article 23
	(4.483.788.345)	Article 25
Income tax payable article 29	4.344.669.345	

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2024	
	37.559.327.957	Profit before income tax
		Tax calculated at applicable tax rates
		Income already subjected to final tax
		Non-deductible expenses
Income tax payable article 29	(8.544.893.250)	

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2025					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Imbalan kerja	1.255.014.845	324.788.097	(127.851.406)	1.451.951.536	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	329.729	652.017	-	981.746	Allowance for impairment loss of trade receivables
Jumlah	1.255.344.574	325.440.114	(127.851.406)	1.452.933.282	Total
2024					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Imbalan kerja	1.074.443.824	293.258.039	(112.687.018)	1.255.014.845	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	785.558	(455.829)	-	329.729	Allowance for impairment loss of trade receivables
Jumlah	1.075.229.382	292.802.210	(112.687.018)	1.255.344.574	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki estimasi pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp858.392.072. Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00017/407/23/123/25 yang menetapkan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan pembayaran atas PPN sebesar Rp848.254.764. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan bayar PPN pada tanggal 7 Maret 2025 sebesar Rp734.927.502 setelah dikurangi pajak kurang bayar.

In 2023, the Company had estimated Value-Added Tax ("VAT") refund of Rp858,392,072. On January 21, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00017/407/23/123/25, which determined that the Company had an overpayment of VAT amounting to Rp848,254,764. The Company received a refund of the VAT overpayment on March 7, 2025 in the amount of Rp734,927,502 after deducting any underpaid taxes.

Selisih antara estimasi pengembalian pajak atas PPN tahun 2023 dengan SKPLB dicatat sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp10.137.307.

The difference between the estimated VAT refund for 2023 and the SKPLB was recorded as an expense for the current year in the amount of Rp10,137,307.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United states Dollar
Pemasok luar negeri	-	3.547.057.332	Overseas suppliers
Rupiah			Rupiah
Pemasok dalam negeri	39.994.261.564	13.207.068.868	Domestic suppliers
Sub jumlah	39.994.261.564	16.754.126.200	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.909.143.517	1.404.719.077	Related parties (Note 26)
Jumlah	43.903.405.081	18.158.845.277	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja			Working capital financing
("KMK") revolving	(58.610.141.813)	9.886.059.888	("WCF") revolving
Kredit modal kerja			Working capital financing
("KMK") transaksional	38.300.000.000	-	("WCF") transactional
Total utang bank jangka pendek	(20.310.141.813)	9.886.059.888	Total short-term bank loan

Penjabaran atas perbedaan pengakuan utang bank jangka pendek tahun 2025 antara pencatatan Perusahaan dengan pencatatan Bank adalah sebagai berikut:

Breakdown of the differences in short-term bank loan recognition as of 2025 between the Company's records and the Bank's records is as follows:

	Saldo rekening pinjaman bank/ Balance on bank loan account	Pencairan cek dalam sengketa hukum/ Cheques withdrawals on legal dispute	Penerimaan tanpa dokumen mendasar/ Receipt without underlying document	Jumlah tercatat Perusahaan/ the Company's carrying amounts	
Kredit modal kerja					Working capital financing
("KMK") revolving	66.016.036.695	(125.826.178.508) **	1.200.000.000	(58.610.141.813)	("WCF") revolving
Kredit modal kerja					Working capital financing
("KMK") transaksional	38.300.000.000	-	-	38.300.000.000	("WCF") transactional
Saldo utang bank jangka pendek	104.316.036.695	(125.826.178.508)	1.200.000.000	(20.310.141.813)	Balance of short-term bank loan

	2025				
	Utang bank tercatat di Perusahaan/ Bank loan recorded by the Company	Transaksi dalam sengketa hukum/ Transactions in on legal dispute	Pembayaran tanpa dokumen mendasar/ Payment without underlying document	Saldo rekening pinjaman bank/ balance on bank loan account	
Kredit Modal Kerja					Working Capital Financing
("KMK") Revolving					("WCF") Revolving
Saldo awal	9.886.059.888	-	-	9.886.059.888	Opening balance
Penambahan pinjaman pokok	484.657.517.918	124.400.000.000	-	609.057.517.918	Additional of principal loan
Bunga pinjaman tahun berjalan	1.702.652.353	-	-	1.702.652.353	Interest expense current period
Biaya admin dan cetak tahun berjalan	8.055.000	-	-	8.055.000	Administrative and printing fees current period
Pembayaran pinjaman pokok	(551.893.315.011)	-	(1.200.000.000)	(553.093.315.011)	Payment of principal loan
Pembayaran bunga pinjaman tahun berjalan	(2.924.203.361)	1.426.178.508	-	(1.498.024.853)	Payment of interest expense current period
Pembayaran biaya admin	(46.908.600)	-	-	(46.908.600)	Payment of administrative
Sub jumlah	(58.610.141.813)	125.826.178.508	(1.200.000.000)	66.016.036.695	Subtotal
Kredit Modal Kerja					Working Capital Financing
("KMK") Transaksional					("WCF") Transactional
Saldo awal	-	-	-	-	Opening balance
Penambahan pinjaman pokok	38.300.000.000	-	-	38.300.000.000	Additional of principal loan
Sub jumlah	38.300.000.000	-	-	38.300.000.000	Subtotal
Jumlah	(20.310.141.813)	125.826.178.508	(1.200.000.000)	104.316.036.695	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HCD.204/SPPK/2025 tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Letter of Credit Offering No.CMB.CM5/HCD.204/SPPK/2025 dated July 9, 2025, the Company obtained an extension of the period of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas / Facility	Limit / Limit	Tujuan Penggunaan / The Intended Used	Jangka Waktu / Term	Suku Bunga / Interest Rate
<u>Fasilitas / Facility I:</u> Kredit modal kerja ("KMK") revolving ** / Working capital financing ("WCF") revolving	Rp 96.500.000.000	Modal Kerja Industri Pengolahan Hasil Laut/ Working Capital for Marine Product Processing Industry	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	7,75% per tahun/ 7.75% per annum
** Lihat Catatan 32			** See Note 32	
<u>Fasilitas / Facility II:</u> Kredit modal kerja ("KMK") Transaksional / Working capital financing ("WCF") transactional	Rp 60.000.000.000	Modal Kerja Industri Pengolahan Hasil Laut/ Working Capital for Marine Product Processing Industry	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	7,75% per tahun/ 7.75% per annum
<u>Fasilitas / Facility III:</u> Fasilitas Treasury Line/ Line Treasury Facilities	USD 10.000.000	Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury / For the implementation of treasury product transactions	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	-
<u>Fasilitas / Facility IV:</u> Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE) / Export Bill Financing Non L/C (PWE)	USD 2.040.000	Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor non-L/C / Accelerating the entry of non- L/C export transaction funds	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	-
<u>Fasilitas / Facility V:</u> Bills Processing Line (BPL)	USD 800.000	Mencakupi pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai syarat-syarat L/C / Covering the implementation of export bills with the condition of the documents in accordance with the L/C requirements	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	-
<u>Fasilitas / Facility VI:</u> L/C Impor Sub Limit TR / L/C Impor Sub Limit TR	USD 400.000	Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama Perusahaan / For import/purchase of raw materials/auxiliary materials on behalf of the Company	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	Sesuai ketentuan yang berlaku dari Bank / In accordance with the applicable provisions of the Bank
<u>Fasilitas / Facility VII:</u> Fasilitas Trust Receipt / Trust Receipt Facilities	USD 400.000	Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo / To accommodate Import L/C obligations at maturity	Dari 15 Juli 2025 sampai dengan 14 Juli 2026 / From July 15, 2025 until July 14, 2026	Sesuai ketentuan yang berlaku dari Bank / In accordance with the applicable provisions of the Bank

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan:

a. Aset Tidak Tetap

- Persediaan milik Perusahaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 117.500.000.000 (Catatan 7).
- Piutang usaha milik Perusahaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp 52.500.000.000 (Catatan 6).

b. Aset Tetap

- Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 atas nama Perusahaan telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HT II sebesar Rp 6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp 16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp 9.400.000.000 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru, Tanjung Balai, Asahan, SHM No. 539 atas nama Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 13.824.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HT II sebesar Rp 683.000.000.
- Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 atas nama Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 69.520.000 dan HT II sebesar Rp 540.000.000.
- Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabur, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 atas nama Perusahaan telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp 14.000.000.000 (Catatan 9).
- Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp 82.925.000.000 (Catatan 9).
- Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp 47.307.000.000 (Catatan 9).

Seluruh agunan aset tetap dan non aset tetap *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan di PT Bank Mandiri Tbk.

Pembatasan pinjaman

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HCD.204/SPPK/2025 tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan atau keluarga secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

The loan is collateralized by:

a. Non-fixed assets

- The Company's existing and future inventories have been bound by a Fiduciary amounting Rp 117,500,000,000 (Note 7).
- The Company's existing and future trade receivables have been bound by a Fiduciary amounting Rp 52,500,000,000 (Note 6).

b. Fixed assets

- Land and building in a form factory in Saentis Village, KIM 2 with SHGB No. 257 under the name of the Company has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 21,835,000,000 and has been increased by HT II of Rp 6,941,000,000 and HT III of Rp 16,500,000,000 and HT IV of Rp 9,400,000,000 (Note 9).
- Land and buildings in Bagan Asahan Baru Village, Tanjung Balai, Asahan, SHM No. 539 under the name of Bintarna Tardy has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 13,824,000 and has been increased by binding on HT II by Rp 683,000,000.
- Land and shop buildings in Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 under the name of Budi Satria Tardy has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 69,520,000 and HT II of Rp 540,000,000.
- Land and building in the form of a factory on Jln. Sumatera Island, Kel. Mabur, Kec. Medan Deli, Medan City, Prov. North Sumatra (KIM) I with SHGB No. 59 under the name of the Company has been bound by HT I with a guarantee value of Rp 39,500,000,000 and has been bound by HT II for Rp 14,000,000,000 (Note 9).
- Machinery and auxiliary facilities have been bound by a fiduciary in the amount of Rp 82,925,000,000 (note 9).
- Machinery and equipment at KIM I have been bound by a fiduciary of Rp 47,307,000,000 (Note 9).

All fixed asset and non-fixed asset are collateral joint collateral and cross default with all the Company credit facilities at PT Bank Mandiri Tbk.

Loan restrictions

Based on the Letter of Credit Offering No.CMB.CM5/HCD.204/SPPK/2025 dated July 9, 2025, the Company obtained an extension of the period of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

- a. Change the majority shareholder, provided that the share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- d. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajiban praktek bisnis.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
- f. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
- g. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- h. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

- b. Transfer and/or renting collateral items except in the framework of a fair transaction.
- c. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions.
- d. Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
- e. Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
- f. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the Company's credit facility.
- g. Pay off company debt to owners/shareholders
- h. Conduct a negotiation, agreement, agreement, or other document that may result in a material adverse effect or its implementation will result in a violation or conflict with the credit agreement or collateral document.

Surat Waiver

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Covenant No. CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering ("IPO").
- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering ("IPO") sebagai berikut:
 - Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
 - Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.
- c. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu Perusahaan tidak diperkenankan:
 - Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
 - Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

Waiver Letter

Based on the Letter of Approval for Changes in Covenant No. CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 dated April 6, 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to the following matters:

- a. Approved the implementation of the Initial Public Offering ("IPO").
- b. Approved the changes to the Company's Articles of Association in the context of carrying out an Initial Public Offering ("IPO") as follows:
 - Change of Company status from a private company to a public company.
 - Changes in shareholder, capital and share value.
 - Changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in connection with the plan to appoint independent commissioners.
- c. As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the Company is not permitted:
 - Change the majority shareholder, provided that the share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).
 - Transferring and/or renting collateral items except in the framework of a fair transaction.
 - Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Menambahkan *affirmative covenant*:

- Perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang *financial covenant* dibawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
 - DSC minimal 1,2 kali
 - Current ratio minimal 120%
 - Debt capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,5 kali
- Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
- Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perusahaan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perusahaan.

Tambahan *covenant*:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

- Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
- Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
- Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
- Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat memengaruhi secara material usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/asset Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Setiap adanya keadaan material yang dapat memengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
- Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.
- Transferring/delivering to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the Company's credit facility.
- Pay off Company debt to owners/shareholders
- Conduct a negotiation, agreement, agreement, or other document that may result in a material adverse effect or its implementation will result in a violation or conflict with the credit agreement or collateral document.

Added *affirmative covenants*:

- The Company may distribute dividends as long as the following financial covenant conditions are met before or after distributing dividends:
 - Minimum DSC 1.2 times
 - Minimum current ratio of 120%
 - Maximum debt capacity (Total Bank Debt/ EBITDA) of 3.5 times
- Maintaining share ownership in the name of Bintarna Tardy and/or family, either directly or indirectly, must remain as the majority shareholder (minimum 51%).
- Mr. Bintarna Tardy and his family remain in the management structure of the Company and have control over the management of the Company.

Additional *covenants*:

As long as the credit has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to submit written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 7 working days for the following:

- Conduct changes to the Company's Articles of Association or make changes to the composition of the Directors and the Board of Commissioners with the provisions of Mr. Bintarna Tardy remains in the management structure of the Company and holds control over the management of the Company.
- Carry out all forms of corporate restructuring including but not limited to mergers, consolidations, spin offs and/or acquisitions, notifications are made no later than 7 calendar days after the corporate restructuring is carried out.
- Distribute dividends, notifications are made no later than 7 calendar days after the distribution of dividends.
- All cases whether civil, criminal or administrative as well as other issues that may materially affect the business of the Company and the assets/assets of the Company, either directly or indirectly.
- Any material circumstances that may affect the implementation of the Company's obligations to Bank Mandiri in connection with and based on the agreement that binds the Company.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kecuali untuk hal-hal yang dijelaskan pada Catatan 32 dan 34b, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/HCD.179/2024 tanggal 31 Januari 2024, fasilitas kredit investasi dengan limit awal Rp10.000.000.000 dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Gaji	1.614.826.168
Pengiriman dan ekspor	1.053.987.336
Sewa	125.304.364
Utilitas	500.131.444
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	875.110.501
Total biaya masih harus dibayar	4.169.359.813

15. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan ekspor, masing-masing sebesar Rp9.874.977.047 dan Rp22.660.392.958.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/II/2022 tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 4.390.000.000 dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (17 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.005/UT-PI/TSI/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 700.000.000 dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 17 Januari 2023 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/II/2023 tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 4.890.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Except for matters that explained in Notes 32 and 34b, as of December 31, 2025, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

Based on letter No. CMB.CM5/HCD.179/2024 dated January 31, 2024, the investment credit facility with an initial limit of Rp10,000,000,000 was declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	2.336.600.668	Salary
	1.260.659.235	Shipping
	527.306.502	Rent
	426.599.278	Utility
	413.651.707	Others (each below Rp200.000.000)
Total accrued expenses	4.964.817.390	

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents sales advances from customers for sales of export amounting to Rp9,874,977,047 and Rp22,660,392,958, respectively.

16. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra

Based on the Payables Receivable Agreement No.003/UT-PI/TSI/II/2022 dated January 17, 2022, the Company obtained a loan of Rp 4,390,000,000 from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 17, 2023) and bears interest at 7% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No.005/UT-PI/TSI/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company obtained a loan of Rp 700,000,000 from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra for working capital needs, the term of this loan is valid up to January 17, 2023 and bears interest at 6.75% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No.003/UT-PI/TSI/II/2023 dated January 17, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra up to January 17, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 4,890,000,000 and bears interest of 6.75% per year.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/II/2024 tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.140.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Based on the Payables Receivable Agreement No. 004/UT-PI/TSI/II/2024 dated February 27, 2024, the Company the Company obtained an additional loan of Rp700,000,000 with a loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra until January 17, 2025 with the remaining loan amounting to Rp3,840,000,000 and bears interest of 6.75% per year.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp 700.000.000 dengan jangka waktu pinjaman dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sampai dengan 17 Januari 2025 dengan sisa pinjaman menjadi sebesar Rp 3.840.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Based on the Payables Receivable Agreement No.004/UT-PI/TSI/II/2024 dated February 27, 2024, the Company the Company obtained an additional loan of Rp 700,000,000 with a loan term from Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra until January 17, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 3,840,000,000 and bears interest of 6.75% per year.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang kepada Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra sebesar Rp3.840.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang lain-lain dari Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.840.000.000.

On January 17, 2025, the Company repaid a debt to Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra in the amount of Rp3,840,000,000. Consequently, as of December 31, 2025, and 2024, the balance of other payables to Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra was Rp0 and Rp3,840,000,000, respectively.

Tn. Erman

Mr. Erman

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/II/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 2.710.000.000 dari Tn. Erman untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (14 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

Based on Payables and Receivable Agreement No.002/UT-PI/TSI/II/2022 dated January 14, 2022, the Company obtained a loan of Rp 2,710,000,000 from Mr. Erman for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 14, 2023) and bears interest at 7% per year.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 290.000.000 dari Tn. Erman untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2023 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Based on Payables and Receivable Agreement No.004/UT-PI/TSI/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company obtained a loan of Rp 290,000,000 from Mr. Erman for working capital needs, the term of this loan is valid up to January 14, 2023 and bears interest at 6.75% per year.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 002/UT-PI/TSI/II/2023 tanggal 14 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Erman sampai dengan 14 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Based on Payables and Receivable Agreement No. 002/UT-PI/TSI/II/2023 dated January 14, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Erman until January 14, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 3,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 002/UT-PI/TSI/II/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Erman sampai dengan 14 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Based on Payables and Receivable Agreement No. 002/UT-PI/TSI/II/2023 dated January 12, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Erman until January 14, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 3,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 002/UT-PI/TSI/II/2025 tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Erman sampai dengan 14 Januari 2026 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Pursuant to Loan Agreement No. 002/UT-PI/TSI/II/2025 dated January 10, 2025, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Erman until January 14, 2026, with a remaining loan balance of Rp 3,000,000,000 and an interest rate of 6.75% per year.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang kepada Tn. Erman sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang lain-lain dari Tn. Erman sebesar Rp0 dan Rp3.000.000.000.

On January 17, 2025, the Company repaid a debt to Mr. Erman in the amount of Rp3,000,000,000. Consequently, as of December 31, 2025, and 2024, the balance of other payables to Mr. Erman was Rp0 and Rp3,000,000,000, respectively.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tn. Gindra Tardy

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI//2022 tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 14.200.000.000 dari Tn. Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 1 tahun (4 Januari 2023) dan dikenakan bunga 7% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI//2023 tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Gindra Tardy sampai dengan 4 Januari 2024 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 3.975.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI//2024 tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Gindra Tardy sampai dengan 4 Januari 2025 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 001/UT-PI/TSI//2025 tanggal 4 Januari 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman dari Tn. Gindra Tardy sampai dengan 4 Januari 2026 dengan sisa pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan dikenakan bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang kepada Tn. Gindra Tardy sebesar Rp2.000.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang lain-lain dari Tn. Gindra Tardy sebesar Rp0 dan Rp2.000.000.000.

Mr. Gindra Tardy

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI//2022 dated January 4, 2022, the Company obtained a loan of Rp 14,200,000,000 from Mr. Gindra Tardy for working capital needs, the term of this loan is valid up to 1 year (January 4, 2023) and bears interest at 7% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI//2023 dated January 4, 2023, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Gindra Tardy until January 4, 2024 with the remaining loan amounting to Rp 3,975,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Based on the Payables Receivable Agreement No. 001/UT-PI/TSI//2024 dated January 4, 2024, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Gindra Tardy until January 4, 2025 with the remaining loan amounting to Rp 2,000,000,000 and subject to interest of 6.75% per year.

Pursuant to the Debt Agreement No. 001/UT-PI/TSI//2025 dated January 4, 2025, the Company obtained an extension of the loan term from Mr. Gindra Tardy until January 4, 2026, with a remaining loan balance of Rp 2,000,000,000 and an interest rate of 6.75% per year.

On January 17, 2025, the Company repaid a debt to Mr. Gindra Tardy in the amount of Rp2,000,000,000. Consequently, as of December 31, 2025, and 2024, the balance of other payables to Mr. Gindra Tardy was Rp0 and Rp2,000,000,000, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025
Bagian jangka pendek	
PT Mandiri Tunas Finance	377.213.918
PT Toyota Astra Finance	165.161.562
Subtotal	542.375.480
Bagian jangka panjang	
PT Mandiri Tunas Finance	158.432.163
PT Toyota Astra Finance	281.324.310
Subtotal	439.756.473
Total utang pembiayaan konsumen	982.131.953

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	
Short-term portion		
PT Mandiri Tunas Finance	614.145.680	
PT Toyota Astra Finance	-	
Subtotal	614.145.680	
Long-term portion		
PT Mandiri Tunas Finance	369.598.699	
PT Toyota Astra Finance	-	
Subtotal	369.598.699	
Total consumer financing payables	983.744.379	

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility	Jumlah/ Total	Masa Angsuran/ Installment Period	Periode Pembayaran/ Payment Period	Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annum
PT Mandiri Tunas Finance	Toyota Innova All New 2.4 G	Rp 303.894.384	3 Tahun/ 3 Years	10 November 2023 - 10 Oktober 2026/ November 10, 2023 - October 10, 2026	5,41%
	Toyota Innova All New 2.4 G	Rp 321.050.390	3 Tahun/ 3 Years	2 Agustus 2024 - 2 Juli 2027/ August 2, 2024 - July 2, 2027	5,95%
	Toyota Innova All New 2.4 G	Rp 302.878.600	3 Tahun/ 3 Years	24 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 24, 2024 - December 31, 2026	4,93%
	Toyota Avanza New 1.5 G	Rp 225.501.012	3 Tahun/ 3 Years	2 Maret 2025 - 2 Februari 2028/ March 2, 2025 - February 2, 2028	6,02%
PT Toyota Astra Finance	Toyota Avanza New 1.5 G	Rp 212.212.806	3 Tahun/ 3 Years	29 Juni 2025 - 29 April 2028/ June 29, 2025 - April 29, 2028	10,50%
	Toyota Innova All New 2.4 G	Rp 303.499.896	3 Tahun/ 3 Years	17 Nopember 2025 17 Oktober 2028 / November 17, 2025 October 17, 2028	5,30%

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Arya Bagiastara sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 1 April 2026 dengan laporan Aktuaria No. 072/PSAK/KKA.AB/IV/26 dan 22 Januari 2025 dengan laporan Aktuaria No.0013/PSAK/KKA.AB/II/25. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2025
Umur pensiun normal	60 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat bunga diskonto	7,09%
Tingkat kematian	TM IV
Tingkat cacat	1% dari TM IV
Jumlah karyawan	634
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 29 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 58 tahun / 10% per annum until 29 years old, then decrease linearly to 0% in 58 years old

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary KKA Arya Bagiastara in accordance with the report dated April 1, 2026 with actuarial report No. 072/PSAK/KKA.AB/IV/26 and January 22, 2025 with actuarial report No. 0013/PSAK/KKA.AB/II/25, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2024	
Umur pensiun normal	58 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	Salary growth rate
Tingkat bunga diskonto	6,82%	Discount rate
Tingkat kematian	TM IV	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari TM IV	Disability rate
Jumlah karyawan	635	Numbers of employee
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 29 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 58 tahun / 10% per annum until 29 years old, then decrease linearly to 0% in 58 years old	Resignation rate

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.704.612.936	4.883.835.569	Salary
Imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi	1.526.473.532	1.410.599.287	Employee benefit charge to profit or loss
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(581.142.756)	(512.213.720)	Employee benefit charge other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(50.164.000)	(77.608.200)	Payment for employee benefit
Saldo akhir tahun	6.599.779.712	5.704.612.936	Balance at end of year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.122.050.703	1.077.663.332	Current service costs
Biaya bunga - neto	404.422.829	332.935.955	Net interest expenses
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	1.526.473.532	1.410.599.287	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:			Remeasurements on the net employee benefits:
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	654.200.174	(202.620.538)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(1.235.342.930)	(309.593.182)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(581.142.756)	(512.213.720)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	945.330.776	898.385.567	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

In 2025 and 2024, reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant principal assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the present value of employee liabilities by the amount shown below:

		Kenaikan (penurunan) pada liabilitas/ Increase (decrease) in overall liability	
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	2025	2024
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(637.887.633)	(522.513.435)
	Penurunan 1% / Decrease 1%	744.461.098	607.186.098
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	740.445.470	608.628.419
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(645.501.144)	(532.410.171)

Discount rate

Salary growth rate

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Antara 1 - 3 tahun	680.597.969	766.276.576	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	502.984.168	416.156.806	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	919.157.278	763.311.582	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	4.497.040.297	3.758.867.972	Over 10 years
Total	6.599.779.712	5.704.612.936	Total

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount
Tn. Gindra Tardy	507.780.000	26,04%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	436.112.200	22,36%	21.805.610.000
Tn. Budi Satria Tardy	329.195.700	16,88%	16.459.785.000
Tn. Irsan Sudargo	168.012.000	8,62%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	161.928.000	8,30%	8.096.400.000
Tn. Erman	46.800.000	2,40%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	3.900.000	0,20%	195.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	296.272.100	15,19%	14.813.605.000
Jumlah	1.950.000.000	100%	97.500.000.000

2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount
Tn. Gindra Tardy	507.780.000	26,04%	25.389.000.000
Tn. Bintarna Tardy	436.112.200	22,36%	21.805.610.000
Tn. Budi Satria Tardy	329.195.700	16,88%	16.459.785.000
Tn. Irsan Sudargo	168.012.000	8,62%	8.400.600.000
Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	161.928.000	8,30%	8.096.400.000
Tn. Erman	46.800.000	2,40%	2.340.000.000
Tn. Kok Kieng	3.900.000	0,20%	195.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	296.272.100	15,19%	14.813.605.000
Jumlah	1.950.000.000	100%	97.500.000.000

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp3.900.000.000.

Dividen

Based on the minutes of the Company's General Shareholders' General Meeting ("RUPS") held on June 7, 2024, shareholders have approved the distribution of dividends for the financial year December 31, 2023 amounting to Rp3,900,000,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tahun buku 31 Desember 2024 sebesar Rp3.900.000.000.

Based on the minutes of the Company's General Shareholders' General Meeting ("RUPS") held on June 25, 2025, shareholders have approved the distribution of dividends for the financial year December 31, 2024 amounting to Rp3,900,000,000.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio saham	39.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.911.859.602)
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.800.000.000
Total tambahan modal disetor	38.888.140.398

Efek penerapan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan harta untuk pengampunan pajak No. 1250000931 untuk melakukan pengampunan pajak sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016. Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan berupa Uang Tunai dengan Nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 2.800.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	
	39.000.000.000	Share premium
	(2.911.859.602)	Share emission cost
		Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program
	2.800.000.000	
Total	38.888.140.398	Total

Effect from adoption of PSAK 370 (formerly PSAK 70) on participation in tax amnesty program.

On September 28, 2016, the Company has submitted a Statement of Assets for Tax Amnesty No. 1250000931 to carry out tax amnesty as stipulated in Law no. 11 of 2016. The Company has obtained Tax Amnesty Certificate No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 regarding the Tax Amnesty Program participated in by the Company in the form of Cash with a Tax Amnesty Asset Value of Rp 2,800,000,000.

21. PENJUALAN NETO

	2025
Ekspor	609.143.293.763
Lokal	7.546.050.520
Total penjualan gross	616.689.344.283
Potongan penjualan	(90.000)
Retur	-
Total penjualan neto	616.689.254.283

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah kumulatif selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, melebihi 10% dari penjualan neto kepada Bumble Bee Foods LLC sebesar Rp66.086.716.210.

Tidak ada penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

21. NET SALES

	2024	
	584.839.769.330	Export
	6.304.767.931	Local
Gross sales Total	591.144.537.261	Gross sales Total
	(423.789.040)	Sales discount
	(901.104.198)	Return
Net sales Total	589.819.644.023	Net sales Total

There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Sales made to single customer with cumulative sales during the years ended December 31, 2025, exceeding 10% of net sales to Bumble Bee Foods LLC amounting to Rp66,086,716,210.

There were no sales to customers that exceeded 10% of total net sales for the year ended December 31, 2024.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Persediaan bahan baku awal	-	-	Beginning inventory of raw materials
Pembelian bahan baku	339.621.660.594	300.872.654.913	Purchase of raw materials
Bahan baku tersedia untuk dipakai	339.621.660.594	300.872.654.913	Raw materials available to used
Persediaan bahan baku akhir	-	-	Ending inventory of raw materials
Total pemakaian bahan baku	339.621.660.594	300.872.654.913	Total usage of raw materials
Persediaan awal bahan penolong	33.685.223.928	32.498.464.486	Beginning inventory of indirect materials
Pembelian	66.795.775.349	70.807.666.436	Purchase
Bahan penolong tersedia untuk dipakai	100.480.999.277	103.306.130.922	Indirect material available to used
Persediaan akhir bahan penolong	(35.198.376.998)	(33.685.223.928)	Ending inventory of indirect materials
Total pemakaian bahan penolong	65.282.622.279	69.620.906.994	Total usage of indirect materials
Beban upah langsung	77.863.692.798	80.676.307.879	Direct labor
Beban pabrikasi lainnya	16.325.416.027	17.410.680.880	Factory overhead
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.100.869.621	6.684.765.499	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	268.892.063	344.849.900	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Beban pokok produksi	505.463.153.382	475.610.166.065	Cost of production
Persediaan awal barang jadi	82.028.293.040	106.497.627.184	Beginning inventory of finished goods
Pembelian barang jadi impor	-	971.586.000	Purchase of import finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(45.685.493.721)	(82.028.293.040)	Ending inventory of finished goods
Beban pokok penjualan pasteurisasi, canning, dan frozen	541.805.952.701	501.051.086.209	Costs of good sold pasteurized, canning, and frozen
Beban pokok penjualan lain-lain	3.948.959	-	Costs of good sold others
Total beban pokok penjualan	541.809.901.660	501.051.086.209	Total costs of good sold

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

In 2025 and 2024, there were no purchases to suppliers that exceeded 10% of total net sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2025	2024	
Pengiriman Ekspor	10.996.043.274	17.212.253.537	Freight out Export
Analisa	7.468.812.607	5.787.467.748	Analysis
Pameran	800.287.198	852.375.263	Exhibition
Sampel	471.283.678	541.549.096	Sample
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	201.350.258	328.856.837	Others (each below Rp100.000.000)
	70.271.760	496.394.888	
Total beban penjualan dan pemasaran	20.008.048.775	25.218.897.369	Total selling and marketing expenses

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	11.128.738.183	10.795.763.787	Employee salary and allowance
Upah borongan	1.778.362.000	1.926.941.000	Wholesale wage
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.526.473.532	1.410.599.287	Employee benefit (Note 18)
Kendaraan	1.302.182.644	1.405.461.023	Vehicle
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.079.422.803	1.017.715.356	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perjalanan dinas	1.072.111.819	1.364.603.609	Business trip
Iuran asuransi	955.840.478	804.906.480	Insurance
Listrik dan telepon	862.604.511	503.476.916	Electricity and telephone
Kebersihan	765.408.846	700.164.403	Cleanliness
Pajak dan iuran keanggotaan	676.219.152	576.127.570	Tax and membership
Alat tulis	477.376.019	528.246.952	Stationary
Jasa profesional	250.465.000	359.732.184	Professional fee
Pajak bumi dan bangunan	236.108.973	229.638.568	Property tax
Keamanan	212.655.036	208.394.800	Security
Perlengkapan kantor	119.358.339	250.407.477	Office supplies
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	70.416.667	75.000.000	Amortization right-of-use assets (Note 10)
Lain-lain (masing-masing dibawah dibawah Rp200.000.000)	873.913.343	2.251.004.556	Other (each below Rp200.000.000)
Total beban umum dan administrasi	23.387.657.345	24.408.183.968	Total general and administrative expenses

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan selisih kurs	-	4.658.687.278	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	288.288.288	176.576.577	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	64.811.427	615.613.430	Others
Total penghasilan lain-lain	353.099.715	5.450.877.285	Other other income
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian selisih kurs	929.695.716	-	Loss on foreign exchange
Beban administrasi bank	698.088.812	738.726.376	Bank administrative expense
Beban provisi	443.250.000	443.250.000	Provision expense
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	80.981.826	225.000.000	Loss on write-off fixed assets (Note 9)
Total beban lain-lain	2.152.016.354	1.406.976.376	Total other expenses

**26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Saldo Transaksi / Nature of Transactions
Tn./Mr. Gindra Tardy	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Tn./Mr. Sia Leng Hong/Tony Siaputra	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Tn./Mr. Erman	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Saldo Transaksi / Nature of Transactions	
PT Tobasurimi Indonusantara	Entitas sepengendali / Entity under Common control	Utang usaha dan pembelian bahan baku/ Trade payables and purchase of raw material	
Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait: <i>In addition to the related parties information disclosed where in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:</i>			
	2025	2024	
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT Tobasurimi Indonusantara	3.909.143.517	1.404.719.077	PT Tobasurimi Indonusantara
Persentase terhadap total liabilitas	8,36%	1,84%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 16)</u>			<u>Other payables (Note 16)</u>
Tn. Sia Leng Hong/ Tony Siaputra	-	3.840.000.000	Mr. Sia Leng Hong/ Tony Siaputra
Tn. Erman	-	3.000.000.000	Mr. Erman
Tn. Gindra Tardy	-	2.000.000.000	Mr. Gindra Tardy
Total	-	8.840.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	-	11,58%	Percentage to total liabilities
<u>Pembelian bahan baku</u>			<u>Purchase of raw materials</u>
PT Tobasurimi Indonusantara	7.858.328.940	41.664.664.668	PT Tobasurimi Indonusantara
Persentase terhadap beban pokok penjualan	1,45%	8,32%	Percentage to costs of good sold

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Kompensasi untuk manajemen kunci selama 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.731.600.000 dan Rp3.013.409.472.

Compensation of Key Management

Key management personnel of the Company are the parties with the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Board of Commissioners and Directors are key management of the Company. Compensation for key management during 2025 and 2024 amounted to Rp2,731,600,000 and Rp3,013,409,472, respectively.

27. LABA PER SAHAM DASAR

	2025
Laba netto tahun berjalan	22.839.400.888
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	1.950.000.000
Laba per saham dasar	11,71

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024
Net profit for the year	29.014.434.707
Weighted average number of shares	1.950.000.000
Basic earning per share	14,88

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk kas dan bank, piutang usaha, utang lain-lain- pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for cash on hand and in banks, trade receivables, other payables - related parties, bank loans and consumer financing payables, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Bank loans and consumer financing payables, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2025					
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Euro/ Euro	Renminbi China/ Chinese Renminbi	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	1.884.042	3.115	-	31.679.517.584	Cash and banks
Piutang usaha	3.766.648	-	-	63.211.886.736	Trade receivables
Aset didenominasi dalam mata uang asing - neto	5.650.690	3.115	-	94.891.404.320	Assets denominated in foreign currency - net
2024					
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Euro/ Euro	Renminbi China/ Chinese Renminbi	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	2.341.658	4.989	6.489	37.944.305.079	Cash and banks
Piutang usaha	4.077.889	-	-	65.906.840.887	Trade receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(219.469)	-	-	(3.547.057.332)	Trade payables
Aset didenominasi dalam mata uang asing - neto	6.200.078	4.989	6.489	100.304.088.634	Assets denominated in foreign currency - net

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba setelah beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in exchange rates, with all other variables held constant, of the Rupiah strengthening/weakening against foreign currencies, on the profit after income tax expense as follows:

2025			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Dampak terhadap laba setelah pajak penghasilan/ Effect on income after tax income	
Dolar Amerika Serikat	1,16%	859.117.320	US Dollar
Euro	4,59%	2.203.972	Euro
Renminbi China	1,80%	-	Chinese Renminbi

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024		
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Dampak terhadap laba setelah pajak penghasilan/ <i>Effect on income after tax income</i>
Dolar Amerika Serikat	2,01%	1.567.347.733 <i>US Dollar</i>
Euro	1,73%	1.132.971 <i>Euro</i>
Renminbi China	1,35%	151.071 <i>Chinese Renminbi</i>
Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas dalam representatif dari risiko mata uang asing yang melekat sebagai paparan akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.		<i>In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.</i>

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties. The Company only carries out trade transactions with parties that are recognized and have credibility.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2025 and 2024:

2025							
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 3 bulan dan < 1 tahun/					
		< 3 bulan/	> 3 months and	> 1 tahun/			
		< 3 months	< 1 year	> 1 year			
Kas di bank	41.914.015.364	-	-	-	-	41.914.015.364	Cash in banks
Piutang usaha - neto	30.296.517.950	30.844.582.771	2.580.011.881	16.950.604	(4.462.479)	63.733.600.727	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	662.138.694	-	-	-	-	662.138.694	Other receivables
Piutang klaim ganti rugi	-	28.700.000.000	-	-	-	28.700.000.000	Claim receivables
Total	72.872.672.008	59.544.582.771	2.580.011.881	16.950.604	(4.462.479)	135.009.754.785	Total
2024							
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 3 bulan dan < 1 tahun/					
		< 3 bulan/	> 3 months and	> 1 tahun/			
		< 3 months	< 1 year	> 1 year			
Kas di bank	44.196.754.499	-	-	-	-	44.196.754.499	Cash in banks
Piutang usaha - neto	35.971.419.821	30.267.233.688	33.390.986	-	(1.498.767)	66.270.545.728	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	941.666.414	-	-	-	-	941.666.414	Other receivables
Total	81.109.840.734	30.267.233.688	33.390.986	-	(1.498.767)	111.408.966.641	Total

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2025					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	(20.310.141.813) **	-	-	(20.310.141.813) **	Short-term bank loans
Utang usaha	43.903.405.081	-	-	43.903.405.081	Trade payables
Beban akrual	4.169.359.813	-	-	4.169.359.813	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	542.375.480	439.756.473	-	982.131.953	Consumer financing payables
Total	28.304.998.561	439.756.473	-	28.744.755.034	Total
2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	9.886.059.888	-	-	9.886.059.888	Short-term bank loans
Utang usaha	18.158.845.277	-	-	18.158.845.277	Trade payables
Beban akrual	4.964.817.390	-	-	4.964.817.390	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	614.145.680	369.598.699	-	983.744.379	Consumer financing payables
Utang lain-lain	-	8.840.000.000	-	8.840.000.000	Other payables
Total	33.623.868.235	9.209.598.699	-	42.833.466.934	Total

** Nominal atas utang bank jangka pendek diatas, tidak termasuk nominal atas utang bank yang disengketakan (Catatan 32).

** The amount of above short-term bank loans excludes the amount of the disputed bank loans (Note 32).

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan struktur modal yang sehat guna mendukung stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Untuk menjaga keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas, Manajemen menyesuaikan kebijakan dividen, menerbitkan saham baru, serta mengelola utang sesuai dengan kebutuhan operasional dan kondisi pasar. Langkah ini memastikan fleksibilitas keuangan yang mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan, dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

e. Capital risk management

The main objectives of the Company's capital management is to ensure a healthy capital structure to supports the Company's stability and growth. To maintain a balance between equity and liabilities, Management adjusts dividend policies, issues new shares, and manages debt in accordance with operational needs and market conditions. This approach ensures financial flexibility to support business expansion and enhance value for Shareholders and stakeholders. No changes have been made in the objectives, policies, and processes from those applied in previous years.

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produk dan geografis.

Produk

2025				
	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>	Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan/ <i>Net profit for the year</i>	Total aset/ <i>Total assets</i>
Pasteurisasi	171.503.805.507	20.824.254.426	6.351.730.861	79.360.359.675
Canning	190.784.697.067	23.165.369.764	7.065.808.508	88.282.252.017
Frozen	254.400.751.709	30.889.728.433	9.421.861.520	117.719.458.745
Total	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437

Pasteurized
Canning
Frozen
Total

Wilayah geografis

2025				
	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>	Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan/ <i>Net profit for the year</i>	Total aset/ <i>Total assets</i>
Luar negeri	609.143.293.763	73.963.110.553	22.559.932.394	281.870.310.360
Indonesia	7.545.960.520	916.242.070	279.468.494	3.491.760.077
Total	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437

Overseas
Indonesia
Total

Luar negeri
Indonesia

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of product and geographic segment.

Product

2025				
	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>	Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan/ <i>Net profit for the year</i>	Total aset/ <i>Total assets</i>
Pasteurisasi	171.503.805.507	20.824.254.426	6.351.730.861	79.360.359.675
Canning	190.784.697.067	23.165.369.764	7.065.808.508	88.282.252.017
Frozen	254.400.751.709	30.889.728.433	9.421.861.520	117.719.458.745
Total	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437

Geographic

2025				
	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>	Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan/ <i>Net profit for the year</i>	Total aset/ <i>Total assets</i>
Luar negeri	609.143.293.763	73.963.110.553	22.559.932.394	281.870.310.360
Indonesia	7.545.960.520	916.242.070	279.468.494	3.491.760.077
Total	616.689.254.283	74.879.352.623	22.839.400.888	285.362.070.437

Overseas
Indonesia
Total

Luar negeri
Indonesia

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perusahaan melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	741.213.713

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

	2024
Addition of fixed assets through consumer financing payables	321.050.390

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flow-net	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	9.886.059.888	(30.196.201.701)	-	(20.310.141.813)	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	983.744.379	(742.826.139)	741.213.713	982.131.953	Consumer financing payables
Utang lain-lain	8.840.000.000	(8.840.000.000)	-	-	Other payables
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flow-net	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	90.151.646.127	(80.265.586.239)	-	9.886.059.888	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.671.889.108	(1.009.195.119)	321.050.390	983.744.379	Consumer financing payables
Utang lain-lain	9.010.000.000	(170.000.000)	-	8.840.000.000	Other payables

32. PERISTIWA KECURANGAN DAN KETIDAKPASTIAN HUKUM

Pada bulan September dan Oktober 2025, Perusahaan mengidentifikasi adanya transaksi tidak sah berupa pemalsuan tanda tangan dokumen pada cek yang mengakibatkan penarikan dana dari rekening Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp124.400.000.000 (Seratus dua puluh empat miliar empat ratus juta Rupiah).

Rekening yang terdampak merupakan rekening yang terkait dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan (lihat Catatan 13). Sehubungan dengan kejadian tersebut, manajemen Perusahaan, bersama dengan Penasihat Hukum Perusahaan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. 037/TSI/CORSEC/XI/2025 pada tanggal 3 November 2025.

32. INCIDENTS OF FRAUD AND LEGAL UNCERTAINTY

In September and October 2025, the Company identified unauthorized transactions involving forged signatures on documents, which resulted in the withdrawal of funds from cheques from the Working Capital Financing Revolving Credit Facility ("KMK Revolving") account amounting to Rp124,400,000,000 (One hundred twenty-four hundred billions Rupiah).

The affected account is associated with Working Capital Financing Revolving Credit Facility ("KMK Revolving") maintained with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Balai Kota Medan Branch (see Note 13). In connection with this incident, the Company's management, together with the Company's Legal Counsel, have taken the following steps:

- The company submitted a disclosure to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. 037/TSI/CORSEC/XI/2025 dated November 3, 2025.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Laporan Polisi Nomor LP/B/1756/X/2025/SPKT/POLDA SUMATERA UTARA

Laporan ini diajukan pada tanggal 28 Oktober 2025 kepada Direktorat Reserse Kriminal Umum ("Ditreskrimum") Kepolisian Daerah Sumatera Utara oleh Tn. Gindra Tardy, yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama Perusahaan. Laporan tersebut sudah diputus berdasarkan Putusan Perkara Pidana Nomor 580/Pid.B/2026/PN Mdn pada tanggal 25 Juni 2026 dan telah berkekuatan hukum tetap.

- Laporan Informasi Nomor LI-339/RES.2.2/XI/2025/DITRESKRIMSUS

Laporan ini diajukan pada tanggal 13 November 2025 kepada Direktorat Reserse Kriminal Khusus ("Ditreskrimsus") Kepolisian Daerah Sumatera Utara oleh Tn. Erman dalam kapasitasnya sebagai Direktur Perusahaan. Laporan tersebut berkaitan dengan dugaan tindak pidana perbankan berdasarkan Pasal 49 ayat (2) huruf (b) Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Dugaan tersebut berkaitan dengan pencairan dana tunai tanpa izin berdasarkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan, dengan menggunakan 54 lembar cek yang tidak sah, tanpa mematuhi prinsip kehati-hatian perbankan serta prosedur dan peraturan operasional internal yang berlaku.

Jumlah total dugaan pencairan tanpa izin tersebut adalah sekitar Rp124.400.000.000 (Seratus dua puluh empat miliar empat ratus juta Rupiah).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, proses hukum atas kasus tersebut masih berlangsung dan belum terdapat putusan yang berkekuatan hukum tetap. Sehubungan dengan hal tersebut:

- Perusahaan tidak mengakui utang bank atas pencairan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Balai Kota Medan, dengan menggunakan lima puluh empat (54) lembar cek yang tidak diaktivasi, tidak diketahui, dan tidak ditandatangani oleh penandatanganan sah Perusahaan; dan
- Pihak bank tetap mengakui saldo pinjaman bank sesuai dengan perjanjian fasilitas yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak terdapat provisi yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 terkait dengan kasus ini, karena berdasarkan evaluasi manajemen dan pendapat Penasihat Hukum Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan perkembangan proses hukum yang masih berlangsung, belum terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi yang dapat diestimasi secara andal.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Police Report Number LP/B/1756/X/2025/SPKT/POLDA SUMATERA UTARA

This report was filed on October 28, 2025, with the General Criminal Investigation Directorate ("Ditreskrimum") of the North Sumatra Regional Police by Mr. Gindra Tardy, acting in his capacity as the Company's Chief Executive Officer. The report was adjudicated pursuant to Criminal Case Decision No. 580/Pid.B/2026/PN Mdn on June 25, 2026, and has become final and binding.

- Information Report Number LI-339/RES.2.2/XI/2025/DITRESKRIMSUS

This report was filed on November 13, 2025, with the Special Criminal Investigation Directorate ("Ditreskrimsus") of the North Sumatra Regional Police by Mr. Erman in his capacity as the Company's Director. The report concerns an alleged banking crime under Article 49(2)(b) of Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector. The allegations concern the unauthorized withdrawal of cash under the Revolving Working Capital Credit Facility ("KMK Revolving") at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Medan City Hall Branch, using 54 invalid checks, in violation of the principles of banking prudence as well as applicable internal operational procedures and regulations.

The total amount of the alleged unauthorized disbursements is approximately Rp124,400,000,000 (One hundred twenty-four hundred billions Rupiah).

As of December 31, 2025, the legal proceedings for the case are still ongoing, and no final and binding decision has been issued. In connection to this matter:

- The Company does not recognize the bank debt arising from the disbursement of funds from the Revolving Working Capital Credit Facility ("Revolving WCC") at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Medan City Hall Branch, using fifty-four (54) checks that were not activated, of unknown nature, and not signed by the Company's authorized signatory; and
- The bank continues to recognize the bank loan balance in accordance with the applicable facility agreement as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, no provision has been recognized in relation to this matter. Based on management's assessment, and the opinion of the Company's Legal Counsel, and also considering the ongoing legal process, there is no present obligation that is probable to require an outflow of economic resources that can be reliably estimated.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PIUTANG KLAIM GANTI RUGI

Pada bulan September dan Oktober 2025, Perusahaan mengidentifikasi adanya dugaan penggunaan dana Perusahaan dalam hal transaksi tidak sah berupa pemindahbukuan saldo rekening Perusahaan melalui internet banking ("mcm in-house transfer") sebesar Rp28.700.000.000. Sehingga Perusahaan melakukan investigasi internal terhadap transaksi operasional yang terjadi pada periode yang sama dan diperoleh kesimpulan bahwa transaksi operasional (pembelian) tersebut merupakan transaksi yang sah, didukung dokumen memadai, serta secara substansi merupakan transaksi pembelian yang menimbulkan kewajiban berupa utang usaha kepada vendor/supplier yang belum direalisasikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mengakui klaim atas potensi pemulihan kerugian sebagai aset dalam laporan keuangan yang dicatat sebagai "piutang klaim ganti rugi", mengingat tingkat kepastian penerimaan manfaat ekonomi di masa depan dapat dipastikan dengan adanya pertanggungjawaban dari manajemen Perusahaan (Catatan 34).

33. CLAIM RECEIVABLES

In September and October 2025, the Company identified suspected misuse of Company funds in the form of unauthorized transactions involving the transfer of the Company's account balances via internet banking ("in-house transfers") totaling Rp28,700,000,000. Consequently, the Company conducted an internal investigation into the operational transactions that occurred during the same period and concluded that these operational (purchase) transactions were legitimate, supported by adequate documentation, and, in substance, constituted purchase transactions that gave rise to trade payables to vendors/suppliers that had not yet been settled.

In connection to this matter, the Company recognized the claim for potential loss recovery as an asset in the financial statements, recorded as "claims receivable", given that the level of certainty regarding the future economic benefits can be assured due to the accountability of the Company's managements (Note 34).

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk memastikan penyelesaian dan pemulihan dana sebesar Rp28.700.000.000 kepada Perusahaan, yang mana seluruh pertanggungjawaban tersebut telah disetorkan kepada Perusahaan pada bulan Juni 2026; dan
 - b. Selanjutnya, manajemen Perusahaan, bersama dengan Penasihat Hukum Perusahaan juga berpendapat bahwa sehubungan dengan transaksi tidak sah berupa pemalsuan tanda tangan dokumen pada cek yang mengakibatkan penarikan dana dari Rekening Kredit Modal Kerja Revolving ("KMK Revolving") sebesar Rp124.400.000.000 terdapat indikasi kelalaian dari pihak bank dalam proses verifikasi pencairan dokumen, sehingga Perusahaan berupaya untuk memperoleh penghapusan pencatatan yang terjadi. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Perusahaan, bersama dengan Penasihat Hukum Perusahaan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
- Pengaduan nasabah Perbankan atas dugaan pelanggaran ketentuan Peraturan Perundang-undangan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 086/DT-RC-WP-FM-NP/AD/L/III/2026.

Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan melalui Adams & Co., Counsellor of Law, yang bertindak sebagai kuasa hukum Perusahaan, mengajukan pengaduan nasabah perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dugaan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perbankan yang berlaku.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Event after the reporting period is as follows:

- a. *The Company's managements bears full responsibility for ensuring the settlement and recovery of funds amounting to Rp28,700,000,000 to the Company, of which the entire liability has been repaid to the Company in June 2026; and*
 - b. *Furthermore, the Company's management, together with the Company's Legal Counsel, also believes that with regard to the unauthorized transaction involving the forgery of a signature on a check, which resulted in the withdrawal of funds from the Revolving Working Capital Credit Account ("Revolving Working Capital Credit") in the amount of Rp124,400,000,000, there are indications of negligence on the part of the bank in the document verification process for the disbursement; therefore, the Company is seeking to have the resulting entries reversed. In this regard, the Company's management, together with the Company's Legal Counsel, has taken the following steps:*
- *Banking customer complaint regarding alleged violations of statutory regulations by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Number 086/DT-RC-WP-FM-NP/AD/L/III/2026.*

On March 16, 2026, the Company through Adams & Co., Counsellor at Law, acting as a legal counsel of the Company, submitted a banking customer complaint to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") concerning alleged violations of applicable banking laws and regulations.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pihak bank telah menyampaikan tanggapannya terhadap pengaduan tersebut, namun tanggapan tersebut telah ditolak oleh Perusahaan.

- Penolakan atas Tagihan Pokok dan Bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") Revolving Nomor 091/DT-RC-WP-TS/AD/L/III/2026

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan melalui Adams & Co., Counsellor of Law, yang bertindak sebagai kuasa hukum Perusahaan, menolak atas tagihan pokok dan bunga fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") revolving PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait empat (4) buku cek atas lima puluh empat (54) lembar cek yang tidak pernah diaktivasi, tidak diketahui, dan tidak ditandatangani oleh penandatanganan sah Perusahaan yang mana hal ini termasuk dalam dugaan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perbankan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk belum memberikan tanggapan atas surat penolakan tersebut.

- Perseroan melalui kuasa hukum Adams & Co. Counsellors-At-Law mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum pada tanggal 10 Agustus 2026, gugatan tersebut teregister di PN Medan tanggal 11 Agustus 2026 dengan nomor Perkara 879/Pdt.G/2026/PN Mdn.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of the reporting date, the bank has submitted its response to the complaint, however such response has been rejected by the Company.

- *Rejection of Principal and Interest Charges on Working Capital Financing ("KMK") Credit Facility Number 091/DT-RC-WP-TS/AD/L/III/2026*

On March 17, 2026, the Company, through Adams & Co., Counselors at Law, acting as the Company's legal counsel, rejected the principal and interest charges on the revolving Working Capital Loan ("KMK") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding four (4) checkbooks containing fifty-four (54) checks that were never activated, of unknown nature, and were not signed by the Company's authorized signatories—which constitutes an alleged violation of applicable banking laws and regulations.

As of the reporting date, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has not yet responded to the rejection letter.

- *The Company through its legal counsel Adams & Co. Counsellors-At-Law registered an Unlawful Acts lawsuit on August 10, 2026, the lawsuit was registered at the Medan District Court on August 11, 2026 with Case number 879/Pdt.G/2026/PN Mdn.*

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Pabrik I :

Jl. Pulau Pinang 2
Kawasan Industri Medan II
Saentis Deli Serdang, 20371
Sumatera Utara, Indonesia

Pabrik II :

Jl. Pulau Sumatera
Kawasan Industri Medan I
Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242
Sumatera Utara, Indonesia

Kantor Pusat :

Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12,
Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang,
20371 Sumatera Utara, Indonesia



Informasi Lanjut :
Further Information

T +62 616871022
F +62 616871007
E corsec@tobasurimi.com

www.tobasurimi.com